

BAB I

PENDAHULUAN

1. Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Tingkat Global.

Penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba sudah melanda hampir semua negara di dunia dan tidak satu bangsa pun yang terbebas, yang mengakibatkan terjadinya korban jutaan jiwa, menghancurkan kehidupan keluarga, mengancam keamanan dan ketahanan berbangsa dan bernegara. Oleh karenanya, upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) telah disepakati dunia sebagai gerakan bersama yang terus dilakukan kerjasama dalam pelaporan dan upaya penanggulangannya.

Berdasarkan Laporan Badan Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk urusan kejahatan narkotika (*United Nations Office on Drugs Crimes/UNODC*) *World Drugs Report 2012*, diketahui bahwa upaya pengawasan Narkoba yang ketat oleh negara-negara di dunia telah dapat mengendalikan peredaran Narkoba di Eropa, Amerika dan Asia. Namun demikian transaksi dan peredaran gelap Narkoba yang dilakukan oleh pelaku kejahatan terorganisir (*organized crime*) ternyata terus meningkat, sehingga diperlukan berbagai macam upaya untuk melindungi masyarakat dari bahaya Narkoba.

Diperkirakan antara 153 – 300 juta jiwa atau sebesar 3,4%-6,6% penyalahguna Narkoba dunia usia 15-64 tahun pernah mengkonsumsi Narkoba sekali dalam setahun, dimana hampir 12% (15,5 juta jiwa sampai dengan 38,6 juta jiwa) dari pengguna adalah pecandu berat.

Laporan UNODC, juga menunjukkan bahwa perkiraan produksi opium meningkat dari 4.700 ton tahun 2010 menjadi 7.000 ton tahun 2011. Sedang produksi Kokain meningkat dari 13,3 juta ton tahun 2010 menjadi 19,7 juta ton tahun 2011. Peningkatan barang sitaan methamphetamine meningkat dari 31 ton tahun 2008 menjadi 45 ton tahun 2009 atau dengan peningkatan sebesar 45%.

Dari sisi jenis narkotika, ganja menduduki peringkat pertama yang disalahgunakan di tingkat global dengan angka prevalensi 2,3% dan 2,9% per tahun dari total populasi penduduk usia 15-64 tahun. Pasar terbesar ganja Oceania (9,3%-14,8%) dan USA (6,3%-6,6%). Ganja diketahui memiliki efek yang paling merusak dibanding jenis narkotika yang lainnya.

Sementara peringkat kedua, diikuti dengan penyalahgunaan kokain dengan angka prevalensi sebesar 15%-19% per tahun. Amerika Utara menjadi wilayah penyalahguna Kokain dengan angka prevalensi paling tinggi sebesar 2%, diikuti Oceania (1,4%-1,7%) dan Eropa Barat (1,5%). Kokain jika digunakan secara bersamaan dengan minuman beralkohol dapat memicu terjadinya penyimpangan perilaku dan kekerasan.

Amphetamine-Type Stimulants (ATS) menduduki peringkat ketiga, sebagai Narkoba yang disalahgunakan dengan estimasi sebesar 3,7 juta jiwa sampai dengan 52,9 juta jiwa usia 15-64 tahun. Oceania, Asia Selatan, Amerika Utara dan Eropa Barat dan Eropa Tengah telah menjadi wilayah penyalahgunaan ATS dengan angka prevalensi paling tinggi. Narkotika sintetis adalah jenis narkotika yang paling sering diproduksi gelap guna memberikan efek euforia bagi penyalahgunanya.

Dari perspektif dampak buruk, penyalahgunaan Narkoba menduduki rangking ke-20 dunia sebagai penyebab angka kematian dan menduduki rangking ke-10 di negara sedang berkembang, termasuk Indonesia. Penyalahguna Narkoba diketahui sangat rentan dan mudah terjangkit HIV/AIDS, Hepatitis dan Tuberculosis (TBC), yang lebih mudah menularkan ke masyarakat umum. Berdasarkan alasan ini UNODC menganggap bahwa penyalahgunaan Narkoba sebagai masalah kesehatan.

2. Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Tingkat Regional.

Berdasarkan Laporan UNODC Asia and the Pacific 2011 Regional ATS Report, di tahun 2010 terdapat sekitar 136 juta metamfetamin tablet yang disita di wilayah Asia Timur dan Asia Tenggara. Sebanyak 98% dari total yang disita terdapat di tiga negara – Cina (58,4 juta), Thailand (50,4 juta), dan Lao PDR (24,5 juta). Selain itu, terdapat sebanyak 6,9 ton metamfetamin kristal yang disita di wilayah Asia Timur dan Asia Tenggara, dimana 61% dari total yang disita terdapat di Cina (4,2 ton). Sedangkan untuk ekstasi, penyitaan di wilayah Asia Timur dan Asia Tenggara terhitung lebih dari 1,7 juta tablet. Penyitaan terbesar (94%) terdapat di wilayah Cina dan Indonesia.

Berdasarkan Laporan UNODC Asia Pasifik, *Global Smart Update 2012*, sepertiga dari ATS global dan setengah dari metamfetamin global yang disita pada tahun 2010 berasal dari Asia Timur dan Asia Tenggara. Sejumlah besar ATS terus diproduksi di Cina, Myanmar dan Filipina. Selain itu, produksi ATS gelap terus berkembang di negara-negara yang sebelumnya menjadi negara transit untuk ATS seperti Kamboja, Indonesia dan Malaysia. Diversi sediaan farmasi yang mengandung *pseudoephedrine*, yang akan disalahgunakan untuk produksi metamfetamin secara ilegal, terus terjadi di wilayah. Kelompok kejahatan transnasional terorganisir dari Afrika dan Iran terus terlibat dalam perdagangan metamfetamin ke Asia Timur dan Asia Tenggara.

Sementara di wilayah Asia Selatan, tetap menjadi target kelompok kejahatan terorganisir sebagai sumber ATS, terutama *ephedrine* dan *pseudoephedrine*. Fasilitas produksi ATS ilegal diungkap secara teratur. Sejumlah besar *ketamine*, suatu zat yang tidak termasuk dalam pengawasan internasional, dikirim dari India ke Asia Timur dan Amerika Utara.

Maraknya produksi dan peredaran gelap ATS di Kawasan Asia Pasifik, mengancam Negara-negara di kawasan Asia Tenggara termasuk Indonesia sebagai jalur peredaran gelap dan pangsa pasar yang menjanjikan. Dengan nilai jual narkotika yang tinggi dan jumlah permintaan yang terus tumbuh, menyebabkan kawasan ASEAN menjadi sasaran penyelundupan narkotika dan bahan-bahan prekursor dari berbagai jenis dan kemasan. Sebagaimana terjadi di Malaysia, penyelundupan besar-besaran prekursor dari padat menjadi cair telah menggunakan berbagai modus operandi.

Dari narkotika jenis Opiat, Afghanistan masih menempati rangking pertama produksi dan peredaran gelap Opium. Kemudian Myanmar adalah "nomor dua" dalam hal budidaya opium dan produksi global. Pada 2010, ketika terjadi penurunan tajam produksi opium di Afghanistan, pangsa pasar opium Myanmar telah tumbuh dengan cepat. Sementara "Segitiga Emas" hanya memproduksi sekitar 10% dari opium dunia, masalah ini harus ditangani secara serius.

Berdasarkan hasil pertemuan *International Drugs Enforcement Conference Far East Working Group* di *Da Nang, Viet Nam* (2012), diketahui bahwa sindikat Narkoba di kawasan Asia Timur Jauh terus tumbuh, antara lain: sindikat Iran-Nigeria (heroin dan shabu), sindikat China dan Malaysia (ATS), sindikat Amerika Latin (Kokain), Sindikat Australia dan sindikat dalam Negeri (Ganja). Meskipun sindikat Nepal semakin berkurang namun sindikat-sindikat yang lain terus merekrut TKI sebagai kurir Narkoba baik ras Asia maupun Eropa. Mereka telah banyak yang ditangkap serta diproses hukum di berbagai negara, sebagai agen sindikat Indonesia di Luar Negeri.

3. Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Tingkat Nasional.

Dari hasil Survey Nasional bekerjasama antara Badan Narkotika Nasional dengan Universitas Indonesia Tahun 2011 tentang *Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia*, diketahui bahwa angka prevalensi penyalahguna Narkoba di Indonesia telah mencapai 2,2% atau sekitar 4,2 juta orang dari total populasi penduduk (berusia 10-60 tahun). Hal ini mengalami peningkatan sebesar 0,21% bila dibandingkan dengan prevalensi pada tahun 2008, yaitu sebesar 1,99% atau sekitar 3,3 juta orang. Dengan semakin maraknya peredaran gelap Narkoba, maka diestimasikan jumlah penyalahguna Narkoba akan meningkat 4,58 juta pada tahun 2013, apabila upaya P4GN tidak berjalan se-efektif mungkin.

Sementara yang mengkonsumsi shabu diperkirakan sekitar 12,5 ton dan ekstasi 16 juta pil. Dari perkiraan 3,7 – 4,7 juta penyalahguna di Indonesia di tahun 2011, sekitar 1,2 juta merupakan penyalah guna shabu dan 950 ribu adalah penyalahguna ekstasi. Dengan kata lain, dari seluruh penyalahguna Narkoba di Indonesia, sekitar 1/3 nya merupakan penyalah guna shabu dan 1/5 nya merupakan penyalah guna ekstasi.

Jumlah pecandu Narkoba yang mendapatkan pelayanan Terapi dan Rehabilitasi di seluruh Indonesia tahun 2012 menurut data Deputi Bidang Rehabilitasi BNN adalah sebanyak 14.510 orang, dengan jumlah terbanyak pada kelompok usia 26 – 40 tahun yaitu sebanyak 9.972 orang. Jenis Narkoba yang paling banyak digunakan oleh pecandu yang mendapatkan pelayanan terapi dan rehabilitasi adalah shabu (4.697 orang), selanjutnya secara berturutan adalah jenis ganja (4.175 orang), heroin (3.455 orang), ekstasi (1.536 orang) dan opiat (736 orang).

Trend tindak pidana kasus Narkoba di tahun 2012 yaitu kenaikan tertinggi kasus Hashish sebesar 166,67%, dari 3 kasus di tahun 2011 menjadi 8 kasus di tahun 2012. Trend penurunan kasus tertinggi yaitu kasus Ketamine dari 10 kasus di tahun 2011 menjadi 4 kasus di tahun 2012. Jumlah kasus tertinggi di tahun 2012 adalah kasus Shabu dengan 11.247 kasus. Kasus terendah adalah kasus Ketamine dengan 4 kasus, namun kedua kasus tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya dengan persentase penurunan masing-masing 4,84% dan 60%.

Sedangkan tend tindak pidana tersangka Narkoba di tahun 2012 yaitu tersangka terbesar terjadi pada kasus Miras dengan total 54.628 orang dengan persentase kenaikan sebesar 491,15% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 9.241 orang di tahun 2011 menjadi 54.628 orang di tahun 2012. Sedangkan penurunan jumlah tersangka terbesar terjadi pada kasus Heroin dengan persentase penurunan 19,4% dibandingkan tahun sebelumnya, dari 701 orang di tahun 2011 menjadi 565 orang di tahun 2012.

Berdasarkan penggolongan kasus Narkoba di tahun 2012, terjadi trend kenaikan kasus Psikotropika dengan persentase kenaikan 8% dari 1.601 kasus di tahun 2011 menjadi 1.729 kasus di tahun 2012. Sedangkan trend penurunan kasus terbesar yaitu kasus Bahan Adiktif Lainnya dengan persentase penurunan 12,68% dari 9.067 kasus di tahun 2011 menjadi 7.917 kasus di tahun 2012. Kasus Narkotika masih merupakan kasus terbesar yang terjadi tahun 2012 dengan total 19.081 kasus, walaupun jika dibandingkan dengan tahun 2011 mengalami penurunan 0,25%.

Sejak tahun 2008, sudah ada 107 pabrik gelap Narkoba yang diungkap di Indonesia termasuk 6 pabrik di tahun 2012. Sejumlah besar pabrik gelap Narkoba yang disita setahun belakangan merupakan pabrik berskala kecil (*kitchen type*).

BAB II

DATA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDERAN GELAP NARKOBA TAHUN 2012

1. Data di Bidang Pengurangan Ketersediaan (*Supply Reduction*).

- a. **Data Kasus dan Tersangka serta Barang Bukti Tindak Pidana Narkoba Tahun 2012 dari Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri)**
 - 1) **Data Kasus Tindak Pidana Narkoba yang Berhasil Diungkap dan Data Ranking Kasus Narkoba Tahun 2012**

Tabel 1. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Narkoba Tahun 2012

| NO. | JENIS NARKOBA | JUMLAH KASUS TAHUN 2012 |
|---------------|---------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Ganja | 6.473 |
| 2. | Heroin | 481 |
| 3. | Hashish | 7 |
| 4. | Kokain | 7 |
| 5. | Kodein | - |
| 6. | Morfin | - |
| 7. | Ekstasi | 852 |
| 8. | Shabu | 11.157 |
| 9. | Daftar G | 1.419 |
| 10. | Benzodiazepin | 179 |
| 11. | Barbiturat | 127 |
| 12. | Ketamin | 4 |
| 13. | Miras | 7.745 |
| JUMLAH | | 28.451 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Keterangan : Tidak termasuk kasus bahan berbahaya.

Tabel 2. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba Tahun 2012

| NO. | PENGGOLONGAN NARKOBA | JUMLAH KASUS TAHUN 2012 |
|---------------|-----------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Narkotika | 18.977 |
| 2. | Psikotropika | 1.729 |
| 3. | Bahan Adiktif Lainnya | 7.917 |
| JUMLAH | | 28.623 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 3. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Peran Tahun 2012

| NO. | PERAN | JUMLAH KASUS TAHUN 2012 |
|---------------|------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Kultivasi | 42 |
| 2. | Produksi | 25 |
| 3. | Distribusi | 19.517 |
| 4. | Konsumsi | 9.039 |
| JUMLAH | | 28.623 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 4. Jumlah dan Ranking Kasus Narkotika Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|-----|---------------------|--------------|---------|
| | | JUMLAH KASUS | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | DKI Jakarta | 5.228 | I |
| 2. | Sumatera Utara | 2.403 | II |
| 3. | Jawa Timur | 1.394 | III |
| 4. | Jawa Barat | 1.071 | IV |
| 5. | Sumatera Selatan | 987 | V |
| 6. | Kalimantan Selatan | 970 | VI |
| 7. | Aceh | 866 | VII |
| 8. | Riau | 650 | VIII |
| 9. | Sulawesi Selatan | 645 | IX |
| 10. | Lampung | 637 | X |
| 11. | Jawa Tengah | 634 | XI |
| 12. | Kalimantan Timur | 528 | XII |
| 13. | Jambi | 385 | XIII |
| 14. | Sumatera Barat | 345 | XIV |
| 15. | Bali | 337 | XV |
| 16. | Kepulauan Riau | 279 | XVI |
| 17. | Kalimantan Tengah | 238 | XVII |
| 18. | Kalimantan Barat | 217 | XVIII |
| 19. | DI Yogyakarta | 195 | XIX |
| 20. | Bangka Belitung | 178 | XX |
| 21. | Banten | 156 | XXI |
| 22. | Nusa Tenggara Barat | 145 | XXII |
| 23. | Bengkulu | 126 | XXIII |
| 24. | Sulawesi Tengah | 123 | XXIV |
| 25. | Papua | 57 | XXV |
| 26. | Sulawesi Tenggara | 55 | XXVI |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---------------|---------------------|---------------|----------|
| 27. | Sulawesi Utara | 41 | XXVII |
| 28. | Maluku | 38 | XXVIII |
| 29. | Maluku Utara | 24 | XXIX |
| 30. | Nusa Tenggara Timur | 13 | XXX |
| 31. | Gorontalo | 12 | XXXI |
| JUMLAH | | 18.977 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 5. Jumlah dan Ranking Kasus Psikotropika Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|---------------|---------------------|--------------|---------|
| | | JUMLAH KASUS | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Jawa Timur | 1.115 | I |
| 2. | Kalimantan Selatan | 192 | II |
| 3. | Jawa Barat | 108 | III |
| 4. | Sulawesi Tengah | 64 | IV |
| 5. | Kalimantan Timur | 60 | V |
| 6. | DKI Jakarta | 43 | VI |
| 7. | Kalimantan Tengah | 30 | VII |
| 8. | Jawa Tengah | 27 | VIII |
| 9. | DI Yogyakarta | 27 | VIII |
| 10. | Sumatera Utara | 14 | IX |
| 11. | Sulawesi Utara | 11 | X |
| 12. | Lampung | 10 | XI |
| 13. | Kepulauan Riau | 8 | XII |
| 14. | Papua | 7 | XIII |
| 15. | Bengkulu | 3 | XIV |
| 16. | Sulawesi Tenggara | 3 | XIV |
| 17. | Bangka Belitung | 2 | XV |
| 18. | Banten | 2 | XV |
| 19. | Bali | 1 | XVI |
| 20. | Nusa Tenggara Timur | 1 | XVI |
| 21. | Maluku | 1 | XVI |
| JUMLAH | | 1.729 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 6. Jumlah dan Ranking Kasus Bahan Adiktif Lainnya Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|---------------|---------------------|--------------|---------|
| | | JUMLAH KASUS | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Jawa Timur | 4.939 | I |
| 2. | Sulawesi Utara | 970 | II |
| 3. | Jawa Tengah | 533 | III |
| 4. | Bali | 524 | IV |
| 5. | Sulawesi Tenggara | 470 | V |
| 6. | Nusa Tenggara Timur | 133 | VI |
| 7. | Jawa Barat | 73 | VII |
| 8. | Kalimantan Tengah | 65 | VIII |
| 9. | DKI Jakarta | 51 | IX |
| 10. | DI Yogyakarta | 32 | X |
| 11. | Kalimantan Selatan | 26 | XI |
| 12. | Kalimantan Barat | 25 | XII |
| 13. | Papua | 24 | XIII |
| 14. | Sulawesi Tengah | 22 | XIV |
| 15. | Nusa Tenggara Barat | 17 | XV |
| 16. | Sumatera Selatan | 3 | XVI |
| 17. | Banten | 3 | XVI |
| 18. | Sumatera Utara | 3 | XVI |
| 19. | Kalimantan Timur | 3 | XVI |
| 20. | Maluku | 1 | XVII |
| JUMLAH | | 7.917 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 7. Jumlah dan Ranking Kasus Narkoba Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|-----|--------------------|--------------|---------|
| | | JUMLAH KASUS | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Jawa Timur | 7.448 | I |
| 2. | DKI Jakarta | 5.322 | II |
| 3. | Sumatera Utara | 2.420 | III |
| 4. | Jawa Barat | 1.252 | IV |
| 5. | Jawa Tengah | 1.194 | V |
| 6. | Kalimantan Selatan | 1.188 | VI |
| 7. | Sulawesi Utara | 1.022 | VII |
| 8. | Sumatera Selatan | 990 | VIII |
| 9. | Aceh | 866 | IX |
| 10. | Bali | 862 | X |
| 11. | Riau | 650 | XI |
| 12. | Lampung | 647 | XII |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---------------|---------------------|---------------|----------|
| 13. | Sulawesi Selatan | 645 | XIII |
| 14. | Kalimantan Timur | 591 | XIV |
| 15. | Sulawesi Tenggara | 528 | XV |
| 16. | Jambi | 385 | XVI |
| 17. | Sumatera Barat | 345 | XVII |
| 18. | Kalimantan Tengah | 333 | XVIII |
| 19. | Kepulauan Riau | 287 | XIX |
| 20. | DI Yogyakarta | 254 | XX |
| 21. | Kalimantan Barat | 242 | XXI |
| 22. | Sulawesi Tengah | 209 | XXII |
| 23. | Bangka Belitung | 180 | XXIII |
| 24. | Nusa Tenggara Barat | 162 | XXIV |
| 25. | Banten | 161 | XXV |
| 26. | Nusa Tenggara Timur | 147 | XXVI |
| 27. | Bengkulu | 129 | XXVII |
| 28. | Papua | 88 | XXVIII |
| 29. | Maluku | 40 | XXIX |
| 30. | Maluku Utara | 24 | XXX |
| 31. | Gorontalo | 12 | XXXI |
| JUMLAH | | 28.623 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

2) Data Tersangka Kasus Narkoba yang Berhasil Diungkap Data Ranking Tersangka Kasus Narkoba Tahun 2012

Tabel 8. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Narkoba Tahun 2012

| NO. | JENIS NARKOBA | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 |
|---------------|----------------------|------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Ganja | 8.471 |
| 2. | Heroin | 558 |
| 3. | Hashish | 7 |
| 4. | Kokain | 8 |
| 7. | Ekstasi | 1.113 |
| 8. | Shabu | 14.965 |
| 9. | Daftar G | 1.678 |
| 10. | Benzodiazepin | 224 |
| 11. | Barbiturat | 157 |
| 12. | Ketamin | 3 |
| 13. | Miras | 8.082 |
| JUMLAH | | 35.266 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Keterangan : Tidak termasuk tersangka kasus bahan berbahaya.

Tabel 9. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba Tahun 2012

| NO. | PENGGOLONGAN NARKOBA | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 |
|-----|-----------------------|-----------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Narkotika | 25.122 |
| 2. | Psikotropika | 2.062 |
| 3. | Bahan Adiktif Lainnya | 8.269 |
| | JUMLAH | 35.453 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 10. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Peran Tahun 2012

| NO. | PERAN TERSANGKA | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 |
|-----|-----------------|-----------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Kultivasi | 32 |
| 2. | Produksi | 39 |
| 3. | Distribusi | 23.214 |
| 4. | Konsumsi | 12.168 |
| | JUMLAH | 35.453 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 11. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2012

| NO. | KEWARGANEGARAAN TERSANGKA | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 |
|-----|---------------------------|-----------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | WNI | 35.354 |
| 2. | WNA | 99 |
| | JUMLAH | 35.453 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 12. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2012

| NO. | KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN TERSANGKA | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 |
|-----|---|-----------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | WNI | |
| | Laki-Laki | 32.119 |
| | Perempuan | 3.235 |
| 2. | WNA | |
| | Laki-Laki | 87 |
| | Perempuan | 12 |
| | JUMLAH | 35.453 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 13. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2012

| NO. | JENIS KELAMIN TERSANGKA | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 |
|---------------|-------------------------|--------------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Laki-Laki | 32.206 |
| 2. | Perempuan | 3.247 |
| JUMLAH | | 35.453 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 14. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2012

| NO. | KELOMPOK UMUR TERSANGKA | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 |
|---------------|-------------------------|--------------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | <16 Tahun | 132 |
| 2. | 16-19 Tahun | 2.103 |
| 3. | 20-24 Tahun | 5.460 |
| 4. | 25-29 Tahun | 10.307 |
| 5. | > 30 Tahun | 17.451 |
| JUMLAH | | 35.453 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 15. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2012

| NO. | TINGKAT PENDIDIKAN | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 |
|---------------|--------------------|--------------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | SD | 4.974 |
| 2. | SLTP | 9.743 |
| 3. | SLTA | 19.633 |
| 4. | PT | 1.103 |
| JUMLAH | | 35.453 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 16. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2012

| NO. | PEKERJAAN TERSANGKA | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 | | |
|---------------|---------------------|--------------------------------|---------------|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| 1. | PNS | | 318 | |
| 2. | Polri/TNI | | 287 | |
| 3. | Swasta | | 16.018 | |
| 4. | Wiraswata | | 7.485 | |
| 5. | Petani | | 1.385 | |
| 6. | Buruh | | 4.012 | |
| 7. | Mahasiswa | | 709 | |
| 8. | Pelajar | | 695 | |
| 9. | Pengangguran | | 4.544 | |
| JUMLAH | | | 35.453 | |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 17. Jumlah Warga Negara Asing (WNA) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2012

| NO. | WARGA NEGARA | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 | | |
|------------------|---------------|--------------------------------|-----------|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| I. Asia | | | | |
| 1. | Singapura | | 1 | |
| 2. | Malaysia | | 34 | |
| 3. | Jepang | | 2 | |
| 4. | China | | 10 | |
| 5. | Korea Selatan | | 1 | |
| 6. | India | | 3 | |
| 7. | Thailand | | 1 | |
| 8. | Iran | | 10 | |
| 9. | Vietnam | | 1 | |
| 10. | Suriah | | 1 | |
| Jumlah | | | 64 | |
| II. Eropa | | | | |
| 1. | Spaniol | | 3 | |
| 2. | Italia | | 1 | |
| 3. | Perancis | | 1 | |
| 4. | Jerman | | 5 | |
| 5. | Belanda | | 1 | |
| 6. | Inggris | | 6 | |
| 7. | Rusia | | 2 | |
| Jumlah | | | 19 | |

| 1 | 2 | 3 |
|--------------------------|----------------|-----------|
| III. Afrika | | |
| 1. | Togo | 1 |
| 2. | Nigeria | 1 |
| 3. | Uganda | 1 |
| 4. | Afrika Selatan | 5 |
| 5. | Kongo | 1 |
| Jumlah | | 9 |
| IV. Australia | | |
| 1. | Australia | 1 |
| 2. | Papua Nugini | 3 |
| Jumlah | | 4 |
| V. Amerika | | |
| 1. | USA | 2 |
| 2. | Brazil | 1 |
| 3. | Argentina | 1 |
| Jumlah | | 4 |
| Total Keseluruhan | | 99 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 18. Jumlah Warga Negara Indonesia (WNI) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Luar Negeri Tahun 2012

| NO. | TEMPAT KEJADIAN PERKARA | JENIS KELAMIN | | KET. |
|---------------|-------------------------|---------------|-----------|------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Hongkong | | 1 | |
| 2. | Peru | | 2 | |
| 3. | Philipina | | 1 | |
| 4. | Malaysia | 4 | 5 | |
| 5. | China | 1 | 1 | |
| Jumlah | | 9 | 10 | |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 19. Jumlah dan Ranking Tersangka Narkotika Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|--------|---------------------|---------------------|---------|
| | | JUMLAH TERSANGKA | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | DKI Jakarta | 6.415 | I |
| 2. | Sumatera Utara | 3.255 | II |
| 3. | Jawa Timur | 1.745 | III |
| 4. | Jawa Barat | 1.505 | IV |
| 5. | Kalimantan Selatan | 1.343 | V |
| 6. | Sumatera Selatan | 1.279 | VI |
| 7. | Aceh | 1.171 | VII |
| 8. | Lampung | 990 | VIII |
| 9. | Riau | 980 | IX |
| 10. | Sulawesi Selatan | 894 | X |
| 11. | Kalimantan Timur | 814 | XI |
| 12. | Jawa Tengah | 774 | XII |
| 13. | Jambi | 587 | XIII |
| 14. | Sumatera Barat | 503 | XIV |
| 15. | Bali | 375 | XV |
| 16. | Kepulauan Riau | 366 | XVI |
| 17. | Kalimantan Tengah | 299 | XVII |
| 18. | Kalimantan Barat | 280 | XVIII |
| 19. | DI Yogyakarta | 268 | XIX |
| 20. | Bangka Belitung | 236 | XX |
| 21. | Banten | 210 | XXI |
| 22. | Nusa Tenggara Barat | 196 | XXII |
| 23. | Bengkulu | 178 | XXIII |
| 24. | Sulawesi Tengah | 144 | XXIV |
| 25. | Sulawesi Tenggara | 87 | XXV |
| 26. | Papua | 67 | XXVI |
| 27. | Sulawesi Utara | 55 | XXVII |
| 28. | Maluku | 43 | XXVIII |
| 29. | Maluku Utara | 27 | XXIX |
| 30. | Nusa Tenggara Timur | 20 | XXX |
| 31. | Gorontalo | 16 | XXXI |
| JUMLAH | | 25.122 | |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 20. Jumlah dan Ranking Tersangka Psiktoropika Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|--------|---------------------|---------------------|---------|
| | | JUMLAH TERSANGKA | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Jawa Timur | 1.315 | I |
| 2. | Kalimantan Selatan | 246 | II |
| 3. | Jawa Barat | 134 | III |
| 4. | Kalimantan Timur | 70 | IV |
| 5. | Sulawesi Tengah | 68 | V |
| 6. | DKI Jakarta | 51 | VI |
| 7. | DI Yogyakarta | 40 | VII |
| 8. | Jawa Tengah | 35 | VIII |
| 9. | Kalimantan Tengah | 30 | IX |
| 10. | Sumatera Utara | 19 | X |
| 11. | Kepulauan Riau | 12 | XI |
| 12. | Sulawesi Utara | 11 | XII |
| 13. | Lampung | 10 | XIII |
| 14. | Papua | 7 | XIV |
| 15. | Bengkulu | 3 | XV |
| 16. | Banten | 3 | XV |
| 17. | Sulawesi Tenggara | 3 | XV |
| 18. | Bangka Belitung | 2 | XVI |
| 19. | Bali | 1 | XVII |
| 20. | Nusa Tenggara Timur | 1 | XVII |
| 21. | Maluku | 1 | XVII |
| JUMLAH | | 2.062 | |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 21. Jumlah dan Ranking Tersangka Bahan Adiktif Lainnya Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|---------------|---------------------|---------------------|---------|
| | | JUMLAH TERSANGKA | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Jawa Timur | 5.082 | I |
| 2. | Sulawesi Utara | 1.141 | II |
| 3. | Jawa Tengah | 543 | III |
| 4. | Bali | 524 | IV |
| 5. | Sulawesi Tenggara | 470 | V |
| 6. | Nusa Tenggara Timur | 139 | VI |
| 7. | Jawa Barat | 80 | VII |
| 8. | Kalimantan Tengah | 68 | VIII |
| 9. | DKI Jakarta | 60 | IX |
| 10. | DI Yogyakarta | 32 | X |
| 11. | Kalimantan Selatan | 27 | XI |
| 12. | Papua | 25 | XII |
| 13. | Kalimantan Barat | 24 | XIII |
| 14. | Sulawesi Tengah | 23 | XIV |
| 15. | Nusa Tenggara Barat | 17 | XV |
| 16. | Banten | 5 | XVI |
| 17. | Sumatera Utara | 3 | XVII |
| 18. | Sumatera Selatan | 3 | XVII |
| 19. | Kalimantan Timur | 3 | XVII |
| JUMLAH | | 8.269 | |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 22. Jumlah dan Ranking Tersangka Narkoba Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|---------------|---------------------|---------------------|---------|
| | | JUMLAH TERSANGKA | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Jawa Timur | 8.142 | I |
| 2. | DKI Jakarta | 6.526 | II |
| 3. | Sumatera Utara | 3.277 | III |
| 4. | Jawa Barat | 1.719 | IV |
| 5. | Kalimantan Selatan | 1.616 | V |
| 6. | Jawa Tengah | 1.352 | VI |
| 7. | Sumatera Selatan | 1.282 | VII |
| 8. | Sulawesi Utara | 1.207 | VIII |
| 9. | Aceh | 1.171 | IX |
| 10. | Lampung | 1.000 | X |
| 11. | Riau | 980 | XI |
| 12. | Bali | 900 | XII |
| 13. | Sulawesi Selatan | 894 | XIII |
| 14. | Kalimantan Timur | 887 | XIV |
| 15. | Jambi | 587 | XV |
| 16. | Sulawesi Tenggara | 560 | XVI |
| 17. | Sumatera Barat | 503 | XVII |
| 18. | Kalimantan Tengah | 397 | XVIII |
| 19. | Kepulauan Riau | 378 | XIX |
| 20. | DI Yogyakarta | 340 | XX |
| 21. | Kalimantan Barat | 304 | XXI |
| 22. | Bangka Belitung | 238 | XXII |
| 23. | Sulawesi Tengah | 235 | XXIII |
| 24. | Banten | 218 | XXIV |
| 25. | Nusa Tenggara Barat | 213 | XXV |
| 26. | Bengkulu | 181 | XXVI |
| 27. | Nusa Tenggara Timur | 160 | XXVII |
| 28. | Papua | 99 | XXVIII |
| 29. | Maluku | 44 | XXIX |
| 30. | Maluku Utara | 27 | XXX |
| 31. | Gorontalo | 16 | XXXI |
| JUMLAH | | 35.453 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 23. Jumlah dan Ranking Tersangka Pengedar (Kultivasi, Produksi dan Distribusi) Narkotika dan Psikotropika Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|---------------|---------------------|---------------------|---------|
| | | JUMLAH TERSANGKA | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | DKI Jakarta | 3.098 | I |
| 2. | Jawa Timur | 2.747 | II |
| 3. | Sumatera Utara | 1.504 | III |
| 4. | Kalimantan Selatan | 1.428 | IV |
| 5. | Riau | 912 | V |
| 6. | Sulawesi Selatan | 894 | VI |
| 7. | Jawa Barat | 852 | VII |
| 8. | Aceh | 760 | VIII |
| 9. | Sumatera Selatan | 517 | IX |
| 10. | Jawa Tengah | 469 | X |
| 11. | Kalimantan Timur | 420 | XI |
| 12. | Jambi | 321 | XII |
| 13. | Papua Barat | 306 | XIII |
| 14. | Kalimantan Barat | 278 | XIV |
| 15. | Kalimantan Tengah | 253 | XV |
| 16. | Lampung | 250 | XVI |
| 17. | Kepulauan Riau | 239 | XVII |
| 18. | Bangka Belitung | 236 | XVIII |
| 19. | Sulawesi Tengah | 174 | XIX |
| 20. | Banten | 114 | XX |
| 21. | Sumatera Barat | 106 | XXI |
| 22. | Nusa Tenggara Barat | 95 | XXII |
| 23. | Bengkulu | 94 | XXIII |
| 24. | Bali | 73 | XXIV |
| 25. | Papua | 55 | XXV |
| 26. | Sulawesi Tenggara | 46 | XXVI |
| 27. | Sulawesi Utara | 39 | XXVII |
| 28. | DI Yogyakarta | 22 | XXVIII |
| 29. | Nusa Tenggara Timur | 21 | XXIX |
| 30. | Maluku Utara | 15 | XXX |
| 31. | Maluku | 9 | XXXI |
| 32. | Gorontalo | 6 | |
| JUMLAH | | 16.353 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 24. Jumlah dan Ranking Tersangka Penyalahgunaan (Konsumen) Narkotika dan Psikotropika Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|---------------|---------------------|---------------------|---------|
| | | JUMLAH TERSANGKA | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | DKI Jakarta | 2.930 | I |
| 2. | Sumatera Utara | 1.770 | II |
| 3. | Jawa Barat | 787 | III |
| 4. | Lampung | 750 | IV |
| 5. | Kalimantan Timur | 463 | V |
| 6. | Aceh | 411 | VI |
| 7. | Sumatera Barat | 397 | VII |
| 8. | Sumatera Selatan | 362 | VIII |
| 9. | Jawa Tengah | 340 | IX |
| 10. | Jawa Timur | 306 | X |
| 11. | Bali | 303 | XI |
| 12. | DI Yogyakarta | 293 | XII |
| 13. | Jambi | 266 | XIII |
| 14. | Kalimantan Selatan | 161 | XIV |
| 15. | Kepulauan Riau | 139 | XV |
| 16. | Papua Barat | 132 | XVI |
| 17. | Nusa Tenggara Barat | 102 | XVII |
| 18. | Banten | 99 | XVIII |
| 19. | Bengkulu | 87 | XIX |
| 20. | Kalimantan Tengah | 76 | XX |
| 21. | Riau | 68 | XXI |
| 22. | Sulawesi Tenggara | 44 | XXII |
| 23. | Sulawesi Tengah | 38 | XXIII |
| 24. | Maluku | 35 | XXIV |
| 25. | Sulawesi Utara | 27 | XXV |
| 26. | Papua | 19 | XXVI |
| 27. | Maluku Utara | 12 | XXVII |
| 28. | Gorontalo | 10 | XXVIII |
| 29. | Kalimantan Barat | 2 | XXIX |
| 30. | Bangka Belitung | 2 | XXIX |
| JUMLAH | | 10.831 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

3) Data Barang Bukti Kasus Narkoba yang Berhasil Diungkap Tahun 2012

Tabel 25. Jumlah Barang Bukti Ganja yang Disita Tahun 2012

| NO. | BARANG BUKTI | JUMLAH TAHUN 2012 |
|-----|----------------------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Daun Ganja (Gram) | 22.019.933,68 gram |
| 2. | Pohon Ganja (Batang) | 341.395 batang |
| 3. | Luas Area Ganja (Ha) | 89,5 Ha |
| 4. | Biji Ganja (Gram) | 202 butir 284,91 gram |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 26. Jumlah Barang Bukti Narkotika yang Disita Tahun 2012

| NO. | BARANG BUKTI | JUMLAH TAHUN 2012 |
|-----|------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Heroin (Gram) | 38.014,86 gram |
| 2. | Kokain (Gram) | 5.878,44 gram |
| 3. | Hashish (Gram) | 7.836,44 gram |
| 4. | Ekstasi (Tablet) | 2.850.947 tablet 294,73 gram |
| 5. | Shabu (Gram) | 1.977.864,07 gram |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 27. Jumlah Barang Bukti Psikotropika yang Disita Tahun 2012

| NO. | BARANG BUKTI | JUMLAH TAHUN 2012 |
|-----|------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Benzodiazepin (Tablet) | 512.523 tablet |
| 2. | Barbiturat (Tablet) | 426.793,50 tablet 26.000 gram |
| 3. | Ketamin (Gram) | 13.426 gram |
| 4. | Daftar G (Tablet) | 2.064.302,50 tablet 1.429 botol 282 bungkus 256 tube |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 28. Jumlah Barang Bukti Bahan Adiktif Lainnya yang Disita Tahun 2012

| NO. | BARANG BUKTI | JUMLAH TAHUN 2012 |
|---------------|---------------|--|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Miras (Botol) | 993.489,50 botol |
| 2. | Miras (Liter) | 164.780,79 liter |
| JUMLAH | | 993.489,50 botol 164.780,79 liter |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

4) Data Jumlah dan Ranking Barang Bukti yang Berhasil Disita Per Provinsi Tahun 2012.

Tabel 29. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Daun Ganja Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|---------------|---------------------|----------------------|---------|
| | | JUMLAH (GRAM) | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Aceh | 9.091.084,54 | I |
| 2. | Lampung | 6.423.477,75 | II |
| 3. | Jambi | 2.343.039,94 | III |
| 4. | Sumatera Utara | 1.393.156,43 | IV |
| 5. | DKI Jakarta | 1.261.135,35 | V |
| 6. | Jawa Barat | 698.688,36 | VI |
| 7. | Sumatera Barat | 289.909,40 | VII |
| 8. | Jawa Tengah | 142.858,28 | VIII |
| 9. | Riau | 124.600,58 | IX |
| 10. | Bali | 71.193,29 | X |
| 11. | Jawa Timur | 67.164,76 | XI |
| 12. | Sumatera Selatan | 43.042,42 | XII |
| 13. | Papua Barat | 34.984,23 | XIII |
| 14. | Kepulauan Riau | 33.933,50 | XIV |
| 15. | DI Yogyakarta | 30.404,05 | XV |
| 16. | Bangka Belitung | 20.732,90 | XVI |
| 17. | Bengkulu | 20.720,99 | XVII |
| 18. | Sulawesi Tengah | 18.844,82 | XVIII |
| 19. | Nusa Tenggara Barat | 15.040,42 | XIX |
| 20. | Banten | 9.677,71 | XX |
| 21. | Maluku Utara | 5.649,21 | XXI |
| 22. | Papua | 5.147,74 | XXII |
| 23. | Sulawesi Selatan | 1.286,50 | XXIII |
| 24. | Kalimantan Timur | 962,68 | XXIV |
| 25. | Maluku | 571,00 | XXV |
| 26. | Sulawesi Utara | 400,64 | XXVI |
| 27. | Nusa Tenggara Timur | 90,86 | XXVII |
| 28. | Kalimantan Selatan | 74,64 | XXVIII |
| 29. | Kalimantan Barat | 59,13 | XXIX |
| 30. | Kalimantan Tengah | 5,98 | XXX |
| 31. | Sulawesi Tenggara | 5,00 | XXXI |
| 32. | Gorontalo | 0,19 | XXXII |
| JUMLAH | | 22.019.941,29 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 30. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Pohon Ganja Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|---------------|------------------|-----------------|---------|
| | | JUMLAH (BATANG) | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Aceh | 303.357 | I |
| 2. | Sumatera Utara | 36.431 | II |
| 3. | Bengkulu | 941 | III |
| 4. | Sumatera Selatan | 344 | IV |
| 5. | Sumatera Barat | 246 | V |
| 6. | DKI Jakarta | 48 | VI |
| 7. | Jawa Barat | 19 | VII |
| 8. | DI Yogyakarta | 5 | VIII |
| 9. | Bali | 3 | IX |
| 10. | Jambi | 1 | X |
| JUMLAH | | 341.395 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 31. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Biji Ganja Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|---------------|----------------|----------------------------|---------|
| | | JUMLAH | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Sumatera Utara | 284,91 Gram | - |
| 2. | Bengkulu | 2.002 Butir | - |
| JUMLAH | | 284,91 Gram 2.002 Butir | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 32. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Lahan Ganja Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|---------------|----------------|-----------------|---------|
| | | JUMLAH (HEKTAR) | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Aceh | 72,50 | I |
| 2. | Sumatera Utara | 16,00 | II |
| 3. | Bengkulu | 1,00 | III |
| JUMLAH | | 89,5 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 33. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Heroin/Putaw Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|---------------|---------------------|------------------|---------|
| | | JUMLAH (GRAM) | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Jawa Timur | 10.668,40 | I |
| 2. | DKI Jakarta | 5.826,77 | II |
| 3. | Kalimantan Timur | 5.199,88 | III |
| 4. | Jawa Tengah | 4.982,08 | IV |
| 5. | Kepulauan Riau | 4.192,79 | V |
| 6. | Aceh | 2.225,00 | VI |
| 7. | Sulawesi Utara | 2.200,00 | VII |
| 8. | DI Yogyakarta | 1.332,68 | VIII |
| 9. | Riau | 1.290,90 | IX |
| 10. | Gorontalo | 49,24 | X |
| 11. | Jawa Barat | 19,09 | XI |
| 12. | Kalimantan Barat | 14,04 | XII |
| 13. | Bali | 8,71 | XIII |
| 14. | Lampung | 2,23 | XIV |
| 15. | Maluku | 1,60 | XV |
| 16. | Nusa Tenggara Barat | 0,74 | XVI |
| 17. | Jambi | 0,40 | XVII |
| 18. | Sumatera Selatan | 0,40 | XVIII |
| 19. | Sumatera Utara | 0,17 | XIX |
| 20. | Kalimantan Tengah | 0,12 | XX |
| JUMLAH | | 38.015,24 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 34. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Kokain Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|---------------|----------------|-----------------|---------|
| | | JUMLAH (GRAM) | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Bali | 4.673,44 | I |
| 2. | DKI Jakarta | 1.204,00 | II |
| 3. | Sumatera Utara | 1,00 | III |
| JUMLAH | | 5.878,44 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 35. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Hashish Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|-----|---------------------|-----------------|---------|
| | | JUMLAH (GRAM) | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Bali | 4.121,44 | I |
| 2. | Nusa Tenggara Barat | 3.715,00 | II |
| | JUMLAH | 7.836,44 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 36. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Ekstasi Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|-----|--------------------|------------------|---------|
| | | JUMLAH (BUTIR) | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | DKI Jakarta | 2.598.151,50 | I |
| 2. | Lampung | 152.366,25 | II |
| 3. | Kepulauan Riau | 63.736,00 | III |
| 4. | Sumatera Selatan | 10.359,25 | IV |
| 5. | Riau | 4.845,50 | V |
| 6. | Sumatera Utara | 4.123,75 | VI |
| 7. | Kalimantan Selatan | 3.495,50 | VII |
| 8. | Jawa Timur | 3.198,50 | VIII |
| 9. | Jambi | 2.646,00 | IX |
| 10. | Bali | 2.580,75 | X |
| 11. | Kalimantan Barat | 1.325,75 | XI |
| 12. | Jawa Barat | 1.110,50 | XII |
| 13. | Sulawesi Selatan | 861,00 | XIII |
| 14. | Bangka Belitung | 801,00 | XIV |
| 15. | Kalimantan Timur | 701,00 | XV |
| 16. | Kalimantan Tengah | 324,00 | XVI |
| 17. | Jawa Tengah | 98,75 | XVII |
| 18. | DI Yogyakarta | 75,50 | XVIII |
| 19. | Gorontalo | 67,00 | XIX |
| 20. | Papua | 21,00 | XX |
| 21. | Sumatera Barat | 17,00 | XXI |
| 22. | Aceh | 11,25 | XXII |
| 23. | Bengkulu | 6,25 | XXIII |
| 24. | Sulawesi Utara | 5,00 | XXIV |
| 25. | Banten | 3,00 | XXV |
| 26. | Sulawesi Tenggara | 3,00 | XXV |
| | JUMLAH | 2.850.934 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Tabel 37. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Shabu Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | TAHUN 2012 | |
|---------------|---------------------|---------------------|---------|
| | | JUMLAH (GRAM) | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | DKI Jakarta | 950.556,52 | I |
| 2. | Jawa Timur | 885.417,11 | II |
| 3. | Kalimantan Barat | 33.999,84 | III |
| 4. | Sumatera Utara | 29.131,28 | IV |
| 5. | Kepulauan Riau | 16.350,81 | V |
| 6. | Kalimantan Timur | 12.725,46 | VI |
| 7. | Riau | 7.369,65 | VII |
| 8. | Sumatera Selatan | 7.063,63 | VIII |
| 9. | Sulawesi Utara | 5.001,42 | IX |
| 10. | Kalimantan Selatan | 4.315,39 | X |
| 11. | Lampung | 4.267,30 | XI |
| 12. | Aceh | 3.789,08 | XII |
| 13. | Jawa Tengah | 3.509,22 | XIII |
| 14. | Sulawesi Selatan | 2.966,20 | XIV |
| 15. | Bali | 2.567,95 | XV |
| 16. | Jambi | 2.396,84 | XVI |
| 17. | Sulawesi Tengah | 2.178,90 | XVII |
| 18. | DI Yogyakarta | 1.289,35 | XVIII |
| 19. | Kalimantan Tengah | 864,15 | XIX |
| 20. | Jawa Barat | 709,50 | XX |
| 21. | Sumatera Barat | 649,91 | XXI |
| 22. | Bangka Belitung | 197,24 | XXII |
| 23. | Nusa Tenggara Barat | 169,38 | XXIII |
| 24. | Gorontalo | 135,93 | XXIV |
| 25. | Bengkulu | 78,70 | XXV |
| 26. | Sulawesi Tenggara | 61,36 | XXVI |
| 27. | Papua | 59,47 | XXVII |
| 28. | Banten | 52,37 | XXVIII |
| 29. | Maluku | 10,04 | XXIX |
| 30. | Maluku Utara | 5,95 | XXX |
| 31. | Nusa Tenggara Timur | 5,01 | XXXI |
| JUMLAH | | 1.977.894,96 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

5) Data Jumlah Jumlah Laboratorium Gelap Narkoba dan Kasus Menonjol yang Berhasil Diungkap Tahun 2012.

Tabel 38. Jumlah Laboratorium Gelap Narkoba yang Diungkap Tahun 20012

| NO. | SKALA | JUMLAH LAB GELAP NARKOBA YANG DIUNGKAP TAHUN 2012 |
|---------------|---------|---|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Besar** | 6 |
| 2. | Kecil* | 0 |
| JUMLAH | | 6 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Keterangan : ** Besar artinya produksinya dengan menggunakan peralatan canggih dan kapasitas produksinya besar.

* Kecil artinya produksinya dengan menggunakan peralatan tradisional dan kapasitas produksinya kecil.

Tabel 39. Jumlah Kasus Menonjol Tindak Pidana Narkoba yang dapat Diungkap Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri Tahun 2012

| NO. | POLDA | KASUS | TERSANGKA | BARANG BUKTI | KET |
|-----|----------------|-------|-----------|--|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Mabes Polri | 21 | 67 | Shabu : 550.684,46 gr Shabu Cair : 1,7 liter Ekstasi : 358.536 tbl Heroin : 1.700 gr Iodin : 51.000 gr Jamu : 1.758.000 kapsul Jamu : 79.400 sachet Serbuk Jamu Asam Urat :8.000 kg | |
| 2. | Aceh | 3 | 11 | Ganja: 10.519kg Pohon ganja : 25.300 btg | |
| 3. | Sumatera Utara | 3 | 3 | Shabu : 5.888,48 gr Ekstasi : 195 tbl | |
| 4. | Kepulauan Riau | 6 | 9 | Shabu: 9.765 gr Ekstasi : 7.018 tbl Heroin : 3.387 gr Happy Five : 40.000 btr | |
| 5. | Jambi | 1 | 2 | Ganja : 1.167.000kg | |
| 6. | Lampung | 2 | 3 | Ekstasi : 35.000 tbl Ganja : 3.529 kg | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|---------------|---------------------|-----------|------------|---|---|
| 7. | DKI Jakarta | 22 | 47 | Shabu : 501.849,61 gr Ekstasi: 1.515.501 tbl Serbuk Ekstasi : 875 gr Heroin : 1.094 gr Kokain : 205.6 gr Ganja : 213.000 gr Happy Five : 53.200 btr | |
| 8. | Jawa Tengah | 1 | 1 | Shabu : 2.965,3 gr Heroin : 4.973,7 gr | |
| 9. | Jawa Timur | 1 | 2 | Double L : 20.000 btr | |
| 10. | Sulawesi Utara | 2 | 3 | Shabu : 6.000 gr Heroin : 2.200 gr | |
| 11. | Sulawesi Tengah | 1 | 1 | TDH : 26.656 btr | |
| 12. | Bali | 4 | 6 | Shabu : 1.055 gr Ganja : 49.231,05 gr Hashish : 1.611 gr | |
| 13. | Nusa Tenggara Barat | 2 | 2 | Shabu : 2.633 gr Hashish : 3.715 gr | |
| JUMLAH | | 69 | 157 | | |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

6) Jalur Peredaran Gelap Narkoba di Dalam dan Luar Negeri Tahun 2012.

a) Jalur Peredaran Gelap Narkoba dari Luar Negeri.

Lalu lintas masuk narkotika/psikotropika ke Indonesia dari luar negeri melalui beberapa jalur yang dapat diketahui antara lain :

(1) Jalur Edar Heroin/Morphine.

(a) Golden Triangle (Segitiga Emas/Thailand, Laos, Myanmar) Heroin :

- Bangkok–Hat Jai–Penang–Medan.
- Bangkok–Medan/Denpasar/Surabaya–Jakarta.
- Bangkok– Singapura–Denpasar–Perth (Australia).
- Bangkok–Samarinda–Korea–Jepang.
- Bangkok–Solo–Jakarta–Denpasar–Perth (Australia).
- Bangkok–Solo–Surabaya–Kun Ming (RRC).

(b) Golden Crescent (Bulan Sabit Emas/Afghanistan, Iran, Pakistan) Heroin :

- Karachi – New Delhi – Medan/Batam/Surabaya – Jakarta.
- Karachi–Dubai–Medan/Surabaya–Jakarta.
- Karachi–Katmandhu–Singapura–Medan / Batam / Surabaya–Jakarta.

(2) Jalur Edar Kokain (Amerika Latin/Selatan : Brazillia, Colombia, Peru).

- (a) Curacao, Netherland Antilles/Amerika Selatan–Amsterdam–Kuala Lumpur–Penang–Medan–Jakarta.
- (b) Lima / Santiago–Frankfurt–Jakarta.
- (c) Brazillia–Hongkong–Denpasar–Australia.
- (d) Colombia–Jakarta–Eropa–USA.
- (e) Bolivia–Denpasar.
- (f) Peru–Denpasar.
- (g) Mexico–Denpasar.
- (h) Australia–Denpasar.

(3) Jalur Edar Hashish (Thailand, Pakistan).

- (a) Khatmandu – Bombay – Kolombo – Bangkok–Singapura–Denpasar–Australia.
- (b) Bangkok–Singapura–Denpasar.
- (c) Bangkok–Singapura–Denpasar–Mataram.
- (d) New Delhi–Singapura–Denpasar–Australia.
- (e) New Delhi–Singapura–Denpasar–Tokyo.
- (f) Bangkok–Singapura–Lombok / Kupang–USA.

(4) Jalur Edar Shabu/Ekstasi (Guang Zhou/Cina, Belanda).

- (a) Guang Zhou–Hongkong–Jakarta.
- (b) Guang Zhou–Singapura–Jakarta.
- (c) Route jalur psikotropika jenis shabu / Ice (MA) dan prekursornya diselundupkan oleh Triad RRC dari pusatnya Ghuang Zhou/RRC ke Hongkong atau Philipina masuk ke Batam–Jakarta–Surabaya dan Denpasar melalui jalur udara atau kapal laut.
- (d) Route dari pusat (Belanda–Jerman–Belgia) melalui Singapura–Thailand dan Hongkong.
- (e) Dari Singapura diselundupkan ke Jakarta melalui jalur penerbangan Singapura–Medan–Jakarta atau Singapura–Batam–Jakarta, atau dapat pula melalui kapal laut.
- (f) Iran–Kuala Lumpur–Jakarta.
- (g) Iran–Kuala Lumpur–Surabaya.
- (h) Iran–Istanbul–Doha (Qatar)–Singapura–Denpasar.
- (i) Iran–Singapura–Jakarta.
- (j) Iran–Istanbul (Turki)–Abu Dhabi–Jakarta.
- (k) Iran–Damaskus (Syria)–Abu Dhabi–Jakarta.

- (5) **Jalur Edar Prekursor (Amerika, Taiwan, India).**
- (a) Amerika–Singapura–Jakarta.
 - (b) Taiwan–Singapura–Jakarta.
 - (c) India– Singapura–Jakarta.
 - (d) Hongkong–Jakarta.
 - (e) Hongkong–Batam.
- b) **Jalur Peredaran Gelap Narkoba di Dalam Negeri.**
- (1) **Jalur Edar Ganja (Aceh).**
- (a) Aceh–Medan–Bandar Lampung–Jakarta.
 - (b) Aceh–Medan–Surabaya.
 - (c) Aceh–Medan–Bali.
 - (d) Aceh–Jakarta–Pontianak.
 - (e) Aceh–Jakarta–Bandung.
 - (f) Aceh–Jakarta–Batam.
- (2) **Jalur Edar Ekstasi/Shabu (Jakarta, Batam)**
- (a) Jakarta–Denpasar.
 - (b) Batam–Medan.
 - (c) Jakarta–Surabaya.
 - (d) Jakarta–Bandung.
 - (e) Batam–Jakarta.
- b. **Data Kasus dan Tersangka serta Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika, Prekursor dan Pencucian Uang Tahun 2012 dari Badan Narkotika Nasional (BNN).**
- 1) **Data Jumlah Kasus Narkotika dan Psikotropika yang Diungkap Tahun 2012**

Tabel 40. Jumlah Kasus Narkotika dan Prekursor Tahun 2012

| NO. | KASUS | TAHUN 2012 |
|---------------|-------------------------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Narkotika dan Prekursor | 104 |
| 2. | Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) | 15 |
| JUMLAH | | 119 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 41. Jumlah Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Jenis Narkotika Tahun 2012

| NO. | JENIS KASUS | TAHUN 2012 |
|---------------|----------------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Shabu | 90 |
| 2. | Ekstasi | 4 |
| 3. | Heroin | 5 |
| 4. | Ganja | 3 |
| 5. | Kokain | 1 |
| 6. | Psikotropika dan Prekursor | 1 |
| JUMLAH | | 104 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 42. Jumlah Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Penggolongan Narkotika Tahun 2012

| NO. | PENGGOLONGAN KASUS | TAHUN 2012 |
|---------------|----------------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Narkotika | 103 |
| 2. | Psikotropika dan Prekursor | 1 |
| JUMLAH | | 104 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 43. Jumlah Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Jenis Kasus Tahun 2012

| NO. | JENIS KASUS | TAHUN 2012 |
|---------------|-------------|------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Konsumsi | 6 |
| 2. | Distribusi | 97 |
| 3. | Produksi | 1 |
| 4. | Kultivasi | - |
| JUMLAH | | 104 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

2) Data Jumlah Tersangka Kasus Narkotika, Psikotropika dan TPPU Tahun 2012

Tabel 44. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Jenis Narkotika Tahun 2012

| NO. | JENIS NARKOTIKA | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 |
|---------------|----------------------------|--------------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Shabu | 144 |
| 2. | Ekstasi | 25 |
| 3. | Heroin | 7 |
| 4. | Ganja | 7 |
| 5. | Kokain | 1 |
| 6. | Psikotropika dan Prekursor | 3 |
| JUMLAH | | 187 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 45. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Penggolongan Narkotika Tahun 2012

| NO. | PENGGOLONGAN NARKOTIKA | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 |
|---------------|------------------------|--------------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Narkotika | 187 |
| 2. | TPPU | 17 |
| JUMLAH | | 204 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 46. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Peran Tahun 2012

| NO. | PERAN TERSANGKA | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 |
|---------------|-----------------|--------------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Konsumsi | 11 |
| 2. | Distribusi | 174 |
| 3. | Produksi | 2 |
| 4. | Kultivasi | - |
| JUMLAH | | 187 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 47. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2012

| NO. | KEWARGANEGARAAN | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 |
|-----|-----------------|--------------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | WNI | 170 |
| 2. | WNA | 17 |
| | JUMLAH | 187 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 48. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2012

| NO. | JENIS KELAMIN | JUMLAH TERSANGKA WNI TAHUN 2012 | JUMLAH TERSANGKA WNA TAHUN 2012 |
|-----|---------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | |
| 1. | Laki-Laki | 136 | 16 |
| 2. | Perempuan | 34 | 1 |
| | JUMLAH | 187 | |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 49. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2012

| NO. | KELOMPOK UMUR | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 |
|-----|---------------|--------------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | < 16 Tahun | - |
| 2. | 16-19 Tahun | 3 |
| 3. | 20-24 Tahun | 18 |
| 4. | 25-29 Tahun | 32 |
| 5. | > 30 Tahun | 134 |
| | JUMLAH | 187 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 50. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Pendidikan Tahun 2012

| NO. | PENDIDIKAN | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 |
|-----|---------------|--------------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | SD | 6 |
| 2. | SMP | 25 |
| 3. | SMA | 97 |
| 4. | PT | 59 |
| | JUMLAH | 187 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 51. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2012

| NO. | PEKERJAAN | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 |
|---------------|--------------|--------------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Swasta | 53 |
| 2. | Pengangguran | 55 |
| 3. | Buruh | 13 |
| 4. | Petani | 3 |
| 5. | Wiraswasta | 60 |
| 6. | Mahasiswa | 1 |
| 7. | PNS | 2 |
| 8. | Polri/TNI | - |
| JUMLAH | | 187 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 52. Jumlah Tersangka WNA yang Terlibat Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Tahun 2012

| NO. | WNA | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 |
|---------------|----------------|--------------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Nigeria | 11 |
| 2. | Afrika Selatan | 1 |
| 3. | Malaysia | 1 |
| 4. | Kenya | 1 |
| 5. | Iran | 2 |
| 6. | Siera Leone | 1 |
| JUMLAH | | 17 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 53. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2012

| NO. | KEWARGANEGARAAN | JUMLAH TERSANGKA TAHUN 2012 |
|---------------|-----------------|--------------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | WNI | 16 |
| 2. | WNA | 3 |
| JUMLAH | | 19 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 54. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2012

| NO. | JENIS KELAMIN | JML TERSANGKA WNI TAHUN 2012 | JML TERSANGKA WNA TAHUN 2012 |
|-----|---------------|------------------------------|------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | |
| 1. | Laki-Laki | 7 | 3 |
| 2. | Perempuan | 9 | - |
| | JUMLAH | 19 | |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 55. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2012

| NO. | KELOMPOK UMUR | JML TERSANGKA TAHUN 2012 |
|-----|---------------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | < 16 Tahun | - |
| 2. | 16-19 Tahun | - |
| 3. | 20-24 Tahun | - |
| 4. | 25-29 Tahun | 5 |
| 5. | > 30 Tahun | 14 |
| | JUMLAH | 19 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 56. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Pendidikan Tahun 2012

| NO. | PENDIDIKAN | JML TERSANGKA TAHUN 2012 |
|-----|---------------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | SD | - |
| 2. | SMP | 1 |
| 3. | SMA | 14 |
| 4. | PT | 4 |
| | JUMLAH | 19 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 57. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2012

| NO. | PEKERJAAN | JML TERSANGKA TAHUN 2012 |
|-----|---------------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Swasta | 4 |
| 2. | Pengangguran | 10 |
| 3. | Buruh | 1 |
| 4. | Petani | - |
| 5. | Wiraswasta | 3 |
| 6. | Mahasiswa | - |
| 7. | PNS | 1 |
| 8. | Polri/TNI | - |
| | JUMLAH | 19 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

3) Data Jumlah Barang Bukti Kasus Narkotika, Psikotropika dan TPPU Tahun 2012

Tabel 58. Jumlah Barang Bukti Narkotika yang Berhasil Disita Tahun 2012

| NO. | BARANG BUKTI | JUMLAH TAHUN 2012 |
|-----|--------------|---|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Shabu | 76.254,55 Gr |
| 2. | Kokain | 858,40 Gr |
| 3. | Heroin | 14,41 Kg |
| 4. | Ekstasi | 1.420.685 Butir |
| 5. | Ganja | 315,34 Kg |
| 6. | Prekursor | 0,5liter cairan jenis acetone 0,5liter HCL |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 59. Jumlah Barang Bukti Kasus TPPU Tahun 2012

| NO. | BARANG BUKTI | NILAI (Rp.) |
|-----|--|------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Dalam bentuk uang | 15.006.622.713,- |
| 2. | Harga Bergerak | 4.500.000.000,- |
| | a. 1 unit Mobil Toyota Fortuner No. Pol. B 393 PS beserta Kunci dan STNK a/n Afdar b. 1 unit Sepeda Motor Revo warna hitam list abu-abu merah marun No. Pol. B 4750 AK c. 1 unit Mobil Terios warna hitam dengan No. Pol. KB 1359 HP berikut BPKB dengan STNK d. 1 unit Mobil Nissan Grand Livina X Gear No. Pol. BM 1270 QS e. 1 unit Mobil Honda Civic No. Pol. BK 989 FZ serta BPKB f. 1 unit Mobil Toyota Fortuner warna hitam tahun 2011 No. Pol. B 212 BOY dan STNK mobil Toyota Fortuner a/n Sartimah serta kunci mobil Fortuner g. 1 unit 3200 Hydraulic Excavator merk Caterpillar PO No. 058849 tanggal 18 Agustus 2011. h. 1 unit Kendaraan Roda Empat Honda CRV RE1 2 WD 2.4 AT CKD warna abu-abu metal metallic No. Pol. BK 312 EN a/n Eren Herikasenda berikut STNK i. 1 unit kendaraan roda empat merk/type Toyota Harrier warna hitam tahun 2008 No. Pol. D 825 a/n Ade Tjakralaksana j. 1 unit kendaraan roda empat Toyota Yaris warna putih tahun 2008 No. Pol. D 889 KH a.n. Wilma Purnamasari | |

| 1 | 2 | 3 |
|-----------|---|-------------------------|
| | <p>k. 1 unit kendaraan roda empat Honda Jazz warna putih tahun 2011 No. Pol. D 1787 NZ a.n Tjoe Mei Lan</p> <p>l. Sepeda Motor merk Piaggio, type ZIP 100 AT tahun 2011 No. Pol. B 3061 SFV berikut kunci kontak</p> <p>m. Mobil merk Mercedes Benz type C 240 AT tahun 2002 warna hitam metalik No. Pol. B 1303 AI berikut kunci kontak</p> | |
| 3. | Harta Tidak Bergerak | 11.506.622.713,- |
| | <p>a. 1 unit rumah yang terletak di Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Nusa No. 22 Kelurahan Gedong Johor, Kecamatan Medan Johor, Medan Sumatera Utara</p> <p>b. 1 bidang tanah yang di atasnya terdapat bangunan rumah di Desa Cot Rabo Kec. Peusangan, Kab. Bireuen, dengan luas tanah kurang lebih 1.124,71 m² yang dilengkapi surat akta jual beli Nomor 594.4/63/01/2011 atas nama NURLAILA HASAN</p> <p>c. 1 bidang tanah yang di atasnya terdapat bangunan rumah di Desa Pulo Pisang, Kab. Bireuen, dengan luas tanah kurang lebih 710,22 m² yang dilengkapi surat akta jual beli Nomor 594.4/96/02/2011 atas nama NURLAILA HASAN</p> <p>d. Sebidang Tanah di Blok Cibuluh Desa Sukaharja Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor, seluas 11.135 m²</p> <p>e. Sebidang Tanah di Blok Cibuluh Desa Sukaharja Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor, seluas 11.148 m²</p> <p>f. Sebidang Tanah di Blok Cibuluh RT 03/11 Desa Sukaharja Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor, seluas 5.277 m²</p> <p>g. Sebidang Tanah di Blok Cibuluh RT 03/11 Desa Sukaharja Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor, seluas 20.067 m²</p> <p>h. Sebidang Tanah di Blok Cibuluh RT 03/11 Desa Sukaharja Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor, seluas 15.028 m²</p> <p>i. Sebidang Tanah di Blok Cibuluh RT 03/11 Desa Sukaharja Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor, seluas 11.487 m²</p> <p>j. Sebidang Tanah di Blok Cibuluh RT 03/11 Desa Sukaharja Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor, seluas 10.220 m²</p> <p>k. Sebidang tanah di Kampung Gunung Malang Desa Sukaharja Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor 6.150 m²</p> | |

| 1 | 2 | 3 |
|---|--|------------------|
| | I. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Lingkar Danau Buatan Rumbal Pekanbaru Riau sesuai Sertifikat Hak Milik No. 2227 atas nama Devi Novriyanti. m. Sebidang tanah seluas 212 m ² yang di atasnya terdapat bangunan satu unit rumah permanen dua lantai sesuai dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 2047 atas nama Surjadi Widjaja Alamat Perumahan Singgasana Perdana Jl. Kuta Kencana Tengah IX B-23, Cibaduyut Wetan, Kota Bandung. | |
| | JUMLAH | 31.006.622.713,- |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

4) Data Jumlah Tersangka dan Barang Bukti yang Ditangani Direktorat Interdiksi Deputi Bidang Pemberantasan BNN Tahun 2012

Tabel 60. Jumlah Tersangka dan Barang Bukti yang Ditangani Direktorat Interdiksi Deputi Bidang Pemberantasan BNN Tahun 2012

| NO. | TKP | TER-SANGKA | BARANG BUKTI |
|-----|---|------------|--|
| | | 1 | |
| 1. | Di kantor Cabang DHL Karawaci Jl. Imam Bonjol No.99 Karawaci Tangerang Banten | 1 | Shabu : 590,2 Gr |
| 2. | Disamping RS. Hermina Jl. Gardenia Raya Blok BA I No. 11 Grand Galaxy City Bekasi Selatan Jabar | 2 | Shabu : 441,2 Gr |
| 3. | Jl. Cempaka Sari IV Jalur 4 RT 18/06 Kel. Basirih Kec. Banjar Barat Kalsel | 1 | Shabu : 520,2 Gr |
| 4. | Area Parkir McDonald STC Senayan Jaksel | 2 | Shabu : 3021 Gr |
| 5. | Kantor Jasa Pengiriman PCP Jl. Raya Sesetan No. 337 Denpasar Bali | 1 | Shabu : 95,8 Gr |
| 6. | Parkiran Alfamidi Jl. Pulau Moyo No. 47 Kedungan Denpasar | 2 | Shabu : 704,2 Gr |
| 7. | Di Parkiran Ruko Komplek Tg Pantun Blok I Rt. 01/02 Kel. Sei Jodok Kec. Batu Ampar Batam | 4 | Shabu : 2273,5 Gr |
| 8. | Mangsang Lestari Blok A kelurahan Mangsang Kec. Sungai Bedu Batam | 1 | Shabu : 3687,2 Gr |
| 9. | Jalan Delman Utama Kebayoran Lama Jakarta Selatan | 3 | Shabu : 158 Gr Shabu : 143,3 Gr |
| 10. | SPBU Samping Fly Over Jl. Letjen Suprapto No. 56 Senen Jakpus | 2 | Shabu : 5063,4 Gr Shabu : 5062,8 Gr |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---------------|---|----------|---|
| 11. | Terminal Kedatangan 2D Bandara Internasional Soekarno Hatta Tangerang Banten | 2 | Shabu : 1013,3 Gr |
| 12. | Jl. Wijaya Kusuma No. 51 Kamar 08 Tomang Jakarta Barat | 1 | Shabu : 114,9 Gr Shabu : 110,8 Gr |
| 13. | Hotel Margot Kamar No. 306 Jl. Jaksa 15C Menteng Jakarta Pusat | 2 | Shabu : 5260,5 Gr |
| 14. | Terminal Kedatangan 2D Bandara Internasional Soekarno Hatta Tangerang Banten | 1 | Shabu : 1.118,2 Gr |
| 15. | Kampung Wanaraja RT 29 RW. 06 Kel. Purwadadi, Kec. Purwadadi, Kab. Subang, Jawa Barat | 1 | Shabu : 562 Gr |
| 16. | Kargo FedEx Bandara Soekarno Hatta Tangerang Banten | 1 DPO | Shabu : 247,5 Gr |
| 17. | Depan Indomaret Jl. Boulevard Raya Kelapa Gading, Jakarta Utara | 1 | 1 bungkus plastik bubuk kristal shabu |
| 18. | Jl. Kamal Raya Kel. Cengkareng Timur, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat | 9 | Ekstasi : 1.412.476 Btr |
| 19. | Area perparkiran FedEx Jl. Bay Pass Ngurah Ray No. 72 Kedonganan Denpasar Bali | 1 | Kokain : 628,5 Gr |
| 20. | Cargo PT. UPS Cardig Internasional Bandara Halim Perdama Kusuma, Jaktim | 1 | Heroin : 1.064,2 Gr |
| 21. | Jl. Wijaya Kusuma No.51 Kamar 08 Tomang, Jakarta Barat | 3 | |
| JUMLAH | | | 41 1 DPO Shabu : 30.188 Gr Ekstasi : 1.412.476 Btr Kokain : 628,5 Gr Heroin : 1.064,2 Gr |

5) Data Jumlah Laboratorium Gelap yang Diungkap BNN Tahun 2012

Tabel 61. Jumlah Laboratorium Gelap yang Diungkap Tahun 2012

| NO. | JUMLAH KASUS | TKP/TERSANGKA | SKALA | BARANG BUKTI |
|------------|---------------------|--|--------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | 1 | Taman Harapan Baru Blok E6 Nomor 15 Pondok Ungu Bekasi Barat. Jumlah tersangka 2 (dua) orang | Kitchen Laboratory | 3 buah saringan 1 teko plastik ukur 1 pompa pendingin 0,5 liter cairan jenis acetone 0,5 liter HCL 3 kg soda api 12,5 gr red fosfor 1 buah tabung destilasi 1 tabung 2 leher flat bottom kapasitas 2 liter 1 buah tabung reaksi ukuran 1.000 ml |

6) Data Kasus Menonjol yang Diungkap BNN Tahun 2012

Tabel 62. Jumlah Kasus Menonjol Tindak Pidana Narkoba Tahun 2012

| NO. | SATKER | KASUS | TERSANGKA | BARANG BUKTI | KET |
|---------------|--------------------------|-----------|-----------|--|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Badan Narkotika Nasional | 10 | 35 | Shabu : 25.790,9gr Ekstasi : 1.412.476 btr Heroin : 500 gr | |
| 2. | BNNP Jabar | 1 | 1 | Shabu : 775 gr | |
| 3. | BNNP Jatim | 1 | 4 | Shabu : 588,5 gr | |
| JUMLAH | | 12 | 40 | | |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

c. Data Peringkat Potensi Kerawanan Peredaran Gelap Narkoba Aspek *Supply Reduction* Tahun 2012 dari BNN dan Polri.

Tabel 63. Peringkat Potensi Kerawanan Peredaran Gelap Narkoba Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | JUMLAH POPULASI USIA 10-59 TAHUN 2012 | JUMLAH TERSANGKA PEREDARAN GELAP (KULTIVASI, PRODUKSI & DISTRIBUSI) THN 2012 | RATIO RAWAN PERDAGANGAN GELAP NARKOBA | PERING-KAT |
|-----|---------------------|---------------------------------------|--|---------------------------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Nusa Tenggara Timur | 3.289.200 | 21 | 1 : 156.628 | I |
| 2. | DI Yogyakarta | 2.610.000 | 22 | 1 : 118.636 | II |
| 3. | Maluku | 1.036.300 | 9 | 1 : 115.144 | III |
| 4. | Gorontalo | 683.200 | 6 | 1 : 113.867 | IV |
| 5. | Banten | 8.641.800 | 114 | 1 : 75.805 | V |
| 6. | Jawa Tengah | 23.401.900 | 469 | 1 : 49.897 | VI |
| 7. | Maluku Utara | 741.800 | 15 | 1 : 49.453 | VII |
| 8. | Sulawesi Utara | 1.744.600 | 39 | 1 : 44.733 | VIII |
| 9. | Sulawesi Tenggara | 1.824.900 | 46 | 1 : 39.671 | IX |
| 10. | Jawa Barat | 32.699.100 | 852 | 1 : 38.379 | X |
| 11. | Bali | 2.737.200 | 73 | 1 : 37.496 | XI |
| 12. | Nusa Tenggara Barat | 3.546.300 | 95 | 1 : 37.329 | XII |
| 13. | Sumatera Barat | 3.322.600 | 106 | 1 : 31.345 | XIII |
| 14. | Papua | 1.626.836 | 55 | 1 : 29.579 | XIV |
| 15. | Lampung | 6.004.900 | 250 | 1 : 24.020 | XV |
| 16. | Bengkulu | 1.403.700 | 94 | 1 : 14.933 | XVI |
| 17. | Kalimantan Barat | 3.656.500 | 278 | 1 : 13.153 | XVII |
| 18. | Sulawesi Tengah | 2.069.400 | 174 | 1 : 11.893 | XVIII |
| 19. | Sumatera Selatan | 6.107.766 | 517 | 1 : 11.814 | XIX |
| 20. | Jawa Timur | 27.200.200 | 2.747 | 1 : 9.902 | XX |
| 21. | Kalimantan Tengah | 1.967.600 | 253 | 1 : 7.777 | XXI |
| 22. | Jambi | 2.261.900 | 321 | 1 : 7.046 | XXII |
| 23. | Sulawesi Selatan | 6.055.602 | 894 | 1 : 6.774 | XXIII |
| 24. | Sumatera Utara | 9.941.800 | 1.504 | 1 : 6.610 | XXIV |
| 25. | Kalimantan Timur | 2.571.300 | 420 | 1 : 6.122 | XXV |
| 26. | Riau | 4.979.142 | 912 | 1 : 5.459 | XXVI |
| 27. | Kepulauan Riau | 1.086.958 | 239 | 1 : 4.548 | XXVII |
| 28. | Aceh | 3.033.600 | 760 | 1 : 3.991 | XXVIII |
| 29. | Bangka Belitung | 801.900 | 236 | 1 : 3.398 | XIX |
| 30. | DKI Jakarta | 7.047.900 | 3.274 | 1 : 2.153 | XXX |
| 31. | Papua Barat | 599.864 | 306 | 1 : 1.960 | XXXI |
| 32. | Kalimantan Selatan | 2.723.700 | 1.428 | 1 : 1.907 | XXXII |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim dan BNN, Maret 2013

d. Data Sitaan dan Ranking Barang Bukti Narkotika Tahun 2012 dari Kementerian Keuangan RI

Tabel 64. Jumlah Barang Bukti Narkotika Alami Sitaan di Bandara Tahun 2012

| NO. | BARANG BUKTI | TAHUN 2012 | |
|-----|----------------|------------|-----------|
| | | 2 | 3 |
| 1. | Ganja (Gram) | | 3.432,48 |
| 2. | Heroin (Gram) | | 33.882,90 |
| 3. | Kokain (Gram) | | 6.847,50 |
| 4. | Hashish (Gram) | | 8.148 |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Tabel 65. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Daun Ganja Sitaan di Bandara Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | BANDARA | TAHUN 2012 | | KET |
|---------------|------------|----------------|---------------|---------|-------------|
| | | | JUMLAH | RANKING | |
| 1. | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Banten | Soekarno Hatta | 56,6 | II | Gram |
| 2. | Yogyakarta | Yogyakarta | 86 | I | Gram |
| 3. | Jawa Barat | Bandung | 6,48 | III | Gram |
| JUMLAH | | | 149,08 | | Gram |

Sumber: Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Tabel 66. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Heroin Sitaan di Bandara Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | BANDARA | TAHUN 2012 | | KET |
|---------------|---------------|----------------|------------------|---------|-------------|
| | | | JUMLAH | RANKING | |
| 1. | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | DKI Jakarta | Halim | 1.056 | VII | Gram |
| 2. | Banten | Soekarno Hatta | 2.008 | IV | Gram |
| 3. | DI Yogyakarta | Yogyakarta | 1.175 | VI | Gram |
| 4. | Aceh | Banda Aceh | 1.995,80 | V | Gram |
| 5. | Kalsel | Balikpapan | 5.198 | II | Gram |
| 6. | Sulut | Manado | 2.200 | III | Gram |
| 7. | Sumut | Medan | 10.110,10 | I | Gram |
| JUMLAH | | | 23.742,90 | - | Gram |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Tabel 67. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Kokain Sitaan di Bandara Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | BANDARA | TAHUN 2012 | | KET |
|---------------|----------|----------------|-----------------|---------|-------------|
| | | | JUMLAH | RANKING | |
| 1. | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Banten | Soekarno Hatta | 1.823,50 | I | Gram |
| 2. | Bali | Ngurah Rai | 4.794 | II | Gram |
| JUMLAH | | | 6.617,50 | - | Gram |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Tabel 68. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Hashish Sitaan di Bandara Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | BANDARA | TAHUN 2012 | | KET |
|---------------|----------|----------------|--------------|---------|-------------|
| | | | JUMLAH | RANKING | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Banten | Soekarno Hatta | 2 | III | Gram |
| 2. | Bali | Ngurah Rai | 4.431 | I | Gram |
| 3. | NTB | Mataram | 3.715 | II | Gram |
| JUMLAH | | | 8.148 | - | Gram |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Tabel 69. Jumlah Barang Bukti Narkotika Sintesis Sitaan di Bandara Tahun 2012

| NO. | BARANG BUKTI | TAHUN 2012 | |
|-----|----------------|------------|------------|
| | | 2 | 3 |
| 1. | Ekstasi (Gram) | | 383.127,05 |
| 2. | Shabu (Gram) | | 101.545,09 |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Tabel 70. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Ekstasi Sitaan di Bandara Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | BANDARA | TAHUN 2012 | | KET |
|---------------|------------------|----------------|--------------|---------|-------------|
| | | | JUMLAH | RANKING | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Banten | Soekarno Hatta | 20,50 | III | Gram |
| 2. | Sulawesi Selatan | Makasar | 500 | II | Gram |
| 3. | Jawa Barat | Bandung | 500,50 | I | Gram |
| JUMLAH | | | 1.021 | - | Gram |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Tabel 71. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Shabu Sitaan di Bandara Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | BANDARA | TAHUN 2012 | | KET |
|---------------|------------------|----------------|------------------|---------|-------------|
| | | | JUMLAH | RANKING | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Aceh | Banda Aceh | 1.690,93 | V | Gram |
| 2. | Sumut | Medan | 2.029 | IV | Gram |
| 3. | Riau | Pekanbaru | 101,80 | XIII | Gram |
| 4. | Banten | Soekarno Hatta | 25.766,30 | I | Gram |
| 5. | DKI Jakarta | Halim | 704,20 | XI | Gram |
| 6. | Jawa Barat | Bandung | 775 | X | Gram |
| 7. | Jawa Tengah | Surakarta | 12 | XIV | Gram |
| 8. | DI Yogyakarta | Yogyakarta | 1.245 | VII | Gram |
| 9. | Jawa Timur | Juanda | 1.537,90 | VI | Gram |
| 10. | Bali | Ngurah Rai | 1.231 | VIII | Gram |
| 11. | NTB | Mataram | 2.634 | III | Gram |
| 12. | Sulawesi Selatan | Makasar | 1.000 | IX | Gram |
| 13. | Sulawesi Utara | Manado | 6.000 | II | Gram |
| 14. | Kalsel | Balikpapan | 177 | XII | Gram |
| JUMLAH | | | 44.904,13 | - | Gram |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Tabel 72. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Daun Ganja Sitaan di Pelabuhan Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | PELABUHAN | TAHUN 2012 | | KET |
|---------------|----------|-----------------------|--------------|---------|-------------|
| | | | JUMLAH | RANKING | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Riau | Dumai | 21,50 | II | Gram |
| 2. | Kepri | Tanjung Balai Karimun | 22 | I | Gram |
| JUMLAH | | | 43,50 | - | Gram |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Tabel 73. Jumlah dan Barang Bukti Heroin Sitaan di Pelabuhan Tahun 2012

| NO | PROVINSI | PELABUHAN | TAHUN 2012 | | KET |
|---------------|-------------|----------------|---------------|---------|-------------|
| | | | JUMLAH | RANKING | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Riau | Dumai | 1.385 | III | Gram |
| 2. | Kepri | Tanjung Pinang | 4.250 | II | Gram |
| | | Batam Centre | 5 | IV | Gram |
| 5. | Jawa Tengah | Tanjung Emas | 4.500 | I | Gram |
| JUMLAH | | | 10.140 | - | Gram |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Tabel 74. Jumlah Barang Bukti Ekstasi Sitaan di Pelabuhan Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | PELABUHAN | TAHUN 2012 | | KET |
|---------------|-------------|--------------------------|-------------------|---------|-------------|
| | | | JUMLAH | RANKING | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Riau | 1. Dumai | 93,50 | III | Gram |
| 2. | | 2. Bengkalis | 24 | IV | Gram |
| 3. | | 3. Selat Panjang | 4,50 | VI | Gram |
| 2. | Kepri | 1. Tanjung Balai Karimun | 3.513,50 | II | Gram |
| 3. | | 2. Batam Centre | 10,25 | V | Gram |
| 3. | DKI Jakarta | Tanjung Priok | 378.435,80 | I | Gram |
| JUMLAH | | | 382.081,55 | | Gram |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Tabel 75. Jumlah Barang Bukti Shabu Sitaan di Pelabuhan Tahun 2012

| NO | PROVINSI | PELABUHAN | TAHUN 2012 | | KET |
|---------------|----------|-------------------|------------------|---------|------|
| | | | JUMLAH | RANKING | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Sumut | 1. Teluk Nibung | 258,30 | II | Gram |
| 2. | Riau | 1. Bengkalis | 156,68 | III | Gram |
| 3. | | 2. Selat Panjang | 302,30 | I | Gram |
| 3. | Kepri | 1. Tanjung Pinang | 4.000 | V | Gram |
| 4. | | 2. Batam Centre | 9.615 | IV | Gram |
| 4. | Sumbar | Teluk Bayur | 0,40 | VII | Gram |
| 5. | Jateng | Tanjung Emas | 3.240 | VI | Gram |
| JUMLAH | | | 17.572,68 | - | |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Tabel 76. Jumlah Barang Bukti Ganja Sitaan di Perbatasan Tahun 2012

| NO | PROVINSI | PERBATASAN | TAHUN 2012 | | KET |
|---------------|----------|------------|--------------|---------|-------------|
| | | | JUMLAH | RANKING | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Papua | Jayapura | 2.000 | I | Gram |
| JUMLAH | | | 2.000 | - | Gram |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Tabel 77. Jumlah Barang Bukti Shabu Sitaan di Perbatasan Tahun 2012

| NO | PROVINSI | PERBATASAN | TAHUN 2012 | | KET |
|---------------|----------|------------|------------------|---------|-------------|
| | | | JUMLAH | RANKING | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Kalbar | Entikong | 28.612,18 | I | Gram |
| 2. | NTT | Atapupu | 5.456,10 | II | Gram |
| 3. | Papua | Jayapura | 4.000 | III | Gram |
| JUMLAH | | | 38.068,28 | - | Gram |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Tabel 78. Jumlah Tersangka Narkotika Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2012

| NO. | WARGA NEGARA | JUMLAH TERSANGKA NARKOTIKA TAHUN 2012 |
|--------------------|----------------|--|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Indonesia | 91 |
| 2. | Malaysia | 20 |
| 3. | Singapura | 2 |
| 4. | Thailand | 1 |
| 5. | India | 1 |
| 6. | China | 4 |
| 7. | Jerman | 1 |
| 8. | Italia | 1 |
| 9. | Belanda | 1 |
| 10. | Inggris | 2 |
| 11. | Nigeria | 3 |
| 12. | Rusia | 2 |
| 13. | Brasil | 1 |
| 14. | Australia | 1 |
| 15. | Afrika Selatan | 3 |
| 16. | Uganda | 1 |
| 17. | Sierra Leonean | 1 |
| J U M L A H | | 136 |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Tabel 79. Jumlah Tersangka Narkotika Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2012

| NO. | JENIS KELAMIN | JUMLAH TERSANGKA NARKOTIKA TAHUN 2012 |
|--------------------|---------------|--|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Laki-laki | 101 |
| 2. | Perempuan | 35 |
| J U M L A H | | 136 |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2012

e. **Data Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Tahun 2012**
dari Kementerian Hukum dan HAM RI

Tabel 80. Jumlah Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Per Provinsi Tahun 2012

| NO. | NAMA KANWIL | JUMLAH NARAPIDANA & TAHANAN TAHUN 2012 |
|-----|--------------------|---|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Aceh | 2.490 |
| 2. | Sumatera Utara | 6.148 |
| 3. | Sumatera Barat | 1.148 |
| 4. | Kepulauan Riau | 1.104 |
| 5. | Riau | 2.032 |
| 6. | Jambi | 993 |
| 7. | Sumatera Selatan | 2.113 |
| 8. | Bangka Belitung | 435 |
| 9. | Lampung | 658 |
| 10. | Bengkulu | 383 |
| 11. | Banten | 3.615 |
| 12. | DKI Jakarta | 8.745 |
| 13. | Jawa Barat | 7.374 |
| 14. | DI Yogyakarta | 398 |
| 15. | Jawa Tengah | 3.216 |
| 16. | Jawa Timur | 5.025 |
| 17. | Kalimantan Barat | 831 |
| 18. | Kalimantan Tengah | 584 |
| 19. | Kalimantan Selatan | 2.694 |
| 20. | Kalimantan Timur | 1.733 |
| 21. | Sulawesi Utara | 76 |
| 22. | Gorontalo | 39 |
| 23. | Sulawesi Tengah | 275 |
| 24. | Sulawesi Selatan | 1.389 |
| 25. | Sulawesi Barat | 35 |

| 1 | 2 | 3 |
|--------------------|---------------------|---------------|
| 26. | Sulawesi Tenggara | 176 |
| 27. | Bali | 642 |
| 28. | Nusa Tenggara Barat | 434 |
| 29. | Nusa Tenggara Timur | 34 |
| 30. | Maluku | 77 |
| 31. | Maluku Utara | 72 |
| 32. | Papua Barat | 30 |
| 33. | Papua | 147 |
| J U M L A H | | 55.145 |

Sumber : Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI, Maret 2012

Tabel 81. Jumlah Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Per Provinsi Berdasarkan Bandar/Pengedar dan Pengguna Tahun 2012

| NO. | NAMA KANWIL | KASUS NARKOBA | | JUMLAH |
|-----|--------------------|---------------------|----------|--------------|
| | | BANDAR/ PENGEDAR | PENGGUNA | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Aceh | 1.490 | 1.000 | 2.490 |
| 2. | Sumatera Utara | 2.287 | 3.861 | 6.148 |
| 3. | Sumatera Barat | 456 | 692 | 1.148 |
| 4. | Kepulauan Riau | 874 | 230 | 1.104 |
| 5. | Riau | 1.416 | 616 | 2.032 |
| 6. | Jambi | 598 | 395 | 993 |
| 7. | Sumatera Selatan | 675 | 1.438 | 2.113 |
| 8. | Bangka Belitung | 296 | 139 | 435 |
| 9. | Lampung | 305 | 353 | 658 |
| 10. | Bengkulu | 286 | 97 | 383 |
| 11. | Banten | 1.784 | 1.831 | 3.615 |
| 12. | DKI Jakarta | 7.532 | 1.213 | 8.745 |
| 13. | Jawa Barat | 4.767 | 2.607 | 7.374 |
| 14. | DI Yogyakarta | 86 | 312 | 398 |
| 15. | Jawa Tengah | 2.200 | 1.016 | 3.216 |
| 16. | Jawa Timur | 515 | 4.510 | 5.025 |
| 17. | Kalimantan Barat | 255 | 576 | 831 |
| 18. | Kalimantan Tengah | 132 | 452 | 584 |
| 19. | Kalimantan Selatan | 1.234 | 1.460 | 2.694 |
| 20. | Kalimantan Timur | 1.105 | 628 | 1.733 |
| 21. | Sulawesi Utara | 13 | 63 | 76 |
| 22. | Gorontalo | | 39 | 39 |
| 23. | Sulawesi Tengah | 82 | 193 | 275 |
| 24. | Sulawesi Selatan | 683 | 706 | 1.389 |
| 25. | Sulawesi Barat | | 35 | 35 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--------------------|---------------------|---------------|---------------|---------------|
| | | | | |
| 26. | Sulawesi Tenggara | 83 | 93 | 176 |
| 27. | Bali | 244 | 398 | 642 |
| 28. | Nusa Tenggara Barat | 335 | 99 | 434 |
| 29. | Nusa Tenggara Timur | 2 | 32 | 34 |
| 30. | Maluku | 23 | 54 | 77 |
| 31. | Maluku Utara | 54 | 18 | 72 |
| 32. | Papua Barat | 1 | 29 | 30 |
| 33. | Papua | 131 | 16 | 147 |
| J U M L A H | | 29.944 | 25.201 | 55.145 |

Sumber : Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI, Maret 2013

f. Data Tahanan Kasus Narkotika di Seluruh Indonesia Tahun 2012 dari BNN

Tabel 82. Jumlah Tahanan Kasus Narkotika Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2012

| NO. | WARGA NEGARA | JUMLAH TAHANAN TAHUN 2012 |
|--------------------|----------------|---------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Indonesia | 182 |
| 2. | Iran | 2 |
| 3. | Malaysia | 2 |
| 4. | Nigeria | 11 |
| 5. | Kenya | 1 |
| 6. | Sierra Leone | 1 |
| 7. | Kamerun | 1 |
| 8. | Afrika Selatan | 1 |
| 9. | Pantai Gading | 1 |
| J U M L A H | | 202 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 83. Jumlah Tahanan Kasus Narkotika Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2012

| NO. | JENIS KELAMIN | JUMLAH TAHANAN TAHUN 2012 |
|--------------------|---------------|---------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Pria | 158 |
| 2. | Wanita | 44 |
| J U M L A H | | 202 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

Tabel 84. Jumlah Tahanan Kasus Narkotika Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2012

| NO. | KELOMPOK USIA | JUMLAH TAHANAN TAHUN 2012 |
|--------------------|---------------|---------------------------|
| 1 | 2 | 4 |
| 1. | < 16 Tahun | 0 |
| 2. | 16 – 20 Tahun | 4 |
| 3. | 21 – 25 Tahun | 25 |
| 4. | 26 – 30 Tahun | 38 |
| 5. | 31 – 35 Tahun | 53 |
| 6. | 36 – 40 Tahun | 39 |
| 7. | 41 – 45 Tahun | 24 |
| 8. | 46 – 50 Tahun | 11 |
| 9. | > 50 Tahun | 8 |
| J U M L A H | | 202 |

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2013

g. Data Jumlah Penuntutan dan Terpidana Mati WNA dan WNI Perkara Narkotika dan Psikotropika Tahun 2012 dari Kejaksaan Agung RI

Tabel 85. Jumlah Penuntutan Narkotika dan Psikotropika Per Provinsi Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | JUMLAH PENUNTUTAN KASUS | | JUMLAH | KET. |
|-----|------------------|-------------------------|--------------|--------|------|
| | | NARKOTIKA | PSIKOTROPIKA | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Aceh | 210 | 0 | 210 | |
| 2. | Sumatera Utara | 430 | 3 | 433 | |
| 3. | Sumatera Barat | 135 | 2 | 137 | |
| 4. | Riau | 242 | 0 | 242 | |
| 5. | Kepulauan Riau | 0 | 0 | 0 | |
| 6. | Jambi | 236 | 0 | 236 | |
| 7. | Sumatera Selatan | 32 | 0 | 32 | |
| 8. | Bengkulu | 85 | 0 | 85 | |
| 9. | Lampung | 331 | 0 | 331 | |
| 10. | Bangka Belitung | 147 | 0 | 147 | |
| 11. | Banten | 192 | 44 | 236 | |
| 12. | DKI Jakarta | 2.008 | 79 | 2.087 | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|---------------|---------------------|--------------|------------|--------------|---|
| 13. | Jawa Barat | 675 | 5 | 680 | |
| 14. | Jawa Tengah | 210 | 28 | 238 | |
| 15. | DI Yogyakarta | 226 | 85 | 311 | |
| 16. | Jawa Timur | 813 | 14 | 827 | |
| 17. | Kalimantan Barat | 23 | 1 | 24 | |
| 18. | Kalimantan Selatan | 210 | 5 | 215 | |
| 19. | Kalimantan Timur | 293 | 12 | 305 | |
| 20. | Kalimantan Tengah | 75 | 0 | 75 | |
| 21. | Bali | 88 | 0 | 88 | |
| 22. | Nusa Tenggara Barat | 27 | 0 | 27 | |
| 23. | Nusa Tenggara Timur | 12 | 0 | 12 | |
| 24. | Sulawesi Selatan | 25 | 1 | 26 | |
| 25. | Sulawesi Barat | 0 | 0 | 0 | |
| 26. | Sulawesi Tenggara | 22 | 0 | 22 | |
| 27. | Sulawesi Tengah | 0 | 0 | 0 | |
| 28. | Sulawesi Utara | 33 | 0 | 33 | |
| 29. | Gorontalo | 2 | 0 | 2 | |
| 30. | Maluku | 4 | 1 | 5 | |
| 31. | Maluku Utara | 1 | 0 | 1 | |
| 32. | Papua | 1 | 0 | 1 | |
| 33. | Papua Barat | - | - | - | |
| JUMLAH | | 6.788 | 280 | 7.068 | |

Sumber : Kejaksaan Agung Republik Indonesia, Maret 2013

Tabel 86. Jumlah Terpidana Mati WNA dan WNI Perkara Narkotika dan Psikotropika Tahun 2012

| NO. | WARGA NEGARA | TEMPAT DI TAHAN | JUMLAH | KET. |
|-----|--------------|------------------|--------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Australia | LP. Denpasar | 2 | Inkracht |
| 2. | Belanda | LP Nusakambangan | 1 1 | Inkracht Masih dalam proses upaya hukum |
| 3. | Brazil | LP Nusakambangan | 1 1 | Inkracht Masih dalam proses upaya hukum |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---------------|----------------|---|-----------------------|--|
| 4. | China | LP Nusakambangan | 4 | Masih dalam proses upaya hukum |
| 5. | Ghana | LP Nusakambangan | 1 | Masih dalam proses upaya hukum |
| 6. | India | LP Nusakambangan | 1 | Masih dalam proses upaya hukum |
| 7. | Indonesia | Lp Tangerang Lp Nusakambangan Lp Palembang Lp Cipinang Lp Batam | 5 5 1 1 3 | Masih dalam proses upaya hukum |
| 8. | Malawi | LP Tangerang | 1 | Inkracht |
| 9. | Malaysia | Lp Cipinang Lp Nusakambangan Lp Lampung | 1 1 1 | Masih dalam proses upaya hukum |
| 10. | Nigeria | Lp Nusakambangan | 4 3 | Inkracht Masih dalam proses upaya hukum |
| 11. | Pakistan | Lp Nusakambangan | 2 | Inkracht |
| 12. | Perancis | Lp Nusakambangan | 1 | Masih dalam proses upaya hukum |
| 13. | Zimbabwe | Lp Nusakambangan | 1 1 | Inkracht Masih dalam proses upaya hukum |
| 14. | Philipina | Lp Sleman | 1 | Masih dalam proses upaya hukum |
| 15. | Senegal | Lp Nusakambangan | 1 | Masih dalam proses upaya hukum |
| 16. | Vietnam | Lp Semarang | 1 | Masih dalam proses upaya hukum |
| 17. | Afrika Selatan | Lp Denpasar LP Madiun | 1 1 | Inkracht Masih dalam proses upaya hukum |
| JUMLAH | | | 48 | |

Sumber : Kejaksaan Agung Republik Indonesia, Maret 2013

h. Data Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Tahun 2012 dari Badan Pengawas Obat dan Makanan

Tabel 87. Jumlah Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika Per Provinsi Tahun 2012

| NO. | NAMA BALAI BESAR/ BALAI POM | JML SAM-PEL | HASIL PENGUJIAN | | | | | | | JML |
|------------------|--------------------------------|--------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------------------|------------------|------------------|------------------------|--------------|
| | | | H E R O I N | K O D E I N | K O K A I N | G A N J A | MET-AM-PE-TA-MIN | M D M A | NE-GA-TIF-NAR-KO-TI-KA | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | BBPOM Jakarta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | BBPOM Banda Aceh | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 3 | BBPOM Bandar Lampung | 37 | 0 | 0 | 0 | 29 | 5 | 2 | 1 | 37 |
| 4 | BBPOM Bandung | 350 | 0 | 1 | 0 | 280 | 51 | 0 | 0 | 332 |
| 5 | BBPOM Banjarmasin | 349 | 0 | 0 | 0 | 0 | 310 | 11 | 17 | 338 |
| 6 | BBPOM Denpasar | 9 | 0 | 0 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| 7 | BBPOM Jayapura | 71 | 0 | 0 | 0 | 53 | 12 | 1 | 5 | 71 |
| 8 | BBPOM Makassar | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 |
| 9 | BBPOM Manado | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | BBPOM Mataram | 85 | 1 | 0 | 0 | 32 | 48 | 0 | 4 | 85 |
| 11 | BBPOM Medan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | BBPOM Padang | 98 | 0 | 0 | 0 | 62 | 35 | 1 | 0 | 98 |
| 13 | BBPOM Palembang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | BBPOM Pekanbaru | 133 | 0 | 0 | 0 | 27 | 88 | 12 | 1 | 128 |
| 15 | BBPOM Pontianak | 314 | 4 | 0 | 0 | 12 | 226 | 46 | 22 | 310 |
| 16 | BBPOM Samarinda | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 |
| 17 | BBPOM Semarang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | BBPOM Surabaya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | BBPOM Yogyakarta | 5 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 4 |
| 20 | BPOM Ambon | 22 | 0 | 0 | 0 | 16 | 6 | 0 | 0 | 22 |
| 21 | BPOM Bengkulu | 150 | 0 | 0 | 0 | 82 | 62 | 3 | 3 | 150 |
| 22 | BPOM Jambi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | BPOM Gorontalo | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 0 | 1 | 21 |
| 24 | BPOM Kendari | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | BPOM Kupang | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | BPOM Palangkaraya | 33 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 2 | 0 | 7 |
| 27 | BPOM Palu | 141 | 0 | 0 | 0 | 7 | 78 | 1 | 0 | 86 |
| T O T A L | | 1.836 | 5 | 1 | 1 | 609 | 953 | 80 | 59 | 1.708 |

Sumber : Badan Pengawas Obat dan Makanan, Maret 2013

Tabel 88. Jumlah Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Psikotropika Per Provinsi Tahun 2012

| NO. | NAMA BALAI BESAR/ BALAI POM | HASIL PENGUJIAN | | | | | | JML |
|--------------|-----------------------------------|-----------------|---------------|-------------------------|-----------------------|-----------------|--|-----------|
| | | ALPRA- ZOLAM | DIAZE- PAM | FLU- NITRA- ZEPAM | NIME- TAZE- PAM | NITRA- ZEPAM | NEGA- TIF PSIKO- TROPI- KA | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | BBPOM Jakarta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | BBPOM Banda Aceh | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | BBPOM Bandar Lampung | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | BBPOM Bandung | 10 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 12 |
| 5 | BBPOM Banjarmasin | 4 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| 6 | BBPOM Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | BBPOM Jayapura | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | BBPOM Makassar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | BBPOM Manado | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | BBPOM Mataram | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | BBPOM Medan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | BBPOM Padang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | BBPOM Palembang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | BBPOM Pekanbaru | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| 15 | BBPOM Pontianak | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 4 |
| 16 | BBPOM Samarinda | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | BBPOM Semarang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | BBPOM Surabaya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | BBPOM Yogyakarta | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 20 | BPOM Ambon | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | BPOM Bengkulu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | BPOM Jambi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | BPOM Gorontalo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | BPOM Kendari | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | BPOM Kupang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | BPOM Palangkaraya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | BPOM Palu | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| TOTAL | | 16 | 4 | 1 | 1 | 5 | 1 | 28 |

Sumber : Badan Pengawas Obat dan Makanan, Maret 2013

Tabel 89. Jumlah Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Zat Adiktif Per Provinsi Tahun 2012

| NO. | NAMA BALAI BESAR/ BALAI POM | HASIL PENGUJIAN | | | | | | | | | | | JML |
|--------------|--------------------------------|---|---|---|---|-------------|---|--|---|--|--------------------------------------|---------------------------------|-----|
| | | P A R A C E T A M O L | S E U D E F R E D I N | P A D O E E D R O Q U I N | K L O R O Q U I N | C T M | T R I H E K S I F E N I D I L | H E K S I F E N I D I L | DEK- STRO- MET- HOR- FAN HBR | C A R I S O P R O D O L | T R A M A D O L | K E T A M I N | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | |
| 1 | BBPOM Jakarta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | BBPOM Banda Aceh | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | BBPOM Bandar Lampung | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | |
| 4 | BBPOM Bandung | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| 5 | BBPOM Banjarmasin | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 6 | BBPOM Denpasar | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 7 | BBPOM Jayapura | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | BBPOM Makassar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | BBPOM Manado | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | BBPOM Mataram | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | BBPOM Medan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | BBPOM Padang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | BBPOM Palembang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | BBPOM Pekanbaru | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 15 | BBPOM Pontianak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | BBPOM Samarinda | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 17 | BBPOM Semarang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | BBPOM Surabaya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | BBPOM Yogyakarta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | BPOM Ambon | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | BPOM Bengkulu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | BPOM Jambi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | BPOM Gorontalo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 24 | BPOM Kendari | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | BPOM Kupang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 26 | BPOM Palangkaraya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 15 | 1 | 0 | 26 | |
| 27 | BPOM Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 50 | 4 | 0 | 0 | 0 | 54 | |
| TOTAL | | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 58 | 19 | 15 | 1 | 1 | 101 | |

Sumber : Badan Pengawas Obat dan Makanan, Maret 2013

i. Data Rekomendasi Prekursor Non Farmasi yang Dikeluarkan Tahun 2012 dari BNN

Tabel 90. Data Rekomendasi Prekursor Non Farmasi Tahun 2012

| NO. | NAMA PERUSAHAAN | JENIS PREKURSOR | JUMLAH PREKURSOR |
|-----|-------------------------------|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | PT. Hikindo Mandiri | Hydrochloric Acid | 1.000 MT |
| 2. | PT. Elang Kurnia Sakti | Hydrochloric Acid KOREA | (KOREA) 35.000 kg @ 20 kg/jer CP Grade (Hongkong) 1,960 botol @ 2,95 kg/btl |
| | | Sulphuric Acid KOREA | (KOREA) 36.000 kg @ 30 kg/jer CP Grade (Hongkong) 950 botol @ 4,60 kg/btl |
| 3. | PT. Karunia Jasindo | Hydrochloric Acid No.HS 2806.10.00.00 | 0,1/mol/1 HCl (N/10) (Kanto) 20 liter 6mol/1 HCl (6N) (Kanto) 500 mlt HCl (EOS) 1.200 liter HCl (Kanto) 4 liter |
| | | Acetone No. HS 2914.11.00.00 | Acetone (Kanto) 3 liter |
| | | Sulfuric Acid No. HS 2807.00.10.00 | (Kanto) 3 liter (EOS) 1.200 liter |
| 4. | PT. Indochemical Citra Kimia | Acetone | 14.000 MT |
| | | Methyl Ethyl Ketone | 25.000 MT |
| | | Toluene | 93.000 MT |
| 5. | PT. PKG Lautan Indonesia | Toluene | 12.000 ton |
| | | Acetone | 4.000 ton |
| | | Methyl Ethyl Ketone | 4.000 ton |
| 6. | PT. Prochem Tritama | Hydrochloric Acid | 26.240 kg |
| | | Acetone | 30.720 kg |
| | | Sulfuric Acid | 31.200 kg |
| | | Methyl Ethyl Ketone (MEK) | 13.200 kg |
| 7. | PT. Fanindo Chiptronic | Acetone | 3.6000 liter |
| | | MEK | 2.000 liter |
| | | Toluene | 6.3000 liter |
| 8. | PT. Praganusa | Toluene ASTM RF Grade Antioxidant | 900 kg = 5 drum x @ 180 kg net |
| 9. | PT. Printechnindo Raya Utama | MEK | 17.900 liter (4.750 box) |
| 10. | PT. Itochu Indonesia | Toluene | 9.000 MT (toleransi 5%) |
| | | MEK | 3.000 MT (toleransi 5%) |
| | | | 3.000 MT (toleransi 5%) |
| 11. | PT. Indonesian Acids Industry | Sulphuric Acid (H ₂ SO ₄) 35%-36% | 42,72 MT (2 FCL 20') |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|-----------------------------------|---|---|
| 12. | PT. Rukun Persada Makmur | Potassium Permanganate | 40.000 kg |
| 13. | PT. Nagase Impor-Ekspor Indonesia | hydrochloric acid (HCL) 36% | 1.600 kg |
| 14. | PT. Samchem Prasandha | Acetone | 750 MT |
| 15. | PT. Arta Palu | Sassafras Oil (mengandung 90% Safrole) | 34.400 kg (160 drum x @ 215 kg Nett) |
| 16. | PT. EDF System Integration | Methyl ethyl ketone | 400 liter (kemasan botol, @ 0,8 liter) 500 liter (kemasan botol, @5 liter) |
| 17. | PT. AKR Corporindo, Tbk | Asam Sulfat | 20.000 MT |
| 18. | PT. AIK Moh Chemicals Indonesia | Sulphuric Acid | 40 ton |
| | | Acetone | 24 ton |
| | | Toluene | 30 ton |
| | | MEK | 16 ton |
| | | HCl | 28 ton |
| | | H ₂ SO ₄ | 30 ton |
| 19. | PT. Halim Sakti Pratama | Potassium Permanganate | 60 MT (3 FCL) |
| 20. | PT. Mulya Adhi Pratama | Acetone | 3.500 MT |
| | | MEK | 3.000 MT |
| | | Toluene | 14.000 MT |
| 21. | PT. Sinar Berkat Anugrah | Potassium Permanganate | 40.000 kg (@ 50 kg/drum) |
| 22. | PT. Udaya Anugerah Abadi | Toluene | 5.000 MT |
| | | MEK | 2.000 MT |
| | | Acetone | 1.000 MT |
| 23. | PT. Multiredjeki Kita | Hydrochloric Acid (HCl) | 2.000 liter = 800 x 2,5 liter |
| | | Sulfuric Acid (H ₂ SO ₄) | 1.750 liter = 700 x 2,5 liter 160 liter = 40 x 4 liter |
| 24. | PT. Anugrah Inti Artha | Potassium Permanganate | 40.000 kg |
| 25. | PT. Brataco | Potassium Permanganate | 60 MT |
| 26. | PT. Sari Sarana Kimia | Acetone | 300 MT |
| | | MEK | 2.000 MT |
| | | Toluene | 6.000 MT |
| 27. | PT. Sinarkimia Utama | Potassium Permanganate | 20 MT = 400 drum = 1 FCI |
| 28. | PT. Jatika Nusa | Potassium Permanganate | 40.000 kg BP 2000 |

Sumber : Direktorat Psikotropika dan Prekursor BNN, Maret 2013

j. Data Hasil Pengujian Sampel Laboratorium Narkoba Tahun 2012 dari BNN

Tabel 91. Jumlah Hasil Pengujian Sampel Laboratorium Narkoba BNN Tahun 2012

| NO. | BULAN | NARKOTIKA | | PSIKOTROPIKA | | NEGATIF | | PREKURSOR | | JML |
|---------------|-----------|---------------|--------------|---------------|----------|---------------|------------|---------------|----------|---------------|
| | | RAW MATE-RIAL | URINE | RAW MATE-RIAL | URINE | RAW MATE-RIAL | URINE | RAW MATE-RIAL | URINE | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1. | Januari | 1.116 | 89 | 12 | 0 | 20 | 68 | 0 | 0 | 1.305 |
| 2. | Pebruari | 1.233 | 100 | 2 | 0 | 26 | 38 | 3 | 0 | 1.402 |
| 3. | Maret | 1.099 | 79 | 17 | 0 | 23 | 26 | 3 | 0 | 1.247 |
| 4. | April | 1.138 | 97 | 14 | 0 | 15 | 29 | 0 | 0 | 1.293 |
| 5. | Mei | 1.099 | 104 | 6 | 0 | 25 | 47 | 0 | 0 | 1.281 |
| 6. | Juni | 1.356 | 78 | 10 | 0 | 15 | 21 | 0 | 0 | 1.480 |
| 7. | Juli | 916 | 73 | 24 | 0 | 23 | 21 | 0 | 0 | 1.057 |
| 8. | Agustus | 634 | 61 | 1 | 0 | 10 | 21 | 0 | 0 | 727 |
| 9. | September | 1.000 | 67 | 11 | 0 | 23 | 25 | 0 | 0 | 1.126 |
| 10. | Oktober | 1.376 | 88 | 16 | 0 | 23 | 25 | 0 | 0 | 1.528 |
| 11. | November | 1.455 | 108 | 13 | 0 | 25 | 36 | 3 | 0 | 1.640 |
| 12. | Desember | 1.236 | 64 | 14 | 0 | 24 | 25 | 0 | 0 | 1.363 |
| JUMLAH | | 13.658 | 1.008 | 140 | 0 | 252 | 382 | 9 | 0 | 15.449 |

Sumber : UPT Laboratorium Uji Narkoba BNN, Maret 2013

2. Data di Bidang Pengurangan Permintaan (*Demand Reduction*).

a. Hasil Penelitian BNN Tahun 2012.

1) Profil Perusahaan yang Ikut Survei

Dari sejumlah perusahaan yang dihubungi 69% bersedia mengikuti survei. Sebanyak 993 perusahaan yang tersebar di 9 sektor lapangan usaha mengikuti survei. Rata-rata jumlah karyawan per perusahaan bervariasi dari 132 orang di sektor angkutan/pergudangan dan komunikasi dan 630 orang di sektor pertanian/perkebunan/kehutanan/perburuan/dan perikanan. Tiga dari empat pekerja adalah laki-laki. Proporsi laki-laki pada pekerja di sektor pertambangan dan penggalian mencapai 90%. Proporsi perusahaan dengan kepemilikan pemerintah/BUMN bervariasi menurut sektor, walaupun sebagian besar kepemilikan bukan pada BUMN/Pemerintah. Proporsi kepemilikan BUMN/Pemerintah paling besar pada sektor listrik, gas, dan air minum (82%) dan sektor jasa kemasayarakatan/sosial/perorangan (75%).

Tabel 92. Distribusi Perusahaan Menurut Sektor, Jumlah Karyawan dan Status Kepemilikan

| NO. | SEKTOR | JUMLAH PERUSAHAAN | RATA-RATA KARYAWAN* | % LAKI-LAKI | % PEMERINTAH/BUMN |
|---------------|--|-------------------|---------------------|-------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Pertanian/perkebunan/kehutanan/perburuan/dan perikanan | 53 | 630 | 79,2 | 18,9 |
| 2. | Pertambangan dan Penggalian | 29 | 189 | 89,7 | 17,2 |
| 3. | Listrik, Gas dan Air Minum | 66 | 202 | 80,3 | 81,8 |
| 4. | Konstruksi | 40 | 105 | 67,5 | 10,0 |
| 5. | Perdagangan/Rumah Makan dan Jasa Akomodasi | 199 | 146 | 66,3 | 2,0 |
| 6. | Angkutan/Pergudangan dan Komunikasi | 76 | 132 | 71,1 | 39,5 |
| 7. | Lembaga Keuangan/Real Estate/Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan | 151 | 163 | 70,9 | 42,4 |
| 8. | Jasa Kemasyarakatan/ Sosial dan Perorangan | 175 | 197 | 66,7 | 74,9 |
| 9. | Industri Pengolahan | 204 | 493 | 73,5 | 4,9 |
| Jumlah | | 993 | 258 | 71,3 | 31,4 |

Keterangan : *Rata-rata jumlah karyawan per perusahaan

Hanya 36% perusahaan mengalokasikan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan belum ada laporan penggunaan dana ini untuk kegiatan P4GN. Mengenai kegiatan P4GN, sebanyak 33% mengatakan pernah walaupun tidak langsung bekerjasama dengan instansi lain mengikuti kegiatan P4GN.

2) Karakteristik Sosio-Demografi Responden Pekerja

Jumlah responden Survei Narkoba Pekerja tahun 2012 sebanyak 25.026 orang tersebar di 33 provinsi dengan proporsi laki-laki 57%. Sedangkan Survei Narkoba Pekerja tahun 2009 dilakukan di 10 provinsi dengan jumlah responden 12.254 orang, dan proporsi laki-laki 63%. Modus umur responden pada kisaran 30 sampai 40 tahun, dengan rerata umur 32 tahun pada survei tahun 2012 dan 36 tahun pada survei tahun 2009. Secara rata-rata umur pekerja perempuan di kedua survei lebih muda 2 sampai 3 tahun dibanding umur pekerja laki-laki.

Tingkat pendidikan responden dikedua survei, 2012 dan 2009, tidak berbeda. Sekitar separuh responden berpendidikan SMA/sederajat dan 37% tamat akademi atau perguruan tinggi. Proporsi responden yang tamat akademi/perguruan tinggi lebih tinggi pada perempuan dibanding laki-laki. Lebih separuh responden di kedua survei berstatus menikah, baik laki-laki maupun perempuan. Proporsi responden dengan status menikah lebih tinggi pada laki-laki dibanding perempuan.

Tiga-perempat atau lebih responden di kedua survei tinggal bersama keluarga/saudara dan seperempat atau seperlima responden tinggal sendiri atau tinggal bersama teman di asrama atau kost. Lebih separuh responden merupakan karyawan tetap, dan sisanya berstatus kontrak jangka waktu tertentu atau karyawan lepas/harian. Tingkat penghasilan meningkat tiga tahun terakhir, tetapi hamper separuh responden masih dengan penghasilan 1,5 juta rupiah atau kurang. Sebagian besar responden mengaku mempunyai masalah dan menghadapi tekanan fisik dan psikis. Sekitar 40% responden melaporkan bekerja malam hari.

3) Tingkat, Kecenderungan dan Pola Penyalahgunaan Narkoba

Angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba setahun terakhir tidak berubah dalam tiga tahun terakhir, sekitar 5% (Lihat Tabel 4).

a) Angka Prevalensi Menurut Jenis Kelamin

Angka prevalensi penyalahgunaan lebih tinggi pada laki-laki dibanding perempuan. Survei pekerja tahun 2009 di 10 provinsi melaporkan angka prevalensi setahun terakhir 5,2%, lebih tinggi pada laki-laki (6,5%) dibanding perempuan (3,0%). Sedangkan survei pekerja tahun 2012 di 33 provinsi melaporkan angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba setahun terakhir 4,7%, juga lebih tinggi pada laki-laki (5,4%) dibanding perempuan (3,6%), tetapi di 10 provinsi yang sama dengan survey 2009 menunjukkan angka prevalensi setahun terakhir 5,1%, lebih tinggi pada laki-laki (5,9%) dibanding perempuan (4,0%).

Tabel 93. Prevalensi Penyalahguna Narkoba Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2009 dan 2012

| NO. | JENIS KELAMIN | NARKOBA SETAHUN | | |
|-----|---------------|-----------------|-------------|--------------|
| | | 2009* | 2012* | 2012** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | L + P | 5,2 (13.641) | 5,1 (7.659) | 4,7 (25.026) |
| 2. | Laki-Laki | 6,5 (8.280) | 5,9 (4.372) | 5,4 (14.404) |
| 3. | Perempuan | 3,0 (5.064) | 4,0 (3.287) | 3,6 (10.622) |

Keterangan : - * di 10 Provinsi yang sama

- ** di 33 Provinsi

b) Angka Prevalensi Menurut Umur

Angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba lebih tinggi pada umur muda di bawah 30 tahun dibanding umur di atas 30 tahun. Catatan menarik adalah peningkatan sekitar dua kali lipat angka prevalensi pada perempuan berumur di atas 30 tahun dari 1,8% menjadi 4,1%.

c) Angka Prevalensi Menurut Pendidikan

Angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba lebih tinggi pada pekerja dengan pendidikan lebih tinggi. Perbedaan angka prevalensi menurut pendidikan tampak lebis jelas pada pekerja perempuan.

d) Angka Prevalensi Menurut Perkawinan

Mereka yang berstatus belum kawin atau cerai lebih rentan terhadap penyalahgunaan Narkoba. Pengaruh status perkawinan terhadap penyalahgunaan Narkoba lebih nyata pada laki-laki. Angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba pada laki-laki 2 sampai 3 kali lebih tinggi pada mereka tidak kawin dibanding dengan yang kawin.

e) Angka Prevalensi Menurut Tempat Tinggal

Situasi lingkungan mempengaruhi penyalahgunaan Narkoba. Mereka yang tinggal bersama teman atau sendiri lebih rentan penyalahgunaan Narkoba dibanding mereka yang tinggal bersama keluarga/saudara. Kost/asrama/mes/barak merupakan lingkungan yang rawan penyalahguna Narkoba.

f) Angka Prevalensi Menurut Sektor

Pekerja di sektor lapangan usaha pertambangan, kosntruksi dan jasa lebih rentan terhadap penyalahgunaan Narkoba dibanding pekerja di sektor lain.

g) Angka Prevalensi Menurut Provinsi

Angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba di kalangan pekerja bervariasi menurut provinsi dari 1% sampai 8%. Beberapa provinsi dengan angka prevalensi pada pekerja laki-laki di atas 6% termasuk Sumatra Utara, Kepulauan Riau, Jambi, Lampung, Bali, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan Maluku.

DKI Jakarta (10.4%) memiliki angka prevalensi tertinggi di tahun 2009, tetapi tidak lagi di tahun 2012 dimana angka prevalensinya menurun hanya tinggal separuhnya. Penurunan angka prevalensi terjadi pada kedua jenis kelamin, terutama pada kelompok perempuan.

Beberapa provinsi memiliki angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba lebih tinggi pada pekerja perempuan dibanding laki-laki, seperti Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, NAD, Sumatera Barat, Sulawesi Selatan. Situasi ini terkait dengan perbedaan konsumsi jenis Narkoba antara laki-laki dan perempuan. Pada kelompok perempuan kebanyakan mengkonsumsi jenis dektro dan ketamin. Kedua jenis Narkoba tersebut adalah bersifat obat legal dan banyak dikonsumsi dikalangan sub-sektor kesehatan.

h) Angka Prevalensi Penyalahgunaan Menurut Jenis Narkoba

Merujuk klasifikasi UNODC, jenis Narkoba dibedakan menjadi 7 kelompok besar : cannabis, opiate, ATS, tranquilizer, hallucinogen, Inhalant, dan over the counter drugs.

4) Jenis Narkoba dan Jenis Kelamin

Survei menunjukkan perbedaan konsumsi jenis zat antara laki-laki dan perempuan. Di kelompok laki-laki jenis Narkoba yang banyak dikonsumsi adalah ganja, shabu, ekstasi, dan analgesik. Pada kelompok perempuan yang banyak dipakai adalah ganja, ekstasi, shabu, luminal, xanax/camlet, dan dextro. Over counter drugs merupakan obat yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia.

Penggunaan ganja cenderung turun dalam 3 tahun terakhir. Ganja lebih banyak digunakan pada laki-laki dibandingkan perempuan. Opiate cenderung naik baik pada laki-laki maupun perempuan. Kenaikan pada kelompok perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, terutama untuk penggunaan jenis heroin dan metadon. Amphetamine type stimulant (ATS) relatif stabil, tetapi di kelompok perempuan cenderung naik terutama untuk penggunaan jenis amphetamine.

Penggunaan jenis tranquilizer cenderung naik baik pada laki-laki maupun perempuan. Namun di kelompok perempuan terjadi kenaikan sekitar 2 kali lipatnya dalam 3 tahun terakhir. Kenaikan ini didorong oleh penggunaan jenis ketamin dan luminal pada perempuan. Penggunaan ketamin banyak ditemukan di sub sektor kesehatan. Penggunaan jenis halusinogen cenderung naik. Kenaikan ini didorong oleh perempuan yang banyak menggunakan jenis LSD.

Pola yang sama juga ditemukan pada obat-obat yang dijual di apotik (over the counter drugs) terjadi kenaikan yang cukup besar pada kelompok jenis dextro. Penggunaan dextro juga banyak dikonsumsi dikalangan perempuan.

Dextro menjadi jenis Narkoba favorit ditahun 2012, terutama di kalangan perempuan. Sementara itu, konsumsi ganja, ekstasi, shabu cenderung turun dalam 3 tahun terakhir, baik pada laki-laki maupun perempuan. Namun, yang perlu diwaspadai adanya kecenderungan kenaikan pengguna heroin yang dikaitkan dengan penggunaan dengan cara suntik yang berisiko tinggi tertular HIV.

5) Jenis Narkoba dan Provinsi

Beberapa jenis Narkoba paling banyak dikonsumsi, yaitu dextro, ganja, ekstasi, shabu, codein, analgesik (baik yg diminum berlebih atau dengan cara dicampur dengan minuman bersoda), dan amphetamine.

Saat ini jenis dextro paling banyak diminati pengguna Narkoba di sebagian besar provinsi karena dapat dibeli bebas di apotik dengan harga yang relatif terjangkau. Obat ini merupakan jenis penenang dan biasanya dikonsumsi sebagai pelengkap dari jenis Narkoba lainnya (pengguna multipel drugs). Dextro lebih banyak dikonsumsi oleh dikalangan pekerja perempuan. Hal ini mungkin karena tingkat stress yang tinggi sehingga memerlukan kondisi yang dapat menenangkan dirinya. Dextro banyak dipakai oleh para pengguna yang berada di provinsi Sulawesi Barat, NAD, dan Bengkulu.

Ganja masih jenis Narkoba yang paling favorit. Ganja paling banyak dikonsumsi di provinsi di Sumatera Utara, Jambi, dan Maluku. Pengguna ganja kebanyakan laki-laki terutama di Sumatera Utara, Jambi, dan Lampung. Ekstasi banyak dikonsumsi oleh pengguna di Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Barat. Shabu banyak dikonsumsi di Kalimantan Selatan, Sumatera Utara, dan Kalimantan Timur.

6) Merokok dan Minum Alkohol

a) *Menurut Jenis Kelamin dan Umur*

Perilaku merokok dan/atau minum alkohol terkait dengan jenis kelamin. Tiga di antara empat pekerja laki-laki merokok dan satu di antara empat laki-laki minum alhohol. Sedangkan pada pekerja perempuan hanya 8% mengaku merokok dan sekitar 5% mengaku minum alkohol. Prevalensi merokok tidak berbeda menurut umur, sedangkan minum alkohol lebih tinggi pada umur di bawah 30 tahun dibanding di atas 30 tahun, baik pada pekerja laki-laki maupun pekerja perempuan. Angka prevalensi merokok cenderung meningkat dalam 3 tahun terakhir, terutama pada pekerja laki-laki, tetapi angka minum alkohol cenderung turun.

Prevelansi merokok dan alkohol berbeda menurut tingkat pendidikan, lebih tinggi pada pendidikan ren-dah dan menengah dibanding pendidikan tinggi, ter-utama pada laki-laki. Namun kenaikan angka merokok pada pekerja laki-laki terjadi di semua tingkatan pendidikan. Sedangkan angka minum alkohol cenderung tetap pada pekerja laki-laki, dan cenderung turun pada perempuan.

b) *Menurut Status Perkawinan*

Status perkawinan tampak tidak berhubungan dengan perilaku merokok, tetapi terkait dengan perilaku minum alkohol. Perilaku minum alkohol lebih tinggi pada mereka yang berstatus belum kawin, cerai atau hidup bersama tanpa nikah dibanding mereka yang berstatus kawin.

c) *Menurut Tempat Tinggal*

Kecenderung merokok dan minum alkohol lebih tinggi pada mereka yang tinggal bersama teman dibanding yang tinggal sendiri atau bersama keluarga.

d) *Menurut Sektor Lapangan Usaha*

Angka prevalensi merokok meningkat di semua sektor, baik pada pekerja laki-laki maupun perempuan. Angka prevalensi merokok tertinggi sektor konstruksi baik pada tahun 2009 dan 2012. Tren angka prevalensi minum alkohol pada laki-laki bervariasi menurut sektor, tetapi pada perempuan cenderung turun di semua sektor.

e) *Merokok, Minum Alkohol dan Penyalahgunaan Narkoba*

Perilaku merokok dan minum alkohol terkait dengan penyalahgunaan Narkoba. Baik pada pekerja laki-laki maupun perempuan, prevalensi penyalahgunaan3 kali lebih tinggi pada pekerja yang merokok dibanding yang tidak merokok, dan 4 kali lebih tinggi pada pekerja yang minum alkohol dibanding yang tidak minum alkohol.

f) *Penggetahuan Pekerja dan Paparan Pekerja Terhadap P4GN*

Proporsi responden pekerja yang pernah mendengar dan tahu Narkoba meningkat, baik pada laki-laki maupun perempuan. Hampir 90% responden menyatakan pernah mendengar Narkoba, tetapi hanya 70% yang menyatakan tahu tentang Narkoba. Responden mendengar Narkoba televisi, koran/majalah, dan radio. Sumber informasi lain: teman, saudara, guru, dan tokoh agama. Ganja, ekstasi, shabu, dan heroin banyak disebut sebagai jenis Narkoba.Kurang dari seperempat responden tahu ada program P4GN di perusahaan, tetapi kurang dari 10% menyatakan pernah terlibat P4GN.

g) *Peredaran Narkoba*

Data jumlah responden yang pernah ditawari atau menawari Narkoba mengindikasikan tingkat peredaran Narkoba. Angka mereka yang pernah ditawari Nar-koba memang masih relatif kecil, namun cenderung meningkat hampir dua kali lipat, terutama ditawari oleh teman/tetangga di luar lingkungan kerja/rumah.

Ada responden yang mengaku pernah ditawari saudara. Peran bandar dalam menawarkan Narkoba jauh lebih kecil dibanding teman tetangga dan teman di luar lingkungan kerja. Tempat peredaran Narkoba yang disebut adalah diskotik, pub, karaoke dan sekolah atau kampus.

Frekuensi berita kasus tangkapan Narkoba di televisi dan koran, mengindikasikan semakin maraknya peredaran Narkoba, dan juga pernyataan beberapa manajer perusahaan di saat survey.

“ karena sudah masuk keseluruhan pelosok dan seluruh usia” (WM Manajer Perusahaan RIAU)

“.....saya punya temen dokter yang kerjasama ma kita, dokter Hd, nah itu dia pernah cerita ke saya kasus Narkoba yang mereka, yang ada di mereka itu atau yang mereka tangani itu semakin tahun itu semakin meningkat. Jadi eee...kita kan klinik kita yang megang Bhayangkara Pak, rumah sakit Bhayangkara jadi kita sering tukar informasi ke dokter-dokter disana...”(Wm Manajer Perusahaan NTT)

7) Kebijakan Penanggulangan Narkoba di Kalangan Pekerja

Sebagian besar perusahaan belum mempunyai kebijakan khusus masalah Narkoba. Meskipun dasar kebijakan program P4GN sudah digulirkan sejak tahun 2005 melalui Permenakertrans Nomor 11 Tahun 2005 tentang Peraturan Penyelenggaraan Pendidikan di Lingkungan Kerja, tetapi belum dilaksanakan di semua perusahaan dengan berbagai alasan, termasuk menganggap kasus Narkoba pada pekerja masih sedikit, dan upaya P4GN di perusahaan bukan prioritas karena masih banyak kebutuhan lain. Beberapa perusahaan lebih memprioritaskan sosialisasi HIV/AIDS dan larangan merokok di lingkungan kerja.

Sebagian besar perusahaan mengaku belum tahu ada Permenaker No 11 tahun 2005.

“..belum. Hanya di kita itu ada bulan K-3, setiap bulan pebruari kami mengajak institusi seperti PMI, memberi pelatihan P3K ke safety riding dan bagian lainnya. Untuk Narkoba, terus terang saya penasaran banget, ingin ngajak BNN provinsi ngisi di tempat kami...” (Wm Manajer Perusahaan KALSEL).

Upaya pencegahan Narkoba di sebagian perusahaan dituangkan dalam SK Direksi tentang kedisiplinan kerja/ Peraturan Umum.

“Eee...kita punya kebijakan disiplin, kebijakan disiplin bisa dilihat di kantor saya di bawah, itu eee...dilarang keras menggunakan Narkoba jadi sudah masuk sih di kebijakan itu juga dilarang keras menggunakan Narkoba, minuman-minuman keras kayak gitu, dan kalau ketahuan dapat sanksi yang berat sih. Ada di eee...SK direksi kita juga ada...” (Wm Manajer Perusahaan NTT).

Hanya sepertiga (33%) perusahaan pernah bekerja sama dengan instansi lain terkait upaya P4GN di perusahaan. BNNP, Disnakertrans, dan BNNK merupakan instansi yang paling pernah bekerjasama dengan beberapa perusahaan dalam upaya P4GN tersebut. Ada berbagai bentuk P4GN yang ada di perusahaan, antara lain tes urin, sosialisasi P4GN, seminar, peyuluhan, pemasangan spanduk, poster, baliho, membentuk kader anti Narkoba, dan tes kesehatan (*medical check up*).

8) Test Urine

Pada umumnya di beberapa perusahaan, tes urin hanya dilakukan saat penerimaan karyawan baru. Data survei tahun 2009 dan 2012 menunjukkan hal yang sama, sekitar seperlima responden pernah mengikuti tes urin waktu penerimaan karyawan baru. Selain pada saat penerimaan karyawan baru, hanya sebagian kecil perusahaan yang mempunyai kebijakan tes urin secara berkala di luar pada saat penerimaan karyawan baru, yaitu 14% tahun 2009 dan 10% tahun 2012. Menurut beberapa manager perusahaan, tidak adanya tes urin secara berkala disebabkan karena biaya yang terlalu mahal.

“...kalo peraturan tertulis... tidak, tapi kita akan libatkan kepada uji kesehatan berkala setiap tahun.. cek napza itu...”(Wm Manager Perusahaan Banten).

9) Sangsi Perusahaan terhadap Pekerja Penyalah guna Narkoba

Dari hasil survei tahun 2009 dan 2012 menunjukkan kurang dari 10% perusahaan mempunyai sangsi terhadap pekerja yang menyalah-gunakan Narkoba. Bentuk sangsi di setiap perusahaan berbeda-beda. Sebagian besar perusahaan masih menerapkan sangsi pemecatan terhadap penyalah guna. Beberapa bentuk kebijakan lain melaporkan kepada pihak kepolisian untuk memperoleh dasar kuat memutuskan hubungan kerja antara perusahaan dan pekerja penyalah guna. Sebagian kecil perusahaan sudah mempunyai *training centre* bekerja sama dengan RS penanganan pekerja penyalah guna. Hampir sebagian besar perusahaan menerapkan peraturan kerja bersama (PKB) yang harus ditandatangani kedua belah pihak pada awal penerimaan karyawan baru terkait dengan kesepakatan terhadap sangsi pemecatan apabila suatu saat teridentifikasi menyalahgunakan Narkoba.

10) Kesimpulan

- a) Prevalensi penyalahgunaan Narkoba dalam kurun waktu 2009-2012 relatif belum berubah, dengan angka prevalensi setahun terakhir sekitar 5%. Prevalensi penyalah gunan Narkoba lebih tinggi pada: laki-laki, umur muda (<30 tahun), belum kawin atau cerai, tinggal bersama teman, dan perempuan berpendapatan tinggi. Narkoba lebih banyak dipakai pekerja di sektor konstruksi, jasa, pertambangan. Jenis Narkoba paling populer pada pekerja: Ganja, ATS, dan obat apotek.

- b) Sekitar tiga per empat pekerja tahu akibat Narkoba. Hampir seperempat pekerja tahu kegiatan P4GN di perusahaan, tapi hanya 10% terlibat kegiatan P4GN. Sepertiga perusahaan/Unit Tempat Kerja pernah melakukan upaya P4GN, namun hanya sedikit masih memiliki kegiatan P4GN teratur yang membina pekerja penyalah guna Narkoba. Sosialisasi UU No. 35/2009 dan Permenaker No. 11/2005 belum mencakup seluruh komponen di perusahaan/Unit Tempat Kerja.
- b. **Data Penyalahguna yang Dirawat di Tempat T & R Seluruh Indonesia dan UPT T & R BNN serta Data Mantan Pecandu yang telah Mengikuti Program Pasca Rehabilitasi Tahun 2012 dari BNN**
- 1) *Data Penyalah guna yang Dirawat di Tempat T & R Seluruh Indonesia Tahun 2012*

Tabel 94. Jumlah Penyalah guna Narkoba Seluruh Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2012

| NO. | JENIS KELAMIN | | JUMLAH |
|---------------|---------------|---|---------------|
| | 1 | 2 | |
| 1. | Laki-laki | | 12.277 |
| 2. | Perempuan | | 1.325 |
| JUMLAH | | | 13.602 |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2013

Tabel 95. Jumlah Penyalah guna Narkoba Seluruh Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2012

| NO. | KELOMPOK USIA | JENIS KELAMIN | | JUMLAH |
|---------------|---------------|---------------|--------------|---------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | < 15 Tahun | 110 | 24 | 134 |
| 2. | 15 – 20 Tahun | 823 | 118 | 941 |
| 3. | 21 – 25 Tahun | 2.029 | 233 | 2.262 |
| 4. | 26 – 30 Tahun | 3.845 | 554 | 4.399 |
| 5. | 31 – 35 Tahun | 3.380 | 212 | 3.592 |
| 6. | 36 – 40 Tahun | 1.346 | 108 | 1.454 |
| 7. | > 40 Tahun | 744 | 76 | 821 |
| JUMLAH | | 12.277 | 1.325 | 13.602 |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2013

Tabel 96. Jumlah Penyalah guna Narkoba Seluruh Indonesia Berdasarkan Pendidikan Tahun 2012

| NO. | PENDIDIKAN | JENIS KELAMIN | | JUMLAH |
|---------------|------------------|---------------|--------------|---------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | SD | 663 | 186 | 849 |
| 2. | SMP | 1.495 | 347 | 1.842 |
| 3. | SMA | 6.247 | 419 | 6.666 |
| 4. | Akademi | 578 | 44 | 622 |
| 5. | Perguruan Tinggi | 818 | 77 | 895 |
| 6. | Tidak Terdata | 2.476 | 252 | 1.728 |
| JUMLAH | | 12.277 | 1.325 | 13.602 |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2013

Tabel 97. Jumlah Penyalah guna Narkoba Berdasarkan Tingkat Pekerjaan Tahun 2012

| NO. | PEKERJAAN | JENIS KELAMIN | | JUMLAH |
|---------------|---------------------------|---------------|--------------|---------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Pelajar | 1.615 | 384 | 1.999 |
| 2. | Mahasiswa | 631 | 57 | 688 |
| 3. | Tidak Bekerja | 3.520 | 375 | 3.895 |
| 4. | Buruh (Tani, Tukang, dsb) | 1.010 | 52 | 1.062 |
| 5. | PNS | 136 | 8 | 144 |
| 6. | TNI/Polri | 69 | 1 | 70 |
| 7. | Swasta | 1.535 | 142 | 1.677 |
| 8. | Wiraswasta | 1.783 | 107 | 1.890 |
| 9. | Tidak Terdata | 1.978 | 199 | 2.177 |
| JUMLAH | | 12.277 | 1.325 | 13.602 |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2013

Tabel 98. Jumlah Penyalah guna Narkoba Seluruh Indonesia Berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2012

| NO. | STATUS | JENIS KELAMIN | | JUMLAH |
|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kawin | 4.511 | 439 | 4.950 |
| 2. | Tidak Kawin | 7.197 | 701 | 7.898 |
| 3. | Duda / Janda | 569 | 185 | 754 |
| JUMLAH | | 12.277 | 1.325 | 13.602 |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2013

Tabel 99. Jumlah Penyalah guna Narkoba Seluruh Indonesia Berdasarkan Agama Tahun 2012

| NO. | STATUS | JENIS KELAMIN | | JUMLAH |
|---------------|---------------|---------------|--------------|---------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Islam | 6.973 | 830 | 7.803 |
| 2. | Kristen | 2.778 | 254 | 3.032 |
| 3. | Katolik | 299 | 18 | 317 |
| 4. | Hindu | 145 | 14 | 159 |
| 5. | Budha | 97 | 8 | 105 |
| 6. | Khonghucu | 7 | 2 | 9 |
| 7. | Tidak Terdata | 1.978 | 199 | 2.177 |
| JUMLAH | | 12.277 | 1.325 | 13.602 |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2013

Tabel 100. Jumlah Penyalah guna Narkoba Seluruh Indonesia Berdasarkan Jenis Narkoba yang Digunakan Tahun 2012

| NO. | JENIS NARKOBA YANG DIGUNAKAN | JENIS KELAMIN | | JUMLAH |
|-----|---|---------------|------------|--------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Jenis Cannabis | 3.630 | 320 | 3.950 |
| | a. Marijuana | 3.525 | 309 | 3.834 |
| | b. Hashish | 105 | 11 | 116 |
| 2. | Jenis Opiat | 3.895 | 173 | 4.068 |
| | a. Heroin/Putaw | 3.339 | 116 | 3.455 |
| | b. Morphin | 185 | 12 | 197 |
| | c. Opiat Lain | 371 | 45 | 416 |
| 3. | Jenis Kokain | 182 | 10 | 192 |
| | a. Bubuk (Garam) | 181 | 10 | 191 |
| | b. Crack | 1 | 0 | 1 |
| 4. | Jenis ATS (<i>Amphetamine Type Stimulant</i>) | 4.469 | 698 | 5.167 |
| | a. Amphetamine (misal : obat pelangsing) | 121 | 32 | 153 |
| | b. Methamphetamine (Shabu) | 3.592 | 432 | 4.024 |
| | c. MDMA (Ecstasy) | 756 | 234 | 990 |
| 5. | Jenis Hipnotik – Sedatif (Penenang) | 453 | 50 | 503 |
| | a. Barbiturates (Luminal, Nembutal, Amytal) | 203 | 25 | 228 |
| | b. Benzodiazepines (Valium, Xanax, Librium, Ativan, Alprazolam, Kamlet) | 250 | 25 | 275 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---------------|---|---------------|--------------|---------------|
| 6. | Hallucinogens | 34 | 1 | 35 |
| a. | LSD | 20 | 1 | 21 |
| b. | Mescaline, Psilocybin | 14 | 0 | 14 |
| 7. | Bahan Pelarut dan inhalan | 23 | 0 | 23 |
| 8. | Obat Lainnya yang Sering Digunakan | 1.416 | 75 | 1.491 |
| a. | DMP (Dextromethorphan) | 188 | 7 | 195 |
| b. | Double L / Trihexyphenidyl | 404 | 50 | 454 |
| c. | Kecubung (Atropin) | 2 | 0 | 2 |
| d. | Ketamine | 2 | 0 | 2 |
| e. | Subutex/Suboxone/Buprenorphine | 716 | 12 | 728 |
| f. | Metadon | 31 | 6 | 37 |
| g. | Tembakau | 37 | 0 | 37 |
| h. | Analgesik | 4 | 0 | 4 |
| i. | Diazepam | 9 | 0 | 9 |
| j. | Alkohol | 20 | 0 | 20 |
| k. | Lainnya | 3 | 0 | 3 |
| JUMLAH | | 14.102 | 1.327 | 15.429 |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2013

2) Data Penyalahguna yang Dirawat di UPT T & R BNN Tahun 2012

Tabel 101. Jumlah Penyalah guna Narkoba di UPT T & R BNN Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2012

| NO. | RESIDEN YANG MASUK | TAHUN 2012 |
|---------------|--------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Laki-Laki | 832 |
| 2. | Perempuan | 76 |
| JUMLAH | | 908 |

Sumber : UPT T & R BNN, Maret 2013

Tabel 102. Jumlah Penyalah guna Narkoba di UPT T & R BNN Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2012

| NO. | KELOMPOK USIA | TAHUN 2012 |
|---------------|---------------|------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | < 16 Tahun | 17 |
| 2. | 16 – 20 Tahun | 114 |
| 3. | 21 – 25 Tahun | 216 |
| 4. | 26 – 30 Tahun | 235 |
| 5. | 31 – 35 Tahun | 212 |
| 6. | 36 – 40 Tahun | 80 |
| 7. | > 41 Tahun | 34 |
| JUMLAH | | 908 |

Sumber : UPT T & R BNN, Maret 2013

Tabel 103. Jumlah Penyalah guna Narkoba di UPT T & R BNN Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2012

| NO. | PENDIDIKAN | TAHUN 2012 |
|---------------|---------------|------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | SD | 41 |
| 2. | SMP | 114 |
| 3. | SMA | 465 |
| 4. | Diploma | 75 |
| 5. | S1 | 84 |
| 6. | S2 | 6 |
| 7. | Tidak Terdata | 123 |
| JUMLAH | | 908 |

Sumber : UPT T & R BNN, Maret 2013

Tabel 104. Jumlah Penyalah guna Narkoba di UPT T & R BNN Berdasarkan Jenis Narkoba yang Digunakan Tahun 2012

| NO. | JENIS NARKOBA YANG DIGUNAKAN | TAHUN 2012 |
|---------------|------------------------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Opiat | 320 |
| 2. | Methampetamin | 673 |
| 3. | THC | 546 |
| 4. | MDMA | 341 |
| 5. | Benzodiazepam | 218 |
| 6. | Kokain | 36 |
| 7. | Lainnya | 108 |
| JUMLAH | | 2.242 |

Sumber : UPT T & R BNN, Maret 2013

3) Data Mantan Pecandu yang Telah Mengikuti Program Pasca Rehabilitasi yang Berbasis Konterviasi Alam dan Berbasis Kinerja Tahun 2012.

Tabel 105. Jumlah Mantan Pecandu yang Telah Mengikuti Program Pasca Rehabilitasi yang Berbasis Konterviasi Alam dan Berbasis Kinerja Tahun 2012

| NO. | URAIAN | JENIS KELAMIN | | TOTAL |
|---------------|--|---------------|------------|--------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Peserta yang telah mengikuti program pasca rehabilitasi berbasis konservasi alam | 454 | 36 | 490 |
| | a. Tambling | 234 | 6 | 240 |
| | b. Sebaru | 113 | 7 | 120 |
| | c. Wakatobi | 28 | 2 | 30 |
| | d. Bengo-Bengo | 15 | 5 | 20 |
| | e. Sebatik | 64 | 16 | 80 |
| 2. | Peserta yang telah mengikuti program pasca rehabilitasi berbasis kinerja | 1.508 | 383 | 1.891 |
| | a. Rumah Dampingan | 1.497 | 379 | 1.876 |
| | b. Magang | 11 | 4 | 15 |
| JUMLAH | | 1.962 | 419 | 2.381 |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2013

- c. Data Penyalah guna Narkoba yang telah Melaporkan Diri ke Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Tahun 2012 dari Kementerian Kesehatan RI.

Tabel 106. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang telah Melaporkan Diri ke IPWL Berdasarkan Tempat Rehabilitasi Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | IPWL | JUMLAH KLIEN | KET. |
|---------------|---------------------|----------------------------|--------------|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 6 |
| 1. | DKI Jakarta | PKM Tebet | 60 | |
| | | RSKO Cibubur | 19 | |
| | | PKM Gambir | 53 | |
| | | RSKO Cibubur | 33 | |
| | | RSKO Cibubur | 10 | |
| | | RSKO Cibubur | 3 | |
| | | PKM Cengkareng | 20 | |
| | | PKM Grogol Petamburan | 20 | |
| | | RSKO Cibubur | 7 | |
| | | PKM Cengkareng | 10 | |
| | | RSUP Fatmawati | 74 | |
| | | PKM Jatinegara | 15 | |
| | | PKM Koja | 22 | |
| | | PKM Tj Priok | 32 | |
| 2. | Kalimantan Timur | RSKD Atma Husada | 10 | |
| | | BNK Balikpapan | 23 | |
| 3. | Bengkulu | RSJ Soeprapto Bengkulu | 14 | |
| 4. | Jawa Barat | RS Marzoeki Mahdi Bogor | 13 | |
| | | RSUD Gunung Jati Cirebon | 33 | |
| 5. | Jawa Timur | RSJ menur | 25 | |
| | | RSJ Soerojo Magelang | 7 | |
| | | RS Sutomo | 18 | |
| 6. | Sumatera Barat | RSJ Prof HB Sa'anin Padang | 61 | |
| | | PKM Perkotaan Bukittinggi | 25 | |
| | | PKM Perkotaan Bukittinggi | 23 | |
| 7. | Sulawesi Utara | RSJ Ratumbuysang | 41 | |
| 8. | Jambi | RSJD Jambi | 4 | |
| 9. | Sumatera Utara | RSUP Adam Malik Medan | 24 | |
| 10. | Sulawesi Selatan | PKM Kassi kassi | 41 | |
| | | PKM Jumpandang baru | 14 | |
| 11. | Nusa Tenggara Barat | RSJ Mataram NTB | 44 | |
| JUMLAH | | | 899 | |

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2013

- d. Data Penyalah guna Narkoba yang telah Melaporkan Diri ke Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Tahun 2012 dari Kementerian Sosial RI.

Tabel 107. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang telah Melaporkan Diri ke IPWL Berdasarkan Tempat Rehabilitasi Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | IPWL | JUMLAH KLIEN | KET. |
|---------------|-------------------|--|--------------|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 6 |
| 1. | Jawa Barat | 1. PSPP. Galih Pakuan Bogor | 211 | |
| | | 2. BPRSP Lembang | 95 | |
| | | 3. Rumah Cemara Bandung | 10 | |
| | | 4. Yayasan PEKA Bogor | 10 | |
| | | 5. Inabah II Puteri Ciamis | 12 | |
| | | 6. Yayasan Sekarmawar Bandung | 30 | |
| | | 7. PSKN Penuai Cianjur | 40 | |
| | | 8. Yayasan Nurul Janah Bekasi | 32 | |
| | | 9. Yayasan Al Karomah Sukabumi | 16 | |
| | | 10. Yayasan Untuk Segala Bangsa Bogor (Fan Campus) | 65 | |
| | | 11. Yakita Bogor | 20 | |
| 2. | Jawa Tengah | 1. PSPP. Mandiri Semarang | 0 | |
| | | 2. Rumah Damai Gunung Jati Semarang | 12 | |
| | | 3. YPI Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga | 50 | |
| | | 4. PA. Rehabilitasi At Tauhid Semarang | 0 | |
| 3. | Jawa Timur | 1. UPT Rehsos ANKN Surabaya | 12 | |
| | | 2. Inabah XIX Surabaya | 22 | |
| | | 3. Yayasan Doulos Malang | 21 | |
| 4. | DI Yogyakarta | 1. PSPP. Yogyakarta | 63 | |
| | | 2. Yayasan Rehabilitasi Kunci Sleman | 27 | |
| | | 3. Yayasan Griya Pemulihan Siloam Sleman | 25 | |
| | | 4. Yayasan Charis Kalasan Sleman | 25 | |
| 5. | Sumatera Selatan | Yayasan Ar Rahman, Palembang | 23 | |
| 6. | Aceh | Yayasan Geutanyo Caritas | 19 | |
| 7. | Sumatera Utara | 1. PSPP. Insyaf Medan | 120 | |
| | | 2. Sibolangit Center, Kab. Deli Serdang | 10 | |
| 8. | Lampung | Yayasan Sinarjati | 24 | |
| 9. | Kalimantan Tengah | Yayasan Galilea Palangkaraya | 35 | |
| 10. | Kalimantan Timur | Pondok Modern Ibadurrahman Tenggarong | 47 | |
| 11. | Sulawesi Selatan | 1. YKP2N Makassar | 26 | |
| | | 2. Yayasan Doulos Perwakilan Makassar | 20 | |
| 12. | Bali | Yayasan YAKITA Bali | 10 | |
| 13. | DKI Jakarta | 1. PSPP. Khusnul Khotimah | 100 | |
| | | 2. Madani Mental Health Care | 10 | |
| | | 3. Yayasan KAPETA | 63 | |
| | | 4. Yayasan KARISMA | 8 | |
| | | 5. Yayasan Adiksifitas | 20 | |
| | | 6. Yayasan KELIMA | 32 | |
| 14. | Sulawesi Utara | Yayasan Pelayanan Kristen Bunga Bakung Manado | 32 | |
| 15. | Banten | Yayasan Hikmah Syahadah Tangerang | 30 | |
| JUMLAH | | | 1.427 | |

Sumber : Kementerian Sosial RI, Maret 2013

e. Data *Injecting Drug User (IDU)* dan HIV/AIDS Tahun 2012 dari Kementerian Kesehatan RI

Penyalahgunaan Narkoba menimbulkan dampak buruk pada keadaan kesehatan pecandu Narkoba, terutama pada pecandu yang menggunakan jarum suntik secara bergantian (Injecting Drug Use/IDUs), akibat penularan penyakit HIV/AIDS, Hepatitis B dan Hepatitis C.

Menurut data dari Ditjen PP & PL Kementerian Kesehatan RI, jumlah kasus AIDS yang dilaporkan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 sebanyak 5.686 kasus. Secara kumulatif jumlah kasus AIDS 1 April 1987 sampai dengan 31 Desember 2012 yang tercatat serta dilaporkan berjumlah 45.499 kasus, dengan kematian sebanyak 8.235 kasus.

Tabel 108. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin Tahun 2012

| NO. | JENIS KELAMIN | JUMLAH AIDS TAHUN 2012 |
|---------------|---------------|------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Laki-laki | 23.702 |
| 2. | Perempuan | 12.338 |
| 3. | Tak Diketahui | 6.847 |
| JUMLAH | | 42.887 |

Sumber : Direktorat Jenderal PPM & PL Kementerian Kesehatan RI, Maret 2012

Tabel 109. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Faktor Resiko Tahun 2012

| NO. | FAKTOR RISIKO | JUMLAH AIDS TAHUN 2012 |
|-----|--------------------|------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Heteroseksual | 25.534 |
| 2. | Homo Biseksual | 1.009 |
| 3. | IDU | 7.752 |
| 4. | Transfusi Darah | 85 |
| 5. | Transmisi Prenatal | 1.158 |
| 6. | Tak Diketahui | 7.116 |

Sumber : Direktorat Jenderal PP & PL Kementerian Kesehatan RI, Maret 2013

Tabel 110. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Golongan Umur Tahun 2012

| NO. | GOLONGAN UMUR | JUMLAH AIDS TAHUN 2012 |
|-----|---------------|------------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | < 1 Tahun | 159 |
| 2. | 1 – 4 Tahun | 756 |
| 3. | 5 – 14 Tahun | 325 |
| 4. | 15 – 19 Tahun | 1.408 |
| 5. | 20 – 29 Tahun | 15.093 |
| 6. | 30 – 39 Tahun | 12.044 |
| 7. | 40 – 49 Tahun | 4.270 |
| 8. | 50 – 59 Tahun | 1.252 |
| 9. | > 60 Tahun | 404 |
| 10. | Tak Diketahui | 1.767 |

Sumber : Direktorat Jenderal PP & PL Kementerian Kesehatan RI, Maret 2013

Tabel 111. Jumlah Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Berdasarkan Provinsi Tahun 2012

| NO. | PROVINSI | JUMLAH KASUS HIV TAHUN 2012 | JUMLAH KASUS AIDS TAHUN 2012 |
|-----|--------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Papua | 10.113 | 7.795 |
| 2. | Jawa Timur | 12.862 | 6.900 |
| 3. | DKI Jakarta | 22.925 | 6.299 |
| 4. | Jawa Barat | 7.157 | 4.098 |
| 5. | Bali | 6.380 | 3.344 |
| 6. | Jawa Tengah | 4.641 | 2.815 |
| 7. | Kalimantan Barat | 3.610 | 1.699 |
| 8. | Sulawesi Selatan | 2.972 | 1.446 |
| 9. | Banten | 2.677 | 851 |
| 10. | Riau | 1.321 | 827 |
| 11. | Sumatera Barat | 701 | 802 |
| 12. | DI Yogyakarta | 1.690 | 782 |
| 13. | Sulawesi Utara | 1.779 | 652 |
| 14. | Sumatera Utara | 6.364 | 515 |
| 15. | Nusatenggara Timur | 1.322 | 420 |
| 16. | Nusatenggara Barat | 540 | 379 |
| 17. | Kepulauan Riau | 2.976 | 375 |
| 18. | Jambi | 434 | 358 |
| 19. | Kalimantan Timur | 1.732 | 332 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|--------------------|--------------------|---------------|---------------|
| 20. | Maluku | 951 | 312 |
| 21. | Lampung | 332 | 244 |
| 22. | Papua Barat | 750 | 192 |
| 23. | Bengkulu | 1.896 | 178 |
| 24. | Bangka Belitung | 126 | 161 |
| 25. | Kalimantan Tengah | 157 | 155 |
| 26. | Aceh | 192 | 134 |
| 27. | Sulawesi Tenggara | 152 | 123 |
| 28. | Kalimantan Selatan | 85 | 118 |
| 29. | Maluku Utara | 161 | 109 |
| 30. | Kalimantan Timur | 135 | 93 |
| 31. | Gorontalo | 25 | 54 |
| 32. | Sulawesi Tengah | 33 | 3 |
| 33. | Sulawesi Barat | 951 | 312 |
| J U M L A H | | 98.390 | 42.887 |

Sumber : Direktorat Jenderal PP & PL Kementerian Kesehatan RI, Maret 2013

f. Data Hasil Kegiatan Deputi Bidang Pencegahan BNN Tahun 2012.

Tabel 112. Jumlah Peserta Kegiatan Direktorat Advokasi Deputi Bidang Pencegahan BNN Tahun 2012

| NO. | KEGIATAN | PESERTA | KET. |
|--------------------|---|--------------|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pembentukan Kader Anti Narkoba di Lingkungan Instansi Pemerintah | 2.518 | |
| a. | TNI / Polri | 1.349 | |
| b. | BUMN | 300 | |
| c. | BNN | 75 | |
| d. | BPK | 75 | |
| e. | Kementerian Perhubungan RI | 75 | |
| f. | Pendidik | 75 | |
| g. | Lain-lain | 569 | |
| 2. | Pembentukan Kader Anti Narkoba di Lingkungan Swasta | 75 | |
| 3. | Pembentukan Kader Anti Narkoba di Lingkungan Ormas dan Pokmas | 1.875 | |
| J U M L A H | | 4.468 | |

Sumber : Deputi Bidang Pencegahan BNN, Maret 2013

Tabel 113. Jumlah Peserta Kegiatan Direktorat Diseminasi Informasi Deputi Bidang Pencegahan BNN Tahun 2012

| NO. | KEGIATAN | PESERTA | KET. |
|--------------------|--|--------------|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pagelaran Seni dan Budaya Anti Penyalahgunaan Narkoba | | |
| a. | Melalui Lenong | 194 | |
| b. | Melalui Musik Campursari, Lawak Kontemporer dan Reog Ponorogo | 702 | |
| c. | Melalui Teater Kontemporer dan Musik Kontemporer | 529 | |
| d. | Melalui Wayang Gaul dan Wayang Golek | 430 | |
| e. | Melalui Operet | 180 | |
| f. | Lain-lain | 618 | |
| 2. | Talkshow Interaktif Melalui Media Konvensional (Tatap Muka) | | |
| a. | Kalangan Pelajar | 500 | |
| b. | Kalangan Mahasiswa | 500 | |
| c. | Kalangan Pekerja | 500 | |
| 3. | Sosialisasi Juknis dan Sinkronisasi Kegiatan Bidang Pencegahan untuk BNNP Wilayah Indonesia Bagian Barat | 47 | |
| 4. | Sosialisasi Juknis dan Sinkronisasi Kegiatan Bidang Pencegahan untuk BNNP Wilayah Indonesia Bagian Timur | 54 | |
| J U M L A H | | 4.254 | |

Sumber : Deputi Bidang Pencegahan BNN, Maret 2013

g. Data Hasil Kegiatan Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN Tahun 2012.

Tabel 114. Jumlah Peserta Kegiatan Direktorat Peran Serta Masyarakat Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN Tahun 2012

| NO. | KEGIATAN | PESERTA | KET. |
|--------------------|---|--------------|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Lingkungan Sekolah Bebas Narkoba | 2.400 | |
| 2. | Lingkungan Kampus Bebas Narkoba | 2.400 | |
| 3. | Lingk Kerja Swasta Bebas Narkoba | 800 | |
| 4. | Lingkungan Instansi Pemerintah Bebas Narkoba | 800 | |
| 5. | Lingkungan Instansi BUMN Bebas Narkoba | 800 | |
| 6. | Lingkungan Masyarakat Bebas Narkoba (Tingkat Kecamatan) | 2.400 | |
| J U M L A H | | 9.600 | |

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2013

Tabel 115. Jumlah Peserta Kegiatan Direktorat Alternative Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN Tahun 2012

| NO. | KEGIATAN | JUMLAH | KET. |
|-----|---|----------------|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Penduduk Kampung Ambon yang bersikap positif terhadap bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba | 698 orang | |
| 2. | Penurunan penyalahgunaan Narkoba di Kampung Ambon | 110 orang | |
| 3. | Penurunan penyalahgunaan Narkoba di Kampung Ambon | 3 jaringan | |
| 4. | Area lahan Ganja yang beralih fungsi | 80 Ha | |
| 5. | Jumlah kawasan rawan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba yang dibina melalui pengembangan alternatif | 8 kawasan/desa | |
| 6. | Jumlah penanam Ganja yang beralih ke usaha legal produktif | 60 orang | |
| 7. | Jumlah pelaku tindak kejahatan Narkoba yang beralih ke usaha legal produktif | 140 orang | |

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2013

h. Data Call Center, SMS Center BNN dan Website BNN Tahun 2012.

1) Data Call Center dan SMS Center BNN Tahun 2012

Tabel 116. Jumlah Informasi yang masuk ke Call Center dan SMS Center BNN Berdasarkan Jenis Informasi Tahun 2012

| NO. | JENIS INFORMASI | JUMLAH INFORMASI YANG MASUK TAHUN 2012 | KET. |
|--------------------|--------------------|--|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pencegahan | 55 | |
| 2. | Rehabilitasi | 183 | |
| 3. | Pemberantasan | 607 | |
| 4. | Humas | 3 | |
| 5. | Data dan Informasi | 11 | |
| 6. | Informasi Umum | 2.615 | |
| J U M L A H | | 3.474 | |

Sumber : Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN, Maret 2013

2) Data Website BNN Tahun 2012.

Jumlah suara masyarakat yang masuk dan sudah dijawab berdasarkan masing-masing unit kerja tahun 2012, sebagai berikut :

Tabel 117. Suara Masyarakat yang Masuk ke Website BNN Tahun 2012

| NO. | JENIS INFORMASI | JUMLAH SUARA MASYARAKAT YANG MASUK TAHUN 2012 | KET. |
|---------------|-----------------------|---|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Sekretariat Utama BNN | 1.052 | |
| 2. | Pencegahan | 41 | |
| 3. | Pemberantasan | 20 | |
| 4. | Rehabilitasi | 49 | |
| 5. | Hukum dan Kerjasama | 34 | |
| 6. | Puslitdatin | 29 | |
| 7. | Humas | 307 | |
| Jumlah | | 1.532 | |

Sumber : Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN, Maret 2013

BAB III

DATA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDERAN GELAP NARKOBA TAHUN 2008 – 2012

1. Data di Bidang Pengurangan Ketersediaan (*Supply Reduction*).

a. Data Kasus dan Tersangka serta Barang Bukti Tindak Pidana Narkoba Tahun 2008 – 2012 dari Polri.

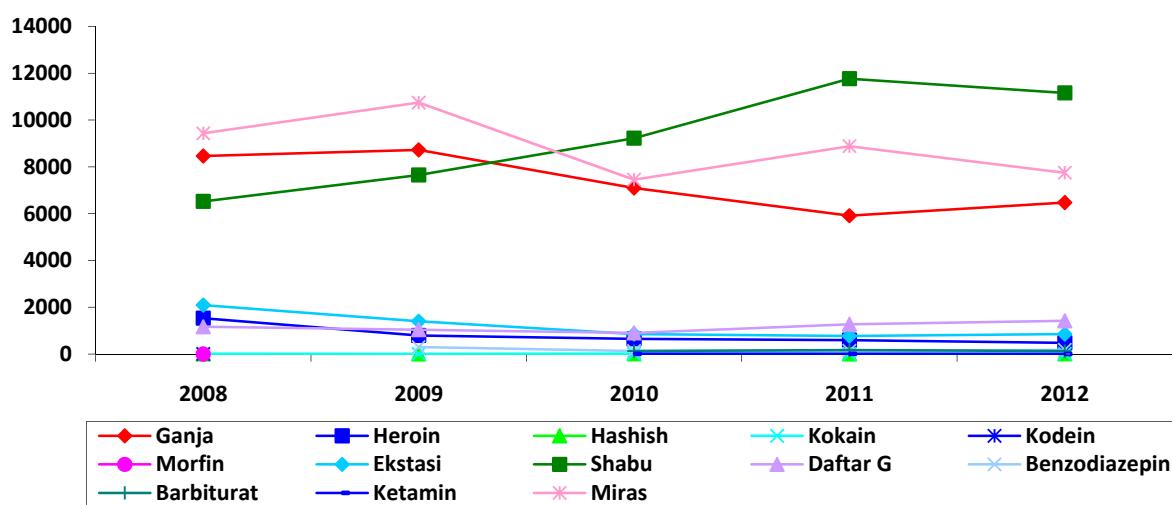
Tabel 118. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Narkoba Tahun 2008 – 2012

| NO. | JENIS KASUS | TAHUN | | | | | JML |
|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Ganja | 8.459 | 8.722 | 7.092 | 5.909 | 6.473 | 36.655 |
| 2. | Heroin | 1.534 | 797 | 652 | 597 | 481 | 4.061 |
| 3. | Hashish | 5 | 3 | 9 | 3 | 7 | 27 |
| 4. | Kokain | 7 | 2 | 5 | 2 | 7 | 23 |
| 5. | Kodein | 2 | - | - | - | - | 2 |
| 6. | Morfin | 1 | - | - | - | - | 1 |
| 7. | Ekstasi | 2.094 | 1.403 | 854 | 770 | 852 | 5.973 |
| 8. | Shabu | 6.522 | 7.648 | 9.222 | 11.764 | 11.157 | 46.313 |
| 9. | Daftar G | 1.167 | 1.040 | 904 | 1.273 | 1.419 | 5.803 |
| 10. | Benzodiazepin | - | 299 | 132 | 144 | 179 | 754 |
| 11. | Barbiturat | - | - | 127 | 174 | 127 | 428 |
| 12. | Ketamin | - | - | 13 | 10 | 4 | 27 |
| 13. | Miras | 9.429 | 10.742 | 7.451 | 8.880 | 7.745 | 44.247 |
| JUMLAH | | 29.220 | 30.656 | 26.461 | 29.526 | 28.451 | 144.314 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Keterangan : Tidak termasuk kasus bahan berbahaya.

Grafik 1. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Narkoba Tahun 2008 – 2012

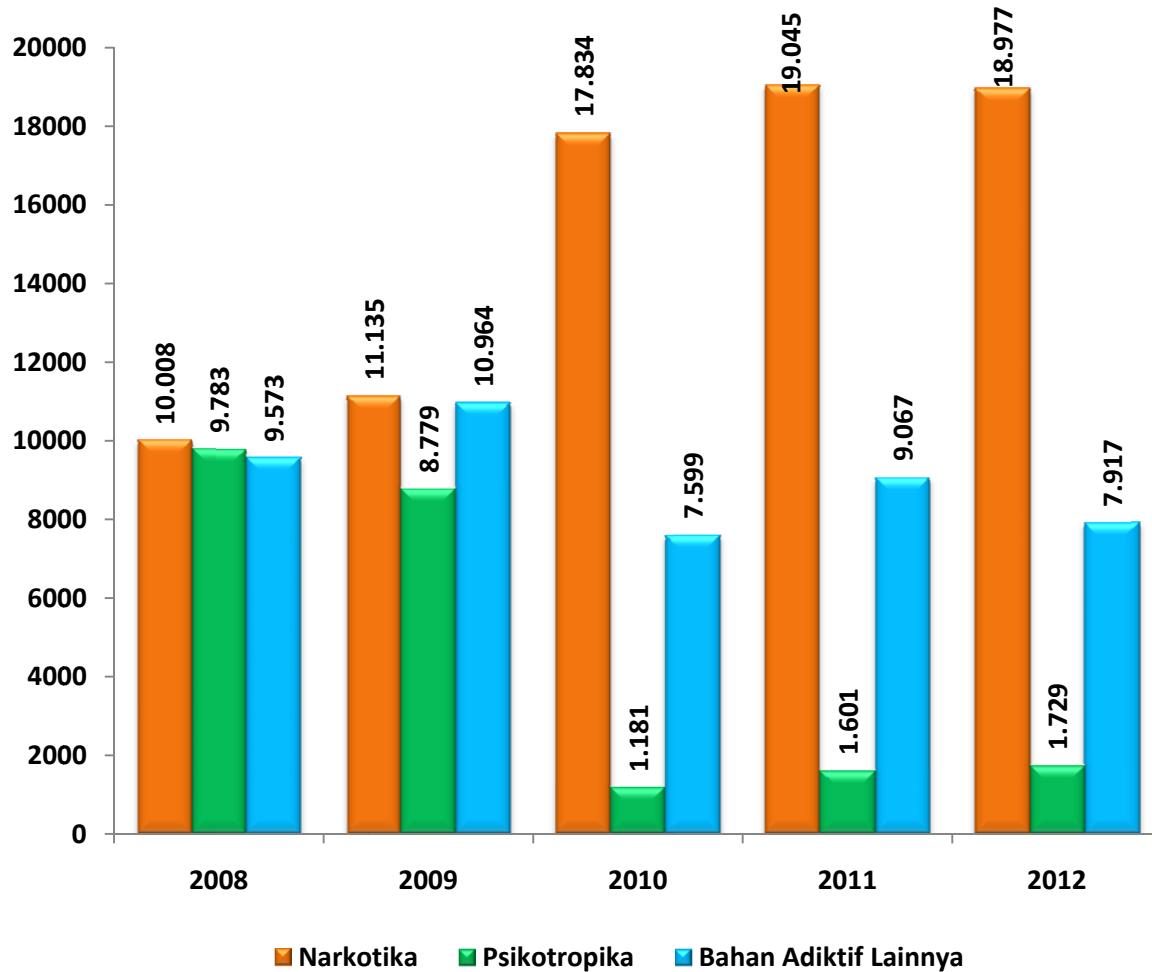


Tabel 119. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba Tahun 2008 – 2012

| NO. | PENGGOLONGAN KASUS | TAHUN | | | | | JML |
|---------------|-----------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Narkotika | 10.008 | 11.135 | 17.834 | 19.045 | 18.977 | 76.999 |
| 2. | Psikotropika | 9.783 | 8.779 | 1.181 | 1.601 | 1.729 | 23.703 |
| 3. | Bahan Adiktif Lainnya | 9.573 | 10.964 | 7.599 | 9.067 | 7.917 | 45.120 |
| JUMLAH | | 29.364 | 30.878 | 26.614 | 29.713 | 28.623 | 145.192 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Grafik 2. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba Tahun 2008–2012

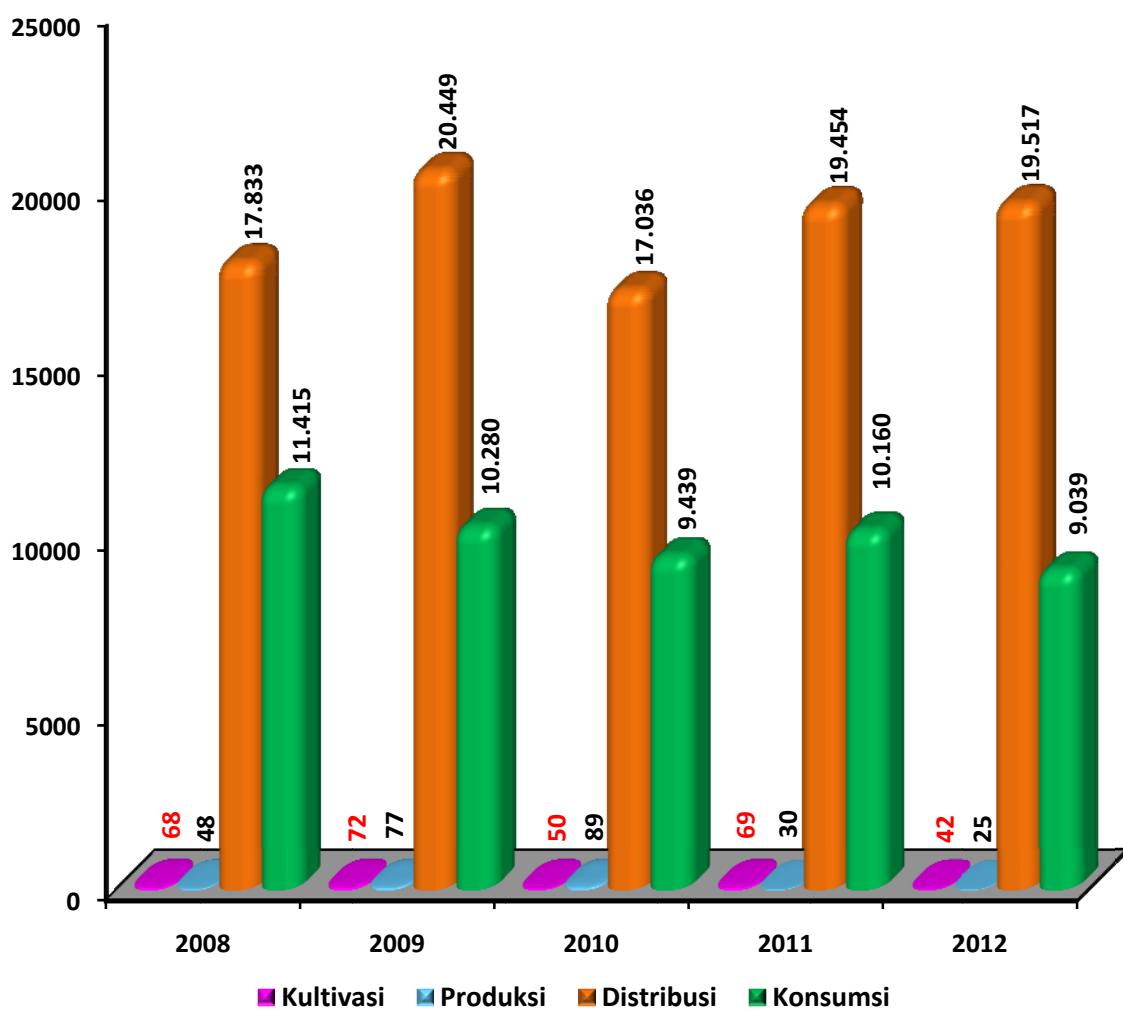


Tabel 120. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kasus Tahun 2008 – 2012

| NO. | JENIS KASUS | TAHUN | | | | | JML |
|---------------|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Kultivasi | 68 | 72 | 50 | 69 | 42 | 301 |
| 2. | Produksi | 48 | 77 | 89 | 30 | 25 | 269 |
| 3. | Distribusi | 17.833 | 20.449 | 17.036 | 19.454 | 19.517 | 94.289 |
| 4. | Konsumsi | 11.415 | 10.280 | 9.439 | 10.160 | 9.039 | 50.333 |
| JUMLAH | | 29.364 | 30.878 | 26.614 | 29.713 | 28.623 | 145.192 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Grafik 3. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kasus Tahun 2008 – 2012



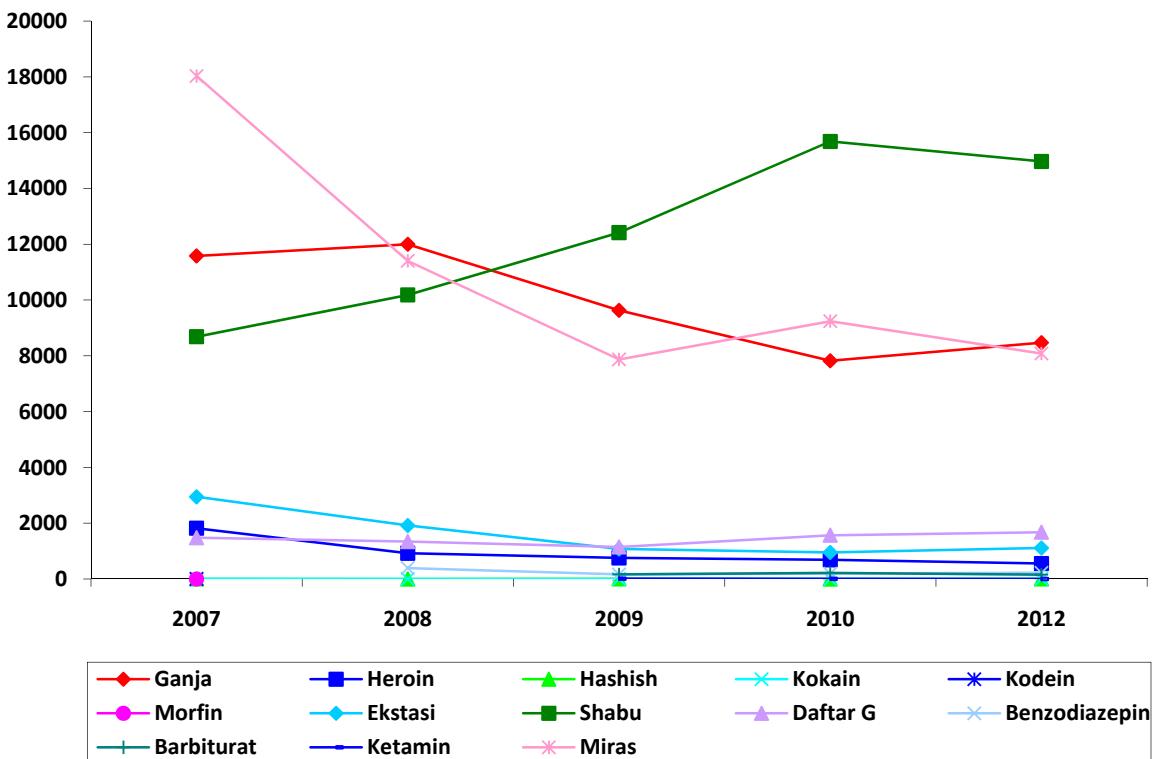
Tabel 121. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Narkoba Tahun 2008 – 2012

| NO. | JENIS TERSANGKA | TAHUN | | | | | JML |
|---------------|--------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Ganja | 11.580 | 11.998 | 9.631 | 7.823 | 8.471 | 49.503 |
| 2. | Heroin | 1.821 | 925 | 761 | 689 | 558 | 4.754 |
| 3. | Hashish | 6 | 3 | 9 | 3 | 7 | 28 |
| 4. | Kokain | 10 | 2 | 5 | 3 | 8 | 28 |
| 5. | Kodein | 2 | - | - | - | - | 2 |
| 6. | Morfin | 1 | - | - | - | - | 1 |
| 7. | Ekstasi | 2.947 | 1.919 | 1.077 | 953 | 1.113 | 8.009 |
| 8. | Shabu | 8.685 | 10.183 | 12.417 | 15.683 | 14.965 | 61.933 |
| 9. | Daftar G | 1.481 | 1.343 | 1.151 | 1.572 | 1.678 | 7.225 |
| 10. | Benzodiazepin | - | 395 | 168 | 195 | 224 | 982 |
| 11. | Barbiturat | - | - | 169 | 219 | 157 | 545 |
| 12. | Ketamin | - | - | 14 | 11 | 3 | 28 |
| 13. | Miras | 18.028 | 11.405 | 7.872 | 9.241 | 8.082 | 54.628 |
| JUMLAH | | 44.561 | 38.173 | 33.274 | 36.392 | 35.266 | 187.666 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Keterangan : Tidak termasuk tersangka kasus bahan berbahaya.

Grafik 4. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Narkoba Tahun 2008 – 2012

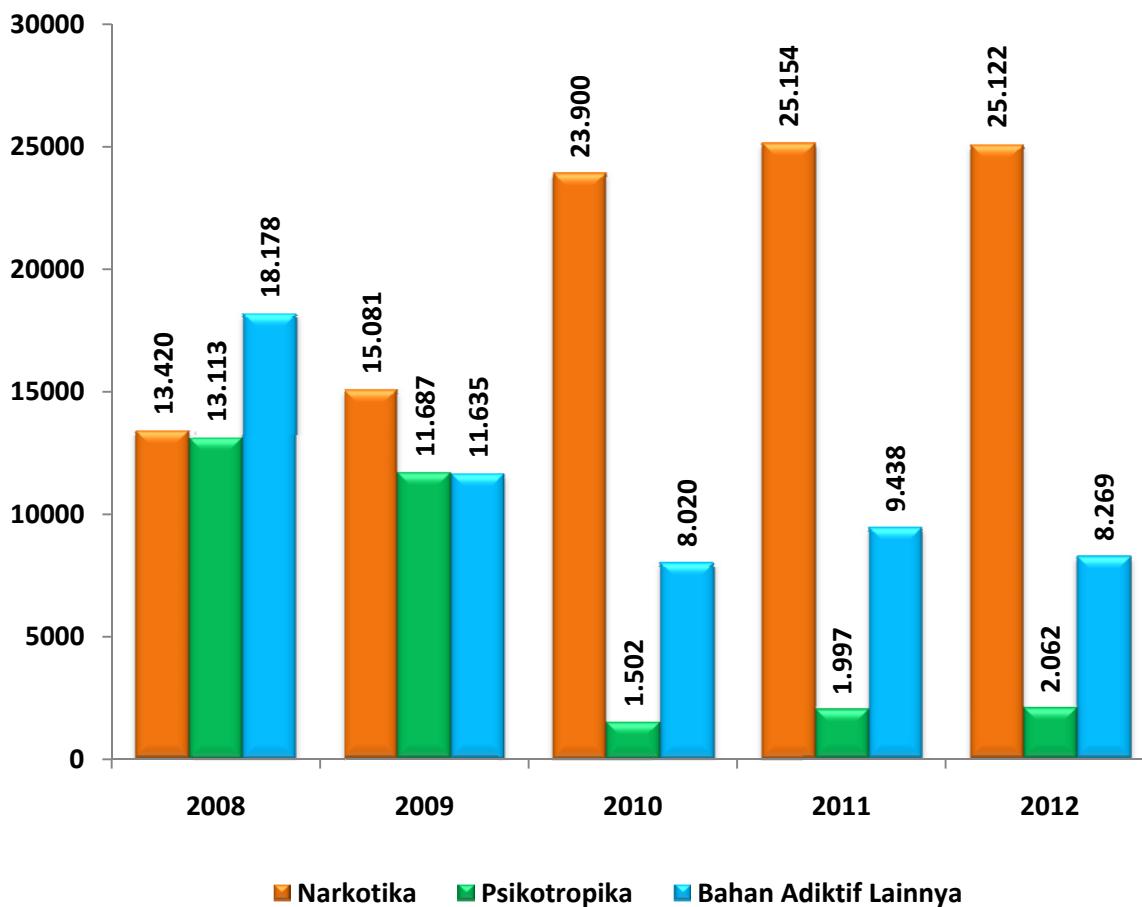


Tabel 122. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba Tahun 2008 – 2012

| NO. | PENGGOLONGAN TERSANGKA | TAHUN | | | | | JML |
|---------------|------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Narkotika | 13.420 | 15.081 | 23.900 | 25.154 | 25.122 | 102.677 |
| 2. | Psikotropika | 13.113 | 11.687 | 1.502 | 1.997 | 2.062 | 30.361 |
| 3. | Bahan Adiktif Lainnya | 18.178 | 11.635 | 8.020 | 9.438 | 8.269 | 55.540 |
| JUMLAH | | 44.711 | 38.403 | 33.422 | 36.589 | 35.453 | 188.578 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Grafik 5. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba Tahun 2008 – 2012

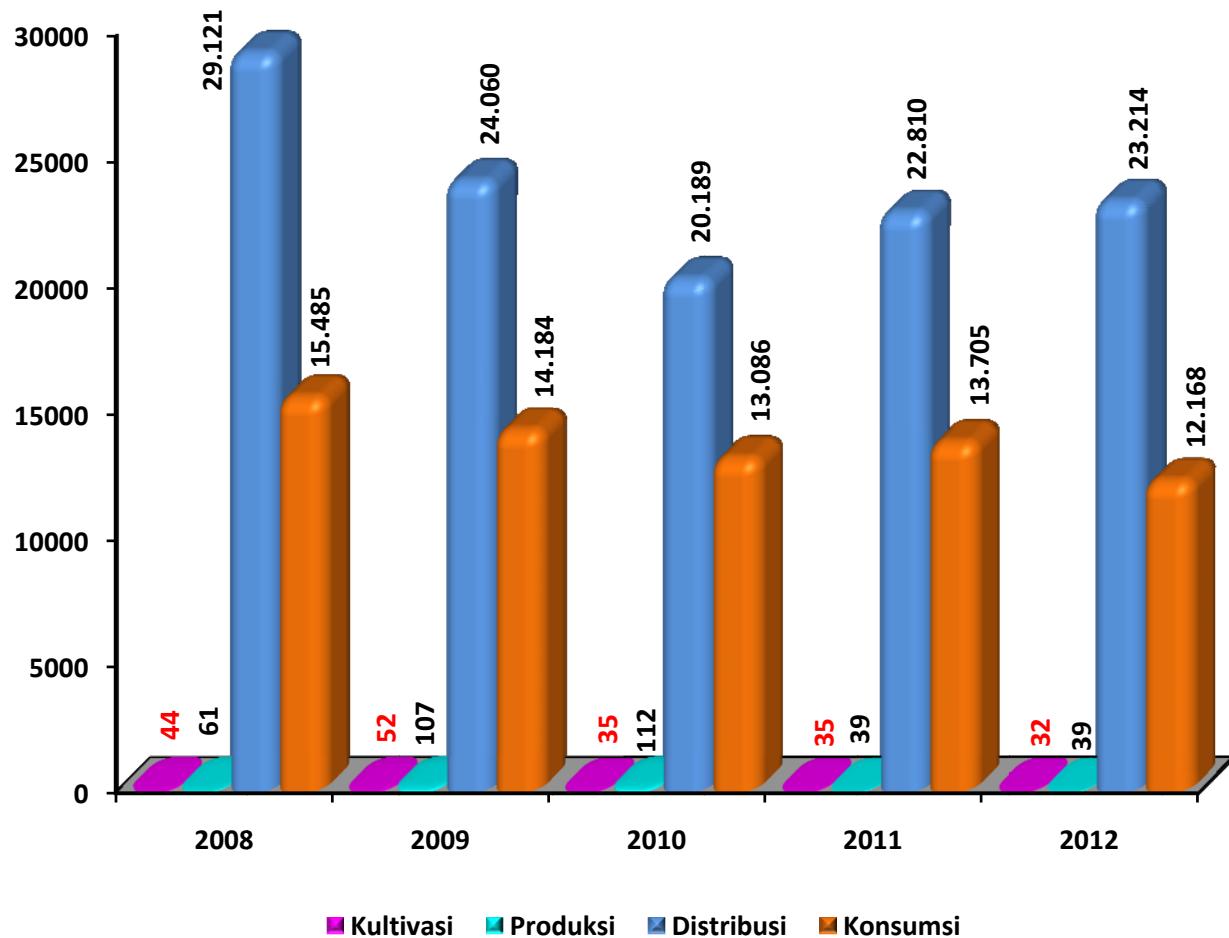


Tabel 123. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Peran Tahun 2008 – 2012

| NO. | PERAN TERSANGKA | TAHUN | | | | | JML |
|---------------|--------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Kultivasi | 44 | 52 | 35 | 35 | 32 | 198 |
| 2. | Produksi | 61 | 107 | 112 | 39 | 39 | 358 |
| 3. | Distribusi | 29.121 | 24.060 | 20.189 | 22.810 | 23.214 | 119.394 |
| 4. | Konsumsi | 15.485 | 14.184 | 13.086 | 13.705 | 12.168 | 68.628 |
| JUMLAH | | 44.711 | 38.403 | 33.422 | 36.589 | 35.453 | 188.578 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Grafik 6. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Peran Tahun 2008 – 2012

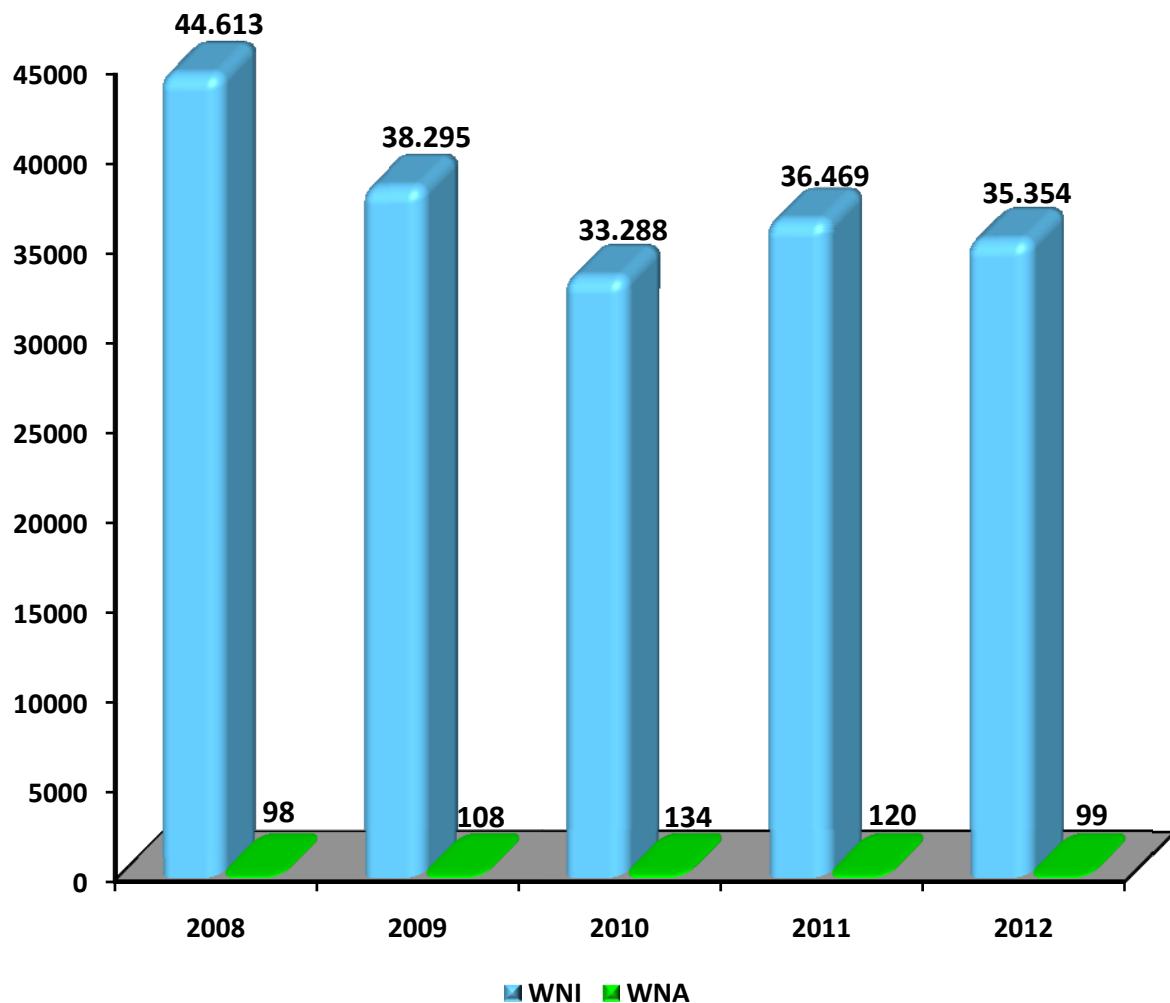


Tabel 124. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2008 – 2012

| NO. | KEWARGANEGARAAN TERSANGKA | TAHUN | | | | | JML |
|---------------|------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | WNI | 44.613 | 38.295 | 33.288 | 36.469 | 35.354 | 188.019 |
| 2. | WNA | 98 | 108 | 134 | 120 | 99 | 559 |
| JUMLAH | | 44.711 | 38.403 | 33.422 | 36.589 | 35.453 | 188.578 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Grafik 7. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2008 – 2012

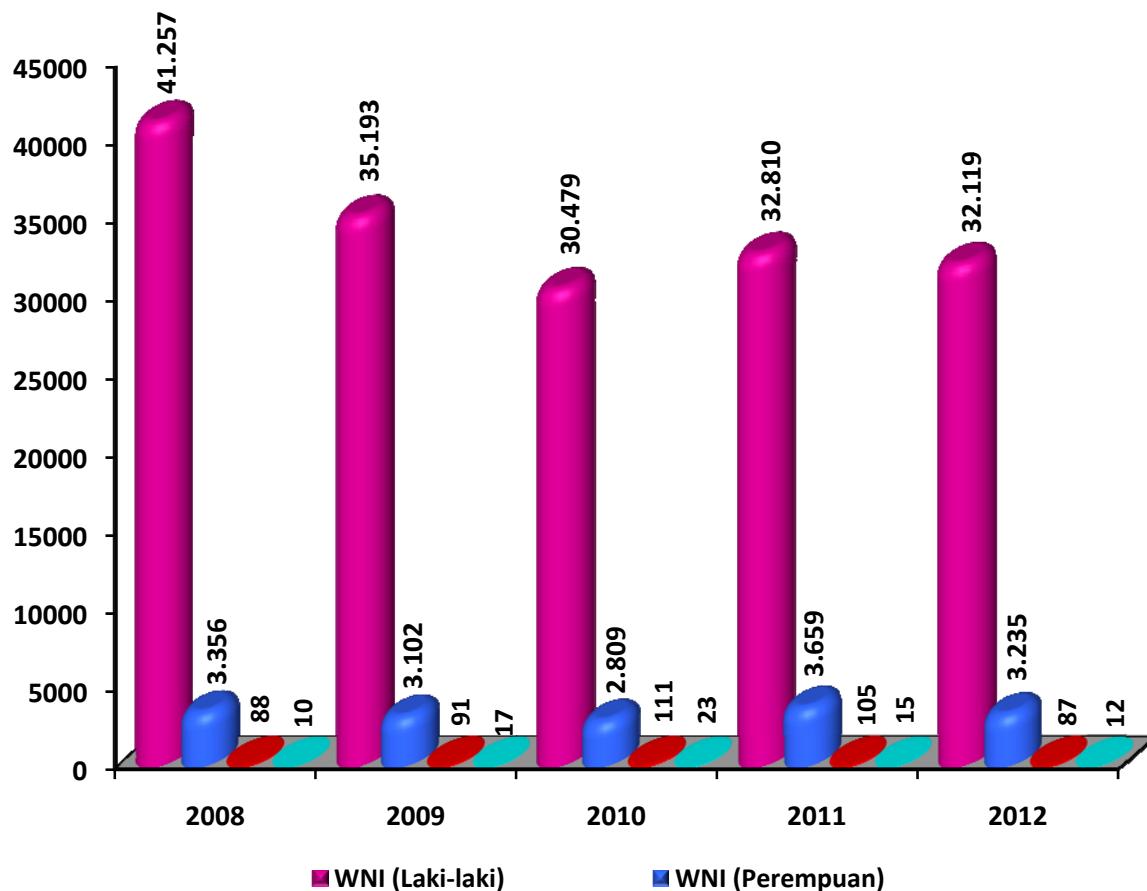


Tabel 125. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2008 – 2012

| NO. | KEWARGA-NEGARAAN TERSANGKA | JENIS KELAMIN | TAHUN | | | | | JML |
|---------------|----------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| | | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | WNI | Laki-Laki | 41.257 | 35.193 | 30.479 | 32.810 | 32.119 | 171.858 |
| | | Perem-Puan | 3.356 | 3.102 | 2.809 | 3.659 | 3.235 | 16.161 |
| 2. | WNA | Laki-Laki | 88 | 91 | 111 | 105 | 87 | 482 |
| | | Perem-Puan | 10 | 17 | 23 | 15 | 12 | 77 |
| JUMLAH | | | 44.711 | 38.403 | 33.422 | 36.589 | 35.453 | 188.578 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Grafik 8. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2008 – 2012

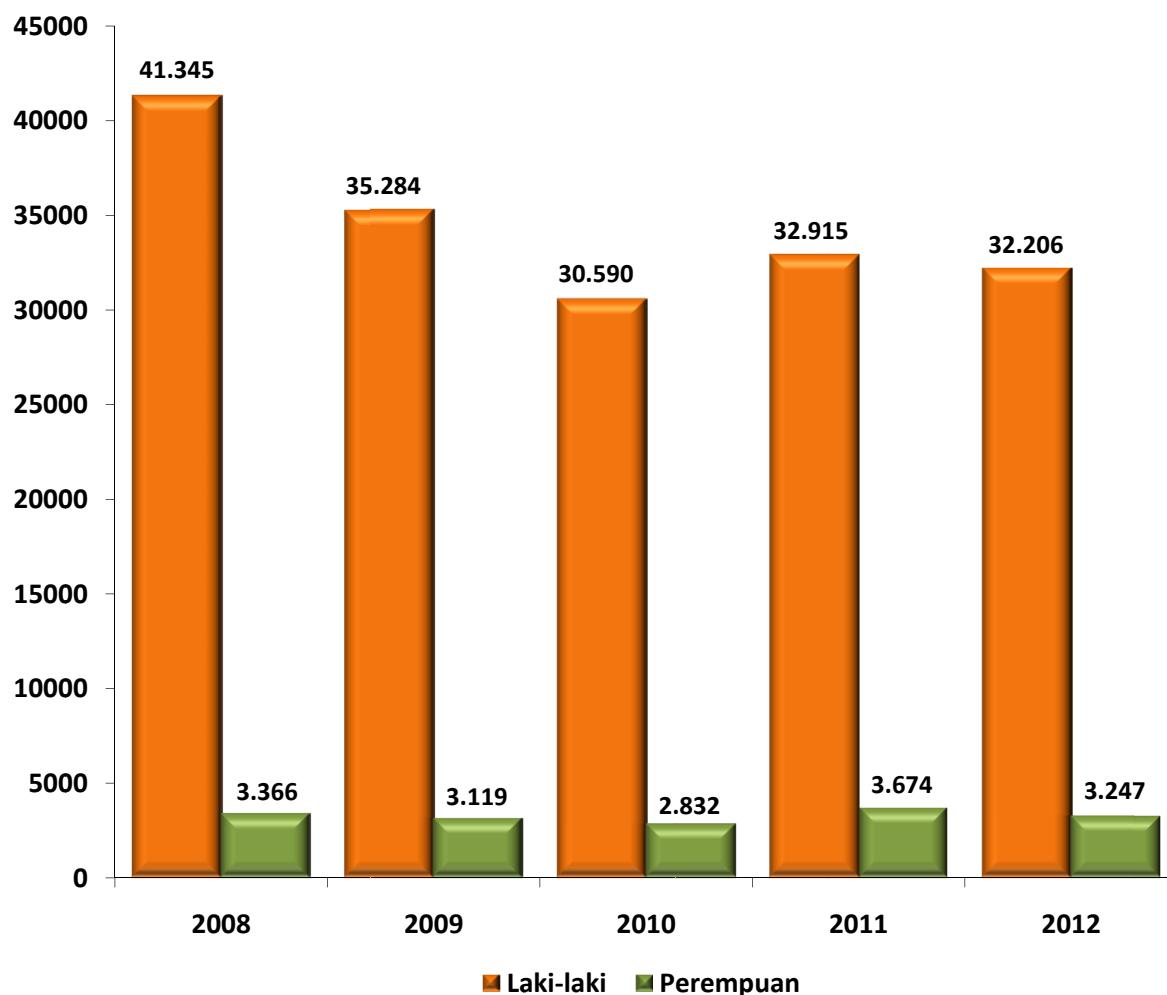


Tabel 126. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2008 – 2012

| NO. | JENIS KELAMIN TERSANGKA | TAHUN | | | | | JML |
|---------------|----------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Laki-Laki | 41.345 | 35.284 | 30.590 | 32.915 | 32.206 | 172.340 |
| 2. | Perempuan | 3.366 | 3.119 | 2.832 | 3.674 | 3.247 | 16.238 |
| JUMLAH | | 44.711 | 38.403 | 33.422 | 36.589 | 35.453 | 188.578 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Grafik 9. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2008 – 2012

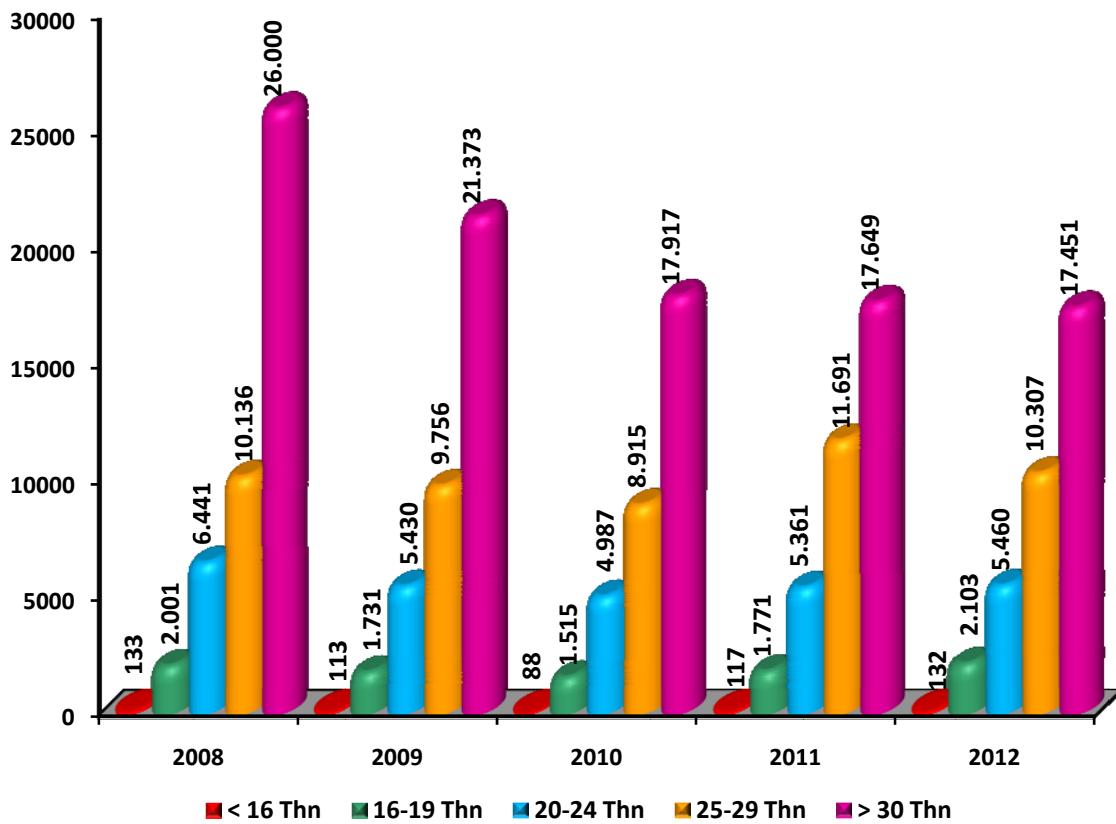


Tabel 127. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2008 – 2012

| NO. | KELOMPOK UMUR TERSANGKA | TAHUN | | | | | JML |
|---------------|-------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | < 16 | 133 | 113 | 88 | 117 | 132 | 583 |
| 2. | 16 – 19 | 2.001 | 1.731 | 1.515 | 1.771 | 2.103 | 9.121 |
| 3. | 20 – 24 | 6.441 | 5.430 | 4.987 | 5.361 | 5.460 | 27.679 |
| 4. | 25 – 29 | 10.136 | 9.756 | 8.915 | 11.691 | 10.307 | 50.805 |
| 5. | > 30 | 26.000 | 21.373 | 17.917 | 17.649 | 17.451 | 100.390 |
| JUMLAH | | 44.711 | 38.403 | 33.422 | 36.589 | 35.453 | 188.578 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Grafik 10. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2008 – 2012

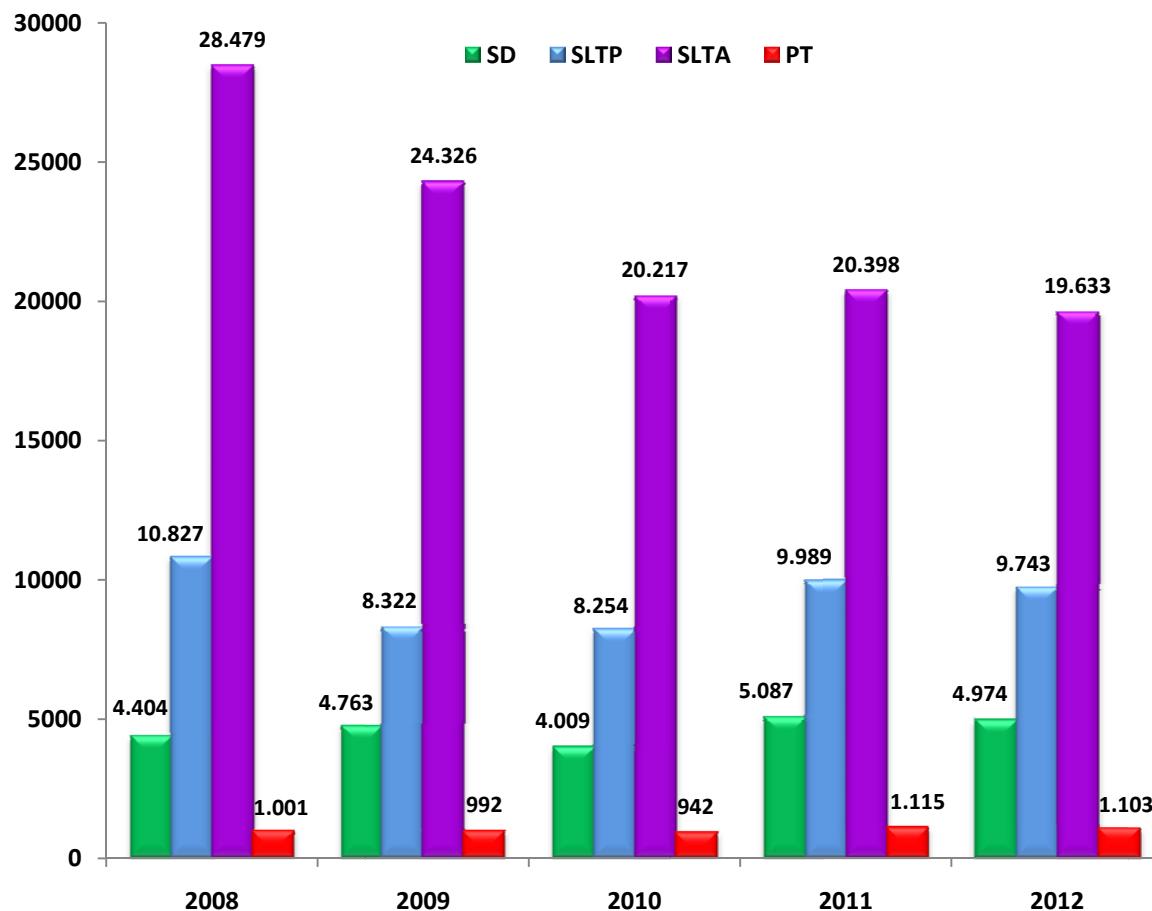


Tabel 128. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2008 – 2012

| NO. | TINGKAT PENDIDIKAN TERSANGKA | TAHUN | | | | | JML |
|---------------|------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | SD | 4.404 | 4.763 | 4.009 | 5.087 | 4.974 | 23.237 |
| 2. | SLTP | 10.827 | 8.322 | 8.254 | 9.989 | 9.743 | 47.135 |
| 3. | SLTA | 28.479 | 24.326 | 20.217 | 20.398 | 19.633 | 113.053 |
| 4. | PT | 1.001 | 992 | 942 | 1.115 | 1.103 | 5.153 |
| JUMLAH | | 44.711 | 38.403 | 33.422 | 36.589 | 35.453 | 188.578 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Grafik 11. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2008 – 2012

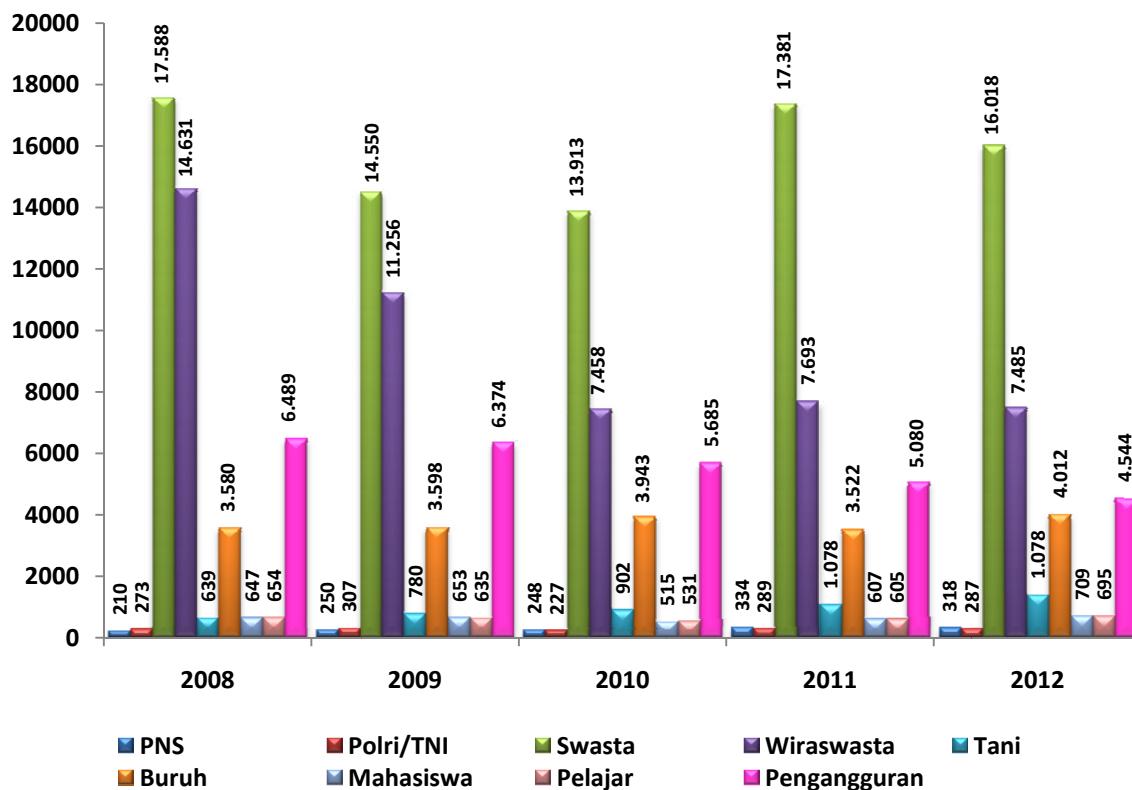


Tabel 129. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2008 – 2012

| NO. | PEKERJAAN TERSANGKA | TAHUN | | | | | JML |
|---------------|---------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | PNS | 210 | 250 | 248 | 334 | 318 | 1.360 |
| 2. | Polri/TNI | 273 | 307 | 227 | 289 | 287 | 1.383 |
| 3. | Swasta | 17.588 | 14.550 | 13.913 | 17.381 | 16.018 | 79.450 |
| 4. | Wiraswasta | 14.631 | 11.256 | 7.458 | 7.693 | 7.485 | 48.523 |
| 5. | Petani | 639 | 780 | 902 | 1.078 | 1.385 | 4.784 |
| 6. | Buruh | 3.580 | 3.598 | 3.943 | 3.522 | 4.012 | 18.655 |
| 7. | Mahasiswa | 647 | 653 | 515 | 607 | 709 | 3.131 |
| 8. | Pelajar | 654 | 635 | 531 | 605 | 695 | 3.120 |
| 9. | Pengangguran | 6.489 | 6.374 | 5.685 | 5.080 | 4.544 | 28.172 |
| JUMLAH | | 44.711 | 38.403 | 33.422 | 36.589 | 35.453 | 188.578 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Grafik 12. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2008 – 2012



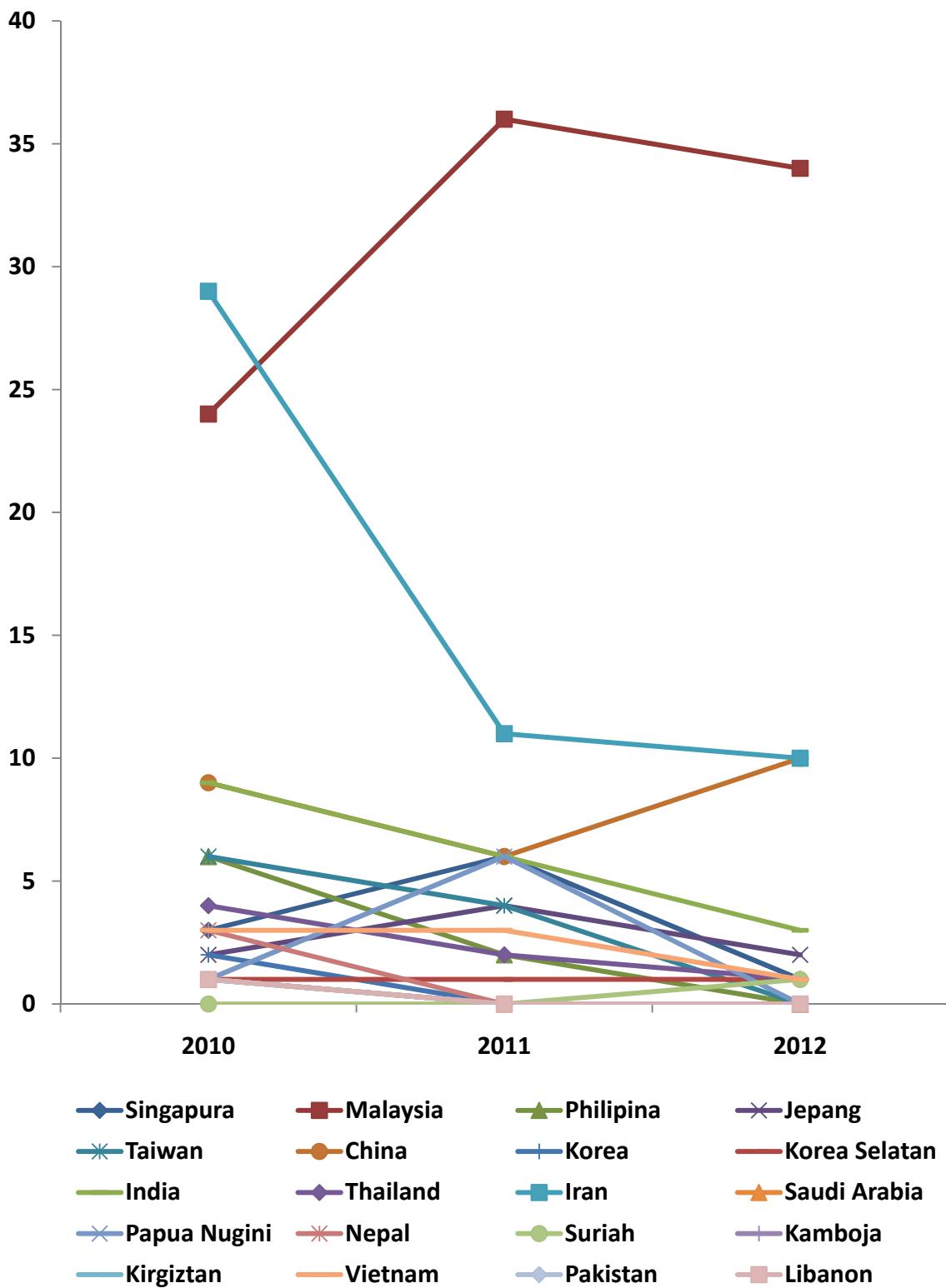
Tabel 130. Jumlah Warga Negara Asing (WNA) yang Terlibat Tindak Pidana Narkobasi Indonesia Tahun 2010 – 2012

| NO. | WARGA NEGARA | TAHUN | | | KET. |
|--------------------|---------------|------------|-----------|-----------|------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| I. Asia | | | | | |
| 1. | Singapura | 3 | 6 | 1 | |
| 2. | Malaysia | 24 | 36 | 34 | |
| 3. | Philipina | 6 | 2 | - | |
| 4. | Jepang | 2 | 4 | 2 | |
| 5. | Taiwan | 6 | 4 | - | |
| 6. | China | 9 | 6 | 10 | |
| 7. | Korea | 2 | - | - | |
| 8. | Korea Selatan | 1 | 1 | 1 | |
| 9. | India | 9 | 6 | 3 | |
| 10. | Thailand | 4 | 2 | 1 | |
| 11. | Iran | 29 | 11 | 10 | |
| 12. | Saudi Arabia | 1 | - | - | |
| 13. | Papua Nugini | 1 | 6 | - | |
| 14. | Nepal | 3 | - | - | |
| 15. | Suriah | - | - | 1 | |
| 16. | Kamboja | 1 | - | - | |
| 17. | Kirgiztan | 1 | - | - | |
| 18. | Vietnam | 3 | 3 | 1 | |
| 19. | Pakistan | 1 | - | - | |
| 20. | Libanon | 1 | - | - | |
| J U M L A H | | 107 | 86 | 64 | |
| II. Eropa | | | | | |
| 1. | Spanyol | - | 1 | 3 | |
| 2. | Italia | 1 | 2 | 1 | |
| 3. | Perancis | 3 | 3 | 1 | |
| 4. | Jerman | 1 | 3 | 5 | |
| 5. | Belgia | 1 | - | | |
| 6. | Belanda | 1 | - | 1 | |
| 7. | Inggris | 1 | - | 6 | |
| 8. | Denmark | - | 1 | | |
| 9. | Rusia | - | 1 | 2 | |
| 10. | Uzbekistan | 1 | - | - | |
| 11. | Portugal | - | 1 | - | |
| J U M L A H | | 9 | 12 | 19 | |

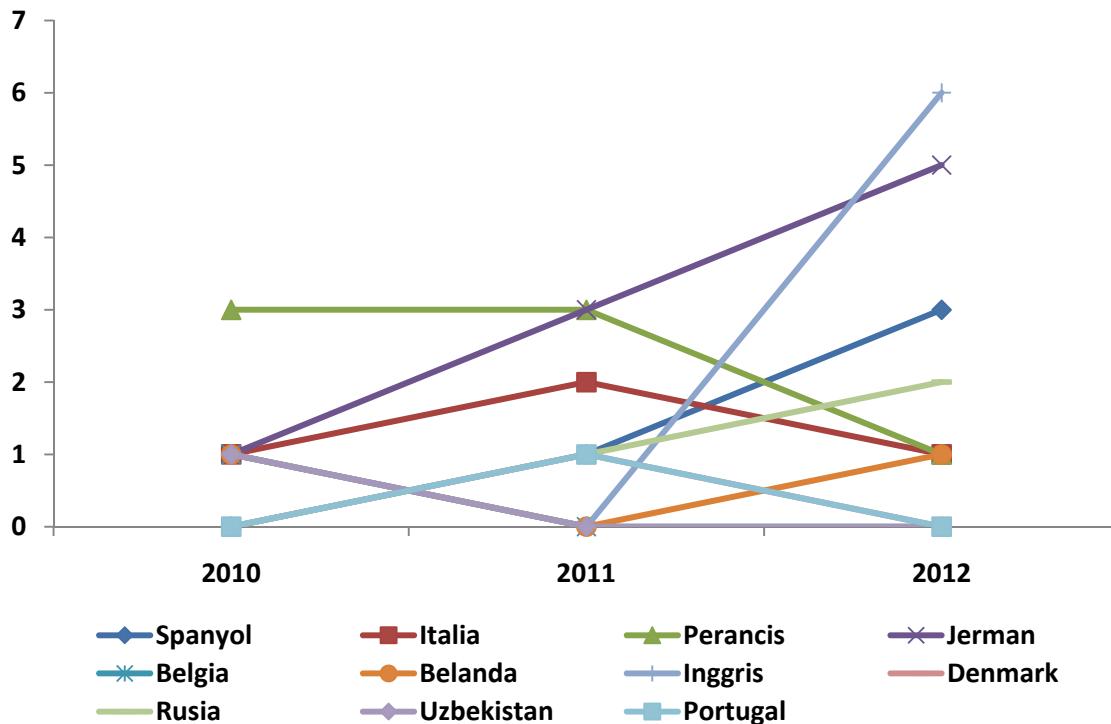
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|--------------------------|----------------------|------------|------------|-----------|---|
| III. Afrika | | | | | |
| 1. | Kamerun | - | 2 | - | |
| 2. | Nigeria | 8 | 5 | 1 | |
| 3. | Ghana | - | 1 | - | |
| 4. | Liberia | - | 2 | - | |
| 5. | Uganda | - | 1 | 1 | |
| 6. | Afrika Barat | 1 | - | - | |
| 7. | Afrika Selatan | 2 | 3 | 5 | |
| 8. | Kenya (Afrika Timur) | 1 | - | - | |
| 9. | Afrika | - | 1 | - | |
| 10. | Algeria | 1 | - | - | |
| 11. | Sierraleone | - | 1 | - | |
| 12. | Togo | - | - | 1 | |
| 13. | Kongo | - | - | 1 | |
| J U M L A H | | 13 | 16 | 9 | |
| IV. Australia | | | | | |
| 1. | Australia | 3 | 4 | 1 | |
| 2. | Papua Nugini | - | - | 3 | |
| J U M L A H | | 3 | 4 | 4 | |
| V. Amerika | | | | | |
| 1. | USA | 2 | 2 | 2 | |
| 2. | Brazil | - | - | 1 | |
| 3. | Argentina | | | 1 | |
| J U M L A H | | 2 | 2 | 4 | |
| TOTAL KESELURUHAN | | 134 | 120 | 99 | |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

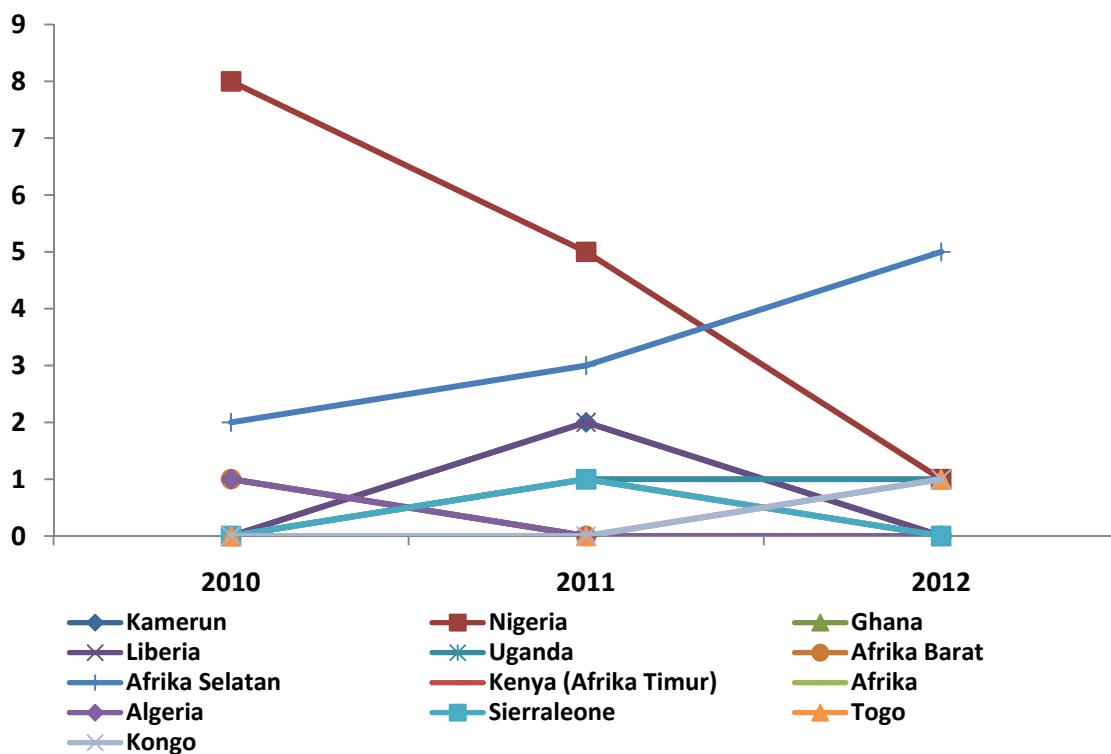
Grafik 13. Jumlah Warga Negara Asing (WNA) Benua Asia yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2010 – 2012



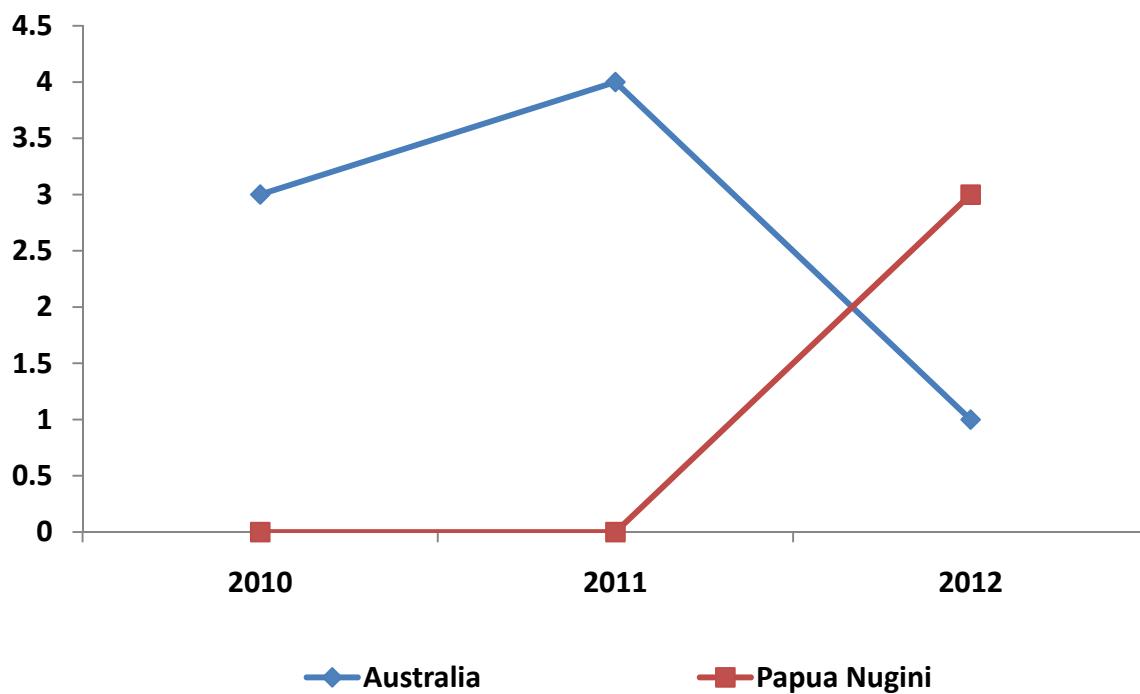
Grafik 14. Jumlah Warga Negara Asing (WNA) Benua Eropa yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2010 – 2012



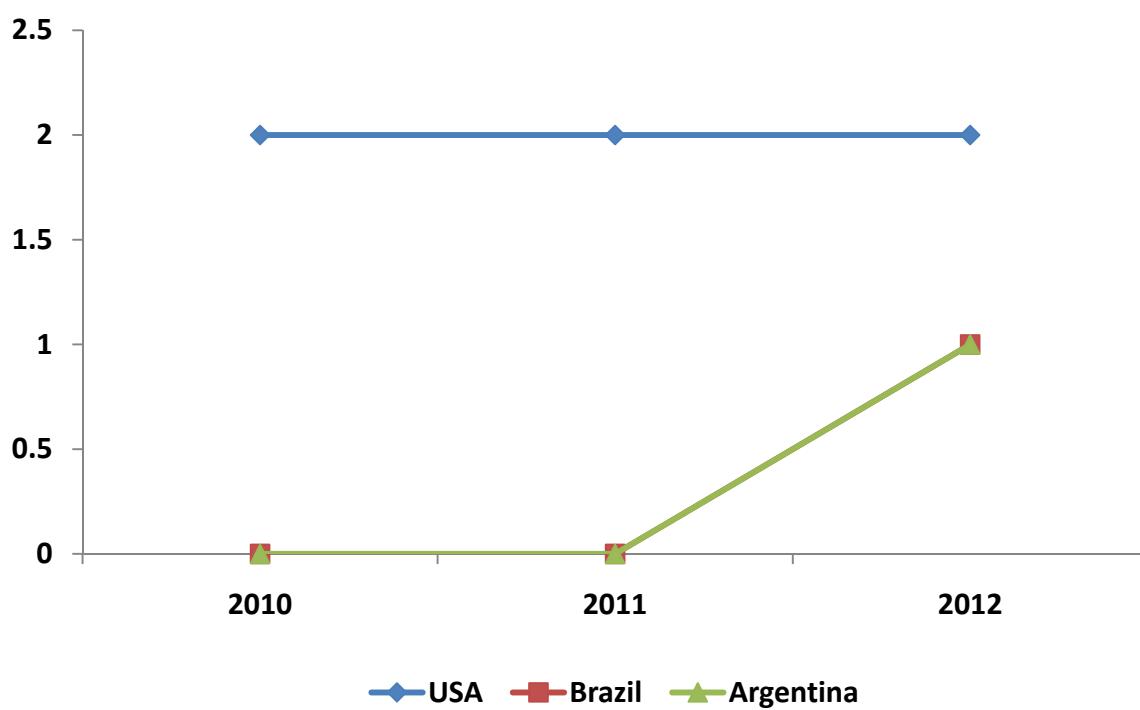
Grafik 15. Jumlah Warga Negara Asing (WNA) Benua Afrika yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2010 – 2012



Grafik 16. Jumlah Warga Negara Asing (WNA) Benua Australia yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2010 – 2012



Grafik 17. Jumlah Warga Negara Asing (WNA) Benua Amerika yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2010 – 2012

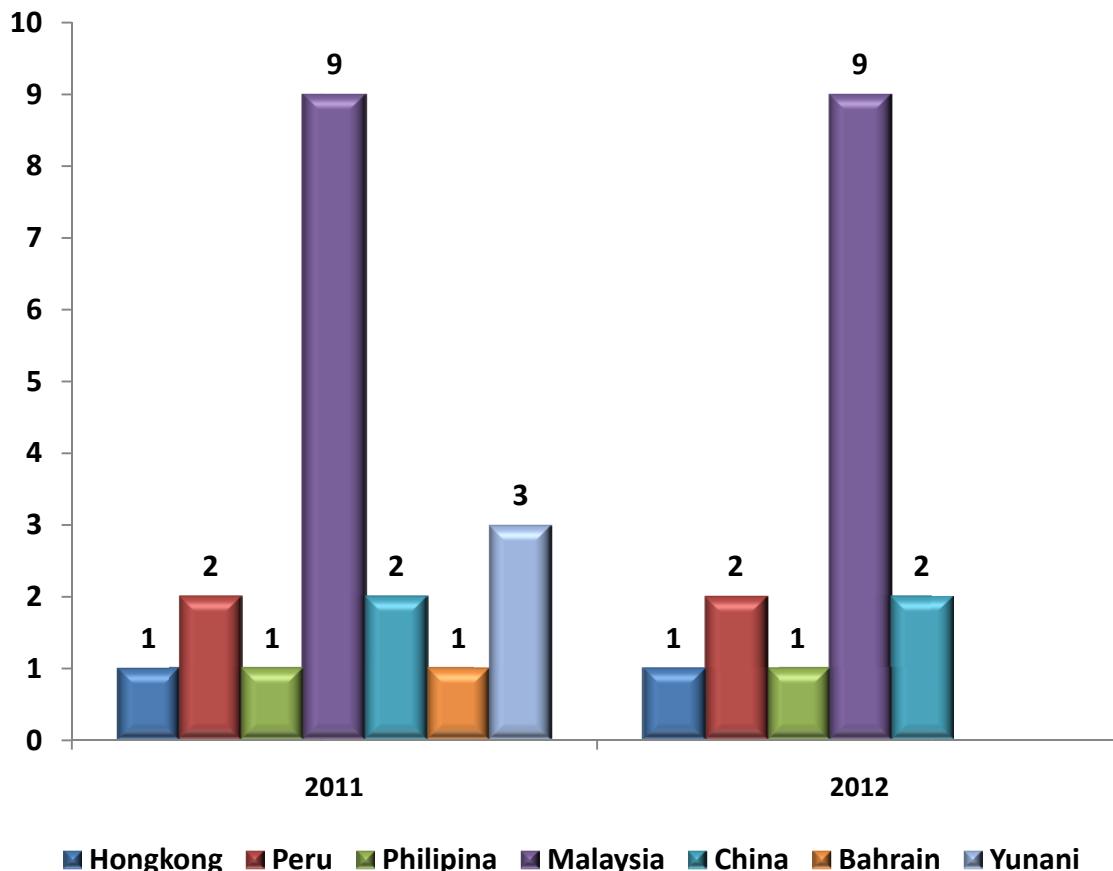


Tabel 131. Jumlah Warga Negara Indonesia (WNI) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Luar Negeri Tahun 2011 – 2012

| NO. | TEMPAT KEJADIAN PERKARA | 2011 | | | 2012 | | |
|---------------|-------------------------|---------------|-----------|-----------|---------------|-----------|-----------|
| | | JENIS KELAMIN | | | JENIS KELAMIN | | |
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JML | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JML |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Hongkong | - | 1 | 1 | - | 1 | 1 |
| 2. | Peru | - | 2 | 2 | - | 2 | 2 |
| 3. | Philipina | - | 1 | 1 | - | 1 | 1 |
| 4. | Malaysia | 4 | 5 | 9 | 4 | 5 | 9 |
| 5. | China | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 6. | Bahrain | 1 | - | 1 | - | - | - |
| 7. | Yunani | 3 | - | 3 | - | - | - |
| Jumlah | | 9 | 10 | 19 | 5 | 10 | 15 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Grafik 18. Jumlah Warga Negara Indonesia (WNI) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Luar Negeri Tahun 2011 – 2012

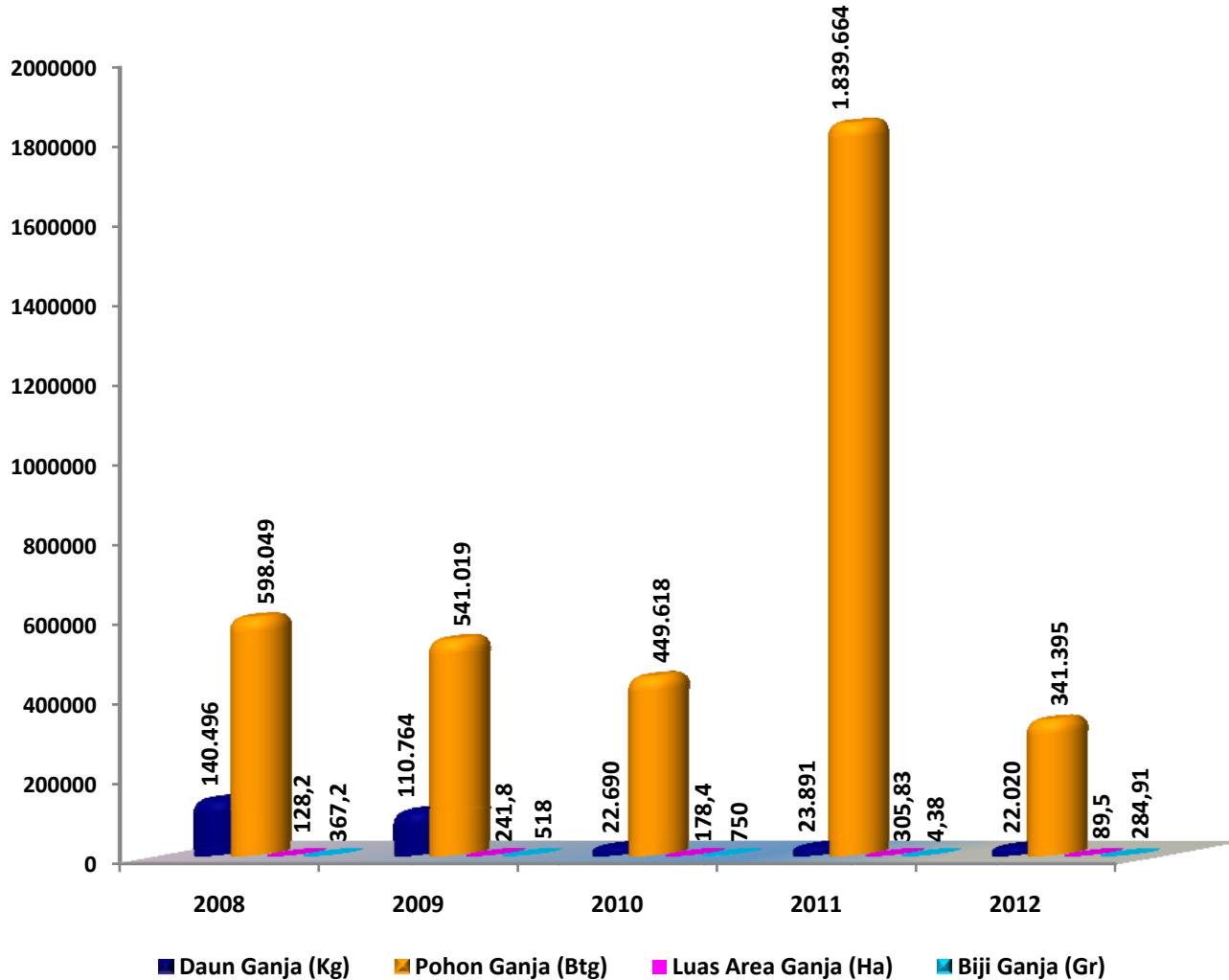


Tabel 132. Jumlah Barang Bukti Ganja yang Disita Tahun 2008 – 2012

| NO. | BARANG BUKTI | TAHUN | | | | | JML |
|-----|-------------------|----------------|----------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Daun Ganja (Gr) | 140.496.253,20 | 110.764.253,90 | 22.689.916,05 | 23.891.244,25 | 22.019.933,68 | 319.861.601,08 |
| 2. | Pohon Ganja (Btg) | | 598.049 | 541.019 | 449.618 | 1.839.664 | 3.769.745 |
| 3. | Luas Area (Ha) | | 128,2 | 241,8 | 178,4 | 305,83 | 943,73 |
| 4. | Biji Ganja (Gr) | | 367,2 | 518 | 750 | 4,38 | 1.924,49 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Grafik 19. Jumlah Barang Bukti Ganja yang Disita Tahun 2008 – 2012

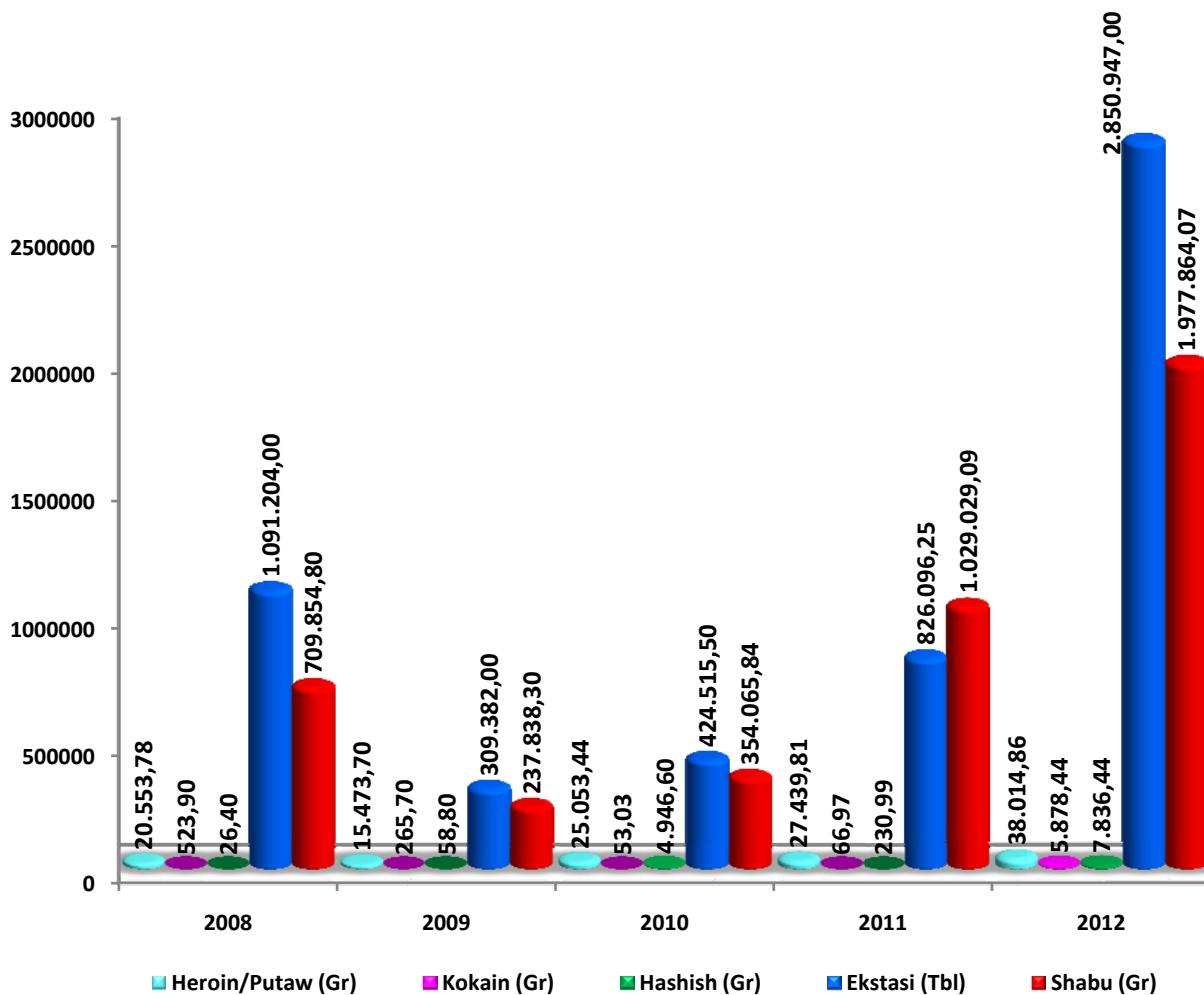


Tabel 133. Jumlah Barang Bukti Narkotika yang Disita Tahun 2008 – 2012

| NO. | BARANG BUKTI | TAHUN | | | | | JML |
|-----|-----------------|--------------|------------|------------|--------------|--------------|---------------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Heroin (Gr) | 20.553,80 | 15.473,70 | 25.053,44 | 27.439,81 | 38.014,86 | 126.535,61 |
| 2. | Kokain (Gr) | 523,90 | 265,70 | 53,03 | 66,97 | 5.878,44 | 6.788,04 |
| 3. | Hashish (Gr) | 26,40 | 58,80 | 4.946,60 | 230,99 | 7.836,44 | 13.088,23 |
| 4. | Ekstasi (Tbl) | 1.091.204,00 | 309.382,00 | 424.515,50 | 826.096,25 | 2.850.947,00 | 5.502.144,75 |
| 5. | Shabu (Gr) | 709.854,80 | 237.838,30 | 354.065,84 | 1.092.029,09 | 1.977.864,07 | 4.371.562,10 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Grafik 20. Jumlah Barang Bukti Narkotika yang Disita Tahun 2008 – 2012

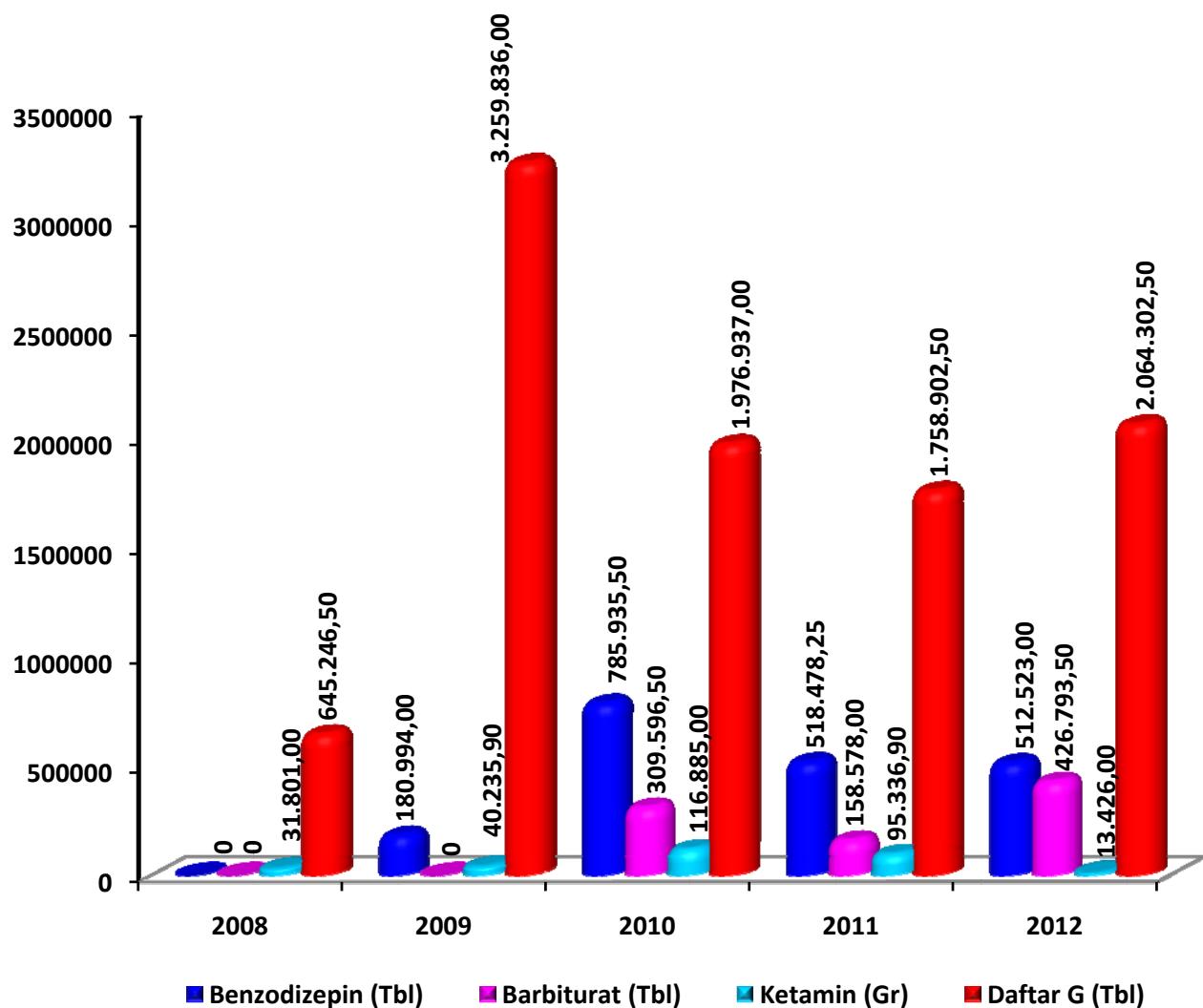


Tabel 134. Jumlah Barang Bukti Psikotropika yang Disita Tahun 2008 – 2012

| NO. | BARANG BUKTI | TAHUN | | | | | JML |
|-----|---------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Benzodiazepin (Tbl) | 0 | 180.994,00 | 785.935,50 | 518.478,25 | 512.523,00 | 1.997.930,75 |
| 2. | Barbiturat (Tbl) | 0 | 0 | 309.596,50 | 158.578,00 | 426.793,50 | 894.968,00 |
| 3. | Hashish (Gr) | 31.801,00 | 40.235,90 | 116.885,00 | 95.336,90 | 13.426,00 | 265.883,80 |
| 4. | Ekstasi (Tbl) | 6.485.246,50 | 3.259.836,00 | 1.976.937,00 | 1.758.902,50 | 2.064.302,50 | 9.059.978,00 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Grafik 21. Jumlah Barang Bukti Psikotropika yang Disita Tahun 2008 – 2012

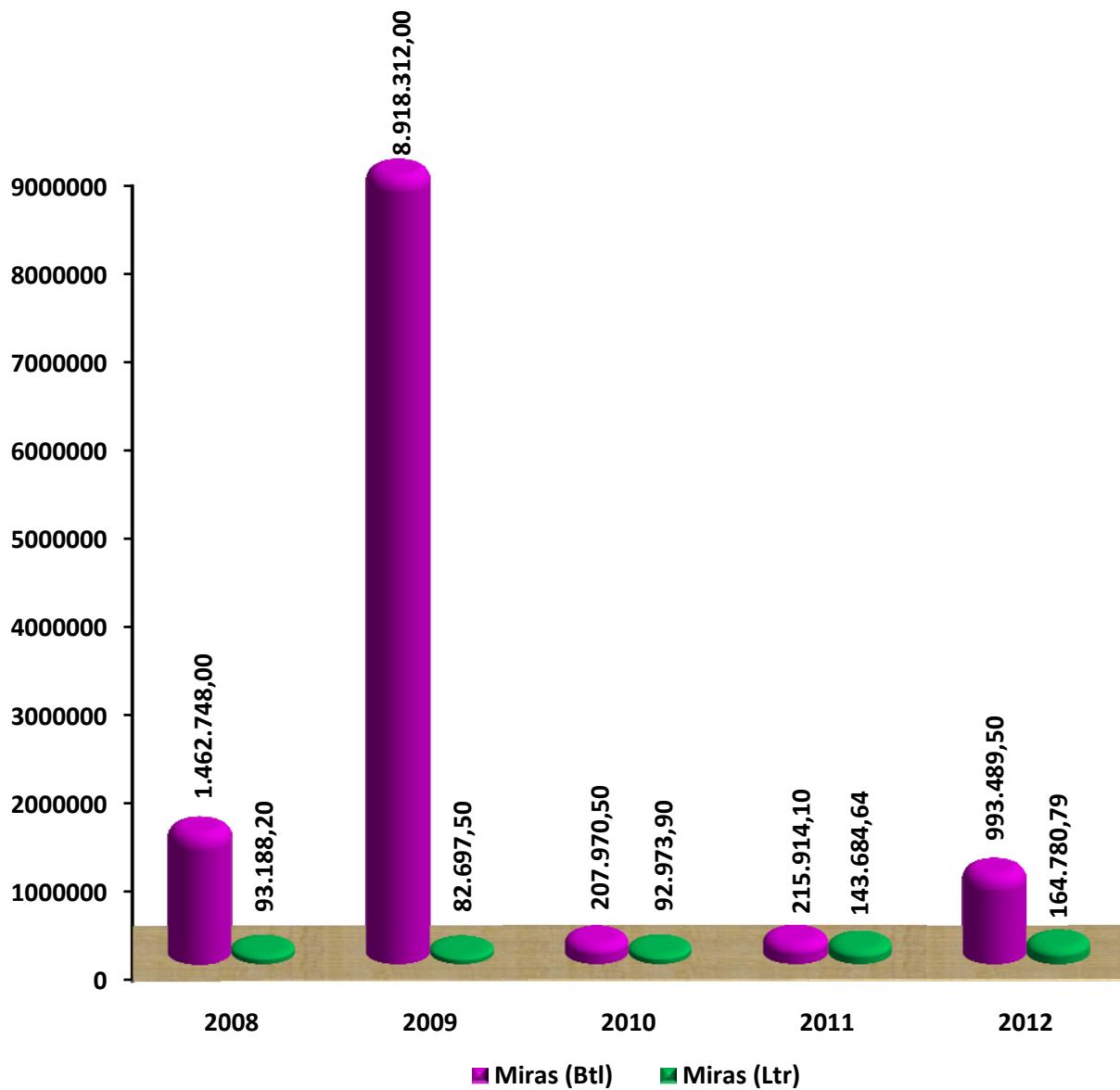


Tabel 135. Jumlah Barang Bukti Bahan Adiktif Lainnya yang Disita Tahun 2008 – 2012

| NO. | BARANG BUKTI | TAHUN | | | | | JML |
|-----|---------------|--------------|--------------|------------|------------|------------|----------------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Miras (Botol) | 1.462.748,00 | 8.918.312,00 | 207.970,50 | 215.914,10 | 993.489,50 | 11.798.434,10 |
| 2. | Miras (Liter) | 93.188,20 | 82.697,50 | 92.973,90 | 143.684,64 | 164.780,79 | 577.325,03 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Grafik 22. Jumlah Barang Bukti Bahan Adiktif Lainnya yang Disita Tahun 2008 – 2012



Tabel 136. Jumlah Laboratorium Gelap Narkoba yang Diungkap Tahun 2008 – 2012

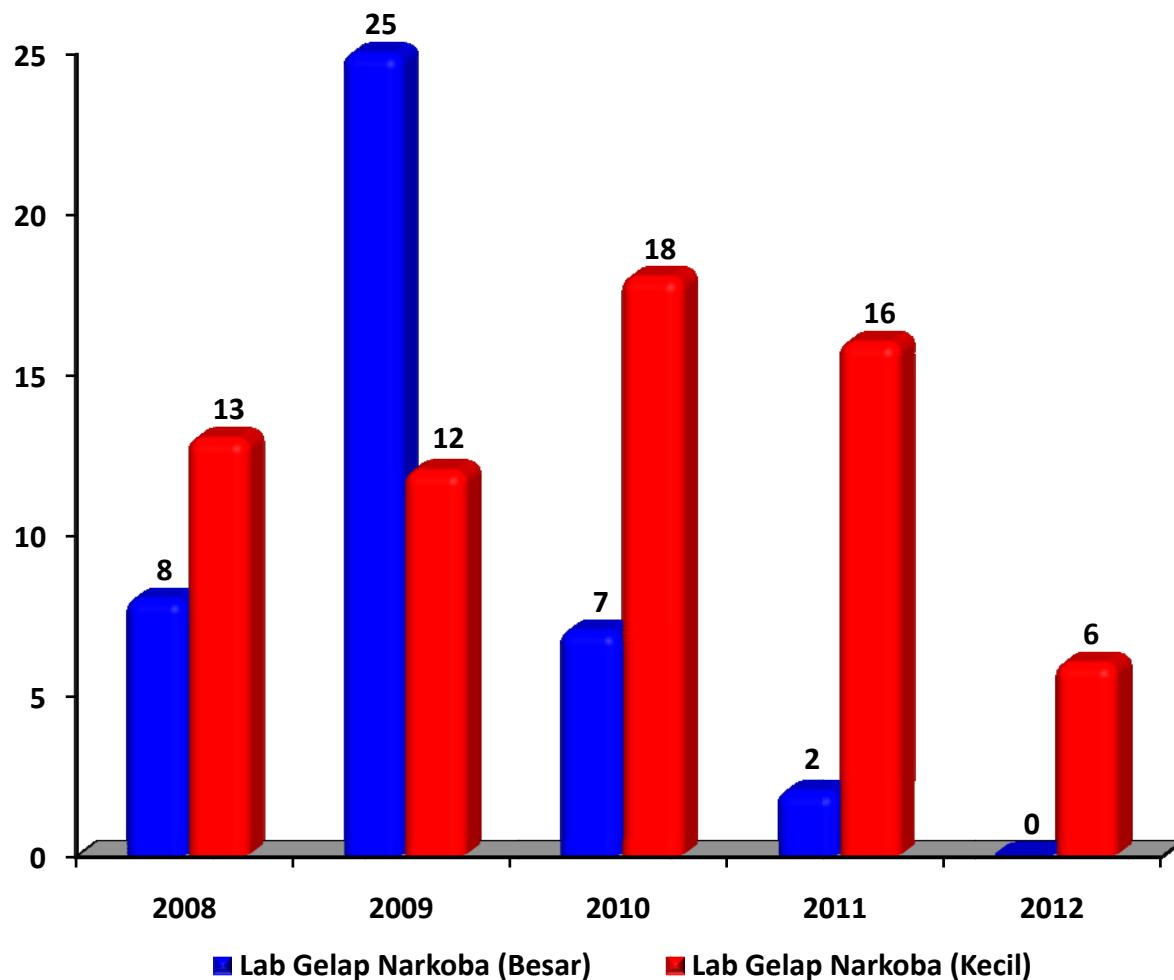
| NO. | LABORATORIUM GELAP NARKOBA | TAHUN | | | | | JML |
|---------------|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Besar ** | 8 | 25 | 7 | 2 | 0 | |
| 2. | Kecil * | 13 | 12 | 18 | 16 | 6 | |
| JUMLAH | | 21 | 37 | 25 | 18 | 6 | |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2013

Keterangan : ** Besar artinya produksinya dengan menggunakan peralatan canggih dan kapasitas produksinya besar.

* Kecil artinya produksinya dengan menggunakan peralatan tradisional dan kapasitas produksinya kecil.

Grafik 23. Jumlah Laboratorium Gelap Narkoba yang Diungkap Tahun 2008 – 2012



- b. Data Kasus dan Tersangka serta Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Tahun 2010 – 2012 dari BNN.

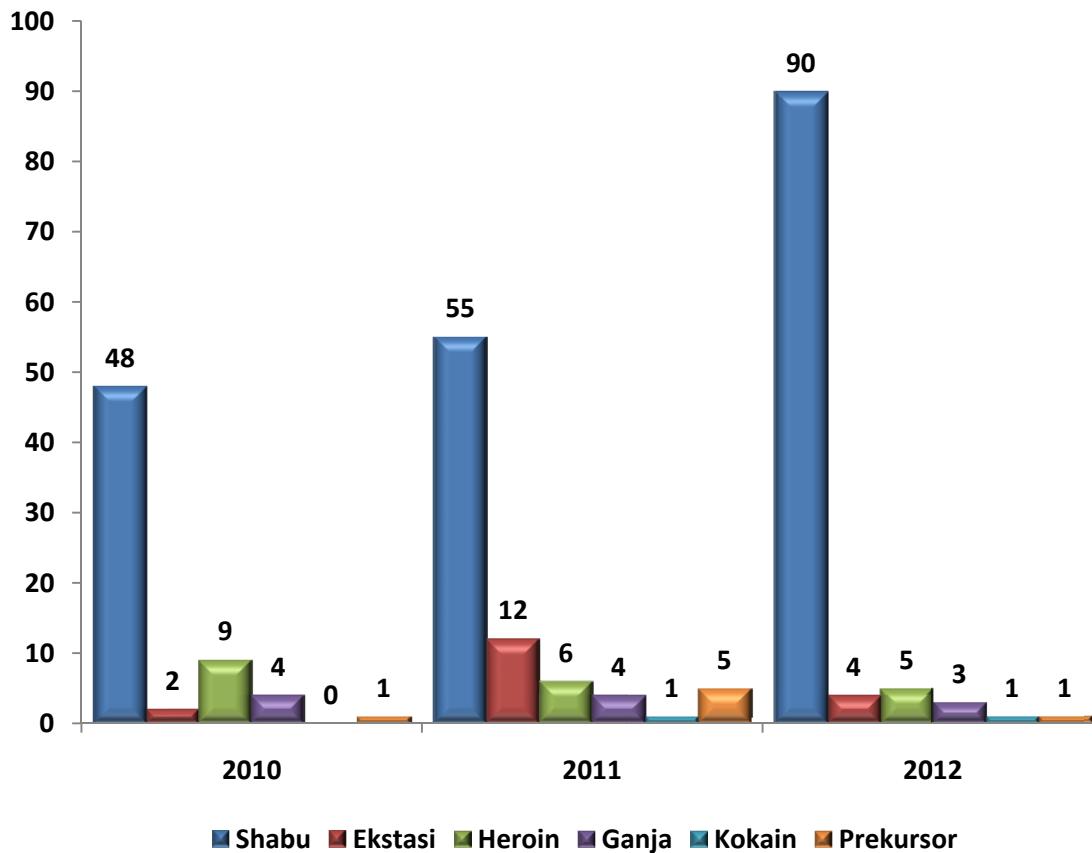
Tabel 137. Jumlah Kasus Narkotika dan Prekursor Tahun 2010 – 2012

| NO. | KASUS | TAHUN | | |
|--------|-----------|-------|------|------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Shabu | 48 | 55 | 90 |
| 2. | Ekstasi | 2 | 12 | 4 |
| 3. | Heroin | 9 | 6 | 5 |
| 4. | Ganja | 4 | 4 | 3 |
| 5. | Kokain | 0 | 1 | 1 |
| 6. | Prekursor | 1 | 5 | 1 |
| JUMLAH | | 64 | 83 | 104 |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2013

*Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009

Grafik 24. Jumlah Kasus Narkotika dan Prekursor Tahun 2010 – 2012



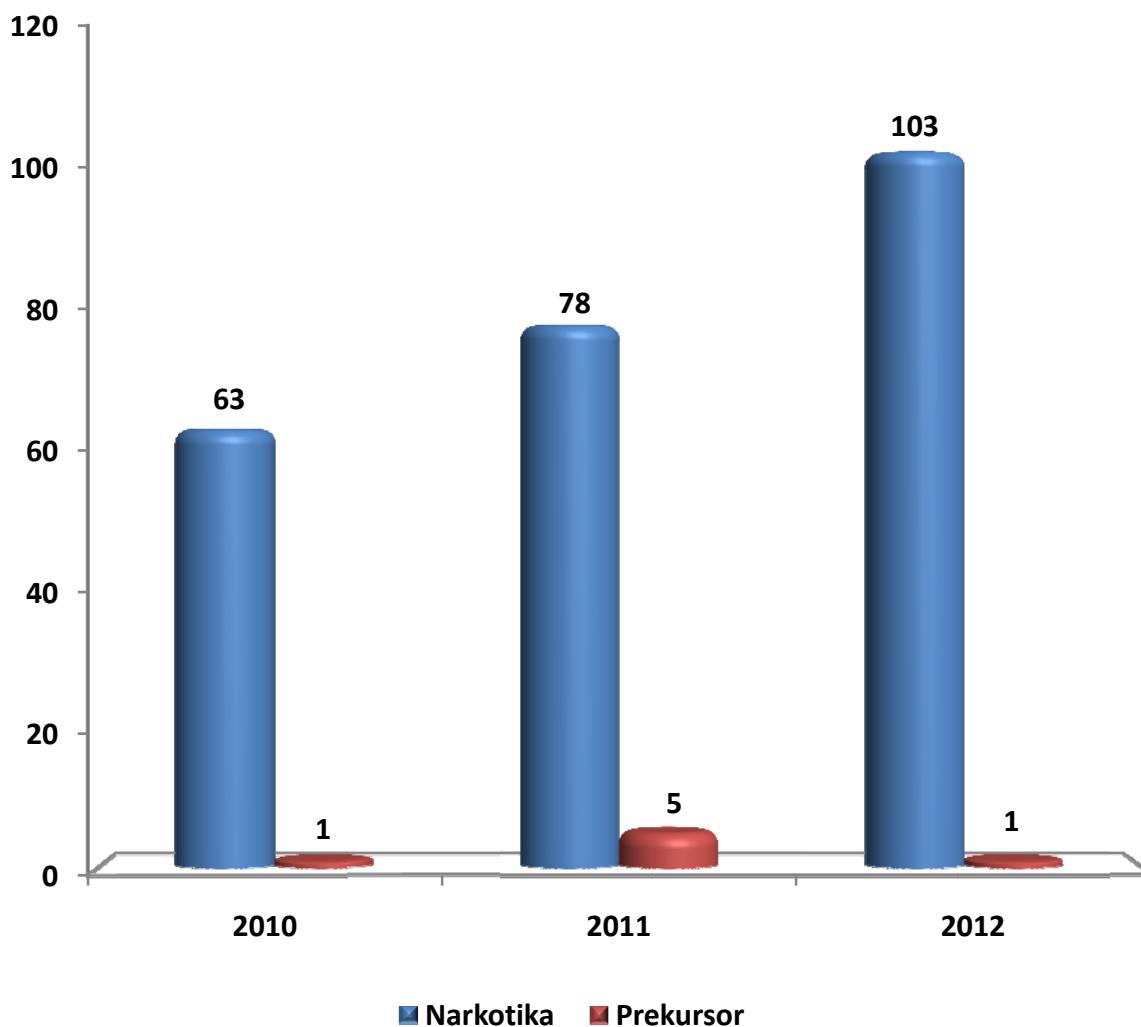
Tabel 138. Jumlah Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Penggolongan Tahun 2010 – 2012

| NO. | KASUS | TAHUN | | | JUMLAH |
|-----|-----------|-----------|-----------|------------|------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Narkotika | 63 | 78 | 103 | 244 |
| 2. | Prekursor | 1 | 5 | 1 | 7 |
| | JUMLAH | 64 | 83 | 104 | 251 |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2013

*Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009

Grafik 25. Jumlah Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Penggolongan Tahun 2010 – 2012



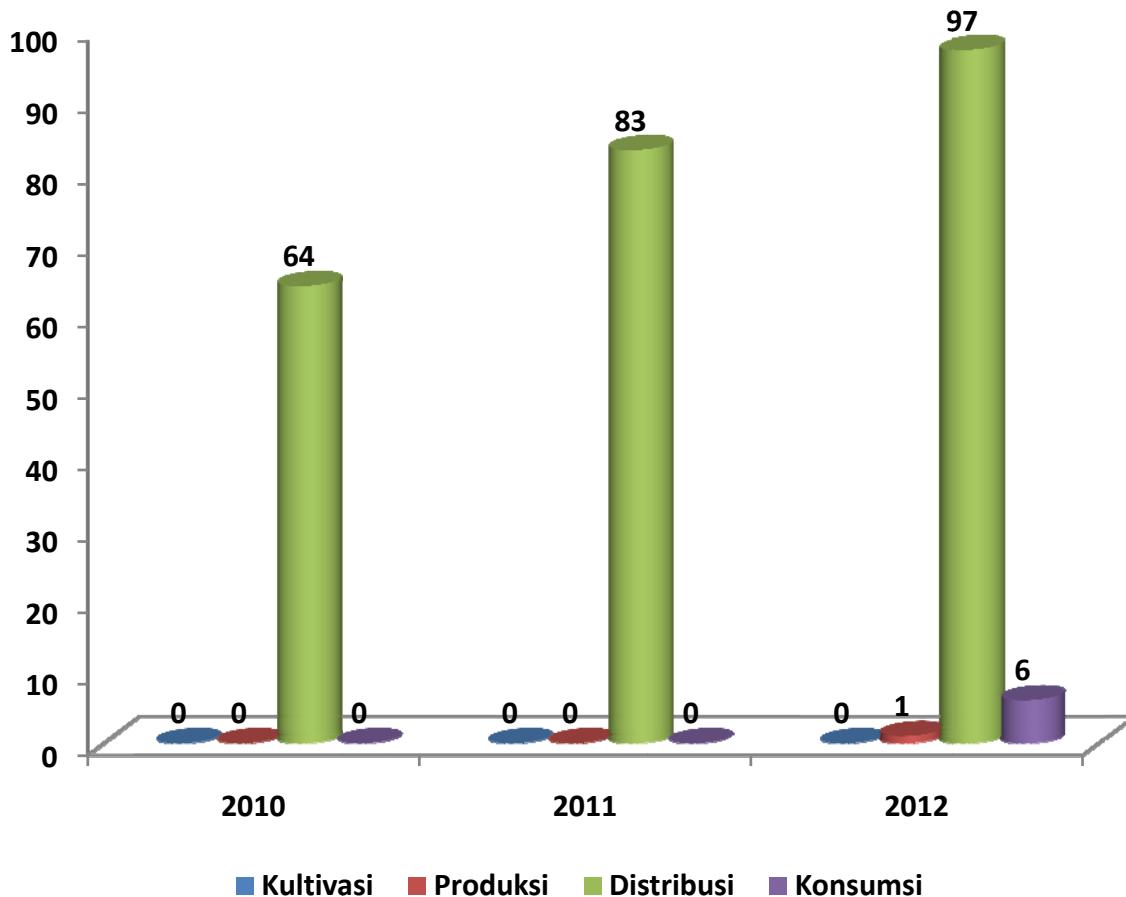
Tabel 139. Jumlah Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Jenis Kasus Tahun 2010 – 2012

| NO. | KASUS | TAHUN | | | JUMLAH |
|---------------|------------|-----------|-----------|------------|------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Kultivasi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | Produksi | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3. | Distribusi | 64 | 83 | 97 | 244 |
| 4. | Konsumsi | 0 | 0 | 6 | 6 |
| JUMLAH | | 64 | 83 | 104 | 251 |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2013

*Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009

Grafik 26. Jumlah Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Jenis Kasus Tahun 2010 – 2012



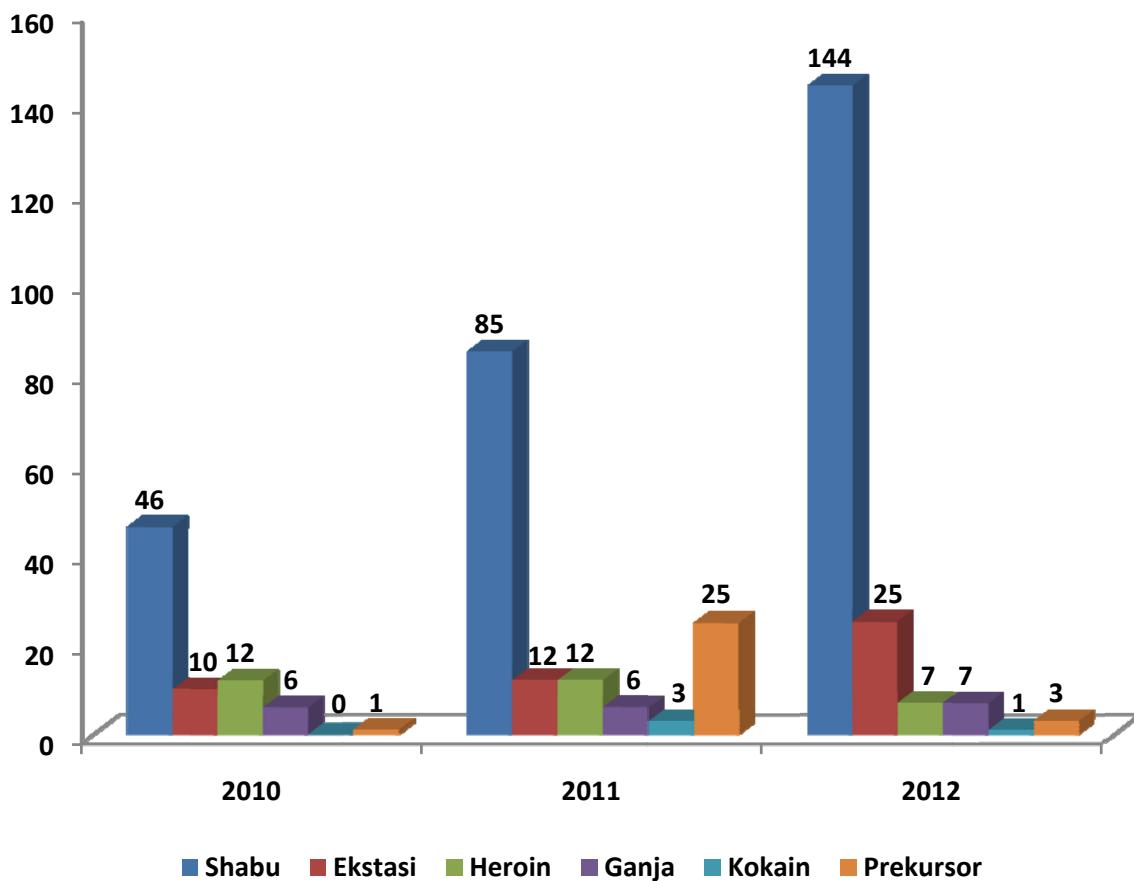
Tabel 140. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Tahun 2010 – 2012

| NO. | TERSANGKA | TAHUN | | |
|---------------|-----------|-----------|------------|------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Shabu | 46 | 85 | 144 |
| 2. | Ekstasi | 10 | 12 | 25 |
| 3. | Heroin | 12 | 12 | 7 |
| 4. | Ganja | 6 | 6 | 7 |
| 5. | Kokain | 0 | 3 | 1 |
| 6. | Prekursor | 1 | 25 | 3 |
| JUMLAH | | 75 | 143 | 187 |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2013

*Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009

**Grafik 27. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor
Tahun 2010 – 2012**



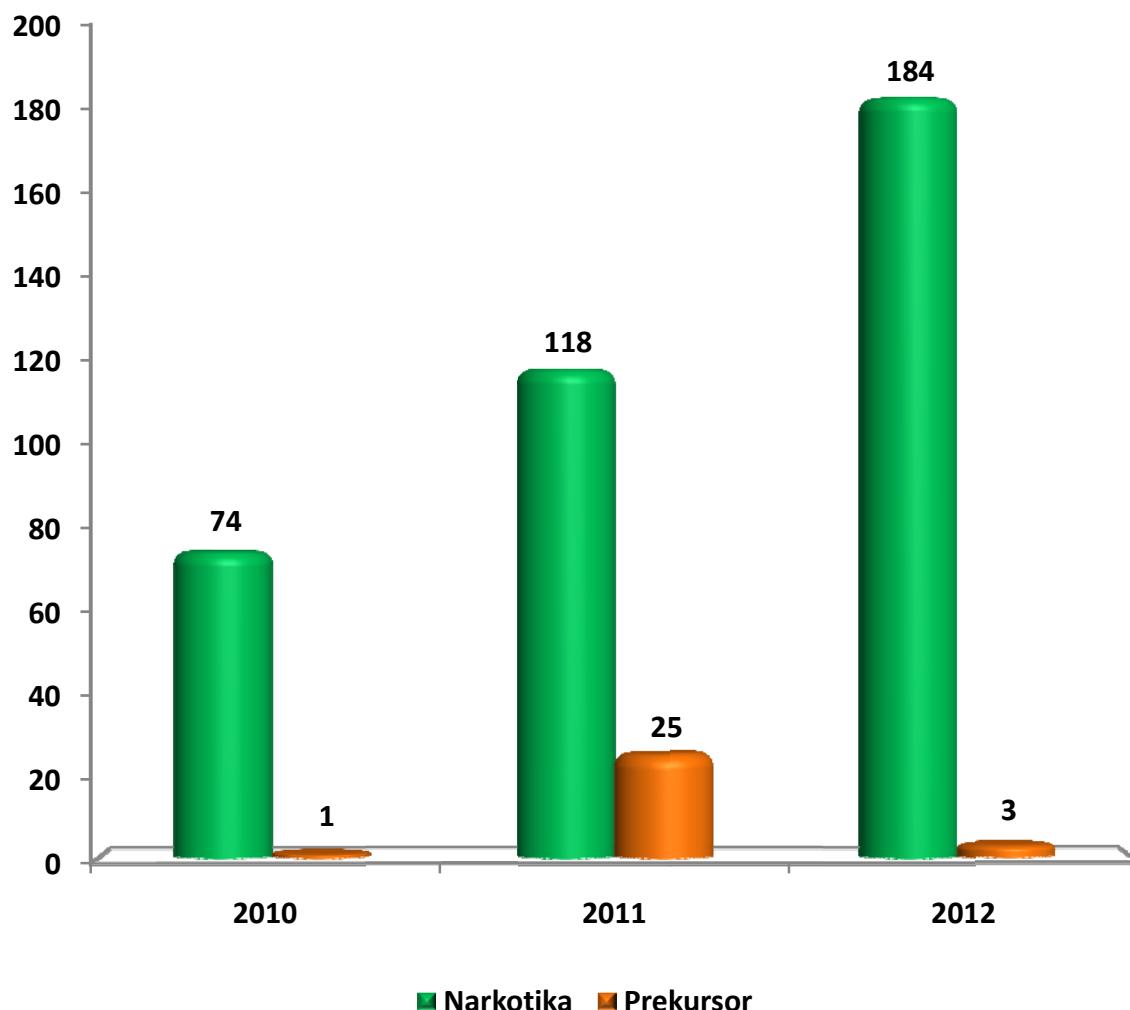
Tabel 141. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Penggolongan Tahun 2010 – 2012

| NO. | TERSANGKA | TAHUN | | | JUMLAH |
|-----|-----------|-------|------|------|------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Narkotika | 74 | 118 | 184 | 376 |
| 2. | Prekursor | 1 | 25 | 3 | 29 |
| | JUMLAH | 75 | 143 | 187 | 405 |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2013

*Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009

Grafik 28. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Penggolongan Tahun 2010 – 2012



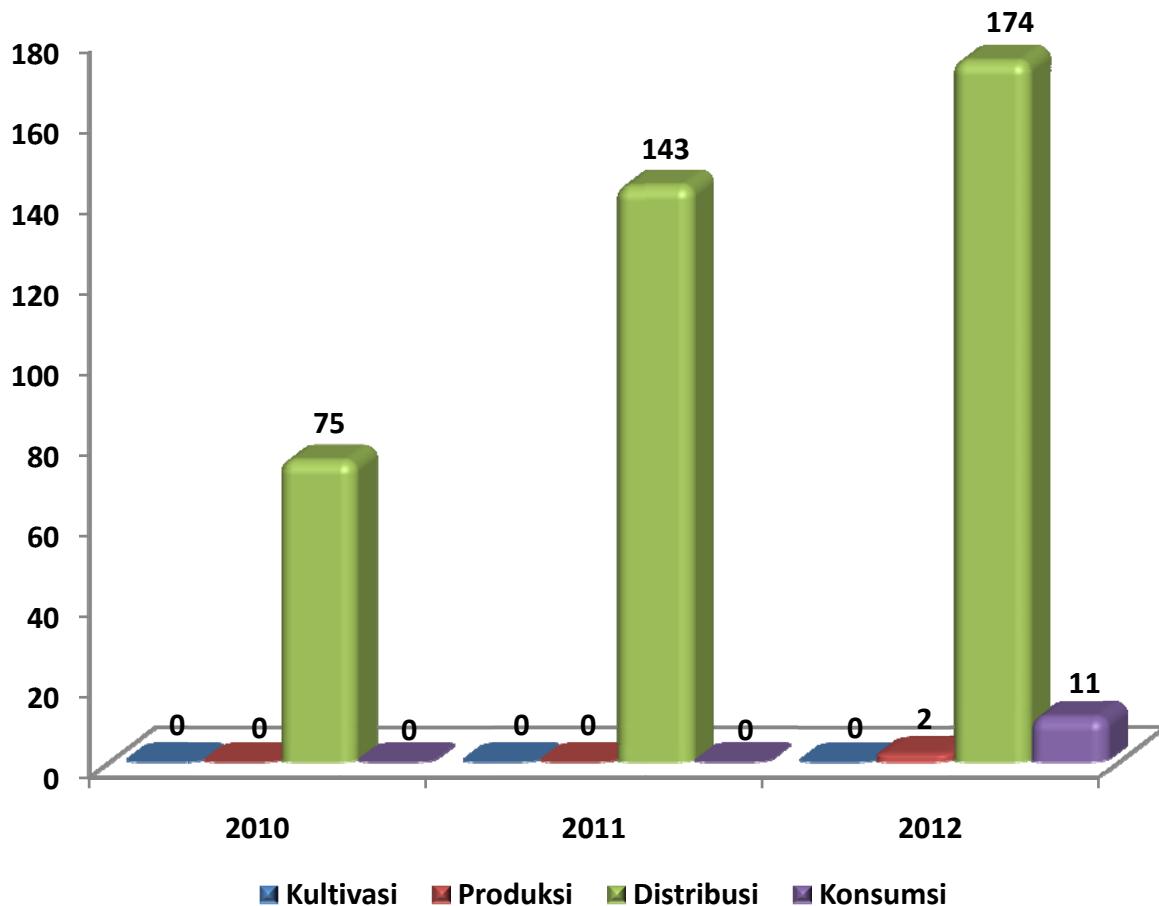
Tabel 142. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Peran Tahun 2010 – 2012

| NO. | TERSANGKA | TAHUN | | | JUMLAH |
|---------------|------------|-----------|------------|------------|------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Kultivasi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | Produksi | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 3. | Distribusi | 75 | 143 | 174 | 392 |
| 4. | Konsumsi | 0 | 0 | 11 | 11 |
| JUMLAH | | 75 | 143 | 187 | 405 |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2013

*Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009

Grafik 29. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Peran Tahun 2010 – 2012



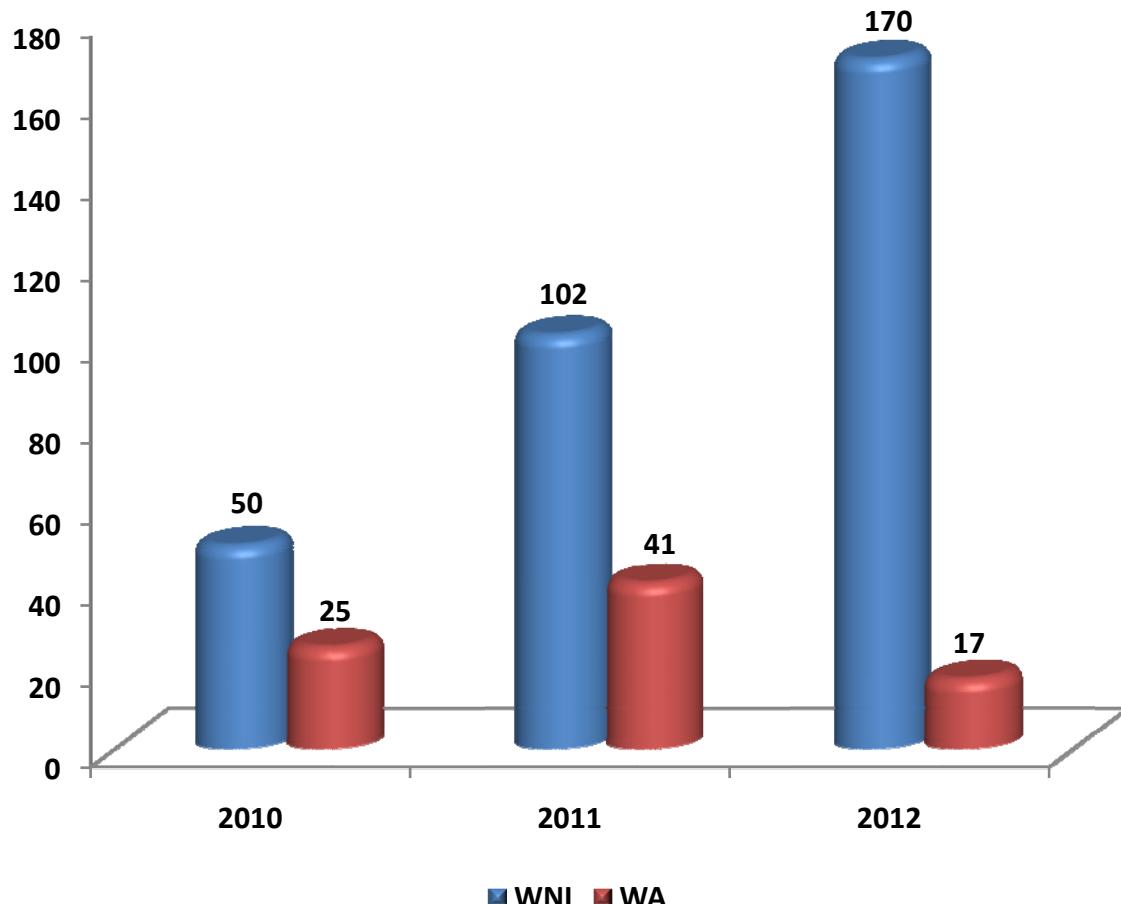
Tabel 143. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2010 – 2012

| NO. | KEWARGANEGARAAN | TAHUN | | | JUMLAH |
|---------------|-----------------|-----------|------------|------------|------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | WNI | 50 | 102 | 170 | 322 |
| 2. | WNA | 25 | 41 | 17 | 83 |
| JUMLAH | | 75 | 143 | 187 | 405 |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2013

*Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009

Grafik 30. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2010 – 2012



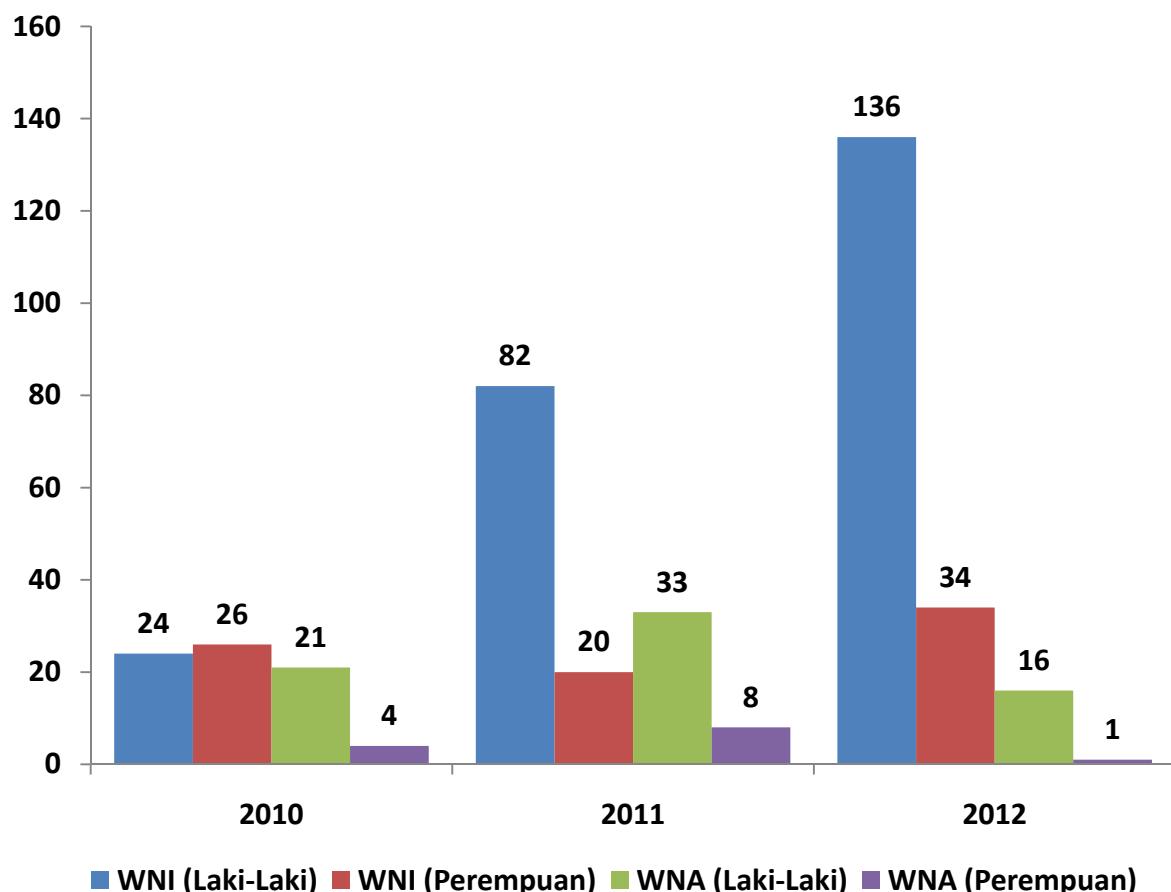
Tabel 144. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012

| NO. | KEWARGA-NEGARAAN | JENIS KELAMIN | TAHUN | | | JUMLAH |
|--------|------------------|---------------|-------|------|------|--------|
| | | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | WNI | Laki - Laki | 24 | 82 | 136 | 242 |
| | | Perempuan | 26 | 20 | 34 | 80 |
| 2. | WNA | Laki-Laki | 21 | 33 | 16 | 70 |
| | | Perempuan | 4 | 8 | 1 | 13 |
| JUMLAH | | | 75 | 143 | 187 | 405 |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2013

*Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009

Grafik 31. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012



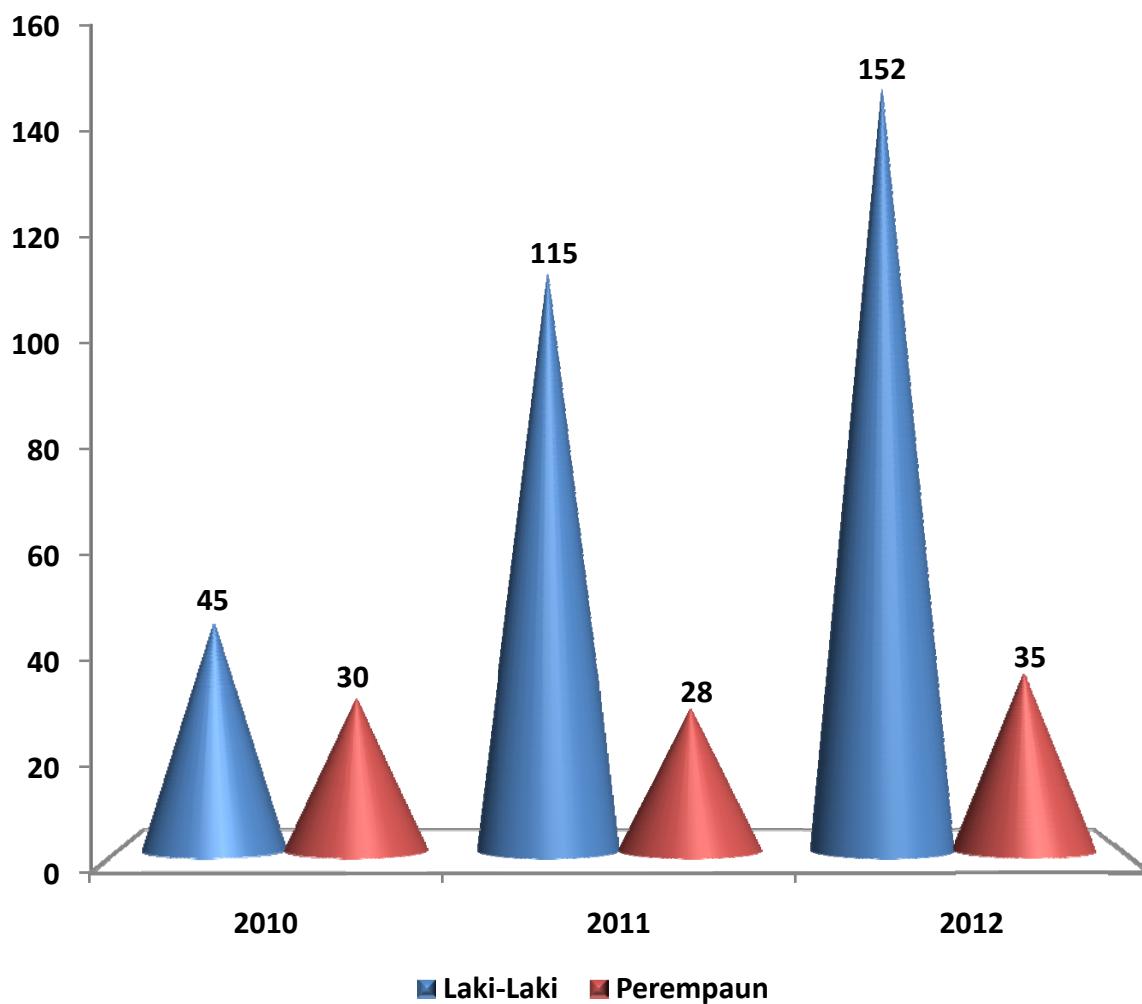
Tabel 145. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012

| NO. | JENIS KELAMIN | TAHUN | | | JUMLAH |
|---------------|---------------|-----------|------------|------------|------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Laki-Laki | 45 | 115 | 152 | 312 |
| 2. | Perempuan | 30 | 28 | 35 | 93 |
| JUMLAH | | 75 | 143 | 187 | 405 |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2013

*Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009

Grafik 32. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012



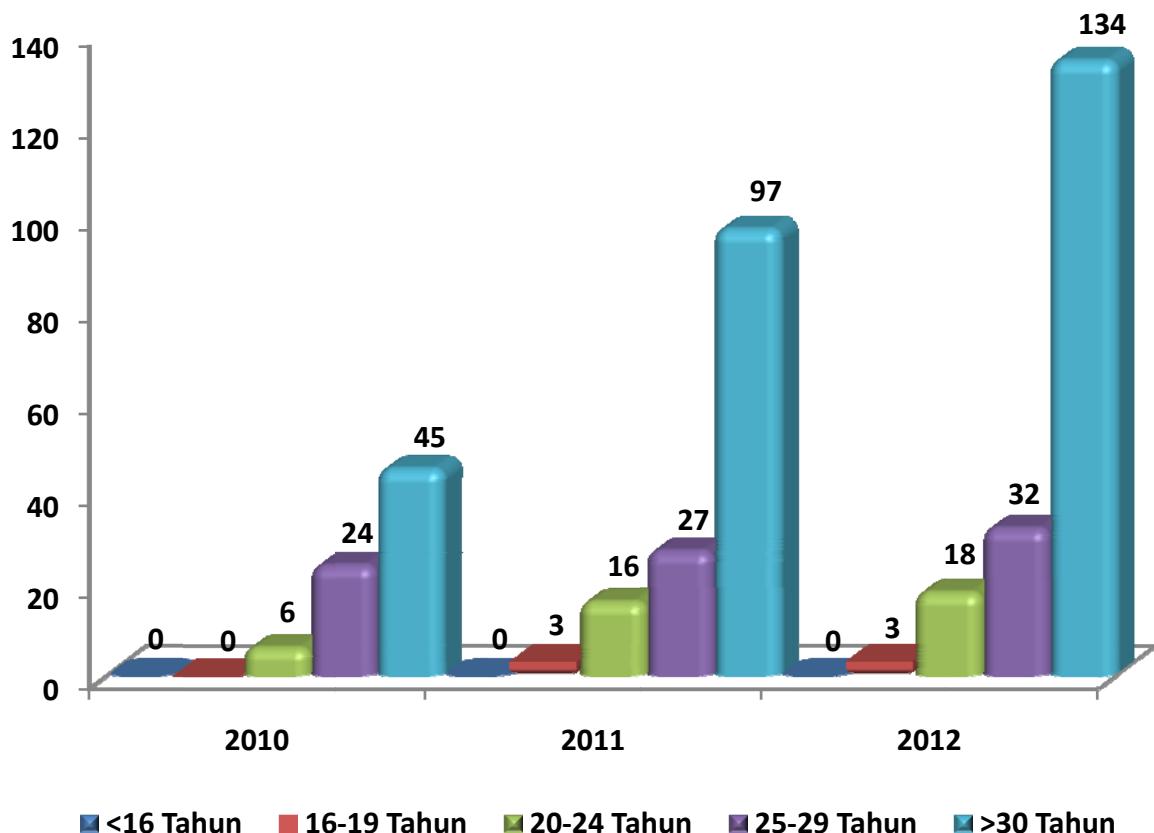
Tabel 146. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2010 – 2012

| NO. | KELOMPOK UMUR | TAHUN | | | JUMLAH |
|---------------|---------------|-----------|------------|------------|------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | < 16 Tahun | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | 16 – 19 Tahun | 0 | 3 | 3 | 6 |
| 3. | 20 – 24 Tahun | 6 | 16 | 18 | 40 |
| 4. | 25 – 29 Tahun | 24 | 27 | 32 | 83 |
| 5. | > 30 Tahun | 45 | 97 | 134 | 276 |
| JUMLAH | | 75 | 143 | 187 | 405 |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2013

*Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009

Grafik 33. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2010 – 2012



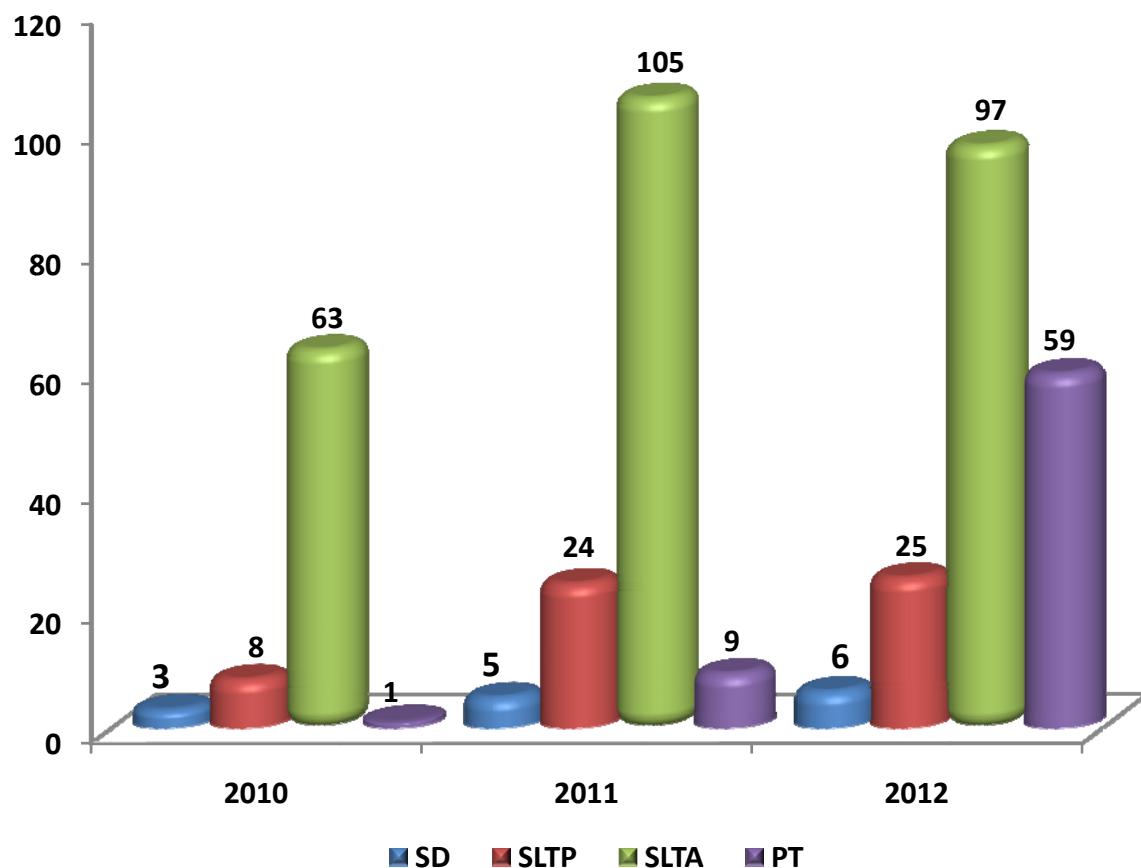
Tabel 147. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2010 – 2012

| NO. | TINGKAT PENDIDIKAN | TAHUN | | | JUMLAH |
|---------------|--------------------|-----------|------------|------------|------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | SD | 3 | 5 | 6 | 14 |
| 2. | SLTP | 8 | 24 | 25 | 57 |
| 3. | SLTA | 63 | 105 | 97 | 265 |
| 4. | PT | 1 | 9 | 59 | 69 |
| JUMLAH | | 75 | 143 | 187 | 405 |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2013

*Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009

Grafik 34. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2010 – 2012



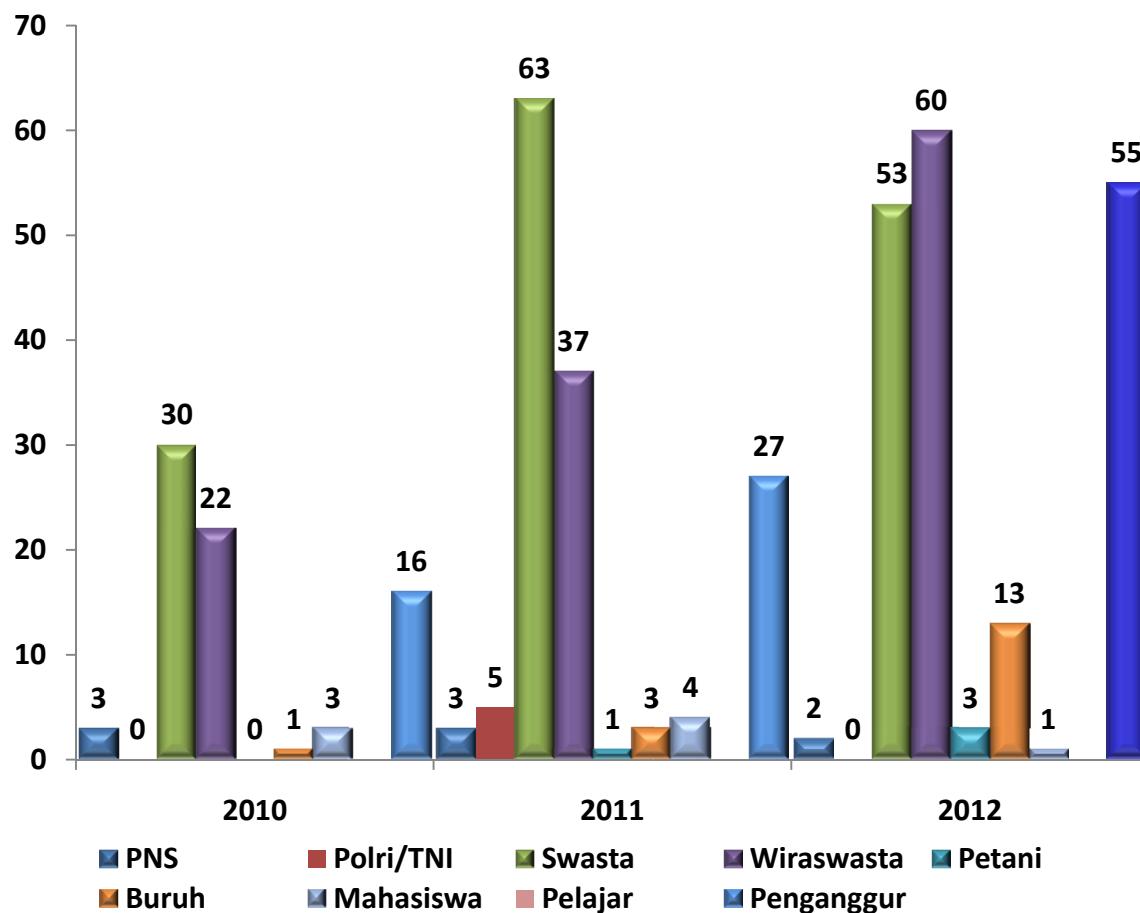
Tabel 148. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2010 – 2012

| NO. | JENIS PEKERJAAN | TAHUN | | | JUMLAH |
|-----|-----------------|-------|------|------|--------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | PNS | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 2. | Polri/TNI | 0 | 5 | 0 | 5 |
| 3. | Swasta | 30 | 63 | 53 | 146 |
| 4. | Wiraswasta | 22 | 37 | 60 | 119 |
| 5. | Petani | 0 | 1 | 3 | 4 |
| 6. | Buruh | 1 | 3 | 13 | 17 |
| 7. | Mahasiswa | 3 | 4 | 1 | 8 |
| 8. | Pelajar | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. | Pengangguran | 16 | 27 | 55 | 98 |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2013

*Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009

Grafik 35. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2010 – 2012



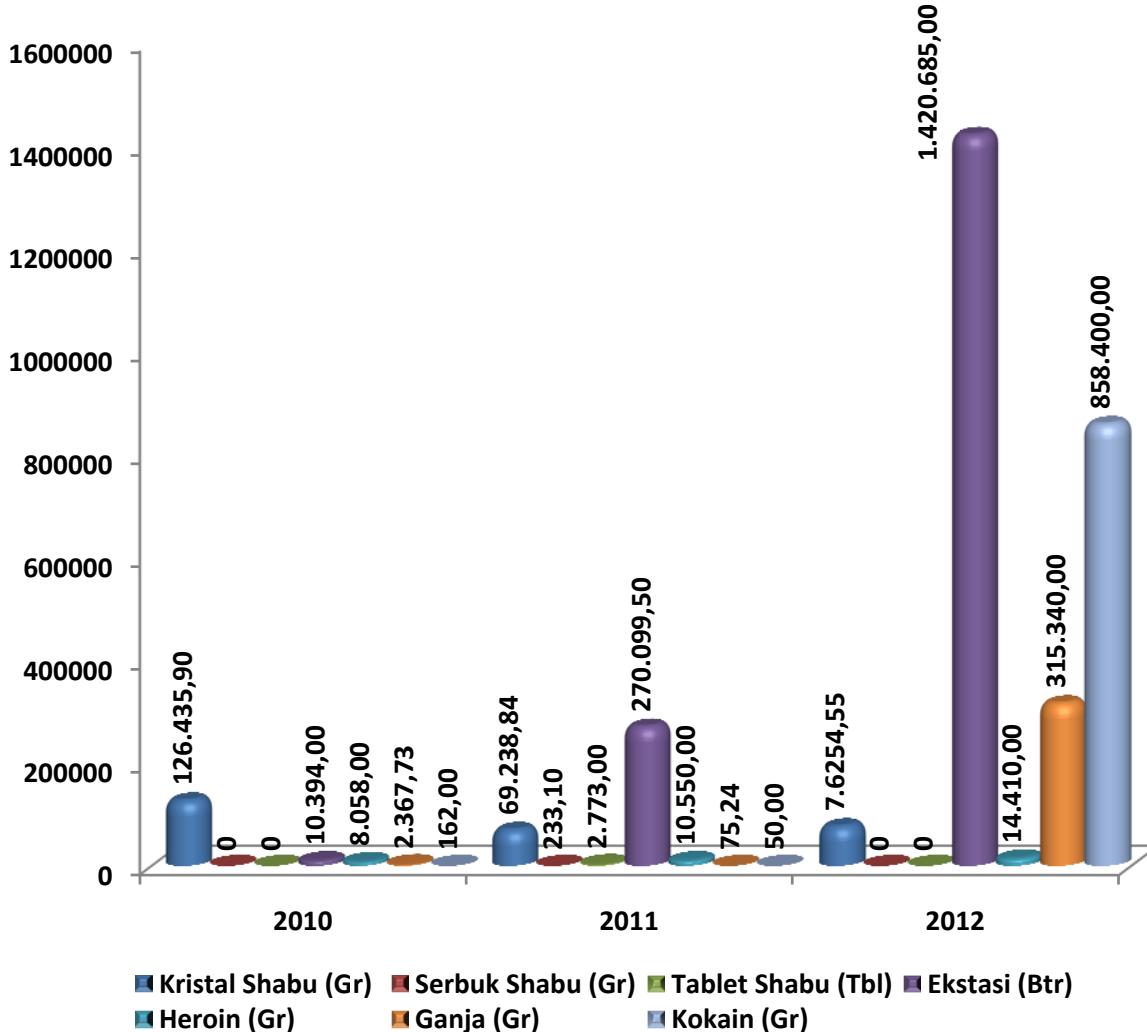
Tabel 149. Jumlah Barang Bukti Narkotika yang Berhasil Disita Tahun 2010 – 2012

| NO. | BARANG BUKTI | TAHUN | | |
|-----|-----------------------|------------|------------|--------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kristal Shabu (Gram) | 126.435,90 | 69.238,84 | 76.254,55 |
| 2. | Serbuk Shabu (Gram) | 0 | 233,10 | 0 |
| 3. | Tablet Shabu (Tablet) | 0 | 2.773,00 | 0 |
| 4. | Ekstasi (Butir) | 10.394,00 | 270.099,50 | 1.420.685,00 |
| 5. | Heroin (Gram) | 8.058,00 | 10.550,00 | 14.410,00 |
| 6. | Ganja (Gram) | 2.367,73 | 75,24 | 315.340,00 |
| 7. | Kokain (Gram) | 162,00 | 50,00 | 858.400,00 |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2013

*Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009

**Grafik 36. Jumlah Barang Bukti Narkotika yang Berhasil Disita
Tahun 2010 – 2012**



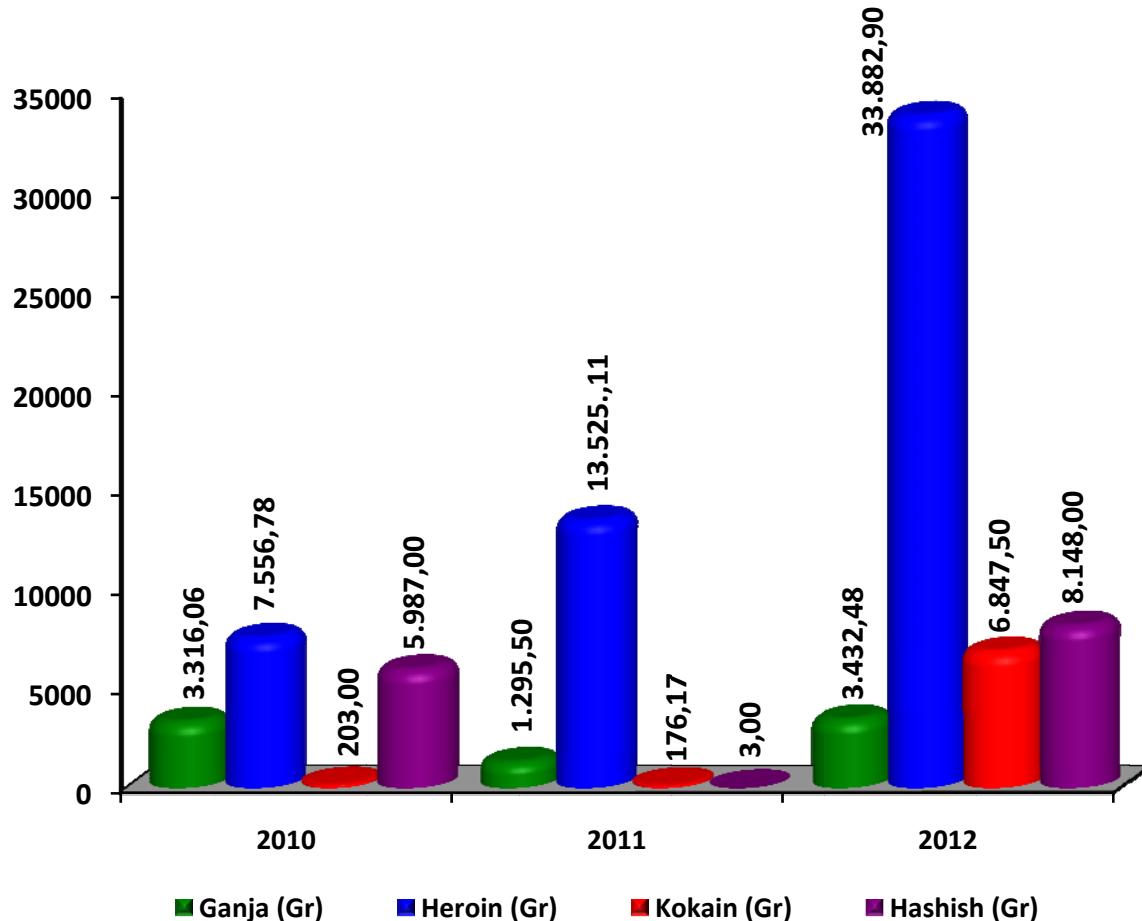
c. Data Barang Bukti dan Tersangka Tindak Pidana Narkotika Tahun 2010 – 2012 dari Kementerian Keuangan RI

Tabel 150. Jumlah Barang Bukti Narkotika Alami Sitaan di Bandara Tahun 2010 – 2012

| NO. | BARANG BUKTI | TAHUN | | | JUMLAH |
|-----|----------------|----------|-----------|-----------|------------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Ganja (Gram) | 3.316,06 | 1.295,50 | 3.432,48 | 8.044,04 |
| 2. | Heroin (Gram) | 7.556,78 | 13.525,11 | 33.882,90 | 54.964,79 |
| 3. | Kokain (Gram) | 203,00 | 176,17 | 6.847,50 | 7.226,67 |
| 4. | Hashish (Gram) | 5.987,00 | 3,00 | 8.148,00 | 14.138,00 |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Grafik 37. Jumlah Barang Bukti Narkotika Alami Sitaan di Bandara Tahun 2010-2012

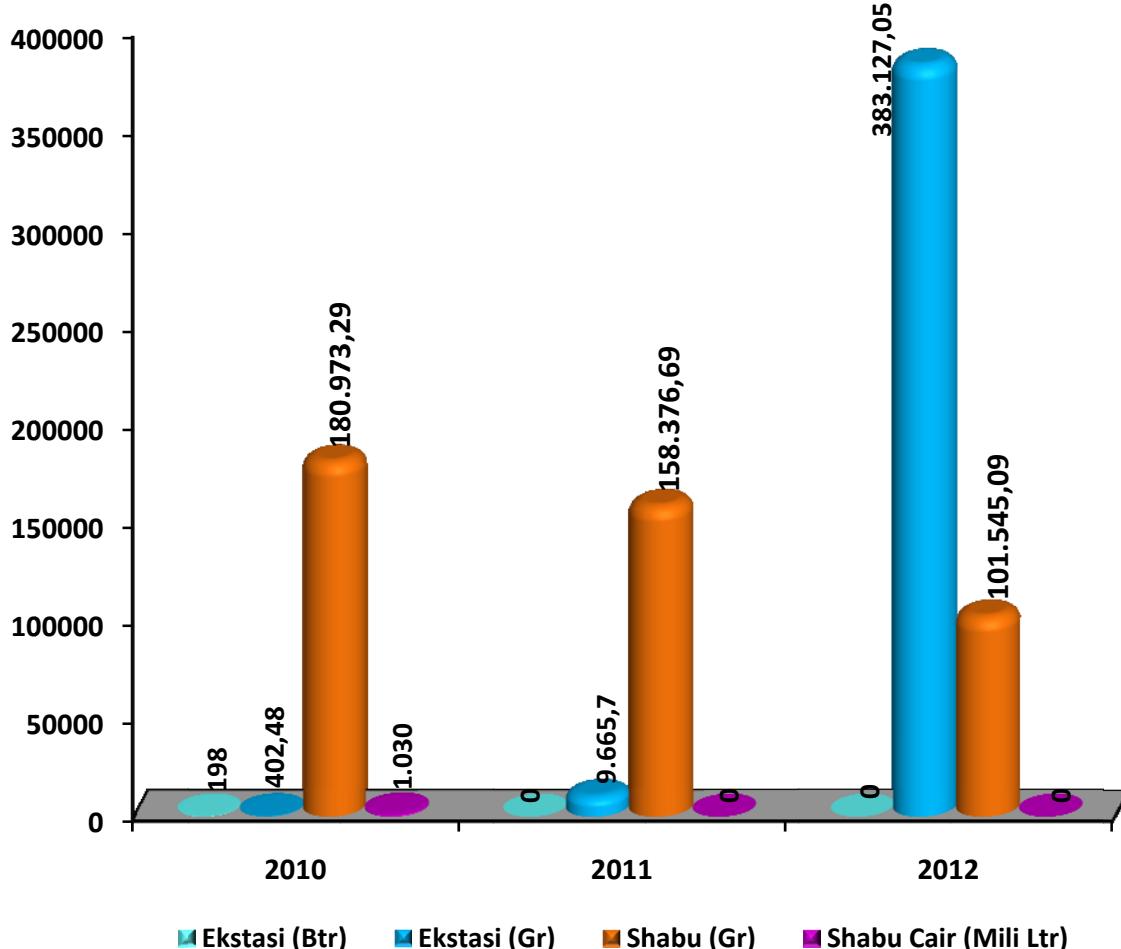


Tabel 151. Jumlah Barang Bukti Narkotika Sintesis Sitaan di Bandara Tahun 2010 – 2012

| NO. | BARANG BUKTI | TAHUN | | | JUMLAH |
|-----|-------------------------|------------|------------|------------|-------------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Ekstasi (Butir) | 198,00 | 0 | 0 | 198,00 |
| 2. | Ekstasi (Gram) | 402,48 | 9.665,70 | 383.127,05 | 393.195,23 |
| 3. | Shabu (Gram) | 180.973,29 | 158.376,69 | 101.545,09 | 440.895,07 |
| 4. | Shabu Cair (Mili Liter) | 1.030,00 | 0 | 0 | 1.030,00 |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Grafik 38. Jumlah Barang Bukti Narkotika Sintesis Sitaan di Bandara Tahun 2010 – 2012

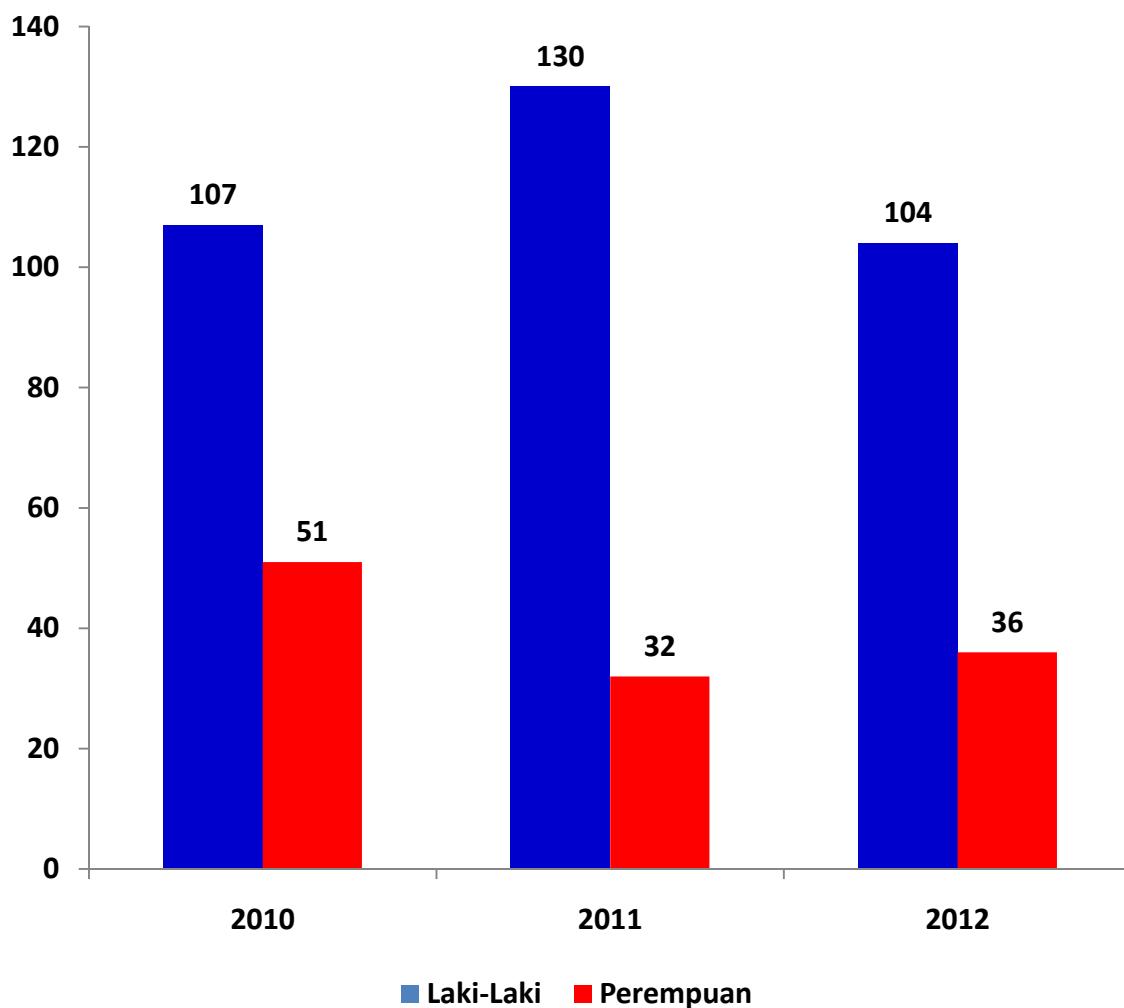


Tabel 152. Jumlah Tersangka Narkotika Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012

| NO. | JENIS KELAMIN | TAHUN | | |
|--------------------|---------------|------------|------------|------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Laki-laki | 107 | 130 | 104 |
| 2. | Perempuan | 51 | 32 | 36 |
| J U M L A H | | 158 | 162 | 140 |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Grafik 39. Jumlah Tersangka Narkotika Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012



d. Data Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Tahun 2008 – 2012 dari Kementerian Hukum dan HAM RI

Tabel 153. Jumlah Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Per Provinsi Tahun 2008 – 2012

| NO. | NAMA KANWIL | TAHUN | | | | |
|--------------------|---------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | 2008 | 2009 (Okt) | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Aceh | 1.144 | 1.343 | 0 | 2.036 | 659 |
| 2. | Sumatera Utara | 5.765 | 4.857 | 5.896 | 6.291 | 2.595 |
| 3. | Sumatera Barat | 549 | 614 | 665 | 924 | 233 |
| 4. | Kepulauan Riau | 703 | 698 | 734 | 856 | 531 |
| 5. | Riau | 1.919 | 1.434 | 1.335 | 1.624 | 234 |
| 6. | Jambi | 527 | 368 | 300 | 452 | 195 |
| 7. | Sumatera Selatan | 1.317 | 1.662 | 1.676 | 1.560 | 838 |
| 8. | Kepulauan Bangka Belitung | 315 | 255 | 313 | 357 | 110 |
| 9. | Lampung | 913 | 1.019 | 953 | 1.158 | 505 |
| 10. | Bengkulu | 156 | 170 | 188 | 323 | 43 |
| 11. | Banten | 2.569 | 2.306 | 2.270 | 2.544 | 904 |
| 12. | DKI Jakarta | 6.318 | 6.289 | 5.669 | 6.509 | 3.623 |
| 13. | Jawa Barat | 5.091 | 5.094 | 5.194 | 5.953 | 2.327 |
| 14. | DI Yogyakarta | 311 | 389 | 143 | 340 | 1.387 |
| 15. | Jawa Tengah | 1.583 | 1.995 | 1.762 | 1.662 | 164 |
| 16. | Jawa Timur | 2.692 | 2.752 | 2.712 | 3.126 | 1.301 |
| 17. | Kalimantan Barat | 509 | 505 | 531 | 595 | 243 |
| 18. | Kalimantan Tengah | 156 | 149 | 251 | 444 | 1.184 |
| 19. | Kalimantan Selatan | 628 | 750 | 1.182 | 1.746 | 446 |
| 20. | Kalimantan Timur | 1.113 | 988 | 1.146 | 1.526 | 194 |
| 21. | Sulawesi Utara | 20 | 28 | 24 | 3 | 227 |
| 22. | Gorontalo | 24 | 19 | 48 | 38 | 149 |
| 23. | Sulawesi Tengah | 55 | 41 | 53 | 184 | 9 |
| 24. | Sulawesi Selatan | 748 | 535 | 2 | 949 | 356 |
| 25. | Sulawesi Barat | 19 | 25 | 24 | 73 | 30 |
| 26. | Sulawesi Tenggara | 34 | 35 | 83 | 109 | 55 |
| 27. | Bali | 455 | 381 | 456 | 540 | 109 |
| 28. | Nusa Tenggara Barat | 144 | 132 | 177 | 309 | 26 |
| 29. | Nusa Tenggara Timur | 4 | 12 | 26 | 26 | 9 |
| 30. | Maluku | 82 | 85 | 66 | 64 | 21 |
| 31. | Maluku Utara | 50 | 50 | 0 | 77 | 27 |
| 32. | Papua Barat | 21 | 22 | 13 | 30 | 15 |
| 33. | Papua | 53 | 103 | 117 | 148 | - |
| J u m l a h | | 35.987 | 35.105 | 34.009 | 42.576 | 18.749 |

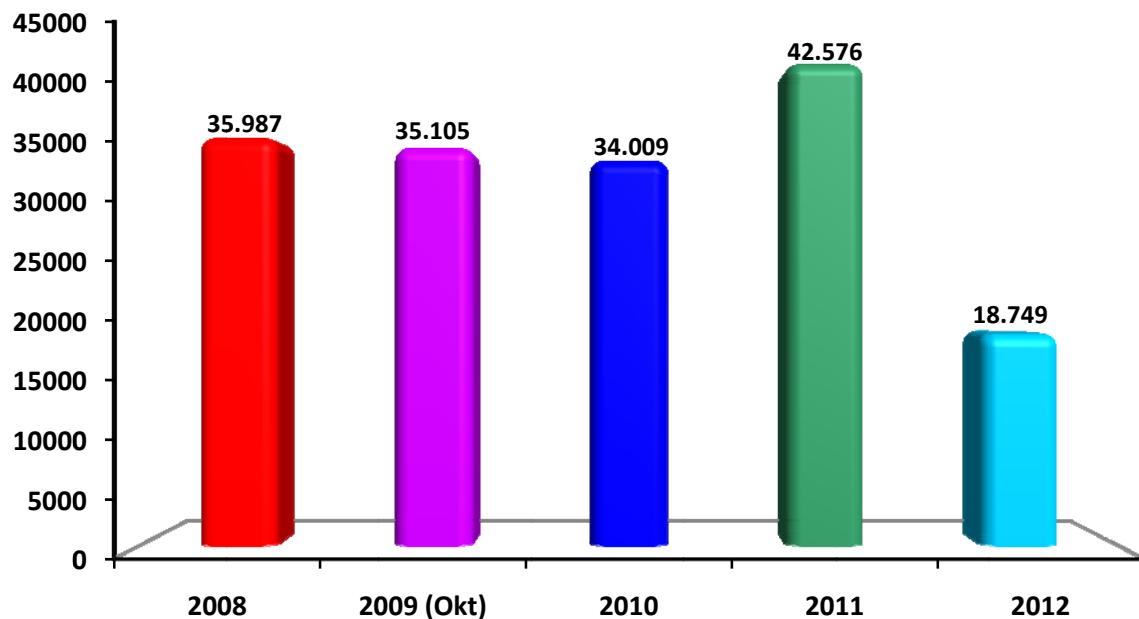
Sumber : Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI, Maret 2013

Tabel 154. Jumlah Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Per Provinsi Berdasarkan Bandar/Pengedar dan Pengguna Tahun 2011 – 2012

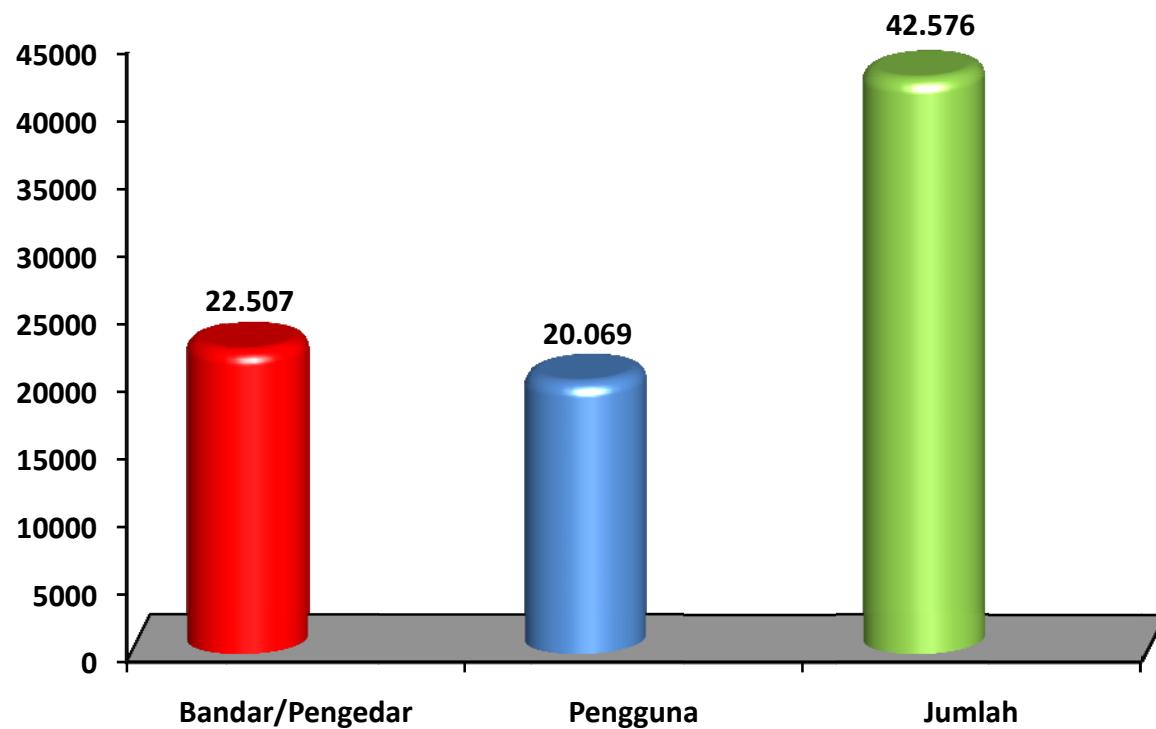
| NO. | NAMA KANWIL | KASUS NARKOBA | | | | | |
|--------------------|---------------------|---------------------|---------------|---------------|---------------------|---------------|---------------|
| | | TAHUN 2011 | | | TAHUN 2012 | | |
| | | BANDAR/ PENGEDAR | PENG- GUNA | JML | BANDAR/ PENGEDAR | PENG- GUNA | JML |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Aceh | 896 | 1.140 | 2.036 | 1.490 | 1.000 | 2.490 |
| 2. | Sumatera Utara | 1.994 | 4.297 | 6.291 | 2.287 | 3.861 | 6.148 |
| 3. | Sumatera Barat | 285 | 639 | 924 | 456 | 692 | 1.148 |
| 4. | Kepulauan Riau | 275 | 581 | 856 | 874 | 230 | 1.104 |
| 5. | Riau | 951 | 673 | 1.624 | 1.416 | 616 | 2.032 |
| 6. | Jambi | 191 | 261 | 452 | 598 | 395 | 993 |
| 7. | Sumatera Selatan | 630 | 930 | 1.560 | 675 | 1.438 | 2.113 |
| 8. | Bangka Belitung | 269 | 88 | 357 | 296 | 139 | 435 |
| 9. | Lampung | 781 | 377 | 1.158 | 305 | 353 | 658 |
| 10. | Bengkulu | 197 | 126 | 323 | 286 | 97 | 383 |
| 11. | Banten | 1.872 | 673 | 2.544 | 1.784 | 1.831 | 3.615 |
| 12. | DKI Jakarta | 6.195 | 314 | 6.509 | 7.532 | 1.213 | 8.745 |
| 13. | Jawa Barat | 3.700 | 2.253 | 5.953 | 4.767 | 2.607 | 7.374 |
| 14. | DI Yogyakarta | 152 | 188 | 340 | 86 | 312 | 398 |
| 15. | Jawa Tengah | 695 | 967 | 1.662 | 2.200 | 1.016 | 3.216 |
| 16. | Jawa Timur | 700 | 2.426 | 3.126 | 515 | 4.510 | 5.025 |
| 17. | Kalimantan Barat | 115 | 480 | 595 | 255 | 576 | 831 |
| 18. | Kalimantan Tengah | 118 | 326 | 444 | 132 | 452 | 584 |
| 19. | Kalimantan Selatan | 683 | 1.063 | 1.746 | 1.234 | 1.460 | 2.694 |
| 20. | Kalimantan Timur | 684 | 842 | 1.526 | 1.105 | 628 | 1.733 |
| 21. | Sulawesi Utara | | 3 | 3 | 13 | 63 | 76 |
| 22. | Gorontalo | | 38 | 38 | | 39 | 39 |
| 23. | Sulawesi Tengah | 29 | 155 | 184 | 82 | 193 | 275 |
| 24. | Sulawesi Selatan | 264 | 685 | 949 | 683 | 706 | 1.389 |
| 25. | Sulawesi Barat | 1 | 72 | 73 | | 35 | 35 |
| 26. | Sulawesi Tenggara | 62 | 47 | 109 | 83 | 93 | 176 |
| 27. | Bali | 334 | 206 | 540 | 244 | 398 | 642 |
| 28. | Nusa Tenggara Barat | 248 | 61 | 309 | 335 | 99 | 434 |
| 29. | Nusa Tenggara Timur | | 26 | 26 | 2 | 32 | 34 |
| 30. | Maluku | 15 | 49 | 64 | 23 | 54 | 77 |
| 31. | Maluku Utara | 49 | 28 | 77 | 54 | 18 | 72 |
| 32. | Papua Barat | 2 | 28 | 30 | 1 | 29 | 30 |
| 33. | Papua | 120 | 28 | 148 | 131 | 16 | 147 |
| J U M L A H | | 22.507 | 20.069 | 42.576 | 29.944 | 25.201 | 55.145 |

Sumber : Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI, Maret 2013

Grafik 40. Jumlah Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Tahun 2008 – 2012



Grafik 41. Jumlah Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Berdasarkan Bandar/Pengedar dan Pengguna Tahun 2011 – 2012



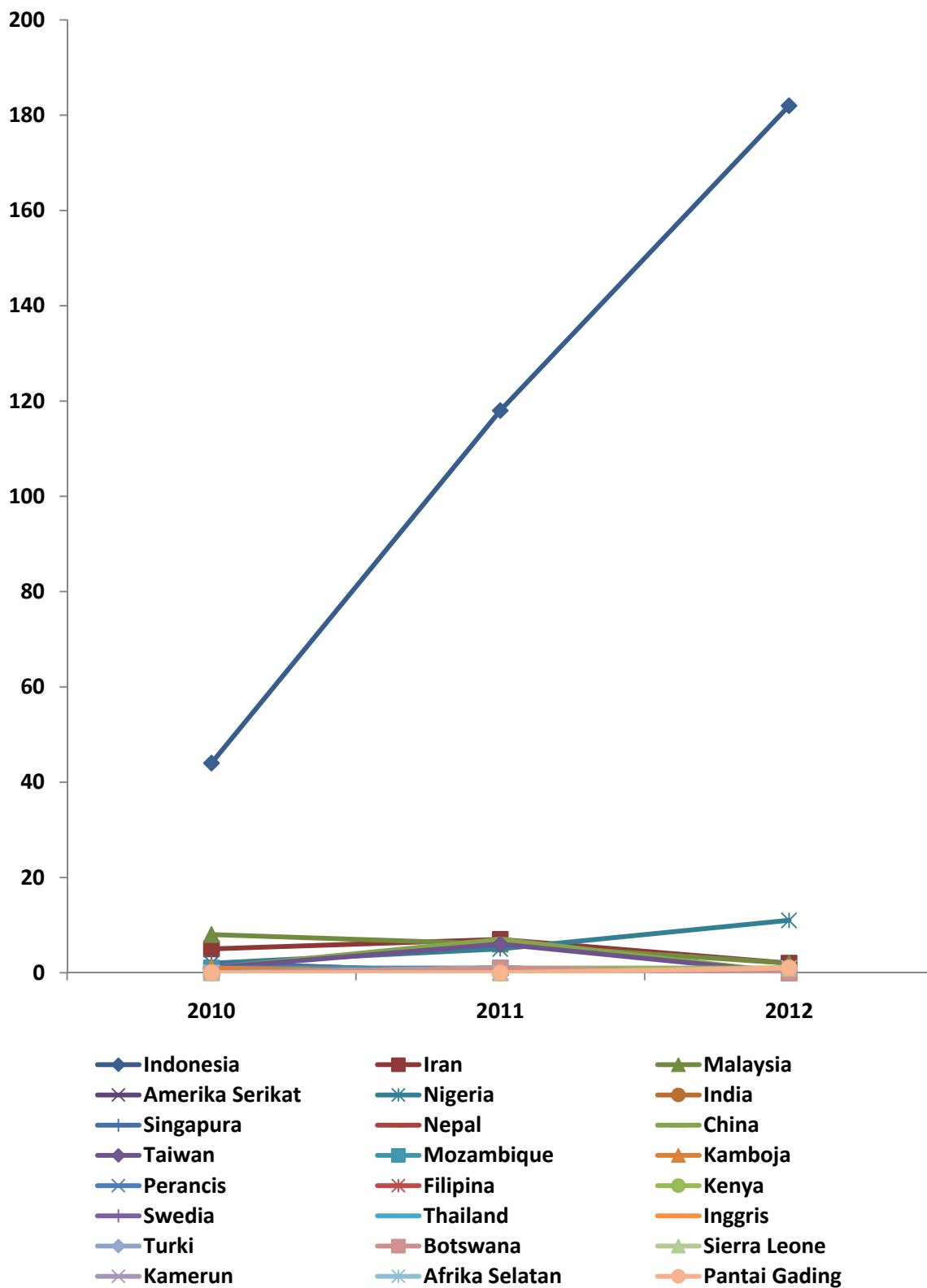
e. Data Tahanan Kasus Narkotika Tahun 2010 – 2012 dari BNN.

Tabel 155. Jumlah Tahanan Kasus Narkotika Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2010 – 2012

| NO. | WARGA NEGARA | JUMLAH TAHANAN | | |
|--------------------|-----------------|----------------|------------|------------|
| | | TAHUN 2010 | TAHUN 2011 | TAHUN 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Indonesia | 44 | 118 | 182 |
| 2. | Iran | 5 | 7 | 2 |
| 3. | Malaysia | 8 | 6 | 2 |
| 4. | Amerika Serikat | 2 | 0 | - |
| 5. | Nigeria | 2 | 5 | 11 |
| 6. | India | 1 | - | - |
| 7. | Singapura | 2 | - | - |
| 8. | Nepal | 1 | - | - |
| 9. | China | 1 | 7 | - |
| 10. | Taiwan | 1 | 6 | - |
| 11. | Mozambique | 1 | 1 | - |
| 12. | Kamboja | 1 | - | - |
| 13. | Perancis | - | 1 | - |
| 14. | Filipina | - | 1 | - |
| 15. | Kenya | - | 1 | 1 |
| 16. | Swedia | - | 1 | - |
| 17. | Thailand | - | 1 | - |
| 18. | Inggris | - | 1 | - |
| 19. | Turki | - | 1 | - |
| 20. | Botswana | - | 1 | - |
| 21. | Sierra Leone | - | - | 1 |
| 22. | Kamerun | - | - | 1 |
| 23. | Afrika Selatan | - | - | 1 |
| 24. | Pantai Gading | - | - | 1 |
| J U M L A H | | 69 | 159 | 202 |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2013

**Grafik 42. Jumlah Tahanan Kasus Narkotika Berdasarkan Kewarganegaraan
Tahun 2010 – 2012**

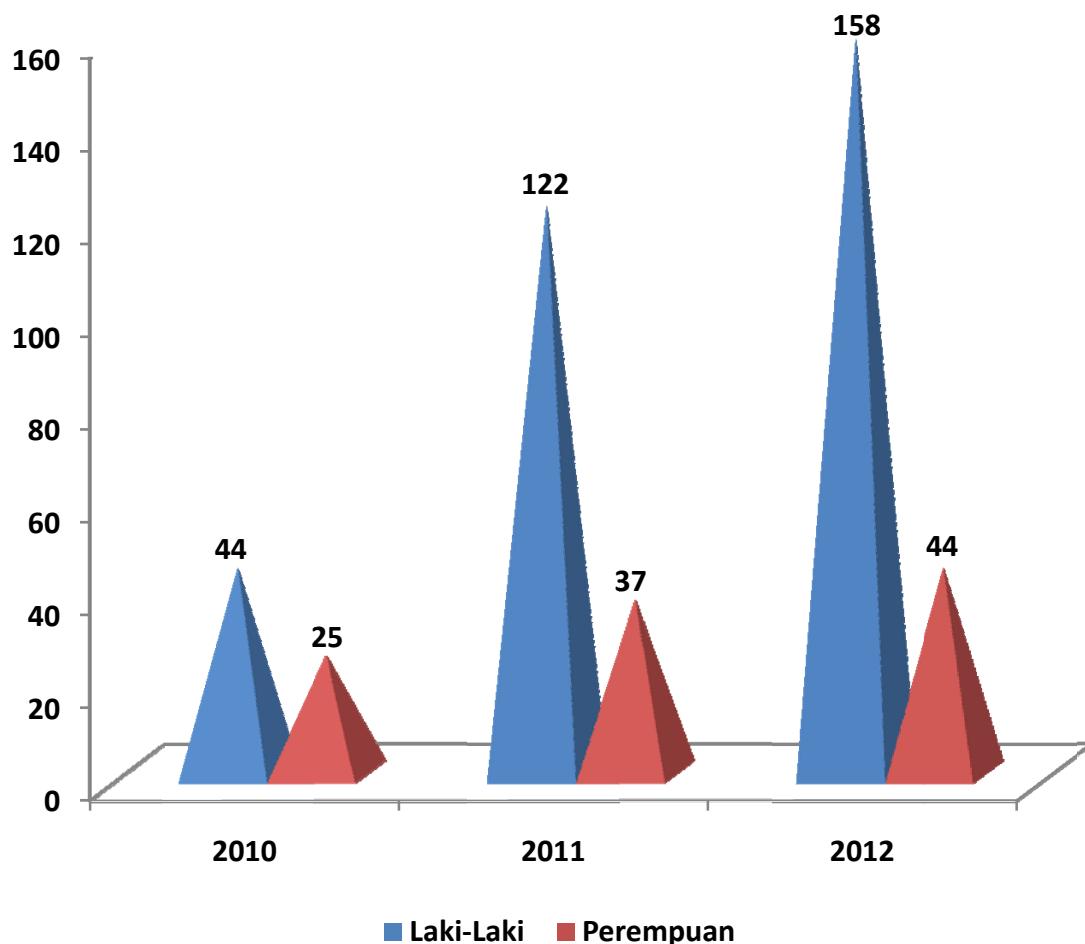


Tabel 156. Jumlah Tahanan Kasus Narkotika Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012

| NO. | JENIS KELAMIN | JUMLAH TAHANAN | | |
|--------------------|---------------|----------------|------------|------------|
| | | TAHUN 2010 | TAHUN 2011 | TAHUN 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Laki-Laki | 44 | 122 | 158 |
| 2. | Perempuan | 25 | 37 | 44 |
| J U M L A H | | 69 | 159 | 202 |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2013

Grafik 43. Jumlah Tahanan Kasus Narkotika Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012

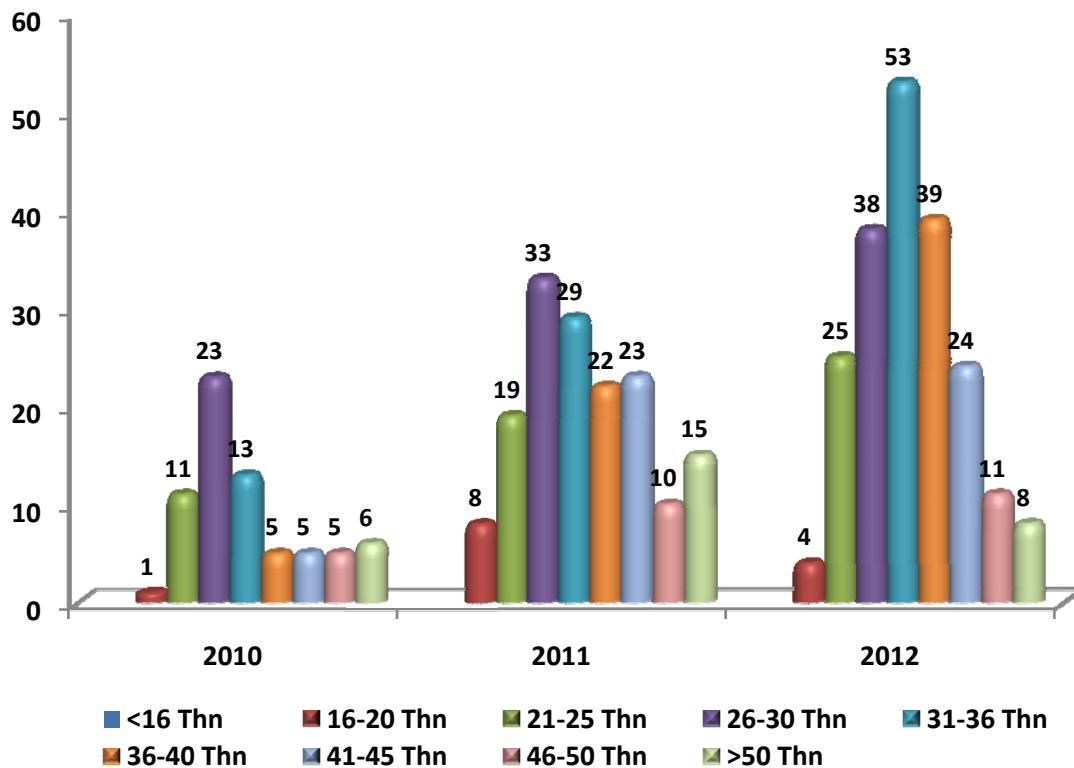


Tabel 157. Jumlah Tahanan Kasus Narkotika Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2010 – 2012

| NO. | KELOMPOK USIA | JUMLAH TAHANAN | | |
|--------------------|---------------|----------------|------------|------------|
| | | TAHUN 2010 | TAHUN 2011 | TAHUN 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | < 16 Tahun | 0 | 0 | 0 |
| 2. | 16 – 20 Tahun | 1 | 8 | 4 |
| 3. | 21 – 25 Tahun | 11 | 19 | 25 |
| 4. | 26 – 30 Tahun | 23 | 33 | 38 |
| 5. | 31 – 36 Tahun | 13 | 29 | 53 |
| 6. | 36 – 40 Tahun | 5 | 22 | 39 |
| 7. | 41 – 45 Tahun | 5 | 23 | 24 |
| 8. | 46 – 50 Tahun | 5 | 10 | 11 |
| 9. | > 50 Tahun | 6 | 15 | 8 |
| J U M L A H | | 69 | 159 | 202 |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2013

Grafik 44. Jumlah Tahanan Kasus Narkotika Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2010 – 2011



2. Data di Bidang Pengurangan Permintaan (*Demand Reduction*).

a. Hasil Penelitian BNN Tahun 2004 – 2012.

Tabel 158. Hasil Penelitian BNN Tahun 2004 – 2012

| NO. | TAHUN | JUDUL PENELITIAN | LOKASI | HASIL PENELITIAN |
|-----|-------|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | 2004 | Studi Biaya Sosial Ekonomi Akibat Penyalahgunaan & Peredaran Gelap Narkoba, Tahun 2004 (BNN & Puslitkes UI) | 10 Kota besar : 1. Medan 2. Jakarta 3. Bandung 4. Semarang 5. Yogyakarta 6. Surabaya 7. Makassar 8. Denpasar 9. Manado 10. Batam | 1. Angka prevalensi 1,75% (2,8 juta), 15 rb per thn; Ratio sex : 79% pria, 21% wanita. Kategori : 69% teratur pakai & 31% pecandu 2. Angka kematian 15 rb per tahun atau 41 orang per hari |
| 2. | 2004 | Survey Nasional Penyalahgunaan & Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Pekerja di Indonesia Tahun 2004 (BNN & BPS) | 15 kota besar : 1. Medan 2. Jakarta 3. Bandung 4. Semarang 5. Yogyakarta 6. Surabaya 7. Palembang 8. Balikpapan 9. Jambi 10. Bengkulu 11. Palangkaraya 12. Mataram 13. Makassar 14. Manado 15. Denpasar | - Prevalensi penyalahguna pada kelompok Pekerja Informal (19,17%) jauh lebih tinggi daripada pekerja formal (10,04%) di tempat hiburan tertutup |
| 3. | 2005 | Survey Nasional Penyalahgunaan & Peredaran Gelap Narkoba Pada Kelompok Rumah Tangga Biasa dan Rumah Tangga Khusus (Kos, asrama) di Indonesia Tahun 2005 (BNN & Puslitkes UI) | 23 Lokasi terdiri dari : 16 Kota & 7 pedesaan di 16 Provinsi. Satu lokasi kota dan satu lokasi pedesaan per propinsi mencakup 7 propinsi : Sumut, Riau, Jabar, Jatim, Kalbar, Sulsel & Sulut | - Diketahui angka penyalahguna pada setahunterakhir pada (a) Rumah Tangga Biasa di Perkotaan sebesar 0,9% ; (b) Rumah Tangga Biasa di Pedesaan sebesar 0,5% ; dan (c) Rumah Tangga Khusus sebesar 5,2% |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|------|--|--|---|
| | | | <p>Sedangkan hanya satu lokasi kota per propinsi mencakup 9 propinsi lainnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jambi 2. Lampung 3. Jakarta 4. Jateng 5. Yogyakarta 6. Bali 7. NTB 8. Papua 9. Kaltim <p>7 lokasi pedesaan (Minahasa Utara di</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sulawesi 2. Sambas –Kalbar 3. Madiun – Jatim 4. Deli Serdang – Sumut 5. Cirebon –Jabar 6. Indragiri Hulu – Riau 7. Maros – SulSel | |
| 4. | 2006 | <p>Survey Nasional Penyalahgunaan & Peredaran Gelap Narkoba Pada Kelompok Pelajar & Mahasiswa di Indonesia Tahun 2006 (BNN & Puslitkes UI)</p> | <p>33 Provinsi :</p> <p>Sumut, Sumbar, Sumsel, NAD, Riau, Kepri, Babel, Jambi, Lampung, Bengkulu, Banten, DKI Jakarta, DIY, Jabar, Jateng, Jatim, Bali, Kalbar, Kalteng, Kaltim, Kalsel, Sulut, Gorontalo, Sulbar, Sulteng, Sultra, Sulsel, NTB, NTT, Maluku, Maluku Utara, Irian Jaya Barat, Papua</p> | <p>Diketahui angka penyalahguna pada kelompok pelajar & mahasiswa setahun terakhir 5,3% atau 5 dari 100 pelajar & mahasiswa mengaku menyalahgunakan Narkoba, dimana 4,3% SLTP, 6% SLTA & 6,1% mahasiswa</p> |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|------|--|--|--|
| | | | <p>Dengan studi Kualitatif di 13 Provinsi yaitu : Sumut, Sumsel, DKI Jakarta, Jatim, Bali, Kalbar, Kalsel, Sulsel, Sulut, NTB, NTT, Papua dan Maluku</p> <p>Lokasi pada 1.253 sekolah & kampus (565 negeri, 519 swasta, 169 sekolah agama)</p> | |
| 5. | 2008 | Survey Nasional Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia Tahun 2008 (BNN & Puslitkes UI) | <p>17 Provinsi, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalbar 2. Sumut 3. Kepri 4. Sumsel 5. Lampung 6. DKI Jakarta 7. Jabar 8. Kaltim 9. Bali 10. Jatim 11. Jateng 12. DIY 13. NTB 14. Sulsel 15. Sulut 16. Sulteng 17. Papua | <p>1. Diketahui estimasi angka prevalensi sebesar 1,99% (3.362.572) penyalahguna narkoba, dari total penduduk usia 10-59 tahun</p> <p>2. Dengan kategori : 26% coba pakai (872.929 orang), 27% teratur pakai (894.490 orang), 40% pecandu bukan suntik (1.358.936 orang) dan 7% pecandu suntik (236.172 orang)</p> |
| 6. | 2009 | Studi Tentang Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Di Lingkungan Pekerja Pada 10 Propinsi di Indonesia Tahun 2009 (BNN & Puslitkes UI) | <p>10 Propinsi, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Medan 2. Palembang 3. DKI Jakarta 4. Bandung 5. Surabaya 6. Pontianak 7. Samarinda 8. Makassar 9. Manado 10. Kupang | Untuk angka penyalahguna narkoba yang pernah pakai sekitar 12,7% atau sekitar 1 dari 10 pekerja. Sedangkan penyalahgunaan narkoba setahun terakhir pakai sebesar 5,2% atau 1 dari 20 pekerja. Pengguna teratur pakai (51%) dan pecandu (33%). |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|------|--|---|---|
| 7. | 2009 | Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di Indonesia Tahun 2009 (BNN & Puslitkes UI) | 33 Propinsi : Sumut, Sumbar, Sumsel, NAD, Riau, Kepri, Babel, Jambi, Lampung, Bengkulu, Banten, DKI Jakarta, DIY, Jabar, Jateng, Jatim, Bali, Kalbar, Kalteng, Kaltim, Kalsel, Sulut, Gorontalo, Sulbar, Sulteng, Sultra, Sulsel, NTB, NTT, Maluku, Malut, Irja Bar, Papua | Ada 2 kategori pengukuran penyalahgunaan narkoba, yaitu Pernah Pakai sebanyak 7,5% dan setahun pakai 4,7% di tahun 2009. |
| 8. | 2010 | Survei Nasional Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Wanita Penjaja Seks di 15 Provinsi di Indoensia (BNN & Puslitkes UI) | 15 Provinsi, yaitu : Medan, Pekanbaru, Batam, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Pontianak, Samarinda, Makassar, Menado, Kupang, dan Sorong | Prevalensi penyalahguna narkoba pada kelompok WPS adalah 33,9 % pernah pakai, 25,2% Setahun Pakai dan 17,1 % SebulanPakai . Adapun jenis narkoba yang paling banyak dipakai adalah ATS dan Ganja. |
| 9. | 2010 | Survei Nasional Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Rumah Tangga di 24 Provinsi di Indonesia (BNN & Puslitkes UI) | 24 Provinsi, yaitu : DKI Jakarta, banten, DI Yogyakarta, Jateng, Jatim, Jabar, Lampung, Sulut, Sulsel,Sulawesi Tenggara, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jambi, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Riau, Kepulauan Riau, NTB, NTT, Bali, Maluku, Papua | 1. Prevalensi penyalahgunaan narkoba yang pernah pakai sekitar 2,4 % artinya satu diantara 42 orang berumur 10-60 tahun pernah pakai dalam seumur hidupnya; 2. Angka penyalahguna setahun terakhir adalah 0,6 % (terjadi penurunan dari 0,8% tahun 2005 menjadi 0,6% tahun 2010) ; Jenis narkoba yang banyak dikonsumsi adalah ganja, shabu, ekstasi, benzodiaepin. |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|------|--|---|---|
| 10. | 2010 | Survei Nasional Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Anak Jalanan di 15 Provinsi di Indonesia (BNN & Kriminologi UI) | 15 Provinsi, yaitu : Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, DKI Jakarta, Jawa Barat | Dari 5855 responden - 4226 responden (72,18%) adalah bukan penyalahguna - 1629 responden (27,82%) adalah penyalahguna - 1016 responden (62,23%) dari 1629 responden adalah penyalahguna tidak rutin - 613 responden (37,63%) dari 1629 responden adalah penyalahguna rutin. |
| 11. | 2011 | Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Indonesia (Sosial & Ekonomi) Tahun 2011 | 17 Propinsi, yaitu : Sumut, Kepri, Sumsel, Lampung, DKI Jakarta, Jabar, DI Yogyakarta, Jatim, Bali, NTB, Kalbar, Kaltim, Sulsel, Sultra, Sulut, Maluku, papua | Prevalensi lahgun narkoba setahun terakhir meningkat dari 1,9% tahun 2008 menjadi 2,2% tahun 2011 atau dengan bahasa lain diperkirakan ada 1 dari 50 orang yang berusia 10 – 59 tahun adalah penyalahguna narkoba di tahun 2008 meningkat menjadi 1 dari 45 orang yang pakai narkoba di tahun 2011. Peningkatan Biaya Ekonomi dan Sosial Lahgun narkoba Rp. 32 T (2008) menjadi 48,2 T (2011) |
| 12. | 2011 | Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di Indonesia Tahun 2011 | 16 Propinsi, yaitu : Aceh, Sumut, Kepri, Jambi, Sumsel, DKI Jakarta, Jabar, Jateng, Jatim, Kalbar, Kalteng, Sulsel, Sulut, NTT, Bali, Papua Barat. | Angka penyalahguna narkoba untuk pernah pakai 4,3% dan setahun terakhir 2,9%. Angka penyalahguna narkoba menurut jenjang sekolah SLTP pernah pakai 2,6% setahun terakhir 2% SLTA pernah pakai 4,7% setahun terakhir 3,3% Akademi/PT pernah pakai 7,7% setahun terakhir 4,5%. |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|------|---|-------------|---|
| 13 | 2012 | Survei Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Lingkungan Pekerja di Indonesia Tahun 2012 | 33 Provinsi | <ul style="list-style-type: none"> • Angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba setahun terakhir 4,7% • Angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba setahun terakhir berdasarkan jenis kelamin : <ul style="list-style-type: none"> - Laki-laki 5,4% - Perempuan 3,6% |

b. Data Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di Tempat T & R Seluruh Indonesia Tahun 2010 – 2012 dan UPT T & R BNN Tahun 2008 – 2012 dari BNN.

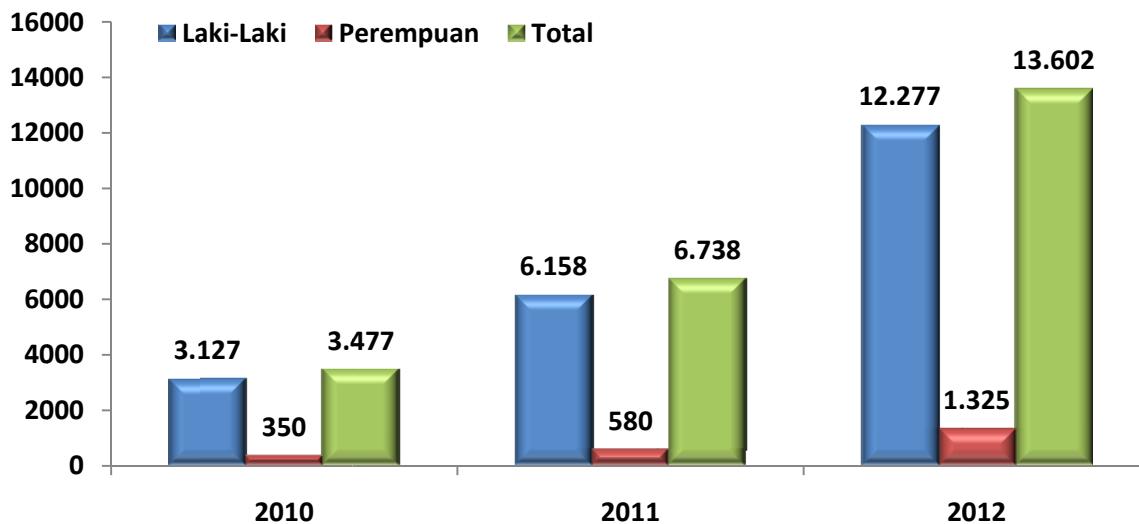
1) *Data Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di Tempat T & R Seluruh Indonesia Tahun 2010 – 2012*

Tabel 159. Jumlah Penyalah guna Narkoba Seluruh Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012

| NO. | JENIS KELAMIN | JUMLAH PENYALAGUNA NARKOBA | | |
|-----|---------------|----------------------------|-------|--------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Laki-laki | 3.127 | 6.158 | 12.277 |
| 2. | Perempuan | 350 | 580 | 1.325 |
| | JUMLAH | 3.477 | 6.738 | 13.602 |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2013

Grafik 45. Jumlah Penyalah guna Narkoba Seluruh Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2010-2012

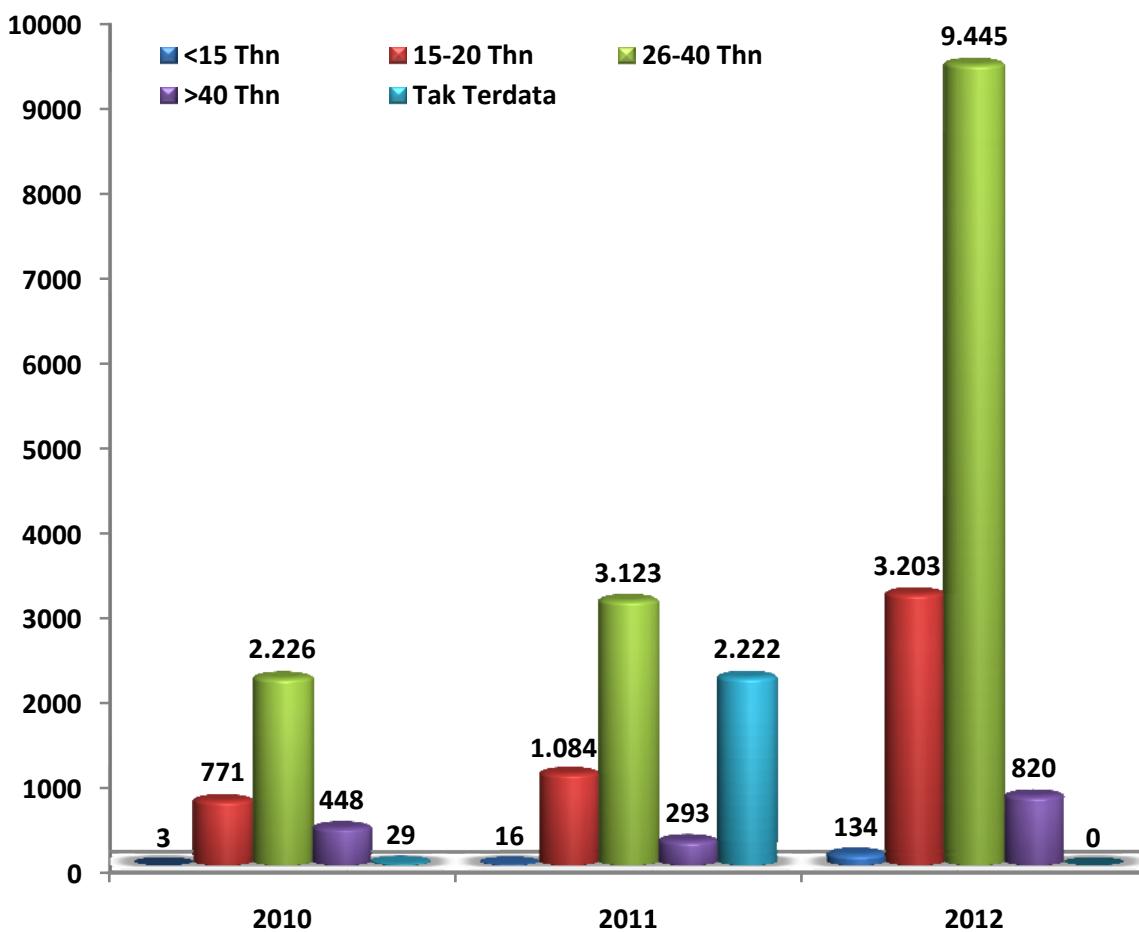


Tabel 160. Jumlah Penyalah guna Narkoba Seluruh Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2010 – 2012

| NO. | KELOMPOK USIA | JUMLAH PENYALAGUNA NARKOBA | | | | | | | | |
|--------|---------------|----------------------------|-----|-------|-------|-----|-------|--------|-------|--------|
| | | 2010 | | | 2011 | | | 2012 | | |
| | | LK | PR | JML | LK | PR | JML | LK | PR | JML |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1. | < 15 Tahun | 2 | 1 | 3 | 15 | 1 | 16 | 110 | 24 | 134 |
| 2. | 15 – 25 Tahun | 671 | 100 | 771 | 990 | 94 | 1.084 | 2.852 | 351 | 3.203 |
| 3. | 26 – 40 Tahun | 2.021 | 205 | 2.226 | 2.855 | 268 | 3.123 | 8.571 | 874 | 9.445 |
| 4. | > 40 Tahun | 404 | 44 | 448 | 268 | 25 | 293 | 744 | 76 | 820 |
| 5. | Tak Terdata | 29 | 0 | 29 | 2.031 | 191 | 2.222 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 3.127 | 350 | 3.477 | 6.159 | 579 | 6.738 | 12.277 | 1.325 | 13.602 |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2013

Grafik 46. Jumlah Penyalah guna Narkoba Seluruh Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2010 – 2012

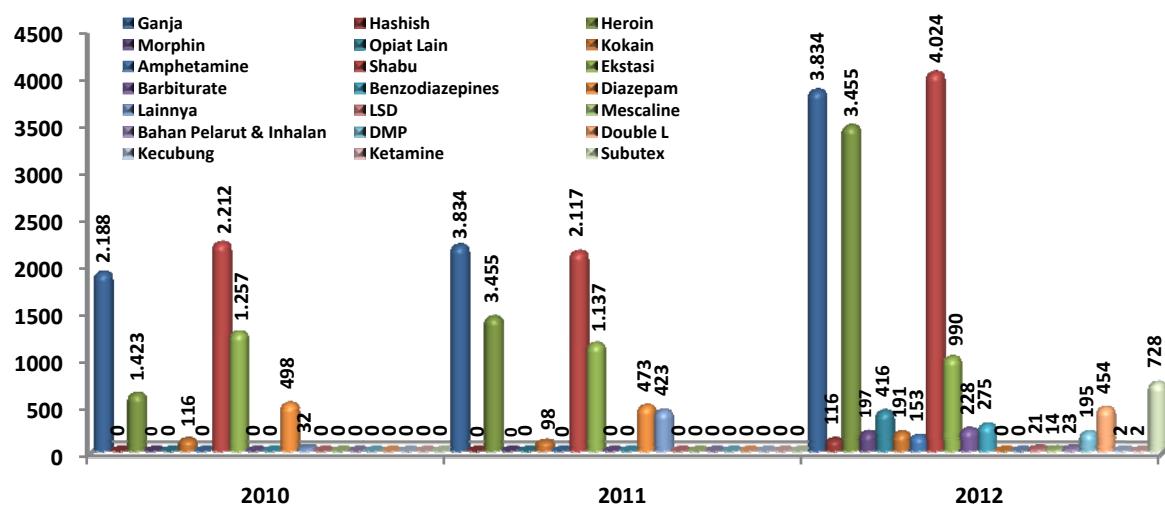


Tabel 161. Jumlah Penyalah guna Narkoba Seluruh Indonesia Berdasarkan Jenis Narkoba yang Digunakan Tahun 2010 – 2012

| NO. | JENIS NARKOBA YANG DIGUNAKAN | JUMLAH PENYALAGUNA NARKOBA YANG DIRAWAT DI TEMPAT T & R | | | | | | | | |
|-----|--|---|-----|-------|-------|-----|-------|--------|-------|--------|
| | | 2010 | | | 2011 | | | 2012 | | |
| | | LK | PR | JML | LK | PR | JML | LK | PR | JML |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1. | Ganja | 1.819 | 76 | 1.895 | 2.001 | 187 | 2.188 | 3.525 | 309 | 3.834 |
| 2. | Hashish | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 105 | 11 | 116 |
| 3. | Heroin/Putaw | 556 | 48 | 604 | 1.300 | 123 | 1.423 | 3.339 | 116 | 3.455 |
| 4. | Morphin | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 185 | 12 | 197 |
| 5. | Opiat Lain | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 371 | 45 | 416 |
| 6. | Kokain | 101 | 15 | 116 | 90 | 8 | 98 | 181 | 10 | 191 |
| 7. | Amphetamine (misal: obat pelangsing) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 121 | 32 | 153 |
| 8. | Methamphetamine/ Shabu | 1.951 | 261 | 2.212 | 1.935 | 182 | 2.117 | 3.592 | 432 | 4.024 |
| 9. | MDMA/Ekstasi | 1.100 | 157 | 1.257 | 1.038 | 99 | 1.137 | 756 | 234 | 990 |
| 10. | Barbiturates (Luminal, Nembutal, Amytal) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 203 | 25 | 228 |
| 11. | Benzodiazepines (Valium, Xanax, Librium, Ativan) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 250 | 25 | 275 |
| 12. | Diazepam | 479 | 19 | 498 | 432 | 41 | 473 | 0 | 0 | 0 |
| 13. | Lainnya | 30 | 2 | 32 | 387 | 36 | 423 | 0 | 0 | 0 |
| 14. | LSD | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 1 | 21 |
| 15. | Mescaline, Psilocybin | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 0 | 14 |
| 16. | Bahan Pelarut dan Inhalan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 | 0 | 23 |
| 17. | DMP (Dextromethorphan) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 188 | 7 | 195 |
| 18. | Double L / Trihexyphenidyl | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 404 | 50 | 454 |
| 19. | Kecubung (Atropin) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 |
| 20. | Ketamine | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 |
| 21. | Subutex | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 716 | 12 | 728 |
| | JUMLAH | 6.036 | 578 | 6.614 | 7.183 | 676 | 7.859 | 13.997 | 1.321 | 15.318 |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2013

Grafik 47. Jumlah Penyalah guna Narkoba Seluruh Indonesia Berdasarkan Jenis Narkoba yang Digunakan Tahun 2010–2012



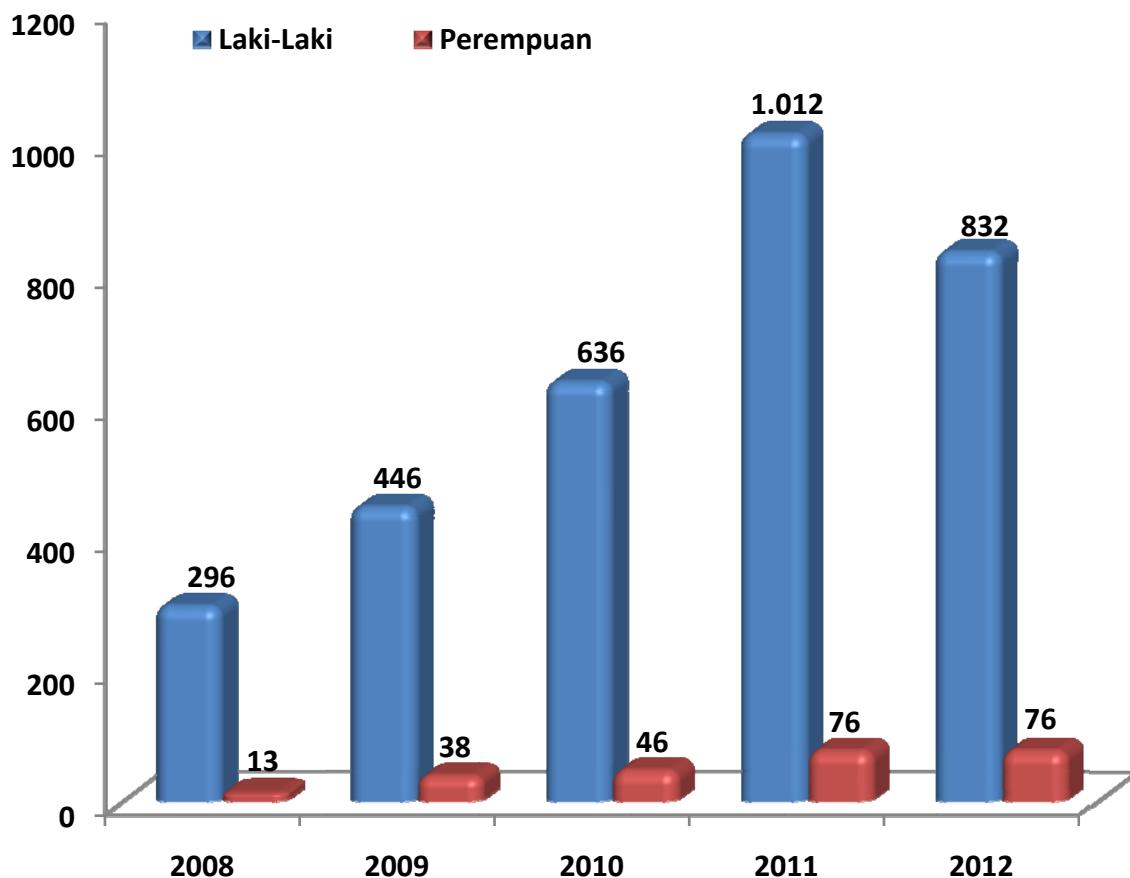
2) Data Penyalahguna Narkoba yang Dirawat di UPT T & R BNN Tahun 2008 – 2012

Tabel 162. Jumlah Penyalah guna Narkoba di UPT T & R BNN Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2008 – 2012

| NO. | RESIDEN YANG MASUK | JUMLAH PENYALAHGUNA NARKOBA | | | | |
|--------|--------------------|-----------------------------|------|------|-------|------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Laki-Laki | 296 | 446 | 636 | 1.012 | 832 |
| 2. | Perempuan | 13 | 38 | 46 | 76 | 76 |
| JUMLAH | | 309 | 484 | 682 | 1.088 | 908 |

Sumber : UPT T & R BNN, Maret 2013

Grafik 48. Jumlah Penyalah guna Narkoba di UPT T & R BNN Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2008 – 2012

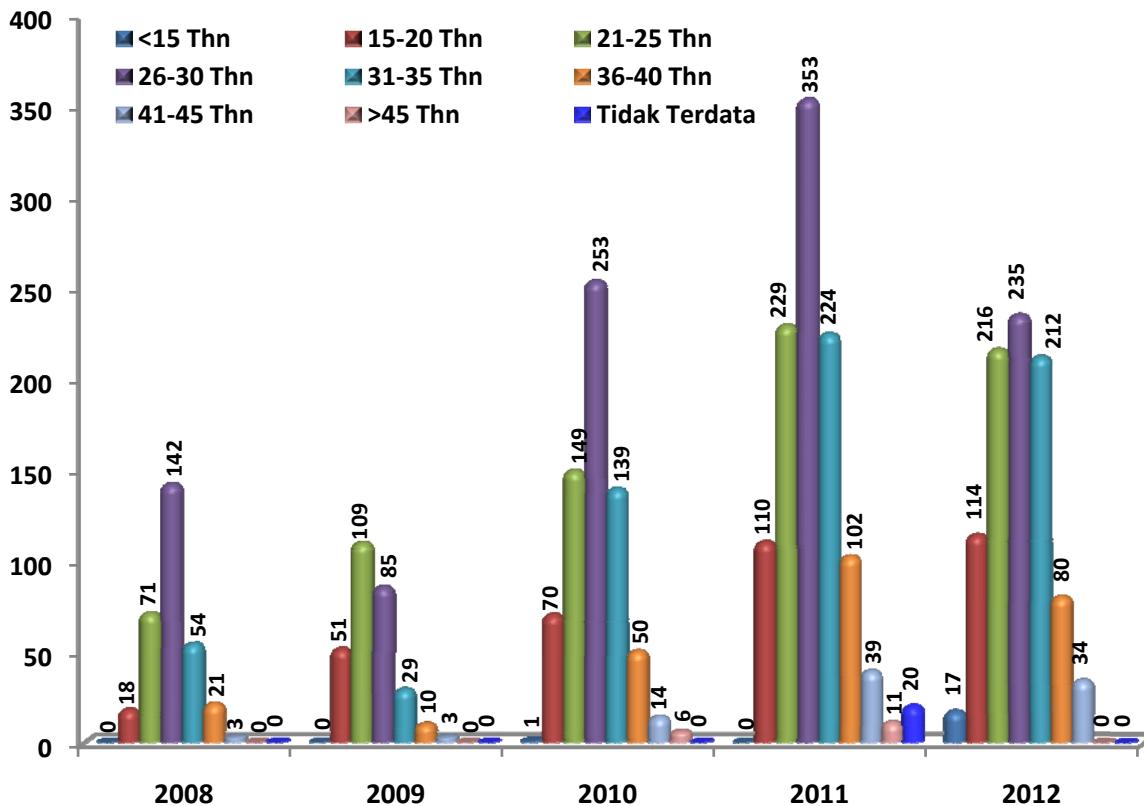


Tabel 163. Jumlah Penyalah guna Narkoba di UPT T & R BNN Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2008 – 2012

| NO. | KELOMPOK USIA | JUMLAH PENYALAHGUNA NARKOBA | | | | |
|--------------------|---------------|-----------------------------|------------|------------|--------------|------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | < 15 Tahun | 0 | 0 | 1 | 0 | 17 |
| 2. | 15 – 20 Tahun | 18 | 51 | 70 | 110 | 114 |
| 3. | 21 – 25 Tahun | 71 | 109 | 149 | 229 | 216 |
| 4. | 26 – 30 Tahun | 142 | 85 | 253 | 353 | 235 |
| 5. | 31 – 35 Tahun | 54 | 29 | 139 | 224 | 212 |
| 6. | 36 – 40 Tahun | 21 | 10 | 50 | 102 | 80 |
| 7. | 41 – 45 Tahun | 3 | 3 | 14 | 39 | 34 |
| 8. | > 45 Tahun | 0 | 0 | 6 | 11 | 0 |
| 9. | Tidak Terdata | 0 | 0 | 0 | 20 | 0 |
| J U M L A H | | 309 | 484 | 682 | 1.088 | 908 |

Sumber : UPT T & R BNN, Maret 2013

Grafik 49. Jumlah Penyalah guna Narkoba di UPT T & R BNN Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2008 – 2012

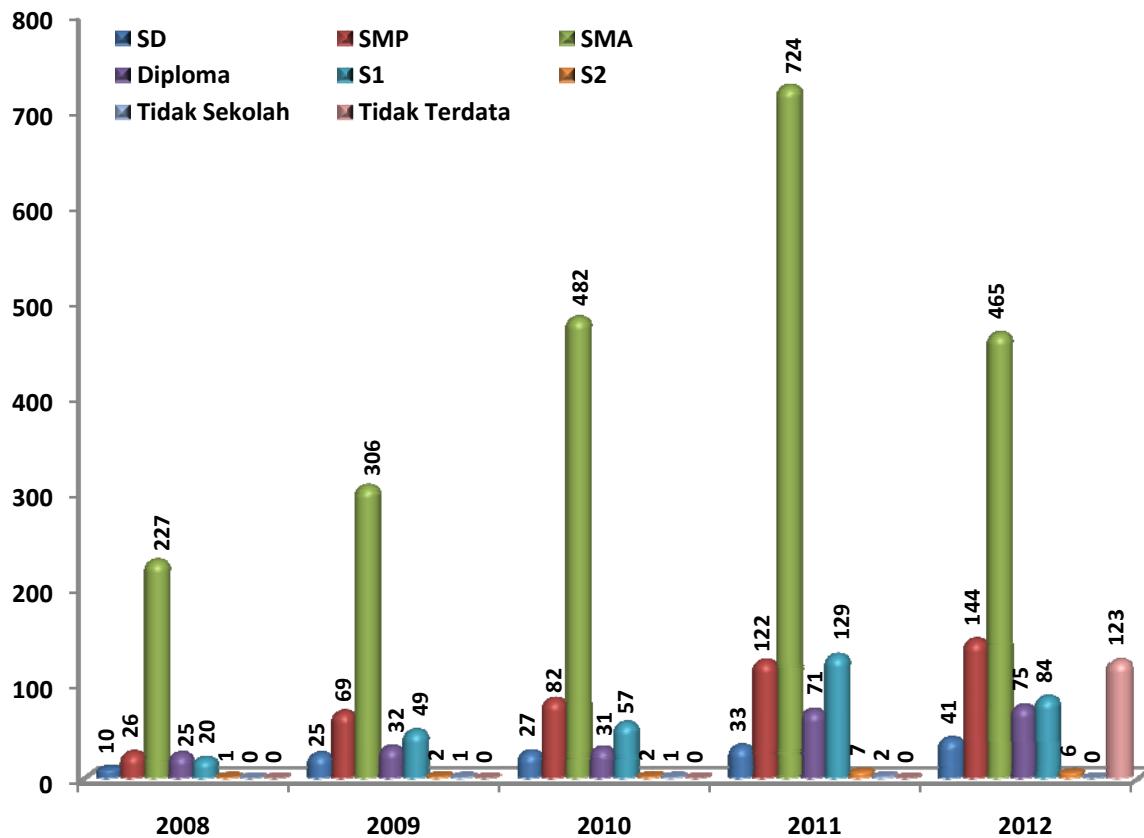


Tabel 164. Jumlah Penyalah guna Narkoba di UPT T & R BNN Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2008 – 2012

| NO. | TINGKAT PENDIDIKAN | JUMLAH PENYALAHGUNA NARKOBA | | | | |
|--------------------|--------------------|-----------------------------|------------|------------|--------------|------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 6 |
| 1. | SD | 10 | 25 | 27 | 33 | 41 |
| 2. | SMP | 26 | 69 | 82 | 122 | 114 |
| 3. | SMA | 227 | 306 | 482 | 724 | 465 |
| 4. | Diploma | 25 | 32 | 31 | 71 | 75 |
| 5. | S1 | 20 | 49 | 57 | 129 | 84 |
| 6. | S2 | 1 | 2 | 2 | 7 | 6 |
| 7. | Tidak Sekolah | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 |
| 8. | Tidak Terdata | 0 | 0 | 0 | 0 | 123 |
| J U M L A H | | 309 | 484 | 682 | 1.088 | 908 |

Sumber : UPT T & R BNN, Maret 2013

Grafik 50. Jumlah Penyalah guna Narkoba di UPT T & R BNN Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2008 – 2012

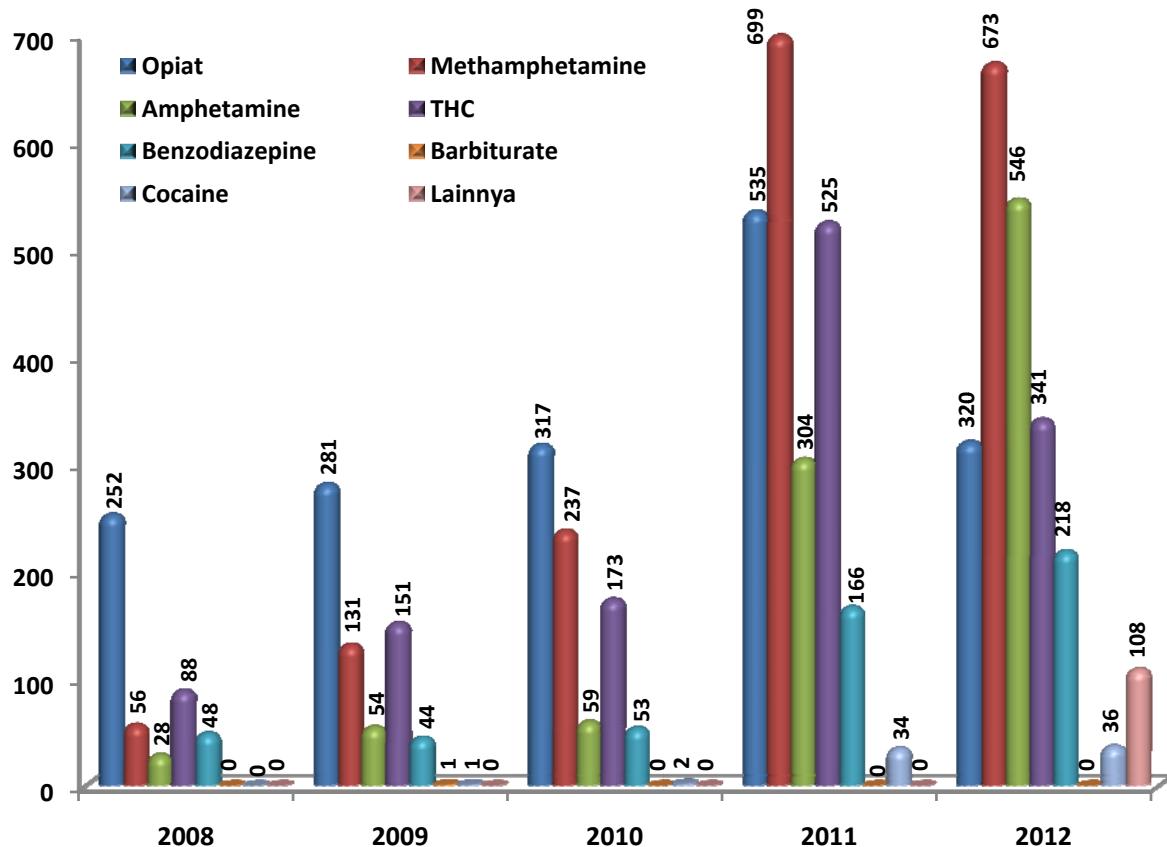


Tabel 165. Jumlah Penyalah guna Narkoba di UPT T & R BNN Berdasarkan Jenis Narkoba yang Digunakan Tahun 2008 – 2012

| NO. | JENIS NARKOBA YANG DIGUNAKAN | JUMLAH PENYALAHGUNA NARKOBA | | | | |
|--------------------|------------------------------|-----------------------------|------------|------------|--------------|--------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Opiat | 252 | 281 | 317 | 535 | 320 |
| 2. | Methamphetamine | 56 | 131 | 237 | 699 | 673 |
| 3. | Amphetamine | 28 | 54 | 59 | 304 | 546 |
| 4. | THC | 88 | 151 | 173 | 525 | 341 |
| 5. | Benzodiazepine | 48 | 44 | 53 | 166 | 218 |
| 6. | Barbiturate | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | Cocaine | 0 | 1 | 2 | 34 | 36 |
| 8. | Lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 | 108 |
| J U M L A H | | 472 | 663 | 841 | 2.263 | 2.242 |

Sumber : UPT T & R BNN, Maret 2013

Grafik 51. Jumlah Penyalah guna Narkoba di UPT T & R BNN Berdasarkan Jenis Narkoba yang Digunakan Tahun 2008 – 2012



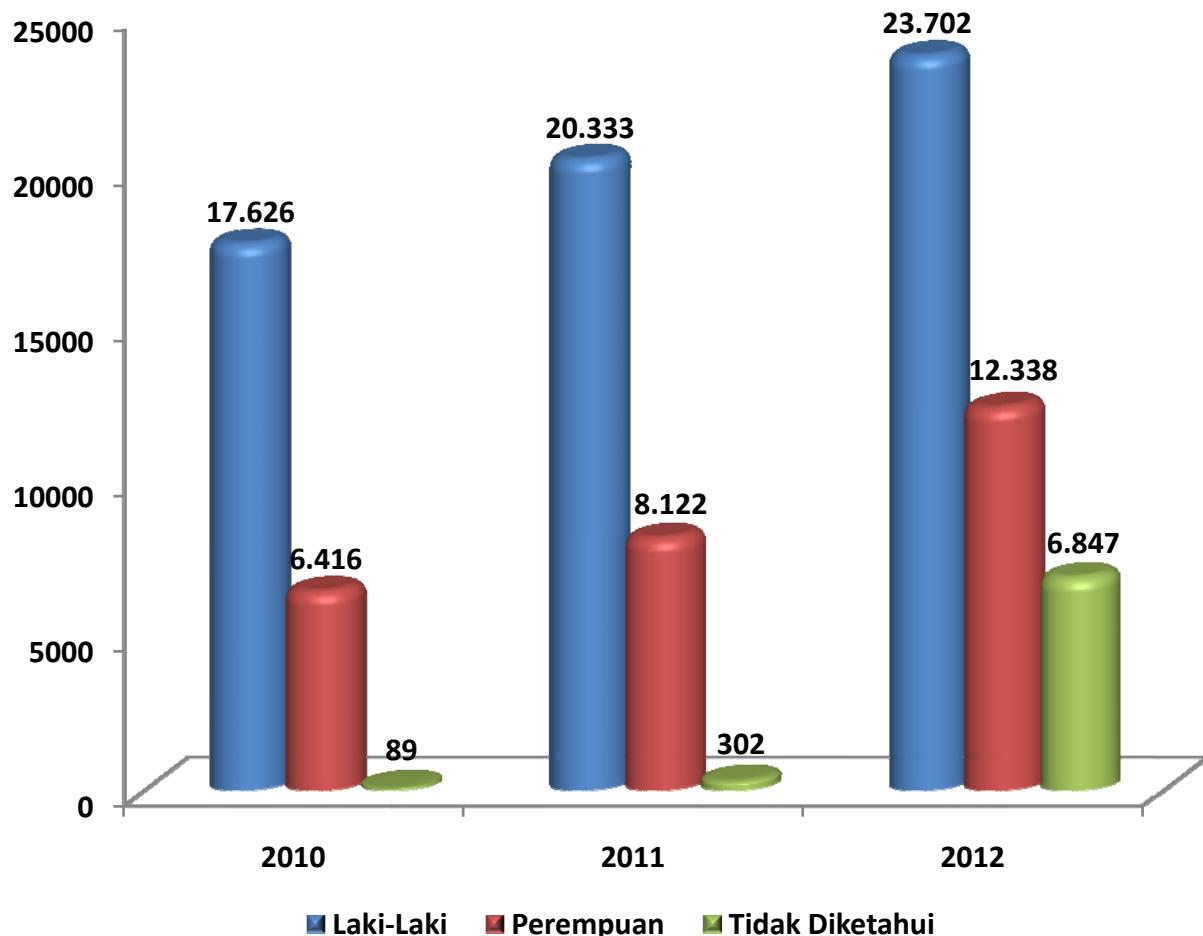
- c. Data *Injecting Drug User* (IDU) dan HIV/AIDS Tahun 2010 – 2012 dari Kementerian Kesehatan RI.

Tabel 166. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012

| NO. | JENIS KELAMIN | JUMLAH KUMULATIF KASUS AIDS | | |
|---------------|---------------|-----------------------------|---------------|---------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Laki-laki | 17.626 | 20.333 | 23.702 |
| 2. | Perempuan | 6.416 | 8.122 | 12.338 |
| 3. | Tak Diketahui | 89 | 302 | 6.847 |
| JUMLAH | | 24.131 | 28.757 | 42.887 |

Sumber : Direktorat Jenderal PPM & PL Kementerian Kesehatan RI, Maret 2013

Grafik 52. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012

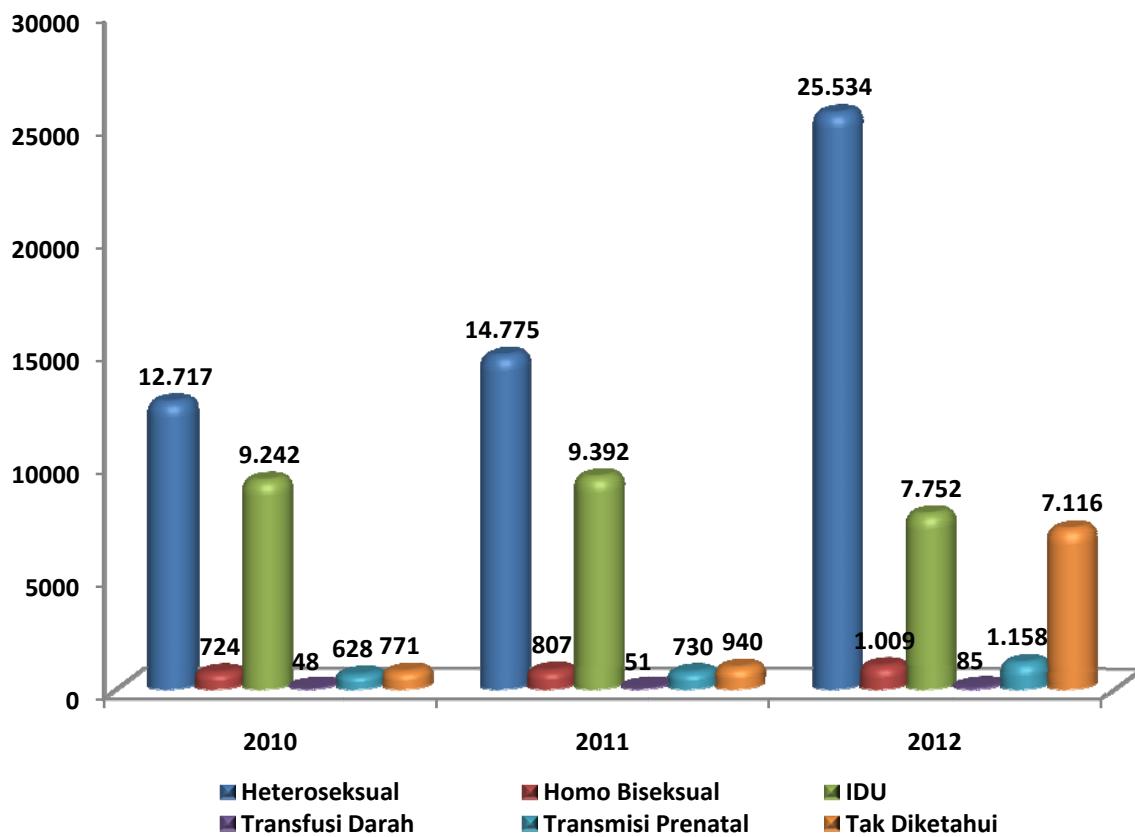


Tabel 167. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Faktor Resiko Tahun 2010 – 2012

| NO. | FAKTOR RISIKO | JUMLAH KUMULATIF KASUS AIDS | | |
|-----|--------------------|-----------------------------|--------|--------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Heteroseksual | 12.717 | 14.775 | 25.534 |
| 2. | Homo Biseksual | 724 | 807 | 1.009 |
| 3. | IDU | 9.242 | 9.392 | 7.752 |
| 4. | Transfusi Darah | 48 | 51 | 85 |
| 5. | Transmisi Prenatal | 628 | 730 | 1.158 |
| 6. | Tak Diketahui | 771 | 940 | 7.116 |

Sumber : Direktorat Jenderal PP & PL Kementerian Kesehatan RI, Maret 2013

Grafik 53. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Faktor Resiko Tahun 2010 – 2012

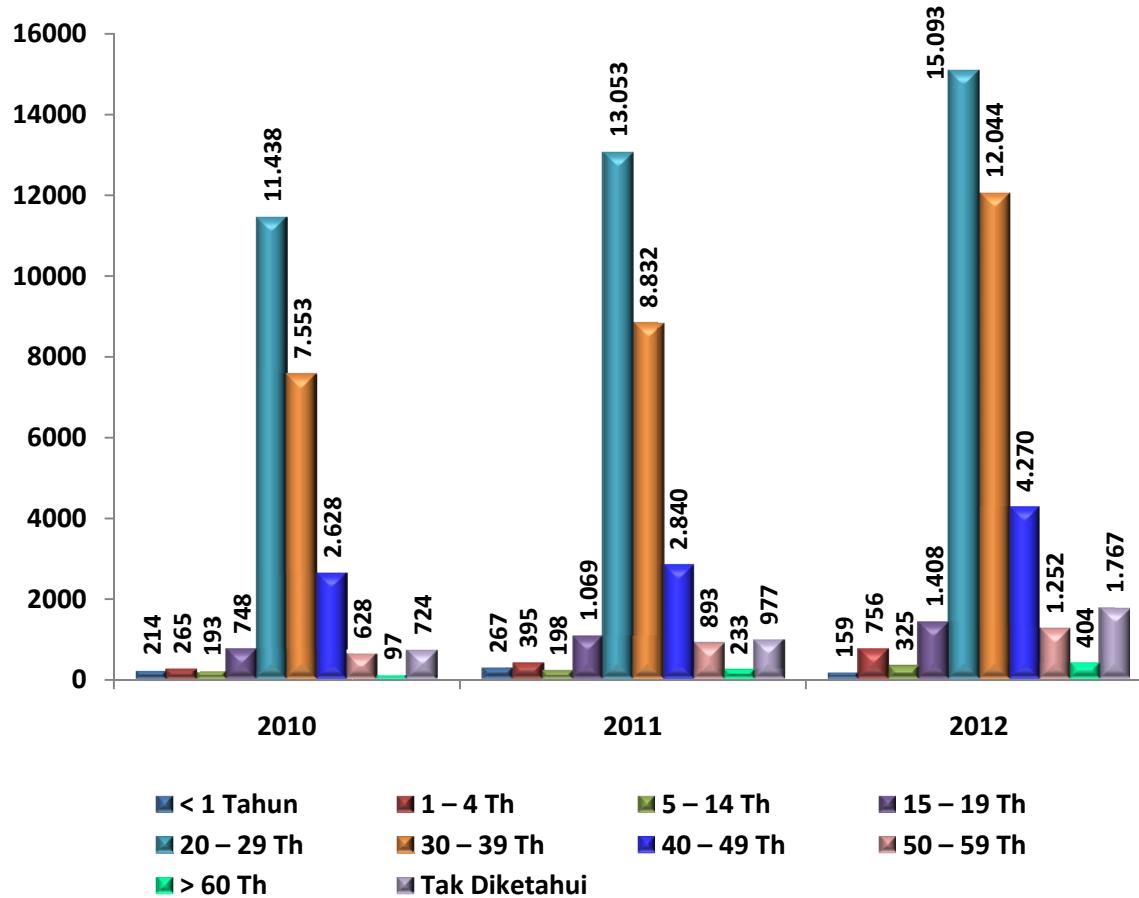


Tabel 168. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Golongan Umur Tahun 2010 – 2012

| NO. | GOLONGAN UMUR | JUMLAH KUMULATIF KASUS AIDS | | |
|-----|---------------|-----------------------------|--------|--------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | < 1 Tahun | 214 | 267 | 159 |
| 2. | 1 – 4 Tahun | 265 | 395 | 756 |
| 3. | 5 – 14 Tahun | 193 | 198 | 325 |
| 4. | 15 – 19 Tahun | 748 | 1.069 | 1.408 |
| 5. | 20 – 29 Tahun | 11.438 | 13.053 | 15.093 |
| 6. | 30 – 39 Tahun | 7.553 | 8.832 | 12.044 |
| 7. | 40 – 49 Tahun | 2.628 | 2.840 | 4.270 |
| 8. | 50 – 59 Tahun | 628 | 893 | 1.252 |
| 9. | > 60 Tahun | 97 | 233 | 404 |
| 10. | Tak Diketahui | 724 | 977 | 1.767 |

Sumber : Direktorat Jenderal PP & PL Kementerian Kesehatan RI, Maret 2013

Grafik 54. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Golongan Umur Tahun 2010 – 2012

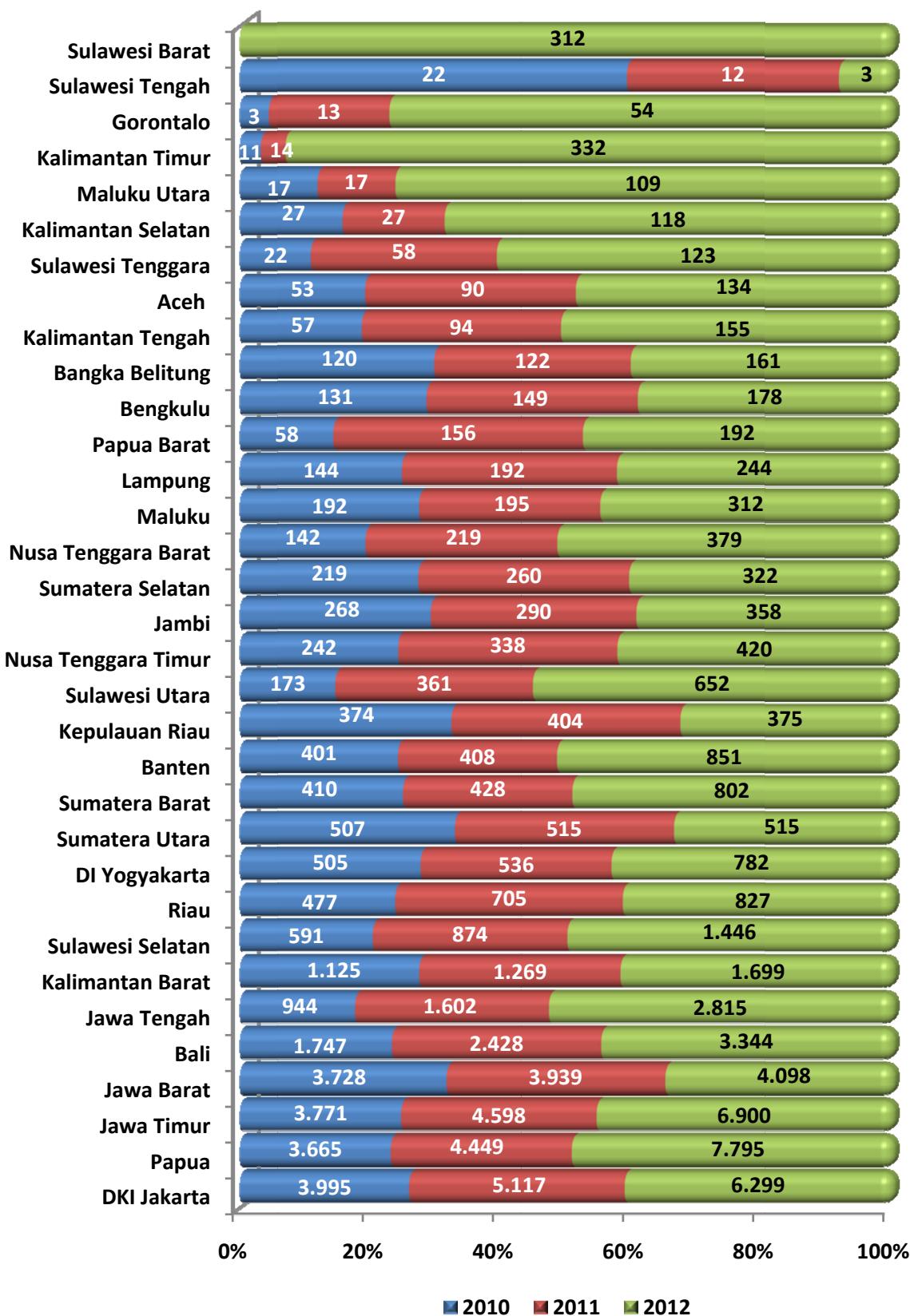


Tabel 169. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Berdasarkan Provinsi Tahun 2010 – 2012

| NO. | PROVINSI | JUMLAH KUMULATIF KASUS AIDS | | |
|--------------------|---------------------|-----------------------------|---------------|---------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | DKI Jakarta | 3.995 | 5.117 | 6.299 |
| 2. | Papua | 3.665 | 4.449 | 7.795 |
| 3. | Jawa Timur | 3.771 | 4.598 | 6.900 |
| 4. | Jawa Barat | 3.728 | 3.939 | 4.098 |
| 5. | Bali | 1.747 | 2.428 | 3.344 |
| 6. | Jawa Tengah | 944 | 1.602 | 2.815 |
| 7. | Kalimantan Barat | 1.125 | 1.269 | 1.699 |
| 8. | Sulawesi Selatan | 591 | 874 | 1.446 |
| 9. | Riau | 477 | 705 | 827 |
| 10. | DI Yogyakarta | 505 | 536 | 782 |
| 11. | Sumatera Utara | 507 | 515 | 515 |
| 12. | Sumatera Barat | 410 | 428 | 802 |
| 13. | Banten | 401 | 408 | 851 |
| 14. | Kepulauan Riau | 374 | 404 | 375 |
| 15. | Sulawesi Utara | 173 | 361 | 652 |
| 16. | Nusa Tenggara Timur | 242 | 338 | 420 |
| 17. | Jambi | 268 | 290 | 358 |
| 18. | Sumatera Selatan | 219 | 260 | 322 |
| 19. | Nusa Tenggara Barat | 142 | 219 | 379 |
| 20. | Maluku | 192 | 195 | 312 |
| 21. | Lampung | 144 | 192 | 244 |
| 22. | Papua Barat | 58 | 156 | 192 |
| 23. | Bengkulu | 131 | 149 | 178 |
| 24. | Bangka Belitung | 120 | 122 | 161 |
| 25. | Kalimantan Tengah | 57 | 94 | 155 |
| 26. | Aceh | 53 | 90 | 134 |
| 27. | Sulawesi Tenggara | 22 | 58 | 123 |
| 28. | Kalimantan Selatan | 27 | 27 | 118 |
| 29. | Maluku Utara | 17 | 17 | 109 |
| 30. | Kalimantan Timur | 11 | 14 | 332 |
| 31. | Gorontalo | 3 | 13 | 54 |
| 32. | Sulawesi Tengah | 22 | 12 | 3 |
| 33. | Sulawesi Barat | 0 | 0 | 312 |
| J U M L A H | | 24.131 | 29.879 | 42.887 |

Sumber : Direktorat Jenderal PP & PL Kementerian Kesehatan RI, Maret 2013

Grafik 55. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Berdasarkan Provinsi Tahun 2010 – 2012



- d. Data Call Center dan SMS Center BNN serta Data Website BNN Tahun 2010 – 2012.

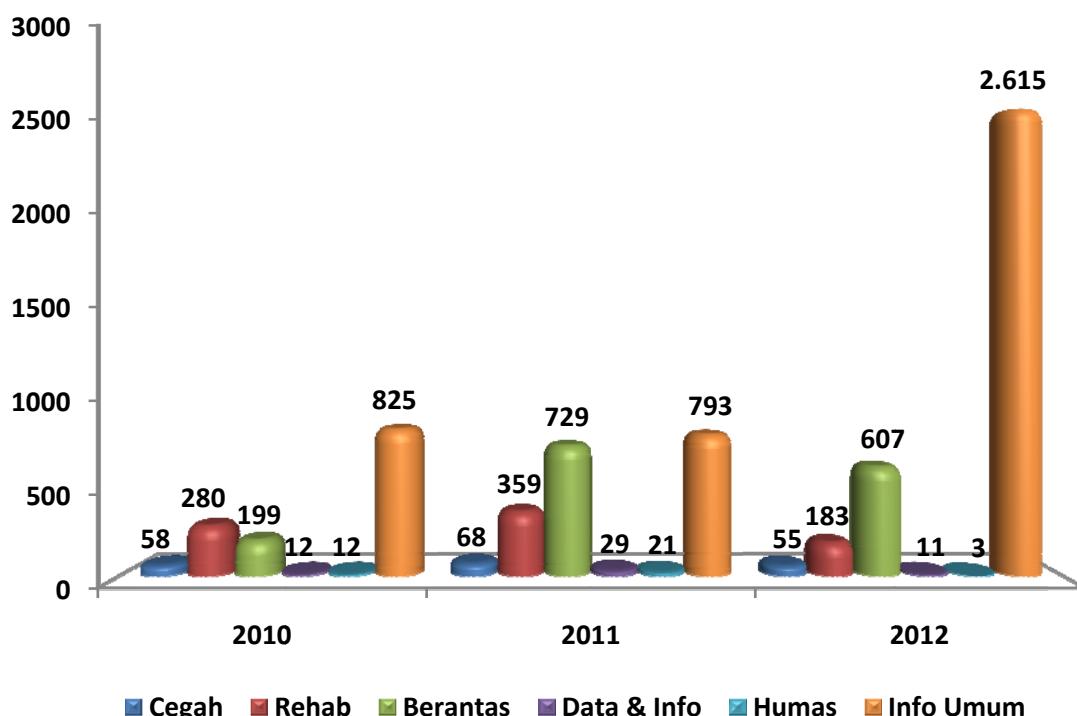
1) Data Call Center dan SMS Center BNN Tahun 2010 – 2012.

Tabel 170. Jumlah Informasi yang masuk ke Call Center dan SMS Center BNN Berdasarkan Jenis Informasi Tahun 2010 – 2012

| NO. | JENIS INFORMASI | TAHUN | | |
|--------------------|--------------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Pencegahan | 58 | 68 | 55 |
| 2. | Rehabilitasi | 280 | 359 | 183 |
| 3. | Pemberantasan | 199 | 729 | 607 |
| 4. | Data dan Informasi | 12 | 29 | 11 |
| 5. | Humas | 12 | 21 | 3 |
| 6. | Informasi Umum | 825 | 793 | 2.615 |
| J U M L A H | | 1.386 | 1.999 | 3.474 |

Sumber : Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN, Maret 2013

Grafik 56. Jumlah Informasi yang masuk ke Call Center dan SMS Center BNN Berdasarkan Jenis Informasi Tahun 2010 – 2012



2) Data Website BNN Tahun 2010 – 2011.

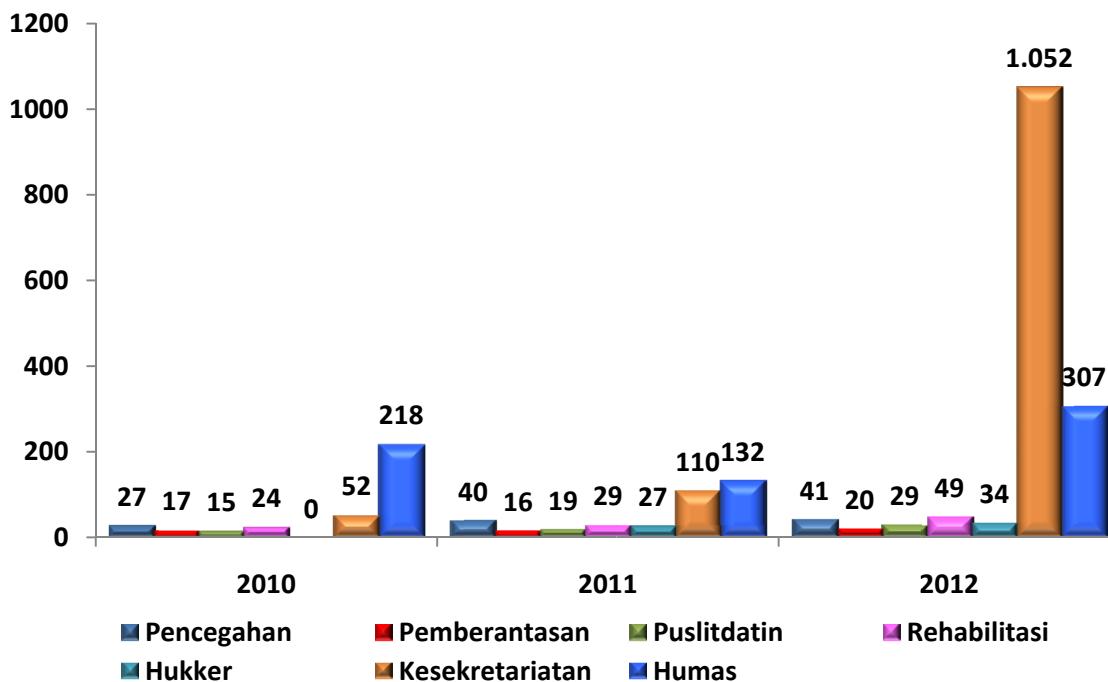
Jumlah suara masyarakat yang masuk dan sudah dijawab berdasarkan masing-masing unit kerja tahun 2010 – 2012, sebagai berikut :

Tabel 171. Suara Masyarakat yang Masuk ke Website BNN Tahun 2010 – 2012

| NO. | JENIS INFORMASI | TAHUN | | |
|--------------------|---------------------|------------|------------|--------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Pencegahan | 27 | 40 | 41 |
| 2. | Pemberantasan | 17 | 16 | 20 |
| 3. | Puslitdatin | 15 | 19 | 29 |
| 4. | Rehabilitasi | 24 | 29 | 49 |
| 5. | Hukum dan Kerjasama | 0 | 27 | 34 |
| 6. | Kesekretariatan | 52 | 110 | 1.052 |
| 7. | Humas | 218 | 132 | 307 |
| J U M L A H | | 353 | 373 | 1.532 |

Sumber : Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN, Maret 2013

Grafik 57. Jumlah Suara Masyarakat yang Masuk ke Website BNN Tahun 2010 – 2012



BAB IV

ANALISA DATA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA

Berikut ini analisa trend data P4GN secara Nasional tahun 2008 – 2012 adalah sebagai berikut :

1. Data di Bidang Pengurangan Ketersediaan (*Supply Reduction*).
 - a. Trend Kasus dan Tersangka serta Barang Bukti Tindak Pidana Narkoba Tahun 2008 – 2012 dari Polri dan BNN.

Tabel 172. Trend Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Narkoba Tahun 2008 – 2012

| NO. | JENIS | TAHUN | | | | |
|-----|---------------|-------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1. | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Ganja | 8.459 | 8.722 | 7.096 | 5.913 | 6.476 |
| | TREND | | 3,11% | -18,64% | -16,67% | 9,52% |
| 2. | Heroin | 1.534 | 797 | 661 | 603 | 486 |
| | TREND | | -48,04% | -17,06% | -8,77% | -19,40% |
| 3. | Hashish | 5 | 3 | 9 | 3 | 7 |
| | TREND | | -40,00% | 200,00% | -66,67% | 133,33% |
| 4. | Kokain | 7 | 2 | 5 | 3 | 8 |
| | TREND | | -71,43% | 150,00% | -40,00% | 166,67% |
| 5. | Kodein | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TREND | | - | - | - | - |
| 6. | Morfin | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TREND | | - | - | - | - |
| 7. | Ekstasi | 2.094 | 1.404 | 856 | 782 | 856 |
| | TREND | | -32,95% | -39,03% | -8,64% | 9,46% |
| 8. | Shabu | 6.522 | 7.652 | 9.270 | 11.819 | 11.247 |
| | TREND | | 17,33% | 21,14% | 27,50% | -4,84% |
| 9. | Daftar G | 1.167 | 1.040 | 904 | 1.273 | 1.419 |
| | TREND | | -10,88% | -13,08% | 40,82% | 11,47% |
| 10. | Benzodiazepin | 0 | 299 | 132 | 144 | 179 |
| | TREND | | - | -55,85% | 9,09% | 24,31% |
| 11. | Barbiturat | 0 | 0 | 127 | 174 | 127 |
| | TREND | | - | - | 37,01% | -27,01% |
| 12. | Ketamin | 0 | 0 | 13 | 10 | 4 |
| | TREND | | - | - | -23,08% | -60,00% |
| 13. | Miras | 9.429 | 10.742 | 7.451 | 8.880 | 7.745 |
| | TREND | | 13,93% | -30,64% | 19,18% | -12,78% |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Keterangan : Tidak termasuk kasus bahan berbahaya

Dari tabel 172 tersebut di atas terlihat bahwa trend kasus tindak pidana Narkoba tahun 2008 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, trend kenaikan kasus tertinggi yaitu kasus Hashish 166,67%, dari 3 kasus di tahun 2011 menjadi 8 kasus di tahun 2012. Trend penurunan kasus tertinggi yaitu kasus Ketamine dari 10 kasus di tahun 2011 menjadi 4 kasus di tahun 2012.

Jumlah kasus tertinggi di tahun 2012 adalah kasus Shabu dengan 11.247 kasus. Kasus terendah adalah kasus Ketamine dengan 4 kasus, namun kedua kasus tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya dengan persentase penurunan masing-masing 4,84% dan 60%.

2) Trend tahun 2008-2012

Jumlah kasus tertinggi yaitu kasus Shabu di tahun 2011 dengan total 11.819 kasus dan jumlah kasus terendah yaitu kasus Morfin di tahun 2008 dengan total 1 kasus.

Trend kenaikan kasus terbesar yaitu kasus Hashish dari tahun 2009 ke tahun 2010 dengan persentase 200% dan penurunan kasus terbesar yaitu kasus Kokain dari tahun 2008 ke tahun 2009 dengan persentase 71,43%.

Terjadi kasus baru pada Benzodiazepine di tahun 2009 dengan total 299 kasus, kasus Barbiturate di tahun 2010 dengan total 127 kasus, dan kasus Ketamin di tahun 2010 dengan total 13 kasus, dari tidak ada kasus pada tahun sebelumnya.

Kasus Kodein hanya terjadi pada tahun 2008 dengan total 2 kasus, dan kasus Morfin hanya terjadi pada tahun 2008 dengan total 1 kasus.

Tabel 173. Trend Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba Tahun 2008 – 2012

| NO. | KASUS | TAHUN | | | | |
|-----|-----------------------|--------|---------|---------|--------|--------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Narkotika | 10.008 | 11.140 | 17.898 | 19.128 | 19.081 |
| | TREND | | 11,31% | 60,66% | 6,87% | -0,25% |
| 2. | Psikotropika | 9.783 | 8.779 | 1.181 | 1.601 | 1.729 |
| | TREND | | -10,26% | -86,55% | 35,56% | 8,00% |
| 3. | Bahan Adiktif Lainnya | 9.573 | 10.964 | 7.599 | 9.067 | 7.917 |
| | TREND | | 14,53% | -30,69% | 19,32% | -12,68 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 173 tersebut di atas terlihat bahwa trend kasus tindak pidana Narkoba tahun 2008 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, terjadi trend kenaikan kasus Psikotropika dengan persentase kenaikan 8% dari 1.601 kasus di tahun 2011 menjadi 1.729 kasus di tahun 2012. Sedangkan trend penurunan kasus terbesar yaitu kasus Bahan Adiktif Lainnya dengan persentase penurunan 12,68% dari 9.067 kasus di tahun 2011 menjadi 7.917 kasus di tahun 2012.

Kasus Narkotika masih merupakan kasus terbesar yang terjadi tahun 2012 dengan total 19.081 kasus, walaupun jika dibandingkan dengan tahun 2011 mengalami penurunan 0,25%.

2) Trend tahun 2008-2012

Jumlah kasus tertinggi yaitu kasus Narkotika di tahun 2011 dengan total 19.128 kasus dan jumlah kasus terendah yaitu kasus Psikotropika di tahun 2010 sebanyak 1.181 kasus.

Trend kenaikan kasus terbesar yaitu kasus Narkotika dari tahun 2010 ke tahun 2011 sebesar 60,66% dan penurunan kasus terbesar yaitu kasus Psikotropika dari tahun 2009 ke tahun 2010 sebesar 86,55%.

Tabel 174. Trend Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kasus Tahun 2008 – 2012

| NO. | JENIS KASUS | TAHUN | | | | |
|-----|--------------|--------|---------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Kultivasi | 68 | 72 | 50 | 69 | 42 |
| | TREND | | 5,88% | -30,56% | 38,00% | -39,13% |
| 2. | Produksi | 48 | 77 | 90 | 35 | 26 |
| | TREND | | 60,42% | 16,88% | -61,11% | -25,71% |
| 3. | Distribusi | 17.833 | 20.454 | 17.099 | 19.532 | 19.614 |
| | TREND | | 14,70% | -16,40% | 14,23% | 0,42% |
| 4. | Konsumsi | 11.415 | 10.280 | 9.439 | 10.160 | 9.045 |
| | TREND | | -9,94% | -8,18% | 7,64% | -10,97% |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri& BNN, Maret 2013

Dari tabel 174 tersebut di atas terlihat bahwa trend kasus tindak pidana Narkoba tahun 2008 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, jenis kasus Distribusi Narkoba merupakan kasus yang paling banyak terjadi dengan total 19.614 kasus, mengalami peningkatan sebesar 0,42% jika dibandingkan dengan tahun 2011, dari 19.532 kasus di tahun 2011 menjadi 19.614 kasus di tahun 2012. Sedangkan persentase penurunan jumlah kasus terbesar terjadi pada jenis kasus Kultivasi sebesar 39,13%, dari 69 kasus di tahun 2011 menjadi 42 kasus di tahun 2012.

2) Trend tahun 2008-2012

Jumlah kasus tertinggi yaitu kasus distribusi Narkoba di tahun 2009 dengan total 20.454 kasus dan jumlah kasus terendah yaitu kasus produksi Narkoba di tahun 2012 dengan total 26 kasus.

Trend kenaikan kasus terbesar yaitu kasus distribusi Narkoba dari tahun 2008 ke tahun 2009 dengan persentase 60,42% dan penurunan kasus terbesar yaitu kasus distribusi Narkoba dari tahun 2010 ke tahun 2011 dengan persentase 61,11%.

Tabel 175. Trend Tersangka Narkoba Berdasarkan Jenis Narkoba Tahun 2008 – 2012

| NO. | JENIS | TAHUN | | | | |
|-----|---------------|--------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1. | Ganja | 11.580 | 11.998 | 9.637 | 7.829 | 8.478 |
| | TREND | | 3,61% | -19,68% | -18,76% | 8,29% |
| 2. | Heroin | 1.821 | 925 | 773 | 701 | 565 |
| | TREND | | -49,20% | -16,43% | -9,31% | -19,40% |
| 3. | Hashish | 6 | 3 | 9 | 3 | 7 |
| | TREND | | -50,00% | 200,00% | -66,67% | 133,33% |
| 4. | Kokain | 10 | 2 | 5 | 6 | 9 |
| | TREND | | -80,00% | 150,00% | 20,00% | 50,00% |
| 5. | Kodein | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TREND | | - | - | - | - |
| 6. | Morfin | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TREND | | - | - | - | - |
| 7. | Ekstasi | 2.947 | 1.919 | 1.087 | 965 | 1.138 |
| | TREND | | -34,88% | -43,36% | -11,22% | 17,93% |
| 8. | Shabu | 8.685 | 10.185 | 12.463 | 15.768 | 15.109 |
| | TREND | | 17,27% | 22,37% | 26,52% | -4,18% |
| 9. | Daftar G | 1.481 | 1.343 | 1.151 | 1.572 | 7.225 |
| | TREND | | -9,32% | -14,30% | 36,58% | 359,61% |
| 10. | Benzodiazepin | 0 | 395 | 168 | 195 | 982 |
| | TREND | | - | -57,47% | 16,07% | 403,59% |
| 11. | Barbiturat | 0 | 0 | 169 | 219 | 545 |
| | TREND | | - | - | 29,59% | 148,86% |
| 12. | Ketamin | 0 | 0 | 14 | 11 | 28 |
| | TREND | | - | - | -21,43% | 154,55% |
| 13. | Miras | 18.028 | 11.405 | 7.872 | 9.241 | 54.628 |
| | TREND | | -36,74% | -30,98% | 17,39% | 491,15% |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 175 tersebut di atas terlihat bahwa trend kasus tindak pidana Narkoba tahun 2008 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, jumlah tersangka Narkoba terbesar terjadi pada kasus Miras dengan total 54.628 orang. Trend kenaikan jumlah tersangka Narkoba terbesar juga terjadi pada kasus Miras dengan persentase kenaikan 491,15% dibandingkan tahun sebelumnya, dari 9.241 orang di tahun 2011 menjadi 54.628 orang di tahun 2012. Sedangkan penurunan jumlah tersangka terbesar terjadi pada kasus Heroin dengan persentase penurunan 19,4% dibandingkan tahun sebelumnya, dari 701 orang di tahun 2011 menjadi 565 orang di tahun 2012.

2) Trend tahun 2008-2012

Jumlah tersangka tertinggi yaitu tersangka kasus Miras di tahun 2012 sebanyak 54.628 tersangka dan jumlah tersangka terendah yaitu tersangka kasus Miras di tahun 2008 sebanyak 1 tersangka.

Trend kenaikan jumlah tersangka terbesar yaitu tersangka kasus Miras dari tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar 491,15% dan penurunan tersangka terbesar yaitu tersangka kasus Kokain dari tahun 2008 ke tahun 2009 sebesar 80%.

Terjadi kasus baru pada Benzodiazepine di tahun 2009 sebesar 395 tersangka, kasus Barbiturate di tahun 2010 sebesar 169 tersangka, dan kasus Ketamin di tahun 2010 sebesar 14 tersangka, dari tidak ada kasus pada tahun sebelumnya.

Kasus Kodein hanya terjadi pada tahun 2008 sebanyak 2 tersangka, dan kasus Morfin hanya terjadi pada tahun 2008 sebanyak 1 tersangka.

Tabel 176. Trend Tersangka Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba Tahun 2008 – 2012

| NO. | TERSANGKA | TAHUN | | | | |
|-----|-----------------------|--------|----------------|----------------|---------------|----------------|
| | | 2008 | 2008 | 2008 | 2008 | 2008 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Narkotika | 13.420 | 15.083 | 23.975 | 25.297 | 25.309 |
| | TREND | | 12,39% | 58,95% | 5,51% | 0,05% |
| 2. | Psikotropika | 13.113 | 11.687 | 1.502 | 1.997 | 2.062 |
| | TREND | | -10,87% | -87,15% | 32,96% | 3,25% |
| 3. | Bahan Adiktif Lainnya | 18.178 | 11.635 | 8.020 | 9.438 | 8.269 |
| | TREND | | -35,99% | -31,07% | 17,68% | -12,39% |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 176 tersebut di atas terlihat bahwa trend kasus tindak pidana Narkoba tahun 2008 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di Tahun 2012

Di tahun 2012, jumlah tersangka Narkoba tertinggi terjadi pada kasus Narkotika dengan total 25.309 orang. Namun jika dibandingkan dengan tahun 2011, jumlah tersangka tersebut hanya mengalami kenaikan sebesar 0,05%.

Terjadi kenaikan jumlah tersangka kasus Psikotropika sebesar 3,25%, dari sejumlah 1.997 orang yang ditangkap pada tahun 2011 menjadi 2.062 orang di tahun 2012. Sedangkan untuk tersangka kasus Bahan Adiktif Lainnya mengalami penurunan sebesar 12,39%, dari 9.438 orang di tahun 2011 menjadi 8.269 orang di tahun 2012.

2) Trend Tahun 2008-2012

Jumlah tersangka tertinggi yaitu tersangka kasus Narkotika di tahun 2012 sebanyak 25.309 tersangka dan jumlah tersangka terendah yaitu tersangka kasus Psikotropika di tahun 2010 sebanyak 1.502 tersangka.

Trend kenaikan jumlah tersangka terbesar yaitu tersangka kasus Narkotika dari tahun 2009 ke tahun 2010 sebesar 58,95% dan penurunan jumlah tersangka terbesar yaitu tersangka kasus Psikotropika dari tahun 2009 ke tahun 2010 sebesar 87,15%.

Tabel 177. Trend Tersangka Narkoba Berdasarkan Peran Tahun 2008 – 2012

| NO. | TERSANGKA | TAHUN | | | | |
|-----|--------------|---------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2008 | 2008 | 2008 | 2008 | 2008 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Kultivasi | 44 | 52 | 35 | 35 | 32 |
| | TREND | | 18,18% | -32,69% | 0,00% | -8,57% |
| 2. | Produksi | 61 | 107 | 113 | 64 | 41 |
| | TREND | | 75,41% | 5,61% | -43,36% | -35,94% |
| 3. | Distribusi | 29.121 | 24.062 | 20.263 | 22.928 | 23.388 |
| | TREND | | -17,37% | -15,79% | 13,15% | 2,01% |
| 4. | Konsumsi | 15.485 | 14.184 | 13.086 | 13.705 | 12.179 |
| | TREND | | -8,40% | -7,74% | 4,73% | -11,13% |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 177 tersebut di atas terlihat bahwa trend kasus tindak pidana Narkoba tahun 2008 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di Tahun 2012

Di tahun 2012, jumlah tersangka kasus Narkoba terbesar yang ditangkap merupakan tersangka dengan peran Distribusi yaitu 23.388 orang, dengan persentase kenaikan sebesar 2,01% dibandingkan tahun 2011. Sedangkan tersangka dengan peran Kultivasi merupakan yang paling kecil dengan jumlah 32 orang, jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2011 dengan persentase penurunan 8,57%.

Penurunan yang paling signifikan terjadi pada jumlah tersangka dengan peran Produksi di tahun 2012 dengan persentase penurunan 35,94%, dari 64 orang yang ditangkap pada tahun 2011 menjadi 41 orang di tahun 2012.

2) Trend tahun 2008-2012

Jumlah tersangka tertinggi yaitu tersangka distribusi Narkoba di tahun 2008 sebanyak 29.121 tersangka dan jumlah tersangka terendah yaitu tersangka kultivasi Narkoba di tahun 2012 sebanyak 32 tersangka.

Trend kenaikan jumlah tersangka terbesar yaitu tersangka produksi Narkoba dari tahun 2008 ke tahun 2009 sebesar 75,41% dan penurunan jumlah tersangka terbesar yaitu tersangka produksi Narkoba dari tahun 2010 ke tahun 2011 sebesar 43,36%.

Tabel 178. Trend Tersangka Narkoba Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2008 – 2012

| NO. | KEWARGANEGARAAN | TAHUN | | | | |
|-----|-----------------|--------|---------|---------|--------|---------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1. | WNI | 44.613 | 38.295 | 33.338 | 36.571 | 35.524 |
| | TREND | | -14,16% | -12,94% | 9,70% | -2,86% |
| 2. | WNA | 98 | 110 | 159 | 161 | 116 |
| | TREND | | 12,24% | 44,55% | 1,26% | -27,95% |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 178 tersebut di atas terlihat bahwa trend kasus tindak pidana Narkoba tahun 2008 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, berdasarkan kewarganegaraan, jumlah tersangka kasus Narkoba terbesar yang ditangkap merupakan tersangka WNI dengan jumlah 35.524, namun jumlah tersebut menurun jika dibandingkan tahun 2011 dengan persentase penurunan 2,86%.

Terjadi penurunan jumlah tersangka WNA yang ditangkap sebesar 27,95% dibandingkan tahun 2011, dari 161 orang yang ditangkap pada tahun 2011 menjadi 116 orang di tahun 2012.

2) Trend tahun 2008-2012

Jumlah tersangka tertinggi yaitu tersangka Narkoba WNI di tahun 2008 sebanyak 44.613 tersangka dan jumlah tersangka terendah yaitu tersangka Narkoba WNA di tahun 2008 sebanyak 98 tersangka.

Trend kenaikan jumlah tersangka terbesar yaitu tersangka Narkoba WNA dari tahun 2009 ke tahun 2010 sebesar 44,55% dan penurunan jumlah tersangka terbesar yaitu tersangka Narkoba WNA dari tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar 27,95%.

Tabel 179. Trend Tersangka Narkoba Berdasarkan Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2008 – 2012

| NO. | KEWARGA-NEGARAAN | JENIS KELAMIN | TAHUN | | | | |
|-----|------------------|---------------|--------|---------|---------|---------|---------|
| | | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| 1. | WNI | LK | 41.257 | 35.193 | 30.503 | 32.892 | 32.255 |
| | | TREND | | -14,70% | -13,33% | 7,83% | -1,94% |
| 2. | WNI | PR | 3.356 | 3.102 | 2.835 | 3.679 | 3.269 |
| | | TREND | | -7,57% | -8,61% | 29,77% | -11,14% |
| 3. | WNA | LK | 88 | 93 | 132 | 138 | 103 |
| | | TREND | | 5,68% | 41,94% | 4,55% | -25,36% |
| 4. | WNA | PR | 10 | 17 | 27 | 23 | 13 |
| | | TREND | | 70,00% | 58,82% | -14,81% | -43,48% |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 179 tersebut di atas terlihat bahwa trend kasus tindak pidana Narkoba tahun 2008 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, berdasarkan kewarganegaraan dan jenis kelamin, jumlah tersangka kasus Narkoba terbesar yang berhasil ditangkap yaitu tersangka WNI dengan jenis kelamin laki-laki dengan total 32.255 orang. Sedangkan jumlah tersangka kasus Narkoba yang paling sedikit merupakan tersangka WNA dengan jenis kelamin perempuan dengan total 13 orang,

Terjadi penurunan yang cukup signifikan pada tersangka WNA berjenis kelamin perempuan dengan persentase penurunan 43,48%, dari 23 orang yang ditangkap pada tahun 2011 menjadi 13 orang di tahun 2012.

2) Trend Tahun 2008-2012

Jumlah tersangka tertinggi yaitu tersangka Narkoba WNI jenis kelamin laki-laki di tahun 2008 sebanyak 41.257 tersangka dan jumlah tersangka terendah yaitu tersangka Narkoba WNA jenis kelamin perempuan di tahun 2008 sebanyak 10 tersangka.

Trend kenaikan jumlah tersangka terbesar yaitu tersangka Narkoba WNA jenis kelamin perempuan dari tahun 2008 ke tahun 2009 sebesar 70% dan penurunan jumlah tersangka terbesar yaitu tersangka Narkoba WNA jenis kelamin perempuan dari tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar 43,48%.

Tabel 180. Trend Tersangka Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2008 – 2012

| NO. | JENIS KELAMIN | TAHUN | | | | |
|-----|---------------|--------|---------|---------|--------|---------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1. | Laki-Laki | 41.345 | 35.286 | 30.635 | 33.030 | 32.358 |
| | TREND | | -14,65% | -13,18% | 7,82% | -2,03% |
| 2. | Perempuan | 3.366 | 3.119 | 2.862 | 3.702 | 3.282 |
| | TREND | | -7,34% | -8,24% | 29,35% | -11,35% |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 180 tersebut di atas terlihat bahwa trend kasus tindak pidana Narkoba tahun 2008 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, berdasarkan jenis kelamin, jumlah tersangka kasus Narkoba terbesar yang berhasil ditangkap yaitu tersangka berjenis kelamin laki-laki dengan total 32.358 orang, namun jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2011 dengan persentase penurunan 2,03%. Sedangkan tersangka berjenis kelamin perempuan yang ditangkap berjumlah 3.282 orang, dengan persentase penurunan 11,35% dibandingkan tahun 2011.

2) Trend tahun 2008-2012

Jumlah tersangka tertinggi yaitu tersangka Narkoba jenis kelamin laki-laki di tahun 2008 sebanyak 41.345 tersangka dan jumlah tersangka terendah yaitu tersangka Narkoba jenis kelamin perempuan di tahun 2010 sebanyak 2.862 tersangka.

Trend kenaikan jumlah tersangka terbesar yaitu tersangka Narkoba jenis kelamin perempuan dari tahun 2010 ke tahun 2011 sebesar 29,35% dan penurunan jumlah tersangka terbesar yaitu tersangka Narkoba jenis kelamin laki-laki dari tahun 2008 ke tahun 2009 sebesar 14,65%.

Tabel 181. Trend Tersangka Narkoba Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2008 – 2012

| NO. | KELOMPOK UMUR | TAHUN | | | | |
|-----|---------------|--------|---------|---------|--------|---------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1. | < 16 | 133 | 113 | 88 | 117 | 132 |
| | TREND | | -15,04% | -22,12% | 32,95% | 12,82% |
| 2. | 16 – 19 | 2.001 | 1.731 | 1.515 | 1.774 | 2.106 |
| | TREND | | -13,49% | -12,48% | 17,10% | 18,71% |
| 3. | 20 – 24 | 6.441 | 5.430 | 4.993 | 5.377 | 5.478 |
| | TREND | | -15,70% | -8,05% | 7,69% | 1,88% |
| 4. | 25 – 29 | 10.136 | 9.757 | 8.939 | 11.718 | 10.339 |
| | TREND | | -3,74% | -8,38% | 31,09% | -11,77% |
| 5. | > 29 | 26.000 | 21.374 | 17.962 | 17.746 | 17.585 |
| | TREND | | -17,79% | -15,96% | -1,20% | -0,91% |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 181 tersebut di atas terlihat bahwa trend kasus tindak pidana Narkoba tahun 2008 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, berdasarkan kelompok usia, tersangka kasus Narkoba berusia 29 tahun merupakan tersangka paling banyak dengan total 17.585 orang, namun jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2011 dengan persentase penurunan 0,91%. Sedangkan tersangka paling sedikit merupakan tersangka berusia di bawah 16 tahun dengan jumlah 132 orang, mengalami kenaikan sebesar 12,82% jika dibandingkan dengan tahun 2011.

Kenaikan jumlah tersangka terbesar yaitu terjadi pada tersangka berusia 16-19 tahun dengan persentase kenaikan 18,71%, dari 1.774 orang yang ditangkap di tahun 2011 menjadi 2.106 orang di tahun 2012. Sedangkan penurunan jumlah tersangka terbesar terjadi pada tersangka berusia 25-29 tahun dengan persentase penurunan 11,77%, dari 11.718 orang di tahun 2011 menjadi 10.339 orang di tahun 2012.

2) Trend tahun 2008-2012

Jumlah tersangka tertinggi yaitu tersangka berusia di atas 29 tahun di tahun 2008 sebanyak 26.000 tersangka dan jumlah tersangka terendah yaitu tersangka berusia di bawah 16 tahun di tahun 2010 sebanyak 88 tersangka.

Trend kenaikan jumlah tersangka terbesar yaitu tersangka Narkoba berusia di bawah 16 tahun dari tahun 2010 ke tahun 2011 sebesar 32,95% dan penurunan jumlah tersangka terbesar yaitu tersangka Narkoba berusia di bawah 16 tahun dari tahun 2009 ke tahun 2010 sebesar 22,12%.

Tabel 182. Trend Tersangka Narkoba Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2008 – 2012

| NO. | TINGKAT PENDIDIKAN | TAHUN | | | | |
|-----|--------------------|--------|---------|---------|--------|--------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1. | SD | 4.404 | 4.763 | 4.012 | 5.092 | 4.980 |
| | TREND | | 8,15% | -15,77% | 26,92% | -2,20% |
| 2. | SLTP | 10.827 | 8.322 | 8.262 | 10.013 | 9.768 |
| | TREND | | -23,14% | -0,72% | 21,19% | -2,45% |
| 3. | SLTA | 28.479 | 24.328 | 20.280 | 20.503 | 19.730 |
| | TREND | | -14,58% | -16,64% | 1,10% | -3,77% |
| 4. | PT | 1.001 | 992 | 943 | 1.124 | 1.162 |
| | TREND | | -0,90% | -4,94% | 19,19% | 3,38% |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri& BNN, Maret 2013

Dari tabel 182 tersebut di atas terlihat bahwa trend kasus tindak pidana Narkoba tahun 2008 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, berdasarkan latar belakang pendidikan, tersangka dengan latar belakang pendidikan SLTA merupakan tersangka paling banyak dengan total 19.730 orang, namun jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan 20.503 orang di tahun 2011 dengan persentase penurunan yaitu 3,77%. Sedangkan tersangka paling sedikit merupakan tersangka dengan latar belakang pendidikan PT dengan jumlah 1.162 orang, mengalami kenaikan sebesar 3,38% jika dibandingkan dengan 1.124 orang di tahun 2011.

2) Trend tahun 2008-2012

Jumlah tersangka tertinggi yaitu tersangka dengan latar belakang pendidikan lulusan SLTA di tahun 2008 sebanyak 28.479 tersangka dan jumlah tersangka terendah yaitu tersangka dengan latar belakang pendidikan lulusan PT di tahun 2010 sebanyak 943 tersangka.

Trend kenaikan jumlah tersangka terbesar yaitu tersangka Narkoba dengan latar belakang pendidikan lulusan SD dari tahun 2010 ke tahun 2011 sebesar 26,92% dan penurunan jumlah tersangka terbesar yaitu tersangka Narkoba dengan latar belakang pendidikan lulusan SLTP dari tahun 2008 ke tahun 2009 sebesar 23,14%.

Tabel 183. Trend Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2008 – 2012

| NO. | TINGKAT PENDIDIKAN | TAHUN | | | | |
|-----|--------------------|--------|---------|---------|---------|--------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | PNS | 210 | 250 | 251 | 337 | 320 |
| | TREND | | 19,05% | 0,40% | 34,26% | -5,04% |
| 2. | Polri/TNI | 273 | 307 | 227 | 294 | 287 |
| | TREND | | 12,45% | -26,06% | 29,52% | -2,38% |
| 3. | Swasta | 17.588 | 14.550 | 13.943 | 17.444 | 16.071 |
| | TREND | | -17,27% | -4,17% | 25,11% | -7,87% |
| 4. | Wiraswasta | 14.631 | 11.258 | 7.480 | 7.730 | 7.545 |
| | TREND | | -23,05% | -33,56% | 3,34% | -2,39% |
| 5. | Petani | 639 | 780 | 902 | 1.079 | 1.388 |
| | TREND | | 22,07% | 15,64% | 19,62% | 28,64% |
| 6. | Buruh | 3.580 | 3.598 | 3.944 | 3.525 | 4.025 |
| | TREND | | 0,50% | 9,62% | -10,62% | 14,18% |
| 7. | Mahasiswa | 647 | 653 | 518 | 611 | 710 |
| | TREND | | 0,93% | -20,67% | 17,95% | 16,20% |
| 8. | Pelajar | 654 | 635 | 531 | 605 | 695 |
| | TREND | | -2,91% | -16,38% | 13,94% | 14,88% |
| 9. | Pengangguran | 6.489 | 6.374 | 5.701 | 5.107 | 4.599 |
| | TREND | | -1,77% | -10,56% | -10,42% | -9,95% |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 183 tersebut di atas terlihat bahwa trend tersangka kasus Narkoba berdasarkan jenis pekerjaan tahun 2008 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, berdasarkan jenis pekerjaan, tersangka kasus Narkoba karyawan Swasta merupakan tersangka paling banyak dengan total 16.071 orang, namun jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2011 dengan persentase penurunan 7,87%. Sedangkan tersangka paling sedikit merupakan tersangka yang bekerja sebagai Polri/TNI dengan jumlah 287 orang, mengalami penurunan sebesar 2,38% jika dibandingkan dengan tahun 2011.

Kenaikan jumlah tersangka terbesar yaitu terjadi pada tersangka yang bekerja sebagai petani dengan persentase kenaikan 28,64%, dari 1.079 orang yang ditangkap di tahun 2011 menjadi 1.388 orang di tahun 2012. Sedangkan penurunan jumlah tersangka terbesar terjadi pada tersangka pengangguran dengan persentase penurunan 9,95%, dari 5.107 orang di tahun 2011 menjadi 4.599 orang di tahun 2012.

2) Trend tahun 2008-2012

Jumlah tersangka tertinggi yaitu tersangka dengan pekerjaan swasta di tahun 2008 sebanyak 17.588 tersangka dan jumlah tersangka terendah yaitu tersangka dengan pekerjaan PNS di tahun 2008 sebanyak 210 tersangka.

Trend kenaikan jumlah tersangka terbesar yaitu tersangka Narkoba dengan pekerjaan PNS dari tahun 2010 ke tahun 2011 sebesar 34,26% dan penurunan jumlah tersangka terbesar yaitu tersangka Narkoba dengan pekerjaan wiraswasta dari tahun 2009 ke tahun 2010 sebesar 33,56%.

Tabel 184. Trend Warga Negara Asing (WNA) dari benua Asia yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2010 – 2012

| NO. | WARGA NEGARA | TAHUN | | | JUMLAH |
|----------------|--------------|-------|----------------|----------------|--------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| I. Asia | | | | | |
| 1. | Singapura | 5 | 6 | 1 | 12 |
| TREND | | | 20,00% | -83,33% | |
| 2. | Malaysia | 32 | 42 | 35 | 109 |
| TREND | | | 31,25% | -16,67% | |
| 3. | Philipina | 6 | 3 | 0 | 9 |
| TREND | | | -50,00% | - | |
| 4. | Jepang | 2 | 4 | 2 | 8 |
| TREND | | | 100,00% | -50,00% | |
| 5. | Taiwan | 7 | 10 | 0 | 17 |
| TREND | | | 42,86% | - | |
| 6. | China | 10 | 13 | 10 | 33 |
| TREND | | | 30,00% | -23,08% | |
| TREND | | | -9,45% | -41,74% | |

| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----------|---------------|------------|----------------|----------------|------------|
| 7. | Korea | 2 | 0 | 0 | 2 |
| | TREND | | - | - | |
| 8. | Korea Selatan | 1 | 1 | 1 | 3 |
| | TREND | | 0,00% | 0,00% | |
| 9. | India | 10 | 6 | 3 | 19 |
| | TREND | | -40,00% | -50,00% | |
| 10. | Thailand | 4 | 3 | 1 | 8 |
| | TREND | | -25,00% | -66,67% | |
| 11. | Iran | 34 | 18 | 12 | 64 |
| | TREND | | -47,06% | -33,33% | |
| 12. | Saudi Arabia | 1 | 0 | 0 | 1 |
| | TREND | | - | - | |
| 13. | Papua Nugini | 1 | 6 | 0 | 7 |
| | TREND | | 500,00% | - | |
| 14. | Nepal | 4 | 0 | 0 | 4 |
| | TREND | | - | - | |
| 15. | Kamboja | 2 | 0 | 0 | 2 |
| | TREND | | - | - | |
| 16. | Kirgiztan | 1 | 0 | 0 | 1 |
| | TREND | | - | - | |
| 17. | Vietnam | 3 | 3 | 1 | 7 |
| | TREND | | 0,00% | -66,67% | |
| 18. | Pakistan | 1 | 0 | 0 | 1 |
| | TREND | | - | - | |
| 19. | Libanon | 1 | 0 | 0 | 1 |
| | TREND | | - | - | |
| 20. | Suriah | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | TREND | | - | - | |
| | JUMLAH | 127 | 115 | 67 | 309 |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 184 tersebut di atas terlihat bahwa trend Warga Negara Asing (WNA) dari benua Asia yang terlibat tindak pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

- 1) Jumlah Warga Negara Asia yang paling banyak terlibat tindak pidana Narkoba di Indonesia adalah di tahun 2010 sebanyak 127 orang. Jumlah tersangka tertinggi yaitu warga negara Malaysia di tahun 2011 dengan jumlah 42 orang, warga negara Malaysia di tahun 2012 dengan jumlah 35 orang, dan warga negara Iran di tahun 2010 dengan jumlah 34 orang.
- 2) Terjadi kenaikan yang cukup tajam pada jumlah tersangka berkewarganegaraan Papua Nugini yang terlibat tindak pidana Narkoba di Indonesia dengan persentase kenaikan 500%, dari 1 orang yang ditangkap pada tahun 2010 menjadi 6 orang di tahun 2011, namun di tahun 2012 tidak ada data warga negara Papua Nugini yang ditangkap.

- 3) Jumlah warga negara Asia yang paling banyak terlibat dalam periode 3 tahun belakangan yakni tersangka berkewarganegaraan Malaysia dengan total 109 orang (32 orang di tahun 2010, 42 orang di tahun 2011 dan 35 orang di tahun 2012), tersangka berkewarganegaraan Iran dengan total 64 orang (34 orang di tahun 2010, 18 orang di tahun 2011 dan 12 orang di tahun 2012), dan tersangka berkewarganegaraan China dengan total 33 orang (10 orang di tahun 2010, 13 orang di tahun 2011 dan 10 orang di tahun 2012).
- 4) Secara umum jumlah tersangka WNA benua Asia yang terlibat tindak pidana Narkoba di Indonesia terjadi penurunan, dengan trend kenaikan tertinggi terjadi pada warga negara Papua Nugini sebesar 500% dari 1 orang di tahun 2010 menjadi 6 orang di tahun 2011.

Tabel 185. Trend Warga Negara Asing (WNA) dari benua Eropa yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2010 – 2012

| NO. | WARGA NEGARA | TAHUN | | | JUMLAH |
|------------------|--------------|----------|----------------|----------------|-----------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| II. Eropa | | | | | |
| 1. | Spanyol | 0 | 1 | 3 | 4 |
| | TREND | | - | 200,00% | |
| 2. | Italia | 1 | 2 | 1 | 4 |
| | TREND | | 100,00% | -50,00% | |
| 3. | Perancis | 3 | 4 | 1 | 8 |
| | TREND | | 33,33% | -75,00% | |
| 4. | Jerman | 1 | 3 | 5 | 9 |
| | TREND | | 200,00% | 66,67% | |
| 5. | Belgia | 1 | 0 | 0 | 1 |
| | TREND | | - | - | |
| 6. | Belanda | 1 | 0 | 1 | 2 |
| | TREND | | - | - | |
| 7. | Inggris | 1 | 1 | 6 | 8 |
| | TREND | | 0,00% | 500,00% | |
| 8. | Swedia | 0 | 1 | 0 | 1 |
| | TREND | | - | - | |
| 9. | Denmark | 0 | 1 | 0 | 1 |
| | TREND | | - | - | |
| 10. | Rusia | 0 | 1 | 2 | 3 |
| | TREND | | - | 100,00% | |
| 11. | Uzbekistan | 1 | 0 | 0 | 1 |
| | TREND | | - | - | |
| 12. | Portugal | 0 | 1 | 0 | 1 |
| | TREND | | - | - | |
| 13. | Turki | 0 | 1 | 0 | 1 |
| | TREND | | - | - | |
| | JUMLAH | 9 | 16 | 19 | 44 |
| | TREND | | 77,78% | 18,75% | |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 185 tersebut di atas terlihat bahwa trend Warga Negara Asing (WNA) dari benua Eropa yang terlibat tindak pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

- 1) Trend peningkatan terbesar terjadi pada jumlah warga negara Inggris di tahun 2012 dengan persentase peningkatan sebesar 500% dari 1 orang di tahun 2011 menjadi 6 orang di tahun 2012. Penurunan terbesar terjadi pada jumlah warga negara Perancis yang terlibat tindak pidana Narkoba di Indonesia pada tahun 2012 dengan persentase penurunan 75% dibandingkan tahun 2011.
- 2) Secara umum terjadi peningkatan jumlah tersangka WNA dari benua Eropa yang terlibat tindak pidana Narkoba di Indonesia dari tahun 2010 hingga tahun 2012. Di tahun 2012, terjadi peningkatan WNA benua Eropa yang terlibat tindak pidana Narkoba dengan persentase peningkatan 18,75% dari persentase tahun sebelumnya 2011 yaitu sebesar 77,78%.

Tabel 186. Trend Warga Negara Asing (WNA) dari benua Afrika yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2010 – 2012

| NO. | WARGA NEGARA | TAHUN | | | JUMLAH |
|------------------|----------------------|-------|------|------|--------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 3) Afrika | | | | | |
| 1. | Kamerun | 0 | 2 | 0 | 2 |
| TREND | | | | | |
| 2. | Nigeria | 10 | 11 | 12 | 33 |
| TREND | | | | | |
| 3. | Ghana | 0 | 1 | 0 | 1 |
| TREND | | | | | |
| 4. | Liberia | 0 | 2 | 0 | 2 |
| TREND | | | | | |
| 5. | Uganda | 0 | 1 | 1 | 2 |
| TREND | | | | | |
| 6. | Afrika Barat | 1 | 0 | 0 | 1 |
| TREND | | | | | |
| 7. | Afrika Selatan | 2 | 3 | 6 | 11 |
| TREND | | | | | |
| 8. | Kenya (Afrika Timur) | 1 | 1 | 1 | 3 |
| TREND | | | | | |
| 9. | Afrika | 0 | 1 | 0 | 1 |
| TREND | | | | | |
| 10. | Algeria | 1 | 0 | 0 | 1 |
| TREND | | | | | |
| 11. | Sierraleone | 0 | 1 | 1 | 2 |
| TREND | | | | | |
| 12. | Togo | 0 | 0 | 1 | 1 |
| TREND | | | | | |
| 13. | Kongo | 0 | 0 | 1 | 1 |
| TREND | | | | | |
| 14. | Mozambique | 1 | 1 | 0 | 2 |
| TREND | | | | | |
| 15. | Botswana | 0 | 1 | 0 | 1 |
| TREND | | | | | |

| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|-----|---------------|-----------|---------------|--------------|-----------|
| 16. | Kamerun | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | TREND | | - | - | |
| 17. | Pantai Gading | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | TREND | - | - | - | |
| | JUMLAH | 16 | 25 | 25 | 66 |
| | TREND | | 56,25% | 0,00% | |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 186 tersebut di atas terlihat bahwa trend Warga Negara Asing (WNA) dari benua Afrika yang terlibat tindak pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

- 1) Secara umum jumlah WNA dari benua Afrika yang terlibat tindak pidana Narkoba di Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 cenderung meningkat walaupun tidak signifikan.
- 2) Jumlah tersangka WNA dari benua Afrika terbanyak yang terlibat tindak pidana Narkoba di Indonesia yaitu tersangka warga negara Nigeria dengan jumlah 33 orang dan warga negara Afrika Selatan dengan jumlah 11 orang. Tren peningkatan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 juga terlihat pada kenaikan tersangka warga negara Nigeria dan warga negara Afrika Selatan.

Tabel 187. Trend Warga Negara Asing (WNA) dari benua Australia yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2010 – 2012

| NO. | WARGA NEGARA | TAHUN | | | JUMLAH |
|---------------------|---------------|----------|---------------|----------------|-----------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 4) Australia | | | | | |
| 1. | Australia | 3 | 4 | 1 | 8 |
| | TREND | | 33,33% | -75,00% | |
| 2. | New Zealand | 0 | 0 | 3 | 3 |
| | TREND | - | - | - | |
| | JUMLAH | 3 | 4 | 4 | 11 |
| | TREND | | 33,33% | 0,00% | |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 187 tersebut di atas terlihat bahwa trend Warga Negara Asing (WNA) dari benua Australia yang terlibat tindak pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

- 1) Secara umum jumlah WNA dari benua Australia yang terlibat tindak pidana Narkoba di Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 cenderung stabil.
- 2) Tersangka warga negara Australia yang terlibat tindak pidana Narkoba relatif menurun namun perlu diperhatikan kemunculan tersangka warga negara New Zealand di tahun 2012 sebanyak 3 orang dari yang sebelumnya tidak ada data tersangka berkewarganegaraan New Zealand yang telibat/tertangkap.

Tabel 188. Trend Warga Negara Asing (WNA) dari benua Amerika yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2010 – 2012

| NO. | WARGA NEGARA | TAHUN | | | JUMLAH |
|-------------------|---------------|----------|----------------|--------------|-----------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 5) Amerika | | | | | |
| 1. | USA | 4 | 2 | 2 | 8 |
| | TREND | | -50,00% | 0,00% | |
| 2. | Brazil | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | TREND | | - | - | |
| 3. | Argentina | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | TREND | | - | - | |
| | JUMLAH | 4 | 2 | 4 | 10 |
| | TREND | | -50,00% | 100% | |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 188 tersebut di atas terlihat bahwa trend Warga Negara Asing (WNA) dari benua Amerika yang terlibat tindak pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

- 1) Secara umum jumlah WNA dari benua Amerika yang terlibat tindak pidana Narkoba di Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 cenderung stabil.
- 2) Tersangka warga negara Amerika yang terlibat tindak pidana Narkoba relatif menurun namun perlu diperhatikan kemunculan tersangka warga negara Brazil dan warga negara Argentina di tahun 2012 dengan jumlah masing-masing 1 orang dari yang sebelumnya tidak ada data tersangka berkewarganegaraan Brazil maupun Argentina yang telibat/tertangkap.

Tabel 189. Trend Warga Negara Asing (WNA) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2010 – 2012

| NO. | WARGA NEGARA | TAHUN | | | JUMLAH |
|-----|---------------|------------|----------------|----------------|------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Asia | 127 | 116 | 67 | 310 |
| | TREND | | -9,45% | -41,74% | |
| 2. | Eropa | 9 | 15 | 19 | 43 |
| | TREND | | 77,78% | 18,75% | |
| 3. | Afrika | 16 | 25 | 25 | 66 |
| | TREND | | 56,25% | 0,00% | |
| 4. | Australia | 3 | 4 | 4 | 11 |
| | TREND | | 33,33% | 0,00% | |
| 5. | Amerika | 4 | 2 | 4 | 10 |
| | TREND | | -50,00% | 100,00% | |
| | JUMLAH | 159 | 162 | 119 | 440 |
| | TREND | | 1,89% | -26,54% | |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 189 tersebut di atas terlihat bahwa trend Warga Negara Asing (WNA) yang terlibat tindak pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

- 1) Dari data tersangka WNA yang berasal dari lima benua selama tiga tahun terakhir, jumlah tersangka tertinggi merupakan tersangka yang berasal dari benua Asia dengan total 310 orang, namun pada tahun 2012 jumlah tersebut menurun, dari 116 orang di tahun 2011 menjadi hanya 67 orang di tahun 2012. Jumlah tersangka yang relatif tinggi berikutnya berasal dari benua Afrika dengan total 66 orang, namun tren dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 cenderung stabil. Jumlah tersangka yang juga cukup tinggi berasal dari benua Eropa dengan total 43 orang dengan kecenderungan meningkat dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.
- 2) Secara umum jumlah tersangka WNA yang berasal dari benua Asia mengalami penurunan, namun perlu diwaspada WNA yang berasal dari benua Afrika dan Eropa karena cenderung meningkat.

Tabel 190. Trend Jumlah Barang Bukti Ganja yang Disita Tahun 2008 – 2012

| NO. | BARANG BUKTI | TAHUN | | | | |
|-----|----------------------|----------------|----------------|---------------|---------------|---------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Daun Ganja (Gr) | 140.496.253,20 | 110.764.253,90 | 22.689.916,05 | 23.891.244,25 | 22.335.281,98 |
| | TREND | | -21,16% | -79,52% | 5,29% | -6,51% |
| 2. | Pohon Ganja (Btg) | 598.049,00 | 541.019,00 | 449.618,00 | 1.839.664,00 | 341.395,00 |
| | TREND | | -9,54% | -16,89% | 309,16% | -81,44% |
| 3. | Luas Area (Ha) | 128,20 | 241,80 | 178,40 | 305,83 | 89,50 |
| | TREND | | 88,61% | -26,22% | 71,43% | -70,74% |
| 4. | Biji Ganja (Gr) | 367,20 | 518,00 | 750,00 | 4,38 | 284,91 |
| | TREND | | 41,07% | 44,79% | -99,42% | 6.404,79% |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 190 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah barang bukti ganja yang disita tahun 2008 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, terjadi peningkatan jumlah sitaan barang bukti biji ganja dengan persentase 6.404,79% dari hanya 4,38 gram yang disita di tahun 2011 menjadi 284,91 gram yang disita di tahun 2012.

2) Trend tahun 2008-2012

Jumlah sitaan barang bukti daun ganja yang paling tinggi terdapat pada tahun 2008 dengan jumlah 140.496.253,20 gram sedangkan jumlah sitaan terendah terdapat pada tahun 2012 dengan jumlah 22.335.281,98 gram.

Jumlah sitaan barang bukti pohon ganja yang paling tinggi terdapat pada tahun 2011 dengan jumlah 1.839.664 batang sedangkan jumlah sitaan terendah terdapat pada tahun 2012 dengan jumlah 341.395 batang.

Luas area lahan ganja paling besar yang berhasil diungkap terdapat pada tahun 2011 dengan luas area 305,83 hektar sedangkan luas area lahan ganja paling kecil terdapat pada tahun 2012 dengan luas area 89,50 hektar.

Jumlah sitaan barang bukti biji ganja yang paling tinggi terdapat pada tahun 2010 dengan jumlah 4,38 gram sedangkan jumlah sitaan terendah terdapat pada tahun 2011 dengan jumlah 4,38 gram.

Penurunan sitaan barang bukti yang terjadi pada tahun 2012 ada kemungkinan diakibatkan karena penangkapan yang terjadi secara terus-menerus selama beberapa tahun belakangan ataupun karena adanya modus operandi baru seperti lokasi penanaman ganja yang berubah.

Tabel 191. Trend Jumlah Barang Bukti Narkotika yang Disita Tahun 2008 – 2012

| NO. | BARANG BUKTI | TAHUN | | | | |
|-----|-----------------|--------------|-------------------|--------------|--------------|---------------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Heroin (Gr) | 20.553,80 | 15.473,70 | 25.053,44 | 27.439,81 | 52.425,24 |
| | TREND | | -24,72% | 61,91% | 9,53% | 91,06% |
| 2. | Kokain (Gr) | 523,90 | 265,70 | 53,03 | 66,97 | 6.736,84 |
| | TREND | | -49,28% | -80,04% | 26,29% | 9.959,49% |
| 3. | Hashish (Gr) | 26,40 | 58,80 | 4.946,60 | 230,99 | 7.836,44 |
| | TREND | | 122,73% | 8.312,59% | -95,33% | 3.292,55% |
| 4. | Ekstasi (Tbl) | 1.091.204,00 | 309.382,00 | 424.515,50 | 826.096,25 | 4.271.619,00 |
| | TREND | | -71,65% | 37,21% | 94,60% | 417,08% |
| 5. | Shabu (Gr) | 709.854,80 | 237.838,30 | 354.065,84 | 1.092.029,09 | 2.054.149,51 |
| | TREND | | -66,49% | 48,87% | 208,43% | 88,10% |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 191 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah barang bukti narkotika yang disita tahun 2008 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, peningkatan jumlah sitaan barang bukti kokain merupakan yang tertinggi dengan persentase 9.959,49% dari 66,97 gram yang disita di tahun 2011 menjadi 6.736,84 gram yang disita di tahun 2012. Peningkatan yang cukup tinggi selanjutnya merupakan peningkatan jumlah sitaan barang bukti hashish dengan persentase 3.292,55% dari 230,99 gram yang disita pada tahun 2011 menjadi 7.836,44 gram di tahun 2012.

Secara umum terjadi peningkatan di tahun 2012 kemungkinan disebabkan kegiatan yang dilakukan penegakan hukum sudah lebih intensif, atau barang tersebut masuk Indonesia sudah dalam tahap besar-besaran.

2) Trend tahun 2008-2012

Jumlah sitaan barang bukti heroin yang paling tinggi terdapat pada tahun 2012 dengan jumlah 52.425,24 gram sedangkan jumlah sitaan terendah terdapat pada tahun 2009 dengan jumlah 15.473,70 gram.

Jumlah sitaan barang bukti kokain yang paling tinggi terdapat pada tahun 2012 dengan jumlah 6.736,84 gram sedangkan jumlah sitaan terendah terdapat pada tahun 2010 dengan jumlah 53,03 gram.

Jumlah sitaan barang bukti hashish yang paling tinggi terdapat pada tahun 2012 dengan jumlah 7.836,44 gram sedangkan jumlah sitaan terendah terdapat pada tahun 2008 dengan jumlah 26,40 gram.

Jumlah sitaan barang bukti ekstasi yang paling tinggi terdapat pada tahun 2012 dengan jumlah 4.271.619,00 tablet sedangkan jumlah sitaan terendah terdapat pada tahun 2009 dengan jumlah 309.382,00 tablet.

Jumlah sitaan barang bukti shabu yang paling tinggi terdapat pada tahun 2012 dengan jumlah 2.054.149,51 gram sedangkan jumlah sitaan terendah terdapat pada tahun 2009 dengan jumlah 237.838,30 gram.

Tabel 192. Trend Jumlah Barang Bukti Psikotropika yang Disita Tahun 2008 – 2012

| NO. | BARANG BUKTI | TAHUN | | | | |
|-----|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Benzodia-zepin (Tbl) | - | 180.994,00 | 785.935,50 | 518.478,25 | 512.523,00 |
| | TREND | | - | 334,23% | -34,03% | -1,15% |
| 2. | Barbiturat (Tbl) | - | - | 309.596,50 | 158.578,00 | 426.793,50 |
| | TREND | | - | - | -48,78% | 169,14% |
| 3. | Ketamine (Gr) | 31.801,00 | 40.235,90 | 116.885,00 | 95.336,90 | 13.426,00 |
| | TREND | | 26,52% | 190,50% | -18,44% | -85,92% |
| 4. | Daftar G (Tbl) | 6.485.246,50 | 3.259.836,00 | 1.976.937,00 | 1.758.902,50 | 2.064.302,50 |
| | TREND | | -49,73% | -39,35% | -11,03% | 17,36% |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 192 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah barang bukti psikotropika yang disita tahun 2008 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, peningkatan jumlah sitaan barang bukti barbiturat merupakan yang tertinggi dengan persentase 169,14% dari 158.578,00 tablet yang disita di tahun 2011 menjadi 426.793,50 tablet yang disita di tahun 2012. Sedangkan penurunan yang cukup tinggi yaitu jumlah sitaan barang bukti hashish dengan persentase 85,92% dari 95.336,90 gram yang disita pada tahun 2011 menjadi 13.426,00 gram di tahun 2012.

2) Trend tahun 2008-2012

Jumlah sitaan barang bukti benzodiazepine yang paling tinggi terdapat pada tahun 2010 dengan jumlah 785.935,5 tablet sedangkan jumlah sitaan terendah terdapat pada tahun 2009 dengan jumlah 180.994 tablet.

Jumlah sitaan barang bukti barbiturat yang paling tinggi terdapat pada tahun 2012 dengan jumlah 426.793 tablet sedangkan jumlah sitaan terendah terdapat pada tahun 2011 dengan jumlah 158.578 tablet.

Jumlah sitaan barang bukti ketamine yang paling tinggi terdapat pada tahun 2010 dengan jumlah 116.885 gram sedangkan jumlah sitaan terendah terdapat pada tahun 2012 dengan jumlah 13.426 gram.

Jumlah sitaan barang bukti daftar G yang paling tinggi terdapat pada tahun 2012 dengan jumlah 2.064.302 tablet sedangkan jumlah sitaan terendah terdapat pada tahun 2011 dengan jumlah 1.758.902 tablet.

Tabel 193. Trend Jumlah Barang Bukti Bahan Adiktif Lainnya yang Disita Tahun 2008 – 2012

| NO. | BARANG BUKTI | TAHUN | | | | |
|-----|---------------|---------------------|------------------|-------------------|---------------|-------------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Miras (Botol) | 1.462.748,00 | 8.918.312,00 | 207.970,50 | 215.914,10 | 993.489,50 |
| | TREND | | 509,70% | -97,67% | 3,82% | 360,13% |
| 2. | Miras (Liter) | 93.188,20 | 82.697,50 | 92.973,90 | 143.684,64 | 164.780,79 |
| | TREND | | -11,26% | 12,43% | 54,54% | 14,68% |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 193 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah barang bukti bahan adiktif lainnya yang disita tahun 2008 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, peningkatan tertinggi terdapat pada jumlah sitaan barang bukti botol Miras dengan persentase 360,13% dari 215.914,00 botol yang disita di tahun 2011 menjadi 993.489,50 botol yang disita di tahun 2012.

2) Trend tahun 2008-2012

Jumlah sitaan barang bukti botol Miras yang paling tinggi terdapat pada tahun 2008 dengan jumlah 1.462.748 botol sedangkan jumlah sitaan terendah terdapat pada tahun 2010 dengan jumlah 207.970,5 botol.

Jumlah sitaan barang bukti cairan Miras yang paling tinggi terdapat pada tahun 2012 dengan jumlah 164.780,79 liter sedangkan jumlah sitaan terendah terdapat pada tahun 2009 dengan jumlah 93.188,20 liter.

Tabel 194. Trend Jumlah Laboratorium Gelap Narkoba yang Diungkap Tahun 2008 – 2012

| NO. | LABORATORIUM GELAP NARKOBA | TAHUN | | | | |
|--------------|----------------------------|-------|---------------|-------------|----------------|----------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Besar | 8 | 25 | 7 | 2 | 0 |
| TREND | | | 212,5% | -72% | -71,43% | -100% |
| 2. | Kecil | 13 | 12 | 18 | 16 | 7 |
| TREND | | | -7,69% | 50% | -11,11% | -56,25% |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 194 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah laboratorium gelap yang diungkap tahun 2008 – 2012 adalah sebagai berikut :

- Terjadi penurunan jumlah laboratorium gelap Narkoba yang diungkap di tahun 2012. Kemungkinan terjadi perubahan modus, atau sudah menurun produksi Narkoba di Indonesia dan barang tersebut berasal dari luar negeri.

Tabel 195. Trend Jumlah dan Ranking Kasus Narkoba Tahun 2010 – 2012

| NO. | PROVINSI | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|-----|---------------|--------------|-----------|--------------|-----------|--------------|-----------|
| | | JUMLAH KASUS | RANKING | JUMLAH KASUS | RANKING | JUMLAH KASUS | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Aceh | 566 | X | 650 | XI | 866 | IX |
| 2. | Sumut | 2.766 | IV | 2.671 | III | 2.420 | III |
| 3. | Sumbar | 323 | XVI | 381 | XVII | 345 | XVII |
| 4. | Riau | 488 | XIII | 601 | XIII | 650 | XI |
| 5. | Kepri | 288 | XVIII | 321 | XIX | 287 | XIX |
| 6. | Jambi | 215 | XXI | 284 | XX | 385 | XVI |
| 7. | Sumsel | 824 | VI | 1.049 | VI | 990 | VIII |
| 8. | Bengkulu | 122 | XXVII | 130 | XXVII | 129 | XXVII |
| 9. | Lampung | 510 | XII | 535 | XIV | 647 | XII |
| 10. | Babel | 126 | XXVI | 191 | XXIII | 180 | XXIII |
| 11. | Banten | 183 | XXIII | 141 | XXVI | 161 | XXV |
| 12. | DKI Jakarta | 5.315 | II | 5.250 | II | 5.426 | II |
| 13. | Jawa Barat | 3.215 | III | 1.776 | IV | 1.252 | IV |
| 14. | Jawa Tengah | 1.122 | V | 1.493 | V | 1.194 | V |
| 15. | DI Yogyakarta | 262 | XIX | 281 | XXI | 254 | XX |
| 16. | Jawa Timur | 5.637 | I | 7.749 | I | 7.448 | I |
| 17. | Kalbar | 205 | XXII | 260 | XXII | 242 | XXI |
| 18. | Kalsel | 534 | XI | 887 | IX | 1.188 | VI |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|---------------|--------------|---------------|----------|---------------|----------|---------------|----------|
| 19. | Kaltim | 600 | IX | 624 | XII | 591 | XIV |
| 20. | Kalteng | 732 | XVIII | 325 | XVIII | 333 | XVIII |
| 21. | Bali | 792 | VII | 887 | VIII | 862 | X |
| 22. | NTB | 133 | XXV | 144 | XXV | 162 | XXIV |
| 23. | NTT | 235 | XX | 868 | X | 147 | XXVI |
| 24. | Sulsel | 413 | XV | 521 | XV | 645 | XIII |
| 25. | Sultra | 302 | XVII | 388 | XVI | 528 | XV |
| 26. | Sulteng | 145 | XXIV | 189 | XXIV | 209 | XXII |
| 27. | Sulut | 415 | XIV | 1.007 | VII | 1.022 | VII |
| 28. | Gorontalo | 19 | XXXI | 13 | XXXI | 12 | XXXI |
| 29. | Maluku | 72 | XXIX | 56 | XXIX | 40 | XXIX |
| 30. | Maluku Utara | 34 | XXX | 33 | XXX | 24 | XXX |
| 31. | Papua | 85 | XXVIII | 91 | XXVIII | 88 | XXVIII |
| JUMLAH | | 26.678 | - | 29.796 | - | 28.727 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 195 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking kasus Narkoba Tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, pengungkapan kasus Narkoba menurun jika dibandingkan dengan tahun 2011. Pengungkapan kasus terbesar terjadi pada Provinsi Jawa Timur. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kegiatan penegakan hukum yang sangat intensif di wilayah Jawa Timur. Jumlah pengungkapan kasus yang cukup besar selanjutnya terjadi pada wilayah DKI Jakarta, kemudian Sumatera Utara.

2) Trend tahun 2010-2012

Secara nasional, dalam periode tiga tahun belakangan, jumlah pengungkapan kasus terbesar yaitu pada tahun 2011. Provinsi Jawa Timur secara berturut-turut menduduki peringkat pertama sebagai Provinsi dengan jumlah pengungkapan kasus terbesar, sementara peringkat kedua secara berturut-turut diduduki oleh Provinsi DKI Jakarta. Provinsi Papua menduduki peringkat terakhir dengan jumlah pengungkapan kasus terkecil.

Tabel 196. Trend Jumlah dan Ranking Tersangka Narkoba Tahun 2010 – 2012

| NO. | PROVINSI | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|-----|----------|---------------|---------|---------------|---------|---------------|---------|
| | | JUMLAH TSK | RANKING | JUMLAH TSK | RANKING | JUMLAH TSK | RANKING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Aceh | 779 | XII | 847 | XIII | 1.171 | IX |
| 2. | Sumut | 3.717 | IV | 3.515 | III | 3.277 | III |
| 3. | Sumbar | 490 | XV | 558 | XVI | 503 | XVII |
| 4. | Riau | 677 | XIII | 855 | XII | 980 | XI |
| 5. | Kepri | 364 | XVII | 399 | XX | 378 | XIX |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|---------------|---------------|---------------|-----------|---------------|-----------|---------------|-----------|
| 6. | Jambi | 347 | XVIII | 409 | XVII | 587 | XV |
| 7. | Sumsel | 1.102 | VI | 1.416 | VI | 1.282 | VII |
| 8. | Bengkulu | 162 | XXVII | 181 | XXVII | 181 | XXVI |
| 9. | Lampung | 784 | XI | 820 | XIV | 1.000 | X |
| 10. | Babel | 168 | XXVI | 250 | XXIII | 238 | XXII |
| 11. | Banten | 277 | XXII | 217 | XXIV | 218 | XXIV |
| 12. | DKI Jakarta | 6.538 | I | 6.429 | II | 6.713 | II |
| 13. | Jawa Barat | 4.108 | III | 2.447 | IV | 1.719 | IV |
| 14. | Jawa Tengah | 1.342 | V | 1.746 | V | 1.352 | VI |
| 15. | DI Yogyakarta | 327 | XIX | 360 | XXI | 340 | XX |
| 16. | Jawa Timur | 6.395 | II | 8.637 | I | 8.142 | I |
| 17. | Kalbar | 293 | XXI | 345 | XXII | 304 | XXI |
| 18. | Kalsel | 814 | X | 1.234 | VII | 1.616 | V |
| 19. | Kaltim | 864 | VIII | 971 | IX | 887 | XIV |
| 20. | Kalteng | 889 | VII | 399 | XIX | 397 | XVIII |
| 21. | Bali | 826 | IX | 941 | X | 900 | XII |
| 22. | NTB | 170 | XXV | 205 | XXV | 213 | XXV |
| 23. | NTT | 238 | XXIII | 878 | XI | 160 | XXVII |
| 24. | Sulsel | 619 | XIV | 739 | XV | 894 | XIII |
| 25. | Sultra | 322 | XX | 401 | XVIII | 560 | XVI |
| 26. | Sulteng | 180 | XXIV | 205 | XXVI | 235 | XXIII |
| 27. | Sulut | 418 | XVI | 1.106 | VIII | 1.207 | VIII |
| 28. | Gorontalo | 19 | XXXI | 13 | XXXI | 16 | XXXI |
| 29. | Maluku | 81 | XXIX | 68 | XXIX | 44 | XXIX |
| 30. | Maluku Utara | 47 | XXX | 38 | XXX | 27 | XXX |
| 31. | Papua | 140 | XXVIII | 103 | XXVIII | 99 | XXVIII |
| JUMLAH | | 33.497 | - | 36.732 | - | 35.640 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 196 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking tersangka kasus Narkoba Tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, jumlah tersangka tindak pidana Narkoba yang berhasil ditangkap menurun jika dibandingkan dengan tahun 2011. Jumlah penangkapan tersangka terbesar terjadi pada Provinsi Jawa Timur. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kegiatan penegakan hukum yang sangat intensif di wilayah Jawa Timur. Jumlah penangkapan tersangka yang cukup besar selanjutnya terjadi pada wilayah DKI Jakarta, kemudian Sumatera Utara.

2) Trend tahun 2010-2012

Di tahun 2010 jumlah penangkapan tersangka tindak pidana Narkoba terbesar terjadi di wilayah DKI Jakarta, namun di tahun 2011 dan tahun 2012 jumlah penangkapan terbesar terjadi di wilayah Jawa Timur.

Tabel 197. Trend Jumlah dan Ranking Barang Bukti Daun Ganja Tahun 2010–2012

| NO. | PROVINSI | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|---------------|---------------|----------------------|--------------|----------------------|--------------|----------------------|--------------|
| | | JUMLAH (GRAM) | RAN- KING | JUMLAH (GRAM) | RAN- KING | JUMLAH (GRAM) | RAN- KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Aceh | 2.062.064,21 | V | 1.077.594,25 | VI | 9.091.084,54 | I |
| 2. | Sumut | 2.242.066,74 | IV | 1.630.601,67 | V | 1.393.156,43 | V |
| 3. | Sumbar | 244.135,00 | VIII | 320.709,00 | VII | 289.909,40 | VII |
| 4. | Riau | 1.751.032,58 | VI | 87.222,48 | VIII | 124.600,58 | VIII |
| 5. | Kepri | 98.655,48 | IX | 50.541,72 | X | 33.933,50 | XII |
| 6. | Jambi | 95.623,21 | X | 85.777,13 | IX | 2.343.039,94 | III |
| 7. | Sumsel | 3.357.335,63 | III | 24.050,90 | XII | 43.042,42 | XI |
| 8. | Bengkulu | 11.924,69 | XVII | 11.908.903,62 | I | 20.720,99 | XV |
| 9. | Lampung | 595.567,40 | VII | 2.260.435,36 | IV | 6.423.477,75 | II |
| 10. | Babel | 16.902,74 | XV | 8.928,35 | XV | 20.732,90 | XIV |
| 11. | Banten | 13.756,01 | XVI | 3.360,12 | XIX | 9.677,71 | XIX |
| 12. | DKI Jakarta | 8.403.103,15 | I | 3.242.098,70 | II | 1.611.457,58 | IV |
| 13. | Jawa Barat | 3.686.059,00 | II | 3.106.735,15 | III | 698.688,36 | VI |
| 14. | Jawa Tengah | 25.460,67 | XI | 12.241,30 | XIII | 14.858,28 | XVIII |
| 15. | DI Yogyakarta | 22.935,56 | XII | 4.129,48 | XVII | 30.404,05 | XIII |
| 16. | Jawa Timur | 20.730,10 | XIII | 10.001,07 | XIV | 67.164,76 | X |
| 17. | Kalbar | 1.745,49 | XXII | 119,65 | XXVI | 59,13 | XXVIII |
| 18. | Kalsel | 71,63 | XXX | 53,98 | XXVIII | 74,64 | XXVII |
| 19. | Kaltim | 18.412,37 | XIV | 8.569,30 | XVI | 962,68 | XXIII |
| 20. | Kalteng | 1.057,80 | XXIV | 0,84 | XXXI | 5,98 | XXIX |
| 21. | Bali | 6.304,22 | XIX | 3.232,00 | XX | 71.193,29 | IX |
| 22. | NTB | 1.438,90 | XXIII | 37.510,98 | XI | 15.040,42 | XVII |
| 23. | NTT | 128,60 | XXVII | 173,06 | XXIV | 90,86 | XXVI |
| 24. | Sulsel | 474,85 | XXV | 50,50 | XXIX | 1.286,50 | XXII |
| 25. | Sultra | 356,97 | XXVI | 722,43 | XXII | 5,00 | XXX |
| 26. | Sulteng | 28,10 | XXXI | 156,82 | XXV | 18.844,82 | XVI |
| 27. | Sulut | 101,50 | XXVIII | 589,11 | XXIII | 400,64 | XXV |
| 28. | Gorontalo | 80,00 | XXIX | 0,90 | XXX | 0,19 | XXXI |
| 29. | Maluku | 9.637,10 | XVIII | 107,00 | XXVII | 571,00 | XXIV |
| 30. | Maluku Utara | 2.062,03 | XXI | 3.678,63 | XVIII | 5.649,21 | XX |
| 31. | Papua | 3.031,22 | XX | 3.023,99 | XXI | 5.147,74 | XXI |
| JUMLAH | | 22.692.283,73 | - | 23.891.319,49 | - | 22.335.281,29 | |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 197 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti daun ganja tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, Jumlah barang bukti daun ganja yang disita secara nasional menurun jika dibandingkan dengan tahun 2011, dengan jumlah sitaan barang bukti terbesar terjadi pada provinsi Aceh. Jumlah sitaan barang bukti yang cukup besar selanjutnya terjadi pada provinsi Bengkulu, kemudian Provinsi Jambi.

2) Trend tahun 2010 – 2012

Dalam periode tiga tahun belakangan jumlah sitaan barang bukti daun ganja terbesar yaitu sitaan di Provinsi Bengkulu pada tahun 2011 dengan jumlah 11.908.903,62 gram namun jumlah sitaan tersebut menurun dengan sangat tajam di tahun 2012 menjadi hanya 20.720,99 gram. Di Provinsi Aceh, jumlah penyitaan barang bukti daun ganja meningkat tajam dari 1.077.594,25 gram yang disita di tahun 2011 menjadi 9.091.084,54 gram di tahun 2012. Jumlah sitaan barang bukti daun ganja di Provinsi DKI Jakarta cenderung menurun, dari 8.403.103,15 gram yang disita pada tahun 2010, menjadi 3.242.098,70 gram yang disita di tahun 2011 hingga hanya 1.611.457,58 gram yang disita di tahun 2012.

Tabel 198. Trend Jumlah dan Ranking Barang Bukti Pohon Ganja Tahun 2010 – 2012

| NO. | PROVINSI | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|---------------|---------------|--------------------|--------------|--------------------|--------------|--------------------|--------------|
| | | JUMLAH (BATANG) | RAN- KING | JUMLAH (BATANG) | RAN- KING | JUMLAH (BATANG) | RAN- KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Aceh | 438.621 | I | 1.827.970 | I | 303.357 | I |
| 2. | Sumut | 24.701 | II | 8.732 | II | 36.431 | II |
| 3. | Sumbar | 76 | VI | 1.212 | III | 246 | V |
| 4. | Riau | 199 | V | 106 | VI | - | - |
| 5. | Jambi | - | - | - | - | 1 | X |
| 6. | Sumsel | 381 | IV | 53 | VII | 344 | IV |
| 7. | Bengkulu | 1.047 | III | 29 | VIII | 941 | III |
| 8. | Lampung | - | - | 414 | V | - | - |
| 9. | DKI Jakarta | - | - | - | - | 48 | VI |
| 10. | Jabar | 5 | VII | 1.120 | IV | 19 | VII |
| 11. | DI Yogyakarta | - | - | 28 | IX | 5 | VIII |
| 12. | Kalbar | 3 | VIII | - | - | - | - |
| 13. | Bali | - | - | - | - | 3 | IX |
| JUMLAH | | 465.033 | - | 1.839.664 | - | 341.395 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 198 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti pohon ganja tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, Jumlah barang bukti pohon yang disita secara nasional relatif menurun jika dibandingkan dengan tahun 2011, dimana sitaan terbesar terjadi pada Provinsi Aceh dengan jumlah 303.357 batang.

2) Trend tahun 2010-2012

Dalam periode tiga tahun belakangan Provinsi Aceh terus menduduki peringkat pertama sebagai Provinsi dengan jumlah sitaan pohon ganja terbesar di Indonesia. Jumlah sitaan barang bukti pohon ganja yang cukup besar setelah Provinsi Aceh yaitu pada Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 199. Trend Jumlah dan Ranking Barang Bukti Biji Ganja Tahun 2010 – 2012

| NO. | PROVINSI | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|---------------|----------|------------------|--------------|------------------|--------------|------------------|--------------|
| | | JUMLAH (GRAM) | RAN- KING | JUMLAH (GRAM) | RAN- KING | JUMLAH (GRAM) | RAN- KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Sumut | 150,00 | II | 2,50 | I | 284,91 | I |
| 2. | Lampung | 600,00 | I | - | - | - | - |
| 3. | NTT | - | - | 1,88 | II | - | - |
| JUMLAH | | 750,00 | - | 4,38 | - | 284,91 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 199 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti biji ganja tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, penyitaan barang bukti biji ganja hanya terjadi pada Provinsi Sumatera Utara, meningkat dari 2,50 gram yang disita pada tahun 2011 menjadi 284,91 gram di tahun 2012.

2) Trend tahun 2010-2012

Dalam periode tiga tahun belakangan, jumlah sitaan barang bukti biji ganja terbesar terjadi di Provinsi Lampung dengan total 600,00 gram, namun di tahun 2011 hingga tahun 2012 tidak terdapat penyitaan barang bukti ganja di Provinsi Lampung. Sitaan barang bukti biji ganja di Provinsi NTT hanya terjadi di tahun 2011 sebesar 1,88 gram.

Tabel 200. Trend Jumlah dan Ranking Barang Bukti Lahan Ganja Tahun 2010 – 2012

| NO. | PROVINSI | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|---------------|----------|--------------------|--------------|--------------------|--------------|--------------------|--------------|
| | | JUMLAH (HEKTAR) | RAN- KING | JUMLAH (HEKTAR) | RAN- KING | JUMLAH (HEKTAR) | RAN- KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Aceh | 171,65 | I | 298,80 | I | 72,50 | I |
| 2. | Sumut | 6,50 | II | 7,00 | II | 16,00 | II |
| 3. | Sumsel | 0,25 | III | - | - | - | - |
| 4. | Bengkulu | - | - | - | - | 1,00 | III |
| 5. | Lampung | - | - | 0,03 | III | - | - |
| JUMLAH | | 178,40 | - | 305,83 | - | 89,50 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 203

Dari tabel 200 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti lahan ganja tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, areal lahan ganja terbesar yang berhasil diungkap berada di Provinsi Aceh dengan luas 72,50 hektar, menurun jika dibandingkan dengan luas areal 298,80 hektar yang berhasil di tahun 2011.

2) Trend tahun 2010-2012

Dalam periode tiga tahun belakangan, areal lahan ganja terbesar yang berhasil diungkap terjadi di Provinsi Aceh. Pengungkapan yang cukup besar juga terjadi di Provinsi Sumatera Utara. Pengungkapan areal lahan ganja di Sumatera Selatan hanya terjadi pada tahun 2010 dengan luas 0,25 hektar, di Bengkulu hanya terjadi pada tahun 2012 dengan luas 1 hektar, dan di Lampung hanya terjadi pada tahun 2011 dengan 0,03 hektar.

Tabel 201. Trend Jumlah dan Ranking Barang Bukti Heroin/Putaw Tahun 2010 – 2012

| NO. | PROVINSI | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|---------------|---------------|------------------|----------|------------------|----------|------------------|----------|
| | | JUMLAH (GRAM) | RAN-KING | JUMLAH (GRAM) | RAN-KING | JUMLAH (GRAM) | RAN-KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Aceh | - | - | - | | 2.225,00 | VI |
| 2. | Sumut | 0,48 | XV | 2.995,54 | III | 0,17 | XVIII |
| 3. | Sumbar | 4,80 | XI | - | | - | |
| 4. | Riau | 3.221,20 | IV | - | | 1.290,90 | IX |
| 5. | Kepri | 3.751,30 | III | 9,50 | XIV | 4.192,79 | V |
| 6. | Jambi | 0,04 | XX | 105,40 | IX | 0,40 | XVII |
| 7. | Sumsel | 18,20 | IX | 24,44 | XII | 0,40 | XVII |
| 8. | Bengkulu | - | - | - | - | - | |
| 9. | Lampung | 0,25 | XVII | 7.906,05 | II | 2,23 | XIV |
| 10. | Babel | 1,02 | XIV | 0,13 | XVII | - | |
| 11. | Banten | 6.952,20 | II | - | - | - | |
| 12. | DKI Jakarta | 18.481,35 | I | 15.545,42 | I | 20.236,77 | I |
| 13. | Jabar | 2.231,29 | VII | 2.782,60 | IV | 19,09 | XI |
| 14. | Jateng | 1,68 | XII | 2.694,72 | VI | 4.982,08 | IV |
| 15. | DI Yogyakarta | 2.613,30 | VI | 1.050,10 | VIII | 1.332,68 | VIII |
| 16. | Jatim | 5,42 | X | 1.979,86 | VII | 10.668,40 | II |
| 17. | Kalbar | 1,31 | XIII | 81,00 | X | 14,04 | XII |
| 18. | Kalsel | - | - | 7,56 | XV | - | |
| 19. | Kaltim | 144,13 | VIII | 2.758,67 | V | 5.199,88 | III |
| 20. | Kalteng | - | - | - | - | 0,12 | XIX |
| 21. | Bali | 2.635,14 | V | 24,62 | XI | 8,71 | XIII |
| 22. | NTB | - | - | - | - | 0,74 | XVI |
| 23. | Sulut | 0,30 | XVI | 1,50 | XVI | 2.200,00 | VII |
| 24. | Gorontalo | 0,08 | XVIII | 22,70 | XIII | 49,24 | X |
| 25. | Maluku | - | - | - | - | 1,60 | XV |
| 26. | Malut | 0,05 | XIX | - | - | - | - |
| JUMLAH | | 33.111,34 | | 37.989,81 | | 52.425,24 | |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 201 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti heroin/putaw tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, secara nasional jumlah sitaan barang bukti Heroin/Putaw meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah sitaan terbesar terjadi di Provinsi DKI Jakarta sebesar 20.236,77 gram, meningkat dibandingkan tahun 2011 sebesar 15.545,42 gram.

2) Trend tahun 2010-2012

Dalam periode tiga tahun belakangan, Provinsi DKI Jakarta berturut-turut menduduki peringkat pertama sebagai Provinsi dengan jumlah sitaan barang bukti Heroin/Putaw terbesar di Indonesia. Tidak terdapat penyitaan barang bukti Heroin/Putaw di Provinsi Banten di tahun 2011 dan 2012, yang sebelumnya terdapat sitaan sebesar 6.952,20 gram di tahun 2010. Terjadi peningkatan yang sangat tajam pada jumlah sitaan barang bukti Heroin di Provinsi Jawa Timur dari 5,42 gram yang disita pada tahun 2010, menjadi 1.979,86 gram pada tahun 2011 hingga akhirnya 10.668,40 gram di tahun 2012. Begitu juga halnya dengan Provinsi Jawa Timur secara berangsur terjadi peningkatan jumlah sitaan barang bukti Heroin/Putaw.

Tabel 202. Trend Jumlah dan Ranking Barang Bukti Kokain Tahun 2010 – 2012

| NO. | PROVINSI | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|--------|-------------|--------|----------|--------|----------|----------|----------|
| | | JUMLAH | RAN-KING | JUMLAH | RAN-KING | JUMLAH | RAN-KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Banten | 162,00 | I | - | - | - | - |
| 2. | DKI Jakarta | - | - | 115,00 | I | 2.062,40 | II |
| 3. | Bali | 6,00 | III | 1,97 | II | 4.673,44 | I |
| 4. | NTB | 48,00 | II | - | - | - | - |
| 5. | Sumut | - | - | - | - | 1,00 | III |
| JUMLAH | | 216 | - | 116,97 | - | 6.736,84 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 202 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti kokain tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, secara nasional jumlah sitaan barang bukti Kokain meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2011, dengan sitaan tertinggi terjadi pada Provinsi Bali sebesar 4.673,44 gram.

2) Trend tahun 2010 – 2012

Dalam periode tiga tahun belakangan, Provinsi Bali yang menduduki peringkat ketiga di tahun 2010 naik menjadi peringkat kedua di tahun 2011 sampai akhirnya menduduki peringkat pertama di tahun 2012 sebagai Provinsi dengan jumlah sitaan barang bukti Kokain terbesar di Indonesia. Perlu diwaspadai peningkatan jumlah sitaan barang bukti Kokain di Provinsi DKI Jakarta yang mana tidak ditemukan adanya sitaan di tahun 2010 muncul sitaan sebesar 115,00 gram di tahun 2011, dan meningkat dengan tajam di tahun 2012 sebesar 2.062,40 gram. Sedangkan pada Provinsi Banten dan NTB tidak ditemukan lagi sitaan barang bukti Kokain di tahun 2011 dan 2012 dari yang awalnya terdapat sitaan di tahun 2010 dengan jumlah masing-masing 162,00 gram dan 48,00 gram.

Tabel 203. Trend Jumlah dan Ranking Barang Bukti Hashish Tahun 2010 – 2012

| NO. | PROVINSI | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|--------|-------------|------------------|--------------|------------------|--------------|------------------|--------------|
| | | JUMLAH (GRAM) | RAN- KING | JUMLAH (GRAM) | RAN- KING | JUMLAH (GRAM) | RAN- KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | DKI Jakarta | 65,00 | II | - | - | - | - |
| 2. | Jawa Timur | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Bali | 4.871,19 | I | 230,99 | I | 4.121,44 | I |
| 4. | NTB | 10,41 | III | - | - | 3.715,00 | II |
| JUMLAH | | 4.946,60 | - | 230,99 | - | 7.836,44 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 203 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti hashish tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, secara nasional jumlah sitaan barang bukti Hashish meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2011, dengan sitaan tertinggi terjadi pada Provinsi Bali sebesar 4.121,44 gram.

2) Trend tahun 2010-2012

Dalam periode tiga tahun belakangan, Provinsi Bali terus menduduki peringkat pertama sebagai Provinsi dengan jumlah sitaan barang bukti Hashish terbesar di Indonesia. Perlu diwaspadai peningkatan jumlah sitaan barang bukti Hashish di Provinsi NTB dari yang awalnya hanya ditemukan sebesar 10,41 gram di tahun 2010, tidak ditemukan sitaan di tahun 2011, meningkat dengan tajam dengan sitaan sebesar 3.715,00 gram di tahun 2012. Sedangkan di Provinsi DKI Jakarta, sitaan barang bukti Hashish hanya ditemukan di tahun 2010 sebesar 65,00 gram.

Tabel 204. Trend Jumlah dan Ranking Barang Bukti Ekstasi Tahun 2010 – 2012

| NO. | PROVINSI | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|---------------|---------------|-------------------|--------------|---------------------|--------------|---------------------|--------------|
| | | JUMLAH (BUTIR) | RAN- KING | JUMLAH (BUTIR) | RAN- KING | JUMLAH (BUTIR) | RAN- KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Aceh | - | - | 4,00 | XXV | 11,25 | XXII |
| 2. | Sumut | 14.330,00 | IV | 12.544,00 | VI | 4.123,75 | VI |
| 3. | Sumbar | 43,00 | XX | 6,00 | XXIV | 17,00 | XXI |
| 4. | Riau | 7.808,00 | VIII | 999,50 | XII | 4.845,50 | V |
| 5. | Kepri | 44.926,00 | III | 19.806,00 | V | 63.736,00 | III |
| 6. | Jambi | 2.244,50 | XII | 578,00 | XV | 2.646,00 | IX |
| 7. | Sumsel | 45.990,00 | II | 54.462,50 | IV | 10.359,25 | IV |
| 8. | Bengkulu | - | - | 102,00 | XIX | 6,25 | XXIII |
| 9. | Lampung | 1.173,75 | XIV | 90.974,25 | III | 152.366,25 | II |
| 10. | Babel | 141,00 | XVIII | 591,25 | XIV | 801,00 | XIV |
| 11. | Banten | 10.396,00 | V | 5.959,00 | VII | 3,00 | XXV |
| 12. | DKI Jakarta | 272.419,00 | I | 803.315,25 | I | 4.018.836,50 | I |
| 13. | Jawa Barat | 56,00 | XIX | 3.307,00 | VIII | 1.110,50 | XII |
| 14. | Jawa Tengah | 170,00 | XVII | 258,00 | XVII | 98,75 | XVII |
| 15. | DI Yogyakarta | 10.169,00 | VI | - | - | 75,50 | XVIII |
| 16. | Jawa Timur | 3.602,00 | XI | 96.085,00 | II | 3.198,50 | VIII |
| 17. | Kalbar | 4.769,00 | X | 796,50 | XIII | 1.325,75 | XI |
| 18. | Kalsel | 931,00 | XV | 1.547,00 | X | 3.495,50 | VII |
| 19. | Kaltim | 5.529,00 | IX | 1.087,50 | XI | 701,00 | XV |
| 20. | Kalteng | 389,00 | XVI | 14,00 | XXI | 324,00 | XVI |
| 21. | Bali | 8.352,00 | VII | 3.039,00 | IX | 2.580,75 | X |
| 22. | NTB | 11,00 | XXII | 3,00 | XXVI | - | |
| 23. | Sulsel | 1.191,00 | XIII | 522,00 | XVI | 861,00 | XIII |
| 24. | Sultra | - | - | 156,00 | XVIII | 3,00 | XXVI |
| 25. | Sulteng | 20,00 | XXI | 14,00 | XXII | - | |
| 26. | Sulut | - | - | - | - | 5,00 | XXIV |
| 27. | Gorontalo | | | | | 67,00 | XIX |
| 28. | Maluku | - | - | 10,00 | XXIII | - | |
| 29. | Papua | - | - | 15,00 | XX | 21,00 | XX |
| JUMLAH | | 434.660,25 | - | 1.096.195,75 | - | 4.271.619,00 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 204 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti ekstasi tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, secara Nasional jumlah sitaan barang bukti Ekstasi meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2011, dengan sitaan tertinggi terjadi pada Provinsi DKI Jakarta sebesar 4.018.836,50 butir Ekstasi.

2) Trend tahun 2010-2012

Dalam periode tiga tahun belakangan, Provinsi DKI Jakarta terus menduduki peringkat pertama sebagai Provinsi dengan jumlah sitaan barang bukti Ekstasi terbesar di Indonesia. Perlu diwasapi peningkatan jumlah sitaan barang bukti Ekstasi di Provinsi Lampung dari yang awalnya hanya ditemukan sebesar 1.173,75 butir di tahun 2010, 90.974,25 butir di tahun 2011, semakin meningkat dengan sitaan sebesar 152.366,25 butir di tahun 2012.

Tabel 205. Trend Jumlah dan Ranking Barang Bukti Shabu Tahun 2010 – 2012

| NO. | PROVINSI | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|-----|---------------|-------------------|--------------|---------------------|--------------|---------------------|--------------|
| | | JUMLAH (GRAM) | RAN- KING | JUMLAH (GRAM) | RAN- KING | JUMLAH (GRAM) | RAN- KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Aceh | 2.884,00 | XIII | 7.116,96 | IX | 3.789,08 | XII |
| 2. | Sumut | 18.492,00 | V | 46.331,22 | IV | 29.131,28 | IV |
| 3. | Sumbar | 260,00 | XXIII | 916,94 | XVII | 649,91 | XXI |
| 4. | Riau | 2.051,00 | XVI | 11.556,28 | VI | 7.369,65 | VII |
| 5. | Kepri | 23.793,00 | IV | 11.313,6 | VII | 16.350,81 | V |
| 6. | Jambi | 2.252,00 | XV | 2.334,23 | XIV | 2.396,84 | XVI |
| 7. | Sumsel | 4.152,73 | X | 8.585,99 | VIII | 7.063,63 | VIII |
| 8. | Bengkulu | 25,00 | XXVIII | 218,52 | XXII | 78,70 | XXV |
| 9. | Lampung | 5.322,40 | IX | 96.517,78 | III | 4.267,30 | XI |
| 10. | Babel | 271,00 | XXI | 756,39 | XIX | 197,24 | XXII |
| 11. | Banten | 107.684,70 | II | 105,18 | XXV | 52,37 | XXVIII |
| 12. | DKI Jakarta | 393.828,07 | I | 301.056,15 | II | 1.026.811,07 | I |
| 13. | Jawa Barat | 1.212,00 | XVIII | 3.273,09 | XIII | 709,5 | XX |
| 14. | Jawa Tengah | 38.047,00 | III | 2.028,03 | XV | 3.509,22 | XIII |
| 15. | DI Yogyakarta | 3.817,00 | XI | 1.624,89 | XVI | 1.289,35 | XVIII |
| 16. | Jawa Timur | 15.723,00 | VI | 633.928,87 | I | 885.417,11 | II |
| 17. | Kalbar | 8.498,00 | VIII | 691,16 | XX | 33.999,84 | III |
| 18. | Kalsel | 1.616,00 | XVII | 3.288,79 | XII | 4.315,39 | X |
| 19. | Kaltim | 2.834,00 | XIV | 6.946,04 | X | 12.725,46 | VI |
| 20. | Kalteng | 605,00 | XIX | 467,18 | XXI | 864,15 | XIX |
| 21. | Bali | 10.475,00 | VII | 17.024,02 | V | 2.567,95 | XV |
| 22. | NTB | 52,40 | XXIII | 3.729,13 | XI | 169,38 | XXII |
| 23. | NTT | 52,00 | XXIV | 4,76 | XXXI | 5,01 | XXXI |
| 24. | Sulsel | 1.616,00 | XVII | 814,97 | XVIII | 2.966,20 | XIV |
| 25. | Sultra | 49,00 | XXV | 161,75 | XXIV | 61,36 | XXVI |
| 26. | Sulteng | 389,00 | XX | 181,21 | XXIII | 2.178,90 | XVII |
| 27. | Sulut | 13,00 | XXIX | 31,43 | XXIX | 5.001,42 | IX |
| 28. | Gorontalo | 12,00 | XXX | 99,51 | XXVI | 135,93 | XXIV |
| 29. | Maluku | 3.029,00 | XII | 66,02 | XXVIII | 10,04 | XXIX |
| 30. | Maluku Utara | 27,00 | XXVII | 6,8 | XXX | 5,95 | XXX |
| 31. | Papua | 37,00 | XXVI | 91,04 | XXVII | 59,47 | XXVII |
| | JUMLAH | 649.119,30 | - | 1.161.267,93 | - | 2.054.149,51 | - |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2013

Dari tabel 205 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti shabu tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, secara nasional jumlah sitaan barang bukti Shabu meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2011, dengan sitaan tertinggi terjadi pada Provinsi DKI Jakarta sebesar 1.026.811,07 gram.

2) Trend tahun 2010-2012

Dalam periode tiga tahun belakangan, Di tahun 2010 dan tahun 2012 Provinsi DKI Jakarta menduduki peringkat pertama sebagai Provinsi dengan jumlah sitaan barang bukti Shabu terbesar di Indonesia. Perlu diwaspadai peningkatan jumlah sitaan barang bukti Shabu di Jawa Timur dari yang awalnya hanya ditemukan sebesar 15.723,00 gram di tahun 2010, meningkat tajam menjadi peringkat pertama se-Indonesia sebesar 633.928,87 gram di tahun 2011, lalu meningkat lagi dengan urutan kedua terbesar se-Indonesia setelah DKI Jakarta menjadi 885.417,11 gram di tahun 2012.

b. Trend Sitaan Tindak Pidana Narkotika Tahun 2010 – 2012 dari Kementerian Keuangan RI.

Tabel 206. Trend Jumlah dan Ranking Barang Bukti Daun Ganja Sitaan di Bandara Tahun 2010 – 2012 (Gram)

| NO. | PROVINSI | BANDARA | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|--------|-------------|----------------|----------|----------|----------|----------|---------|----------|
| | | | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | Sumut | Medan | - | - | 25,00 | II | - | - |
| 2. | Banten | Soekarno Hatta | 3.300,90 | I | - | - | 56,60 | II |
| 3. | DKI Jakarta | Halim | - | - | 1,50 | IV | - | - |
| 4. | Jayapura | Jayapura | - | - | 1.250,00 | I | - | - |
| 5. | Bali | Ngurah Rai | 15,16 | II | 4,00 | III | - | - |
| 6. | Yogyakarta | Yogyakarta | - | - | - | - | 86,00 | I |
| 7. | Jawa Barat | Bandung | - | - | - | - | 6,48 | III |
| JUMLAH | | | 3.316,06 | - | 1.280,50 | - | 149,08 | - |
| TREND | | | | | -61,38% | | -88,36% | |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Dari tabel 206 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti daun ganja sitaan di bandara tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, secara umum jumlah sitaan barang bukti daun ganja menurun dengan persentase penurunan 88,36%, dari 1.280,50 gram yang disita pada tahun 2011 menjadi hanya 149,08 gram di tahun 2012. Jumlah sitaan terbesar terjadi di bandara Yogyakarta dengan jumlah 86,00 gram.

2) Trend tahun 2010-2012

Dari tahun 2010 hingga tahun 2012, terdapat tren penurunan jumlah sitaan barang bukti daun ganja di bandara. Jumlah sitaan barang bukti daun ganja terbesar terjadi pada bandara Soekarno Hatta dengan jumlah 3.300,90 gram, namun pada tahun 2012 hanya berhasil disita sebanyak 56,60 gram. Sedangkan pada bandara Yogyakarta dan Bandung yang dua tahun sebelumnya tidak pernah didapati adanya daun ganja, muncul sitaan dengan jumlah masing-masing 86,00 gram dan 6,48 gram. Dari data yang ada terdapat kemungkinan bahwa usaha peredaran daun ganja melalui bandara mulai dilakukan dalam jumlah kecil, ataupun melalui metoda dan jalur lain yang luput dari pengawasan.

Tabel 207. Trend Jumlah dan Ranking Barang Bukti Heroin Sitaan di Bandara Tahun 2010 – 2012 (Gram)

| NO. | PROVINSI | BANDARA | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|---------------|---------------|----------------|-----------------|----------|------------------|----------|------------------|----------|
| | | | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | DKI Jakarta | Halim | - | - | 1.285,00 | IV | 1.056,00 | VII |
| 2. | Banten | Soekarno Hatta | 5.001,00 | I | - | - | 2.008,00 | IV |
| 3. | Jawa Barat | Bandung | - | - | 2.620,00 | II | - | |
| 4. | Jawa Tengah | Surakarta | - | - | 2.689,00 | I | - | |
| 5. | DI Yogyakarta | Yogyakarta | - | - | 1.047,00 | V | 1.175,00 | VI |
| 6. | Jawa Timur | Juanda | - | - | 2.103,00 | III | - | |
| 7. | Bali | Ngurah Rai | 2.555,78 | II | - | - | - | |
| 8. | Sumsel | Palembang | - | - | 578,88 | VI | - | |
| 9. | Aceh | Banda Aceh | | | | | 1.995,80 | V |
| 10. | Kalsel | Balikpapan | | | | | 5.198,00 | II |
| 11. | Sulut | Manado | | | | | 2.200,00 | III |
| 12. | Sumut | Medan | | | | | 10.110,10 | I |
| JUMLAH | | | 7.556,78 | - | 10.322,88 | - | 23.742,90 | - |
| TREND | | | | | 36,60% | | 130% | |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Dari tabel 207 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti Heroin sitaan di bandara tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, secara umum jumlah penyitaan barang bukti Heroin di bandara meningkat dengan persentase kenaikan 130%, dari 10.322,88 gram yang disita di tahun 2011 menjadi 23.742,90 gram di tahun 2012. Jumlah penyitaan terbesar terjadi di bandara Medan dengan jumlah 10.110,10 gram.

2) Trend tahun 2010-2012

Dari tahun 2010 hingga tahun 2012 terdapat tren peningkatan jumlah sitaan barang bukti Heroin di bandara. Penyitaan yang terdapat di bandara Soekarno Hatta cenderung menurun, dari 5.001 gram yang disita pada tahun 2010, menjadi 2.008 gram yang disita pada tahun 2012. Sedangkan penyitaan di bandara Ngurah Rai Bali hanya terdapat pada tahun 2010 saja. Dari data yang ada terdapat kemungkinan bahwa pelaku peredaran Heroin sudah mulai beroperasi melalui jalur yang berbeda, terlihat dari menurunnya jumlah penyitaan pada bandara Soekarno Hatta dan tidak adanya lagi penyitaan pada bandara Ngurah Rai, serta munculnya penyitaan-penyitaan baru di tahun 2012 pada bandara Medan, bandara Balikpapan, bandara Manado dan Aceh yang pada dua tahun sebelumnya tidak pernah ditemukan barang bukti Heroin.

Tabel 208. Trend Jumlah dan Ranking Barang Bukti Kokain Sitaan di Bandara Tahun 2010 – 2012 (Gram)

| NO. | PROVINSI | BANDARA | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|--------|-------------|----------------|--------|----------|---------|----------|-----------|----------|
| | | | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | Banten | Soekarno Hatta | 203,00 | I | - | | 1.823,50 | II |
| 2. | DKI Jakarta | Halim | - | | 173,00 | I | - | |
| 3. | Bali | Ngurah Rai | - | | 3,17 | II | 4.794,00 | I |
| JUMLAH | | | 203,00 | | 176,17 | | 6.617,50 | |
| TREND | | | | | -13,22% | | 3.656,31% | |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Dari tabel 208 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti kokain sitaan di bandara tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, secara umum jumlah penyitaan barang bukti Kokain di bandara meningkat tajam dengan persentase kenaikan 3.656,31%, dari 176,17 gram yang disita di tahun 2011 menjadi 6.617,50 gram di tahun 2012. Jumlah penyitaan terbesar terjadi di bandara Ngurah Rai dengan jumlah 4.794,00 gram.

2) Trend tahun 2010-2012

Dari tahun 2010 hingga tahun 2012 terdapat tren peningkatan jumlah sitaan barang bukti Kokain di bandara, walaupun jumlah tersebut menurun pada tahun 2011 namun penurunan tersebut tidak signifikan jika dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi di tahun 2012. Dari data yang ada terdapat kemungkinan bahwa Bandara Ngurah Rai Bali mulai dipergunakan oleh para pengedar dalam upaya peredaran Kokain.

Tabel 209. Trend Jumlah dan Ranking Barang Bukti Hashish Sitaan di Bandara Tahun 2010 – 2012 (Gram)

| NO. | PROVINSI | BANDARA | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|---------------|----------|----------------|--------------|----------|----------------|----------|-----------------|----------|
| | | | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | Banten | Soekarno Hatta | 65 | II | - | - | 2 | III |
| 2. | Bali | Ngurah Rai | 5.922 | I | 3 | I | 4.431 | I |
| 3. | NTB | Mataram | - | - | - | - | 3.715 | II |
| JUMLAH | | | 5.987 | - | 3 | - | 8.148 | - |
| | | | | | -99,95% | | 271.500% | |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Dari tabel 209 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti hashish sitaan di bandara tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, secara umum jumlah penyitaan barang bukti hashish di bandara meningkat tajam dengan persentase kenaikan 271.500%, dari 3 gram yang disita di tahun 2011 menjadi 8.148 gram di tahun 2012. Jumlah penyitaan terbesar terjadi di bandara Ngurah Rai dengan jumlah 4.431 gram.

2) Trend tahun 2010-2012

Dari tahun 2010 hingga tahun 2012 terdapat trend peningkatan jumlah sitaan barang bukti Kokain di bandara, walaupun jumlah tersebut menurun pada tahun 2011 namun penurunan tersebut tidak signifikan jika dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi di tahun 2012. Dari data yang ada, bandara Ngurah Rai Bali masih merupakan bandara yang dipergunakan oleh para pengedar dalam upaya peredaran Hashish, namun perlu diwaspadai adanya kemungkinan jalur lain yang dipergunakan oleh para pengedar karena di tahun 2012 terdapat sitaan barang bukti Hashish sebesar 3.715 gram di bandara Mataram yang pada dua tahun sebelumnya belum pernah ada.

Tabel 210. Trend Jumlah Barang Bukti Ekstasi Sitaan di Bandara Tahun 2010 – 2012

| NO. | PROVINSI | BANDARA | 2010 | | 2011 | | 2012 | | KET |
|---------------|-------------|----------------|---------------|----------|-----------------|----------|-----------------|---------------|--------------|
| | | | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1. | Banten | Soekarno Hatta | 99,00 | I | - | | - | | Butir |
| | | | - | | - | | 20,50 | III | Gram |
| 2. | Jawa Timur | Juanda | 99,00 | I | - | | - | | Butir |
| | | | - | | 25,00 | III | - | | Gram |
| 3. | DKI Jakarta | Halim | - | | 4.870,00 | I | - | | Gram |
| 4. | Bali | Ngurah Rai | 402,48 | II | - | | - | | Gram |
| 5. | Kepri | Hang Nadim | - | | 3.829,20 | II | - | | Gram |
| 6. | Sulsel | Makassar | - | | - | | 500,00 | II | Gram |
| 7. | Jawa Barat | Bandung | - | | - | | 500,50 | I | Gram |
| JUMLAH | | | 198,00 | | - | | 1.021,00 | | Butir |
| | | | 402,48 | | 8.724,20 | | | -88,3% | Gram |
| TREND | | | | | | | | | |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Dari tabel 210 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti ekstasi sitaan di bandara tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, jumlah penyitaan barang bukti ekstasi di bandara menurun dengan persentase 88,3%, dari 8.724,20 gram yang disita di tahun 2011 menjadi 1.021,00 gram di tahun 2012. Jumlah penyitaan terbesar terjadi di bandara Bandung dengan jumlah 500,50 gram dan bandara Makasar dengan jumlah 500,00 gram.

2) Trend tahun 2010-2012

Dari tahun 2010 hingga tahun 2011 terdapat trend peningkatan tajam jumlah sitaan barang bukti ekstasi di bandara, namun jumlah tersebut menurun di tahun 2012. Jumlah sitaan ekstasi terbesar terjadi pada tahun 2011, yaitu pada bandara Halim Jakarta sebesar 4.870,00 gram dan bandara Kepri sebesar 3.829,20 gram. Dari data yang ada, terlihat kemungkinan terdapat perubahan jalur peredaran ekstasi dari tahun ke tahun.

Tabel 211. Trend Jumlah Barang Bukti Shabu Sitaan di Bandara Tahun 2010 – 2012 (Gram)

| NO. | PROVINSI | BANDARA | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|---------------|---------------|----------------|-------------------|----------|-------------------|----------|------------------|----------|
| | | | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | Aceh | Banda Aceh | 158,58 | IV | 1.984,22 | VII | 1.690,93 | V |
| 2. | Sumut | Medan | - | | 10.750,00 | III | 2.029,00 | IV |
| 3. | Kepri | Batam | - | | 6.584,00 | IV | - | |
| 4. | Riau | Pekanbaru | - | | 1.400,00 | IX | 101,80 | XIII |
| 5. | Banten | Soekarno Hatta | 159.206,50 | I | - | | 25.766,30 | I |
| 6. | DKI Jakarta | Halim | - | | 75.671,35 | I | 704,20 | XI |
| 7. | Jawa Barat | Bandung | - | | 1.340,35 | X | 775,00 | X |
| 8. | Jawa Tengah | Surakarta | - | | 1.104,00 | XI | 12,00 | XIV |
| 9. | DI Yogyakarta | Yogyakarta | - | | 1.515,00 | VIII | 1.245,00 | VII |
| 10. | Jawa Timur | Junda | 9.913,10 | III | 973,20 | XII | 1.537,90 | VI |
| 11. | Bali | Ngurah Rai | 11.695,11 | II | 13.566,63 | II | 1.231,00 | VIII |
| 12. | NTB | Mataram | - | | 3.600,00 | VI | 2.634,00 | III |
| 13. | Sulsel | Makasar | - | | 6.000,00 | V | 1.000,00 | IX |
| 14. | Sulut | Manado | - | | - | | 6.000,00 | II |
| 15. | Kalsel | Balikpapan | - | | - | | 177,00 | XII |
| JUMLAH | | | 180.973,29 | | 124.488,80 | | 44.904,13 | |
| TREND | | | | | -31,21% | | -63,93% | |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Dari tabel 211 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti shabu sitaan di bandara tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, jumlah penyitaan barang bukti shabu di bandara menurun dengan persentase 63,93%, dari 124.488,80 gram yang disita di tahun 2011 menjadi 44.904,13 gram di tahun 2012. Jumlah penyitaan terbesar terjadi di bandara Soekarno Hatta dengan jumlah 25.766,50 gram.

2) Trend tahun 2010-2012

Dari tahun 2010 hingga tahun 2012 terdapat trend penurunan jumlah sitaan barang bukti shabu di bandara. Dari data yang ada terlihat bahwa dari tahun ke tahun penyitaan shabu semakin tersebar ke bandara-bandara yang baru, terdapat kemungkinan adanya penyebaran shabu dalam jumlah yang lebih kecil melalui bandara-bandara lain.

Tabel 212. Trend Jumlah dan Ranking Barang Bukti Daun Ganja Sitaan di Pelabuhan Tahun 2010 – 2012 (Gram)

| NO. | PROVINSI | PELABUHAN | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|---------------|----------|-----------------------|------|----------|------|----------|--------------|----------|
| | | | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | Riau | Dumai | - | | - | | 21,50 | II |
| 2. | Kepri | Tanjung Balai Karimun | - | | - | | 22,00 | I |
| JUMLAH | | | - | | - | | 43,50 | |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Dari tabel 212 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti daun ganja sitaan di pelabuhan mulai muncul di tahun 2012, yaitu di Pelabuhan Tanjung Balai Karimun dan Dumai, yang pada dua tahun sebelumnya tidak ada. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena adanya perubahan jalur peredaran daun ganja yang sebelumnya tidak melalui kedua pelabuhan tersebut di atas.

Tabel 213. Trend Jumlah Barang Bukti Heroin Sitaan di Pelabuhan Tahun 2010 – 2012 (Gram)

| NO. | PROVINSI | PELABUHAN | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|---------------|----------|----------------|-----------------|----------|-----------------|----------|---------------|----------|
| | | | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | Riau | Dumai | 3.230,00 | | - | | 1.385 | III |
| 2. | Kepri | Tanjung Pinang | 1.465,90 | I | - | | 4.250 | II |
| | | Batam Centre | - | | - | | 5 | |
| 3. | Sumut | Teluk Nibung | - | | 2.993,00 | I | - | |
| 4. | Kaltim | Tarakan | - | | 2,23 | III | - | |
| | | Nunukan | - | | 1.400,00 | II | - | |
| 5. | Jateng | Tanjung Emas | - | | - | | 4.500 | I |
| JUMLAH | | | 4.695,90 | | 4.395,23 | | 10.140 | |
| TREND | | | | | -6,4% | | 130,7% | |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Dari tabel 213 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti heroin sitaan di pelabuhan tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, jumlah penyitaan barang bukti heroin di pelabuhan meningkat dengan persentase 130,7%, dari 4.395,23 gram yang disita di tahun 2011 menjadi 10.140 gram di tahun 2012. Jumlah penyitaan terbesar terjadi di pelabuhan Tanjung Emas Jateng dengan jumlah 4.500 gram, yang pada dua tahun sebelumnya tidak pernah terdapat penyitaan.

2) Trend tahun 2010-2012

Dari tahun 2010 hingga tahun 2012 terdapat trend peningkatan jumlah sitaan barang bukti heroin di pelabuhan, walaupun pada tahun 2011 menurun namun tidak terlalu signifikan. Dari data yang ada terlihat bahwa dari tahun ke tahun terdapat variasi pelabuhan dimana terdapat penyitaan barang bukti heroin, hal tersebut kemungkinan disebabkan pengedaran yang mengubah-rubah pola peredarannya untuk menghindari pengawasan petugas.

Tabel 214. Trend Jumlah Barang Bukti Ekstasi Sitaan di Pelabuhan Tahun 2010 – 2012 (Butir)

| NO. | PROVINSI | PELABUHAN | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|-----|----------|----------------------|--------|----------|------|----------|------|----------|
| | | | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | Riau | Dumai | 2.100 | III | - | - | - | - |
| 2. | Kepri | 1. Tj. Balai Karimun | 10.112 | II | - | - | - | - |
| | | 2. Batam Centre | 13.490 | I | - | - | - | - |
| | | JUMLAH | 25.702 | | - | - | - | - |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Dari tabel 214 tersebut di atas terlihat bahwa sitaan barang bukti ekstasi dalam bentuk tablet di pelabuhan hanya terjadi pada tahun 2010 yaitu di pelabuhan Dumai, Tanjung Balai Karimun, dan Batam Centre. Sedangkan pada tahun 2011 dan tahun 2012 tidak terdapat penyitaan ekstasi dalam bentuk tablet di pelabuhan.

Tabel 215. Trend Jumlah Barang Bukti Ekstasi Sitaan di Pelabuhan Tahun 2010 – 2012 (Gram)

| NO. | PROVINSI | PELABUHAN | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|--------|-------------|----------------------|-----------|----------|---------|----------|------------|----------|
| | | | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | Sumut | 1. Teluk Nibung | 6.426,00 | | - | - | - | - |
| | | 2. Belawan | - | | - | - | - | - |
| | | 3. Tanjung Tiram | - | | - | - | - | - |
| 2. | Riau | 1. Dumai | 19.781,00 | | - | - | 93,50 | |
| | | 2. Bagan Siapi-Api | 1.993,00 | | - | - | - | - |
| | | 3. Bengkalis | 2.976,00 | | - | - | 24,00 | |
| | | 4. Selat Panjang | - | | - | - | 4,50 | |
| 3. | Kepri | 1. Tj. Balai Karimun | 2.000,00 | | 0,50 | - | 3.513,50 | |
| | | 2. Batam Centre | 15.632,10 | | - | - | 10,25 | |
| 4. | Jabar | Cirebon | 2.000,00 | | 875,00 | - | - | - |
| 5. | DKI Jakarta | Tanjung Priok | - | | - | - | 378.435,80 | |
| JUMLAH | | | 48.808,10 | | 875,50 | - | 382.081,55 | |
| | | | | | -98,21% | - | 43.541,52% | |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Dari tabel 215 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti ekstasi sitaan di pelabuhan tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, jumlah penyitaan barang bukti ekstasi di pelabuhan meningkat tajam dengan persentase 43.541,52%, dari 875,50 gram yang disita di tahun 2011 menjadi 382.081,55 gram di tahun 2012. Jumlah penyitaan terbesar terjadi di pelabuhan Tanjung Priok Jakarta dengan jumlah 378.435,80 gram, yang pada dua tahun sebelumnya tidak pernah terdapat penyitaan.

2) Trend tahun 2010-2012

Dari tahun 2010 hingga tahun 2011, terjadi penurunan jumlah sitaan barang bukti ekstasi di pelabuhan, sedangkan pada tahun 2012 meningkat sangat tajam. Dari data yang ada terlihat bahwa terdapat kemungkinan perubahan pola peredaran ekstasi di pelabuhan, yang pada tahun 2010 sebagian besar terdapat di pelabuhan-pelabuhan daerah Riau dan Kepri, berubah ke jalur pelabuhan wilayah DKI Jakarta pada tahun 2012.

Tabel 216. Trend Jumlah Barang Bukti Shabu Sitaan di Pelabuhan Tahun 2010 – 2012 (Gram)

| NO. | PROVINSI | PELABUHAN | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|--------|----------|-------------------|------|----------|------|----------|-----------|----------|
| | | | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | Sumut | Teluk Nibung | - | | - | | 258,30 | V |
| 2. | Riau | 1. Bengkalis | - | | - | | 156,68 | VI |
| | | 2. Selat Panjang | - | | - | | 302,30 | IV |
| 3. | Kepri | 1. Tanjung Pinang | - | | - | | 4.000,00 | II |
| | | 2. Batam Centre | - | | - | | 9.615,00 | I |
| 4. | Sumbar | Teluk Bayur | - | | - | | 0,40 | VII |
| 5. | Jateng | Tanjung Emas | - | | - | | 3.240,00 | III |
| JUMLAH | | | - | | - | | 17.572,68 | |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Dari tabel 216 tersebut di atas terlihat bahwa penyitaan barang bukti shabu di pelabuhan hanya terjadi pada tahun 2012, dengan jumlah penyitaan terbesar terjadi pada pelabuhan Batam Centre dengan jumlah 9.615,00 gram. Hal tersebut perlu diwaspadai karena kemungkinan pelabuhan-pelabuhan yang terdapat penyitaan shabu di tahun 2012 tersebut merupakan jalur pelabuhan baru yang dipergunakan oleh para pengedar karena tidak ada penyitaan pada dua tahun sebelumnya.

Tabel 217. Trend Jumlah Barang Bukti Ganja Sitaan di Perbatasan Tahun 2010–2012 (Gram)

| NO. | PROVINSI | PERBATASAN | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|---------------|----------|------------|------|----------|------|----------|--------------|----------|
| | | | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | Papua | Jayapura | - | - | - | - | 2.000 | 1 |
| JUMLAH | | | - | - | - | - | 2.000 | |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Dari tabel 217 tersebut di atas terlihat bahwa penyitaan barang bukti ganja di perbatasan hanya terjadi pada tahun 2012, dengan jumlah 2.000 gram. Hal tersebut perlu diwaspadai karena kemungkinan jalur perbatasan tersebut merupakan salah satu jalur baru yang dipergunakan untuk melakukan peredaran ganja.

Tabel 218. Trend Jumlah Barang Bukti Shabu Sitaan di Perbatasan Tahun 2010 – 2012 (Gram)

| NO. | PROVINSI | PERBATASAN | 2010 | | 2011 | | 2012 | |
|---------------|----------|------------|--------------|----------|-----------------|----------|------------------|----------|
| | | | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING | JML | RAN-KING |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | Kaltim | Nunukan | - | - | 3.350,24 | - | - | - |
| 2. | Kalbar | Entikong | 8.000 | - | - | - | 28.612,18 | - |
| 3. | NTT | Atapupu | - | - | - | - | 5.456,10 | - |
| 4. | Papua | Jayapura | - | - | - | - | 4.000,00 | - |
| JUMLAH | | | 8.000 | - | 3.350,24 | - | 38.068,28 | - |
| TREND | | | - | - | -58,12% | - | 1.036,29% | - |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2013

Dari tabel 218 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah dan ranking barang bukti shabu sitaan di perbatasan tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

1) Trend di tahun 2012

Di tahun 2012, jumlah penyitaan barang bukti shabu di perbatasan meningkat tajam dengan persentase 1.036,29%, dari 3.350,24 gram yang disita di tahun 2011 menjadi 38.068,28 gram di tahun 2012. Jumlah penyitaan terbesar terjadi di perbatasan Entikong dengan jumlah 28.612,18 gram, yang pada tahun 2011 tidak terdapat penyitaan.

2) Trend tahun 2010-2012

Dari tahun 2010 hingga tahun 2011, terjadi penurunan jumlah sitaan barang bukti shabu di perbatasan, namun pada tahun 2012 meningkat tajam. Dari data yang ada terdapat kemungkinan terjadi variasi peredaran shabu di perbatasan dari tahun ke tahun, yang pada tahun 2012 mulai muncul pada perbatasan Atapupu dan Jayapura, walaupun jalur Entikong masih merupakan jalur yang sangat rawan digunakan untuk melakukan peredaran shabu.

2. Data di Bidang Pengurangan Permintaan (*Demand Reduction*).
- a. Trend Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di Tempat T & R Seluruh Indonesia Tahun 2010 – 2012 dari BNN.

Tabel 219. Trend Jumlah Penyalah guna Narkoba Seluruh Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012

| NO. | JENIS KELAMIN | JUMLAH PENYALAH GUNA | | |
|---------------|---------------|----------------------|--------------|---------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Laki-laki | 3.763 | 7.170 | 13.109 |
| 2. | Perempuan | 396 | 656 | 1.401 |
| JUMLAH | | 4.159 | 1.373 | 14.510 |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2013

Dari tabel 219 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah penyalah guna Narkoba seluruh Indonesia berdasarkan jenis kelamin tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

- Secara umum dari tahun 2010 hingga tahun 2012 jumlah penyalahguna yang dirawat di Indonesia meningkat dengan perbandingan pasien berjenis kelamin Laki-laki lebih banyak daripada jumlah pasien berjenis kelamin wanita. Meningkatnya jumlah penyalahguna yang dirawat kemungkinan dapat dikarenakan semakin tingginya aktifitas penegak hukum dalam menanggulangi permasalahan kasus Narkoba di Indonesia ataupun dapat dikarenakan semakin tingginya kesadaran para penyalahguna Narkoba ataupun keluarga dan orang terdekatnya untuk melakukan perawatan terhadap ketergantungan Narkoba.

Tabel 220. Trend Jumlah Penyalah guna Narkoba Seluruh Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2010 – 2012

| NO. | KELOMPOK USIA | JUMLAH PENYALAH GUNA | | |
|---------------|---------------|----------------------|--------------|---------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | < 15 Tahun | 4 | 16 | 151 |
| 2. | 15 – 25 Tahun | 990 | 1.423 | 3.533 |
| 4. | 26 – 40 Tahun | 2.668 | 3.802 | 9.972 |
| 7. | > 40 Tahun | 468 | 343 | 854 |
| 8. | Tak Terdata | 29 | 2.242 | 0 |
| JUMLAH | | 4.159 | 7.826 | 14.510 |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2013

Dari tabel 220 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah penyalah guna Narkoba seluruh Indonesia berdasarkan kelompok usia tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan usia, jumlah penyalahguna yang dirawat paling tinggi yaitu penyalahguna berusia 26-40 tahun, termasuk usia produktif dimana biasanya pada rentang usia tersebut penyalahguna Narkoba sudah memiliki kemampuan untuk menghasilkan uang sendiri dari bekerja, tingginya penyalahguna Narkoba pada rentang usia ini dapat diakibatkan karena tingginya beban kerja yang dialami ataupun gaya hidup perkotaan dengan kehidupan malamnya. Jumlah penyalahguna Narkoba yang cukup tinggi berikutnya berada pada rentang usia 15-25 tahun, yaitu rentang usia pelajar dan mahasiswa, pada usia tersebut kemungkinan penyalahgunaan Narkoba sebagian besar diakibatkan pergaulan dengan teman penyalahguna Narkoba ataupun permasalahan dalam keluarganya.

Tabel 221. Trend Jumlah Penyalah guna Narkoba Seluruh Indonesia Berdasarkan Jenis Narkoba yang Disalahgunakan Tahun 2010 – 2012

| NO. | JENIS NARKOBA YANG DIGUNAKAN | JUMLAH PENYALAH GUNA | | |
|---------------|--|----------------------|---------------|---------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Ganja | 2.068 | 2.713 | 4.175 |
| 2. | Hashish | 0 | 0 | 116 |
| 3. | Heroin/Putaw | 604 | 1.423 | 3.455 |
| 4. | Morphin | 0 | 0 | 197 |
| 5. | Opiat Lain | 317 | 535 | 736 |
| 6. | Kokain | 118 | 132 | 227 |
| 7. | Amphetamine (misal: obat pelangsing) | 0 | 0 | 153 |
| 8. | Methamphetamine/ Shabu | 2.449 | 2.816 | 4.697 |
| 9. | MDMA/Ekstasi | 1.316 | 1.441 | 1.536 |
| 10. | Barbiturates (Luminal, Nembutal, Amytal) | 0 | 0 | 228 |
| 11. | Benzodiazepines (Valium, Xanax, Librium, Ativan) | 53 | 166 | 493 |
| 12. | Diazepam | 498 | 473 | 0 |
| 13. | Lainnya | 32 | 423 | 108 |
| 14. | LSD | 0 | 0 | 21 |
| 15. | Mescaline, Psilocybin | 0 | 0 | 14 |
| 16. | Bahan Pelarut dan Inhalan | 0 | 0 | 23 |
| 17. | DMP (Dextromethorphan) | 0 | 0 | 195 |
| 18. | Double L / Trihexyphenidyl | 0 | 0 | 454 |
| 19. | Kecubung (Atropin) | 0 | 0 | 2 |
| 20. | Ketamine | 0 | 0 | 2 |
| 21. | Subutex | 0 | 0 | 728 |
| JUMLAH | | 7.455 | 10.122 | 17.560 |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2013

Dari tabel 221 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah penyalah guna Narkoba seluruh Indonesia berdasarkan jenis Narkoba yang disalahgunakan tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan jumlah pasien yang dirawat, jenis-jenis zat yang paling banyak disalahgunakan yaitu jenis Shabu, Ganja, Heroin dan Ekstasi. Perawatan terhadap penyalahgunaan Ganja dan Heroin semakin meningkat, sedangkan perawatan terhadap penyalahgunaan Ekstasi menurun. Di tahun 2012 terdapat penyalahgunaan beberapa jenis zat yang pada dua tahun sebelumnya tidak terdata yaitu jenis Barbiturate, Benzodiazepine, LSD, Mescaline, Inhalan, DMP, Trihexyphenidyl, Atropin, Ketamine dan Subutex.

b. Trend Kasus AIDS Tahun 2010 – 2012 dari Kementerian Kesehatan RI.

Tabel 222. Trend Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2012

| NO. | JENIS KELAMIN | JUMLAH KUMULATIF KASUS AIDS | | |
|---------------|---------------|-----------------------------|---------------|---------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Laki-laki | 17.626 | 20.333 | 23.702 |
| 2. | Perempuan | 6.416 | 8.122 | 12.338 |
| 3. | Tak Diketahui | 89 | 302 | 6.847 |
| JUMLAH | | 24.131 | 28.757 | 42.887 |

Sumber : Direktorat Jenderal PPM & PL Kementerian Kesehatan RI, Maret 2013

Dari tabel 222 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah kumulatif kasus AIDS menurut jenis kelamin tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

- Secara umum kasus AIDS di Indonesia meningkat dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Menurut data yang ada, berdasarkan jenis kelamin, jumlah kasus AIDS terbesar yaitu pada penderita berjenis kelamin laki-laki daripada perempuan. Di tahun 2012 jumlah kasus AIDS yang ditangani meningkat sebesar 49,14%, dari 28.757 kasus yang ditangani pada tahun 2011 menjadi 42.887 kasus yang ditangani pada tahun 2012.

Tabel 223. Trend Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Faktor Resiko Tahun 2010 – 2012

| NO. | FAKTOR RISIKO | JUMLAH KUMULATIF KASUS AIDS | | |
|-----|--------------------|-----------------------------|--------|--------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Heteroseksual | 12.717 | 14.775 | 25.534 |
| 2. | Homo Biseksual | 724 | 807 | 1.009 |
| 3. | IDU | 9.242 | 9.392 | 7.752 |
| 4. | Transfusi Darah | 48 | 51 | 85 |
| 5. | Transmisi Prenatal | 628 | 730 | 1.158 |
| 6. | Tak Diketahui | 771 | 940 | 7.116 |

Sumber : Direktorat Jenderal PP & PL Kementerian Kesehatan RI, Maret 2013

Dari tabel 223 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah kumulatif kasus AIDS menurut faktor resiko tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

- Jumlah kasus AIDS penyalahguna suntik (IDU) meningkat di tahun 2011 dengan persentase kenaikan 1,62% dari tahun 2010, namun jumlah tersebut menurun di tahun 2012 dengan persentase penurunan 17,46%, dari 9.392 kasus yang ditangani di tahun 2011 menjadi 7.752 kasus yang ditangani pada tahun 2012.

Tabel 224. Trend Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Golongan Umur Tahun 2010 – 2012

| NO. | GOLONGAN UMUR | JUMLAH KUMULATIF KASUS AIDS | | |
|-----|---------------|-----------------------------|--------|--------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | < 1 Tahun | 214 | 267 | 159 |
| 2. | 1 – 4 Tahun | 265 | 395 | 756 |
| 3. | 5 – 14 Tahun | 193 | 198 | 325 |
| 4. | 15 – 19 Tahun | 748 | 1.069 | 1.408 |
| 5. | 20 – 29 Tahun | 11.438 | 13.053 | 15.093 |
| 6. | 30 – 39 Tahun | 7.553 | 8.832 | 12.044 |
| 7. | 40 – 49 Tahun | 2.628 | 2.840 | 4.270 |
| 8. | 50 – 59 Tahun | 628 | 893 | 1.252 |
| 9. | > 60 Tahun | 97 | 233 | 404 |
| 10. | Tak Diketahui | 724 | 977 | 1.767 |

Sumber : Direktorat Jenderal PP & PL Kementerian Kesehatan RI, Maret 2013

Dari tabel 224 tersebut di atas terlihat bahwa trend jumlah kumulatif kasus AIDS menurut golongan umur tahun 2010 – 2012 adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan golongan umur, penderita AIDS cenderung meningkat di segala rentang usia, dengan pengecualian penderita di bawah 1 tahun, dengan kasus AIDS terbesar yaitu pada rentang usia 20-29 tahun. Kasus AIDS yang cukup besar juga terjadi pada penderita berusia 30-39 tahun, kemudian 40-49 tahun.

BAB V

CROSS TABULASI DATA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA

Berdasarkan data hasil penelitian tahun 2011 diketahui bahwa terdapat penyalah guna Narkoba di Indonesia pada tahun 2011 sebanyak kurang lebih **4,2 juta jiwa**.

1. Jika dibandingkan dengan data jumlah penyalah guna yang dirawat pada tahun 2010 sebesar **4.159 pasien**, didapat persentase bahwa hanya terdapat sekitar **0,010%** penyalah guna Narkoba yang dirawat di tempat rehabilitasi seluruh Indonesia. Sedangkan jika dibandingkan dengan jumlah tersangka tindak pidana Narkoba dengan peran konsumsi yang ditangkap pada tahun 2010 sebanyak **9.439 orang**, didapat persentase bahwa hanya terdapat **0,022%** penyalah guna yang berhasil ditangkap.
2. Jika dibandingkan dengan data jumlah penyalah guna yang dirawat pada tahun 2011 sebesar **7.826 pasien**, didapat persentase bahwa hanya terdapat sekitar **0,019%** penyalah guna Narkoba yang dirawat di tempat rehabilitasi seluruh Indonesia. Sedangkan jika dibandingkan dengan jumlah tersangka tindak pidana Narkoba dengan peran konsumsi yang ditangkap pada tahun 2011 sebanyak **10.160 orang**, didapat persentase bahwa hanya terdapat **0,024%** penyalah guna yang berhasil ditangkap.
3. Jika dibandingkan dengan data jumlah penyalah guna yang dirawat pada tahun 2012 sebesar **14.510 pasien**, didapat persentase bahwa hanya terdapat sekitar **0,035%** penyalah guna Narkoba yang dirawat di tempat rehabilitasi seluruh Indonesia. Sedangkan jika dibandingkan dengan jumlah tersangka tindak pidana Narkoba dengan peran konsumsi yang ditangkap pada tahun 2012 sebanyak **9.045 orang**, didapat persentase bahwa hanya terdapat **0,022%** penyalah guna yang berhasil ditangkap.

Jika dibandingkan antara data jumlah tangkapan oleh aparat penegak hukum dengan data jumlah perawatan terlihat sebagai berikut :

1. Di tahun 2010, terdapat total **26.678 orang** yang ditangkap oleh aparat penegak hukum dan terdapat total **4.159 orang** yang dilakukan perawatan.
2. Di tahun 2011, terdapat total **29.796 orang** yang ditangkap oleh aparat penegak hukum dan terdapat total **7.826 orang** yang dilakukan perawatan.
3. Di tahun 2012, terdapat total **28.727 orang** yang ditangkap oleh aparat penegak hukum dan terdapat total **14.510 orang** yang dilakukan perawatan.

Berdasarkan data clandestine laboratorium yang diungkap, jumlah clandestine laboratorium yang diungkap dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 cenderung menurun. Sedangkan dari data jumlah barang bukti Narkotika yang disita, terlihat bahwa jumlah barang bukti Ekstasi dan Shabu yang disita dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 justru semakin meningkat. Hal ini kemungkinan disebabkan karena sebagian besar Ekstasi dan Shabu yang disita tersebut merupakan Narkotika yang diselundupkan oleh para pengedar dari luar negeri, dan bukan hasil produksi di Indonesia.

Jika dilihat dari data hasil sitaan Narkoba dari Ditjen Bea dan Cukai, upaya penyelundupan Ekstasi dan Shabu tersebut semakin meningkat melalui Pelabuhan dan Perbatasan, sedangkan melalui Bandara justru semakin menurun. Seiring dengan turunnya jumlah clandestine laboratorium yang diungkap di Indonesia, hal ini memperkuat kemungkinan bahwa sebagian besar Shabu dan Ekstasi yang ada di Indonesia tersebut merupakan hasil selundupan melalui Pelabuhan dan Perbatasan.

BAB VI

P E N U T U P

Jurnal data P4GN Tahun 2012 Edisi Tahun 2013 ini diharapkan dapat menjadi bahan/referensi dalam penyusunan program dan kegiatan serta anggaran di instansi terkait dan lingkungan BNN dan untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan dan kegagalan dalam upaya P4GN serta dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang perkembangan bahaya Narkoba di Indonesia.

Dengan jurnal data P4GN Tahun 2012 Edisi Tahun 2013 ini pula diharapkan semua *stakeholder* dapat berkomitmen dan bersinergi dengan masyarakat secara komprehensif dan terintegrasi dalam mewujudkan Indonesia Negeri Bebas Narkoba. Disadari sepenuhnya, bahwa tugas P4GN bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dalam hal ini BNN, namun setiap komponen masyarakat harus memiliki tanggung jawab dan komitmen untuk melaksanakan upaya P4GN dalam bentuk peningkatan imunitas individu dan keluarganya terhadap bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba. Hal ini tidaklah mudah karena modus operandi peredaran gelap Narkoba dari tahun ke tahun semakin berkembang tidak hanya di tingkat perkotaan tetapi juga di tingkat pedesaan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan jurnal data P4GN ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemajuan upaya P4GN di masa yang akan datang.

Jakarta, Juni 2013

Tim Penyusun

LAMPIRAN

DAFTAR TEMPAT TERAPI DAN REHABILITASI PENYALAH GUNA NARKOBA, RUMAH SAKIT JIWA DAN RUMAH SAKIT RUJUKAN BAGI PENDERITA ORANG DENGAN HIV/AIDS serta institusi penerima wajib lapor (IPWL)

- Daftar Panti Rehabilitasi/Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa Bagi Korban Penyalah gunaNarkoba yang Dikelola oleh Pemerintah (GO).

Daftar panti rehabilitasi/rumah sakit/rumah sakit jiwa bagi korban penyalah gunaNarkobayang dikelola oleh Pemerintah (GO) di seluruh Indonesia adalah sebagai berikut :

| NO. | PROVINSI | PANTI REHABILITASI/ RS/RSJ | ALAMAT DAN NO. TELP./FAX/HP |
|-----|----------------|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Aceh | One Stop Center (OSC) RSJ NAD | JL. Dr. T. Syarif Thayeb No. 25 Banda Aceh Telp. : 0651-32020 Fax. : 0651-25857 |
| 2. | Sumatera Utara | One Stop Center (OSC) RSJ Medan | Jl. Tali Air No.21 Tuntungan Medan Telp. : 061-8360305 Fax. : 061-8360542 |
| | | PSPP Insaf Medan | Jl. Berdikari No. 37 Ds Lau Bakeri Kutalimbaru, Deli Serdang-Medan Telp. : 061-77200300 Fax. : 061-6613305 |
| | | RS Adam Malik Medan | Jl. Bunga Lau No.17 Medan 20136 Telp. : 061-8364581 Fax. : 061-8360255 |
| 3. | Bengkulu | One Stop Center (OSC) RSJ KO Bengkulu | Jl. Bhakti Husada, Lingkar Barat, Bengkulu 38225 Telp. : 0736-343339 Fax. : 0736-22988 |
| 4. | Riau | One Stop Center (OSC) RSJ Tampan | Jl.H.R.Soebrantas Km.12,5 Kotak Pos 1166, Pekan Baru Telp. : 0761-63240/ Fax. : 63239 |
| | | UPT PSMP Tengku Yuk | Jl. Sosial No.I Lintas Timur Km.15 Tenayan Raya Pekan Baru Riau Telp. : 0761-9892898 Fax. : 0761-37690 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|------------------|------------------------------|---|
| 5. | Jambi | One Stop Center (OSC) | |
| | | RSJ Daerah Jambi | Jl. Dr. Purwadi Km.9,5 Kenali Besar, Kotak Pos 8, Jambi 36001 Telp. : 0741-580254 Fax. : 0741-580211/580254 |
| 6. | Sumbar | One Stop Center (OSC) | |
| | | RSJ Dr. Hasan Saanin Padang | Jl. Raya Ulu Gadut Padang-Sumbar Telp. : 0751-72001 Fax. : 0751-71379 |
| | | ORC | |
| | | PKM Seberang Padang | Jl. Perintis Kemerdekaan No.31A Jati III Komplek PGAI Padang 25128 Telp.: 0751-812533 |
| | | PKM Biaro Kab. Agam | Jl. Raya Bukit Tinggi – Payakumbuh Km. 7 Kec. Ampek-Ampek Kab. Agam Telp. : 0752-426241 Fax. : 0752-426241 |
| 7. | Bangka Belitung | One Stop Center (OSC) | |
| | | RSJ Sungai Liat | Jl. Jend. Sudirman Sungai Liat Bangka Belitung |
| 8. | Sumatera Selatan | One Stop Center (OSC) | |
| | | RS Ernaldi Bahar | Jl. Kol. H. Berlian Km. 6 Po.Box 1060 – Palembang T/F : 0711-410354/410304 |
| | | PSPP Indralaya Darmapala | Jl. Lintas Timur Km 32 Indralaya Utara-Ogari Ilir Telp. : 0711-580267 |
| 9. | Lampung | One Stop Center (OSC) | |
| | | RSJD Lampung | Jl. Raya Gedong Tataan Km.13 Bandar Lampung 35001 Telp. : 0721-271170 Fax. : 0721-271171 |
| 10. | Banten | One Stop Center (OSC) | |
| | | PSPP Khusnul Khotimah | Jl. Babakan Pocis, Kec. Serpong, Tanggerang T/F : 021-7561331 |
| | | ORC | |
| | | RSUD Tangerang (Methadon) | Jl. A. Yani No. 9 Tangerang, Banten, Indonesia Telp. : 021-5523507 Ext. 330 |
| | | PKM Cibodasari | Jl. Palem Raya Kota Tangerang Telp. : 021-5917986 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|-------------|---|---|
| 11. | DKI Jakarta | One Stop Center (OSC) | |
| | | RSJ Dr. Soeharto Herdjan | Jl. Prof. Dr. Latumeten No.1 Jakbar 5682841-43 F: 43 |
| | | RSKO (Halmahera House) | Jl. Lapangan Tembak No. 75 Cibubur – Jaktim Telp. : 021-87711968 Fax. : 021-87711970 |
| | | RS Bhayangkara Selapa | Jl. Ciputat Raya No. 40 Ciputat Jaksel T/F : 021-7660142 |
| | | RSUD Duren Sawit | Jl.Durensawit Baru No.2 Jaktim Telp. : 021-862868 Ext.2002/ 8628659 |
| | | ORC | |
| | | RS Fatmawati (Methadon) | Jl RS. Fatmawati Cilandak Jaksel 12430 Telp. : 021-7501524/7660552 Fax. : 021-7690123 |
| | | PKM Tebet (Methadon) | Jl. Prof. Soepomo, SH. No.54 Telp. : 021-8314955/ 8314906 Fax. : 021-8296918 |
| | | PKM Koja (Methadon) | Jl. Walang Permai No. 39 Jakarta Utara Telp. : 021-4353809 |
| | | PKM Tanjung Priuk (Methadon) | Jl. Bugis 64 Tanjung Priok Jakarta Utara Telp. : 021-43930348 |
| | | PKM Cengkareng (Methadon) | Jl. Raya Kamal Cengkareng Jakarta Barat Telp. : 021-6191756 |
| | | PKM Jatinegara (Methadon) | Jl. Matraman Raya No. 220 Jakarta Timur Telp. : 021-8195146 |
| | | PKM Tambora (Methadon) | Jl. Krendang Utara No. 4 Kel. Krendang Kec.Tambora Kota Jakarta Barat Telp. : 021- 6313651 |
| | | PKM Gambir (Methadon) | Jl. Tanah Abang 1 No.10 Telp. : 021-3810051/3847105 Fax. : 021-3844256 |
| | | PKM Kec. Kemayoran (Methadon) | Jl. Serdang Baru I Jakarta Pusat Telp. : 021-42831846 |
| | | PKC Kali Deres/Pegadungan (Harm Reduction) | Jl. Satu Maret No. 48 Pegadungan Jakarta Barat Telp. : 021-54349567 |
| | | PKC Pulogadung (Harm Reduction) | Jl. Kayu Putih No. 2 Jakarta Timur Telp. : 021-4890519 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|--------------------|---|---|
| | | PKC Grogol (Harm Reduction) | Jl. Wijaya III Blok F Taman Duta Mas Wijaya Kusuma Jakarta Barat Tep. : 021-5648379 Fax. : 021-5633342 |
| | | PKC Kramat Jati (Harm Reduction) | Jl. Raya Inpres 48 Kel. Tengah Jakarta Timur Telp. : 021-87791352 |
| | | PKC Kebayoran Baru (Harm Reduction) | Jl. Iskandarsyah Raya No. 105 Melawai Jakarta Selatan Telp. : 021-7220274 |
| 12. | Jawa Barat | One Stop Center (OSC) | |
| | | UPT Lido Sukabumi | Jl. Raya Sukabumi Desa Wates Kec. Cigombong Lido Bogor T/F : 0251-8220258 |
| | | RSJ Jabar (Rumah Palma) Cimahi | Jl. Kolonel Masturi Km.7 Cimahi Bandung Telp. : 022-2700260 Fax. : 022-2700304 |
| | | PSPP Permadi Putera Binangkit Lembang | Jl. Maribaya No. 22 Lembang Kab. Bandung Telp.: 022-2786120 |
| | | PSPP Marsudi Putera Galih Pakuan | Jl. H. Miing No. 71, Ds. Putat Nutug Kec. Ciseeng Telp. : 0251-8541429 Fax. : 0251-8541428 |
| | | RS Marzuki Mahdi | Jl. Dr. Semeru No. 114 – Bogor Telp. : 0251-8324025/8320467 Fax. : 8324026 |
| | | ORC | |
| | | RSUD Kota Bekasi (Methadon) | Jl. Pramuka No.55 Bekasi Telp./Fax.:021-8841005/8853731 |
| | | RSUD Daerah Gunung Jati (Cirebon) Methadon | Jl Kesambi No.56 Cirebon Kode Pos : 45134 T/F. : 0231-206330/203336 |
| 13. | Jawa Tengah | RS Hasan Sadikin Bandung (Methadon) | Jl. Pasteur No.35 Bandung Telp. : 022-2034953-55 Fax. : 022-2551196 |
| | | PKM Bogor Timur | Jl. Pakuan No. 6 Bogor 16143 Telp. : 0251-358271 |
| | | PKM Salam | Jl. Salam No. 27 Bandung Telp./Fax.:022-7234610/91291147 |
| | | One Stop Center (OSC) | |
| | | RSJD Dr. Amino G, Semarang | Jl.Brigjend Sudiarto 347 Semarang Telp./Fax : 024-7612156/6717036 |
| | | RSJ Magelang | Jl. A. Yani 189 Magelang |
| | | RSJ Klaten | Jl. Raya Wedi Klaten |
| | | RSJ Surakarta | Jebres Surakarta |
| | | PSPP Mandiri Semarang | Jl. Anto Sari II/4 Kel. Sendang Guo Semarang – Jawa Tengah |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|--------------------|--------------------------------------|---|
| | | ORC | |
| | | PKM Poncol | Jl. Imam Bonjol 114 Telp. : 024-3546053 |
| | | RS Karyadi | Jl. Dr. Sutomo No.16 Semarang Po.Box 1104 Telp. : 024-8413476/64/ 8413993 |
| | | PKM Manahan | Jl. Sri Gunting 7 No.11 |
| 14. | DI Yogyakarta | One Stop Center (OSC) | |
| | | RSUP Sardjito | Jl. Kesehatan I, Sekip Yogyakarta Telp. : 0274-587333 |
| | | RS Ghrasia | Jl. Kaliurang, Pakem, Sleman, Yogyakarta Telp. : 0274-89143/895143 Fax. : 0274-895142 |
| | | PSPP Sehat Mandiri | Karangmojo Purwomortani Kalasan Sleman Yogyakarta T/F : 0274-498141 |
| 15. | Jawa Timur | One Stop Center (OSC) | |
| | | PSPP Teratai | Jl. Balongsari No. 1 Manukan Surabaya Telp. : 031-7405256 |
| | | RSJ Dr. Radjiman Widioningrat | Jl. A. Yani, Lawang, Malang 65208 Telp. : 0341-426015/67 Ext.1238 Fax. : 0341-423785 |
| | | RSJ Menur | Jl. Menur 120 Surabaya T/F : 031-5021635-36 |
| | | RSUD Dr. Soetomo | Jl. Airlangga No.29 Surabaya Telp. : 031-5501663 |
| | | UPT Rehsos ANKN (Teratai) | Jl. Balong Sari Dalam No.1 Surabaya Telp. 031-7405256 |
| | | RS Jiwa Daerah Dr.Amino Gondo Hutomo | Jl. Brigen Sudiarto No.347 Po. Box 1090 Telp. : 024-6722564/6722566 |
| 16. | Kalimantan Selatan | One Stop Center (OSC) | |
| | | RSJ Sambang Lihum | Jl. Gubernur Syarkawi Km.3,9 Kec.Gambut Kab.Banjar, Banjarmasin Telp. : 0511-7470920 Fax. : 4282021/4708560 |
| | | RSUD Dr. Ansari Saleh | Jl. Brigjen Hasan Basri 1 RT. 012 Banjarmasin |
| | | ORC | |
| | | PKM Tanjung Rema Martapura | Telp. : 0511-4721217 |
| 17. | Kalimantan Timur | One Stop Center (OSC) | |
| | | RS Khusus Daerah Atma Husada | Jl. Kakap Samarinda No. 23 Samarinda 75115 Telp./Fax.: 0541-743364/741035 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|-------------------------|---|--|
| 18. | Kalimantan Barat | One Stop Center (OSC) | |
| | | RSJ Pontianak (Wisma Sirih) | Jl. Ali Anyang No.1, Pontianak Telp. : 0561-767525 Ext: 124 Fax. : 0561-732420 |
| | | UPRS Pontianak (Sei Ambawang) | Jl. Trans Kalimantan Sei Ambawang |
| | | ORC | |
| | | RS Sudarso (Methadon) | Jl. Dr. Soedarso No. 1Pontianak Telp. : 0561-737701 Fax. : 0561-736528 |
| | | PKM Kampung Dalam | Jl. Tanjung Raya I, Pontianak Timur T/F : 0561-570919 |
| 19. | Sulawesi Utara | One Stop Center (OSC) | |
| | | RSJ Kendari | Jl. Dr. Sutomo No.29 Kendari Telp. : 0401-3122470 Fax. : 0401-322591 |
| | | ORC | |
| | | PKM Jati Raya Kendari | Jl Rambutan Kendari |
| 20. | Sulawesi Selatan | One Stop Center (OSC) | |
| | | BPRS Labuang Baji | Jl. RD. Ratulangi, Makassar |
| | | RS Wahidin SH | Jl. Pintu II Unhas Makassar |
| | | RS Khusus Daerah Dadi Makassar | Jl. Lanto Dg.Pasewang No.34 Telp. : 0411-873120 Fax. : 0411-872167 |
| | | ORC | |
| | | PKM Kassi-Kassi (Tamalate) | Jl. Tamalate I No. 43 Makassar Telp. : 0411-863536 |
| | | PKM Jumpandang Baru | Jl. Teduh Bersinar No. 1 Makassar Telp. : 0411-881549 Fax. : 0411-887710 |
| | | PKM Mamajang / Recovery Addict | Jl. Baji Minasa Gau 1 No.10 Makassar Telp. : 0411-872682/854295 |
| | | PKM Tamalate / Sebelas Plus | Jl. Adhyaksa Raya No. 11 Makassar T/F : 0411-457107 |
| | | One Stop Center (OSC) | |
| 21. | Sulawesi Utara | RSJ Mando | Jl. Bethesda 27 Manado Telp. : 0431-855703 |
| | | Klinik Substitusi Aesculap (RSJ Manado) | Jl. Bethesda, Manado Telp./Fax. : 0431-823657/855703 |
| | | ORC | |
| 22. | Gorontalo | RSUD Aloei Saboei (Layanan VCT dan ARV) | Jl. Sultan Bhaututie No. 7 Kotamadya Gorontalo Telp. : 0435-821019 |
| | | Community Base Unit (CBU) | |
| | | Klinik Konseling BNP Gorontalo | Jl. Tri Bratakel Ipilo Kec.Kota Timur Gorontalo Telp. : 0435-821977 |
| | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|--------------------|---------------------|--|---|
| 23. | Sulawesi Tengah | One Stop Center (OSC) RSJ Palu / Madani | Jl. Thalua Konci No.II Mamboro-Palu T/F : 0451-491607 |
| 24. | Bali | One Stop Center (OSC) RSJ Bangli | Jl. Kusumayudha No. 29 Telp. : 0366-91073 Fax. : 0366-91074/91020 |
| | | PTRM Sandat RS Sanglah | Jl. Diponegoro Denpasar Bali (80114) Telp. : 0361-227911 Fax. : 0361-224206 |
| | | ORC PKM Kuta I | Jl. Raya Kuta No.117, Kuta Bali Telp. : 0361-7406566/751311 |
| | | UPT Kesmas Ubud II | Br. Kutub, Sayan, Ubud Gianyar Bali Telp. : 0361-970112 |
| | | Klinik Cendana/PKM Abiansemal 1 | Jl Ciung Wahara No. 5 Blahkiuh Telp. : 0361-8688904 Fax. : 0361-890018 |
| 25. | Nusa Tenggara Barat | One Stop Center (OSC) RSJ Mataram | Jl. Ahmad Yani No.1, Selag Alas, Mataram Telp. : 0370-672140 Fax. : 0370-671515 |
| | | PSPP Marsudi Putra Paramita Mataram | Jl. Tgh. Saleh Hambali No. 339 Bengkel Labuapi, Lombok Barat T/F : 0370-636681 |
| | | ORC PKM Karang Taliwang (Klinik Cemara Kasih) | Jl. Ade Irma Suryani No. 60, Cakranegara – Mataram Telp. : 0370-6602145 |
| 26. | Nusa Tenggara Timur | One Stop Center (OSC) RS Bhayangkara | Jl. Nangka No. 84 Kupang Telp. : 0380-821273 |
| 27. | Maluku | One Stop Center (OSC) RSK Ambon | Jl. Laksdy Leo Wattimena Telp. : 0911-361392/343043 |
| | | ORC LPPM Ambon | Jl. Anugerah Karang Panjang RT. 002/05 PO Box 1094 Ambon 97122 T/F. : 0911-349423/349423 |
| 28. | Papua | One Stop Center (OSC) RSJ Abepura Jayapura | Jl. Kesehatan II Abepura Jayapura Telp. : 0967-581267/ Fax. : 0967-851695 |
| J U M L A H | | 97 Panti Rehab/RS/RSJ yang Dikelola oleh Pemerintah | |

Sumber : Deputi Rehabilitasi BNN, Maret 2013

2. Daftar Panti Rehabilitasi/Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba yang Dikelola oleh Masyarakat/LSM/Yayasan (NGO).

Daftar panti rehabilitasi/rumah sakit/rumah sakit jiwa bagi korban penyalahgunaan narkoba yang dikelola oleh Masyarakat/LSM/Yayasan (NGO) di seluruh Indonesia adalah sebagai berikut :

| NO. | PROVINSI | PANTI REHABILITASI/ RS/RSJ | ALAMAT DAN NO. TELP./FAX/HP |
|-----|-----------------------|--------------------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Aceh | One Stop Center (OSC) | |
| | | Yakita Aceh | Jl. Tuan Keramat No. 1, Dusun Seroja, Lamteumen Timur - Banda Aceh No. Telp : 0651 - 40833 |
| 2. | Sumatera Utara | One Stop Center (OSC) | |
| | | Yayasan Medan Plus | Jl. Jamin Ginting Pasar VII No.45 Padang Bulan Medan medan_plus@yahoo.com / www.medanplus.org T: 061-8216211 / 8211911 |
| | | Yayasan Keris Sakti | Jl. Asahan Gg. Air Bersih Nag. Perdagangan II Kec. Bandar 21184 HP: 081361147932 fikatengku@ymail.com |
| | | Rumah Pemulihan Kasih | Jl. Stella Raya No. 135, Kompleks Kejaksaan Setia Budi Simpang Selayang, Medan Tuntungan 20135 Tlp. 0821-6154-0577 rumahpemulihankasih@yahoo.com |
| | | Yayasan Sungai Yordan | Jl. Sandang Pangan Ujung No.2C Perdagangan Kab. Simalungun 21184 yayansungaiyordan@yahoo.com HP: 08126521479/081370679031 |
| | | Yayasan Getsemane Medan | Jl. Step No.1 Dusun II Ds. Bndar Baru Kec. Sibolangit Kab. Deli Serdang 20357 T: 0628-97119 |
| | | Yayasan Pemulihan Kasih Bangsa | Jl. TB. Simatupang No.154 Medan 21147 HP: 081378977009 |
| | | Yayasan Nazar Medan | Jln. Bajak II Gg. Jaya No. 11 C / Jln. Kedondong No. 10 Marindal (rehabilitasi), Kode pos 20147 Telp: 061-7870911 / 0812-6049-300 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|----------|----------|------------------------------------|--|
| | | Yayasan Caritas PSE Medan (Cordia) | Jl. Bougenvile No. 1, Komplek Kejaksaan, Kel. Simpang Selayang, Kec. Medan Tuntungan, Medan Telp. 061-836.4372, 0815-7307-3445 |
| | | Yayasan Amanat Agung | Jl. Qubah Gg. Sosial No.2 Kel. Kirala Bekala Kec. Medan Johar 20142 Telp: 061-8367455 |
| | | Yayasan Narwastu | Jln. Bali No. 04, Pematang Siantar, Kel. Bane, Siantar Utara Telp: 0622-24255 HP: 0813-6206-8907 |
| | | Rehabilitasi Menara Doa Ministry | Jln. Dalil Tani Ujung No. 84 B, Kel. Tomuan, Kec. Siantar Timur, Pematang Siantar / Jln. Tangki Kelurahan Naga Pita Kec. Siantar Martoba, Pematang Siantar HP: 0813-9655-0995 |
| | | Yayasan Sibolangit Centre | JL. Medan Brastagi KM.45 Desa Suka Makmur Kec. Sibolangit Deli Serdang T: 0628.97391 /97633 F: (0717) 92528 |
| | | Yayasan Mercusuar Doa | Jl. Sibatu Batu Pematang Siantar HP: 08126303473 |
| | | Out Reach Center (ORC) | |
| | | Yayasan Galatea Medan | JL. SETIA BUDI GG.TENGAH NO.01 MEDAN/ JL. DANAU MARSABUT NO.79 A MEDAN galatea_mdn@yahoo.com T: 061-6622210 HP: 081370227038 (08126411709) |
| | | Yayasan Galatea Tobasa | Sekretariat: Jln. Intertip No. 27, Kompleks Wartawan, Kelurahan Pulo Berayan Darat II, Kecamatan Medan Timur. |
| | | Yayasan Jarkon | Jln. Pijer Podi No. 38 Pasar 7 Padang Bulan Kelurahan Beringin Telp: 061-822.9511 |
| | | Yayasan Super PM | |
| | | | |
| 3. | Riau | Out Reach Center (ORC) | |
| | | Yayasan Siklus | Jl. Pontianak No.15A Pekanbaru Riau 28282 siklus@yahoo.com www.yayasansiklus.org Telp. : 0761-37745 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|----|----------------|---|--|
| 4. | Jambi | One Stop Center (OSC) Yayasan Kalimosodo Pesantren Al-Faqih Out Reach Center (ORC) Yayasan Sikok | Tambang Emas Merangin HP: 0813-6600-0632 Jln. Pesantren RT 12 Desa Kasang Pudak - Kec. Kumpeh Ulu, Kab. Muaro Jambi HP: 0812-7431-0729 Jl. Dara Jingga No.49 Jambi 36143 sikok_jambi@yahoo.com T:0741-24528/7554579 HP: 081274300812 |
| 5. | Sumatera Barat | Out Reach Center (ORC) Ganggam Solidaritas Yayasan Forsis Yayasan Taskon Persaudaraan Korban Napza Bukit Tinggi Yayasan New Padu Jiwa | Jln. Raya Bukittinggi, Payakumbuh KM 12, Baso, Kab, Agam Hp : 0853.76126927 Jl. Haji Miskin Simpang Suran Gadang, Bukittinggi Hp : 0819.9371.4888 Jln. Delima No. 5, Padang - Sumbar HP: 0813-6355-8078 Telp: 0751-3512 Batu Gadang Jorong Batu Gadang Nagari Padang Laweh Kec. Sungai Pua Agam Hp : 0813.8803.6736 Jl. Prof M. Yamin, SH Bukit Tinggi Sumatera Barat // Jln. H. Abdul Manan No. 1, RT. 01/01, Kel. Campago Guguk Bulek Kec. MKS, Kota Bukit Tinggi, Sumatera Barat padoejiwa@yahoo.com HP:0813-7396-8585 |
| | | Yayasan Lantera Minang Community Base Unit (CBU) Yayasan Suci Hati | Jl. Perintis Kemerdekaan No.31A Jati 3 Komplek PGAI Padang 25128 T:071-812533 lantera_aids@yahoo.co.id Jln. Kapuk Kalumbuk RT 4 RW 4 Kel. Kalumbuk, Kec. Kuranji, Kota Padang HP: 0852-6390-4097 (Syafrizal) |
| 6. | Kepulauan Riau | One Stop Center (OSC) Yayasan Al-Fateh | Graha Yayasan Al-Fateh Batam, Jln. Raya Teluk Mata Ikan, Nongsia Kota Batam Telp: 0778-9106-306 / 0813- 72726000 / 0812-7772-864 / 0813- 6466-6627 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|----|------------------|--------------------------------------|---|
| | | Out Reach Center (ORC) | |
| | | Yayasan Embun Pelangi | Jl. S.Parman, Perum Puri Agung 2A Blok H No. 09, Mangsang, Sei Beduk-Batam a.n. Sudarwanto ybtd_aids@yahoo.com abi_btbd@yahoo.com T: 0778-421932 HP:085272001222 |
| | | Yayasan Lintas Nusa | Taman Dotamana Indah Blok F No. 2, Belian Batam, Kota Batam 29431 // Kompleks Ruko Hang Tuah Blok B No. 3, Lt. 2, Baloi Permai, Legenda, Batam Kota 29431 HP: 0813.6466.5463/0778-748-2213 |
| | | Community Base Unit (CBU) | |
| | | Vihara Graha Budha Manggala Batam | Komplek Balai Mas Permai RT. 03/06 Batu Batam, Kel. Balai Indah Kec. Lubuk Baja Kota Batam Telp./Fax. : 0778-431028 |
| 7. | Bangka Belitung | Out Reach Center (ORC) | |
| | | Cikarge | Telp. : 081367437983 |
| | | Community Base Unit (CBU) | |
| | | Yayasan As-Shalihah | |
| | | Yayasan Mitra Nusantara | Jln. Mentok Komp. 10 No. 1 Pangkal pinang HP: 0812-1374-7502 |
| | | Yayasan Wado | Jln. Delima I Nomor 289, Bukit Baru Kel. Taman Bunga Kec. Gerunggang, Kota Pangkal pinang HP: 0813-7377-9227 |
| 8. | Sumatera Selatan | One Stop Center (OSC) | |
| | | Yayasan Ar-Rachman | Jl. Tegal Bingaun Rt:20/10 Kel. Plaju Darat Komp. Ponpes Ar rahman Palembang 30267 rehabilitasinarkoba.arrahman@gmail.com HP:0812-7364021 / T:0711-540421 |
| | | Yayasan Mitra Mulia | Jl. Talang Buluh RT : 02 Kab. Banyuasin 30761 T:0711-8398151 HP:081373968585 |
| | | Out Reach Center (ORC) | |
| | | Yayasan Intan Maharani | Jl. Mayor Salim Batubara Lorong Pendopo No. 164F RT 02/01 Sekip Ujung Palembang, Sumsel 30137 syahri99@gmail.co.id/ harni_66@yahoo.com T:0711-7082141 HP:081532747855 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|-------------|---------------------------------------|--|
| | | Community Base Unit (CBU) | |
| | | Yayasan Palembang Care Centre | Jln. Parameswara Bukit Sejahtera BG 09 Palembang Sumsel HP: 0813-775-775-86 |
| | | KDS PABS | Jln. Sembaja RT. 017/004, Alang-alang Lebar Palembang |
| 9. | Bengkulu | Out Reach Center (ORC) | |
| | | Yayasan Kipas | Sekr: Jln. Sukarno Hatta 5, No. 3 Anggut Atas, Bengkulu 38222 Rehab: Jln. Hibrida VII No. 54 Kel Sidomulyo Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu 38229 |
| 10. | Lampung | One Stop Center (OSC) | |
| | | Yayasan Sinar Jati | Graha Yayasan Al-Fateh Batam, Jln. Raya Teluk Mata Ikan, Nongsa Kota Batam Telp: 0778-9106-306 / 0813-72726000 / 0812-7772-864 / 0813-6466-6627 |
| | | Out Reach Center (ORC) | |
| | | Saburai Support Group (SSG) | Jl. Laksamana Martadinata Gg. Pekon Ampai No. 25, Kel. Keteguhan Kec. Teluk, Betung Barat, Bandar Lampung Tlp. (0721) 740 5615 |
| 11. | Banten | One Stop Center (OSC) | |
| | | Yayasan Hikmah Syahadah | Jl. Marga No. 200, Kelurahan Sumber Rejo, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung 35153 |
| | | Yayasan Bani Syifa | Jl. KH. Isman Kp. Kadongdong Rt02/03 Ds. Pasir Nangka Kab. Tangerang 15720 www.hikmahsyahadah.com Rasyidfadli12@yahoo.com HP:087774509114/08128317464 |
| | | Out Reach Center (ORC) | |
| | | Yayasan Pelita Ilmu (YPI) Tangerang | Jln. HOS Cokroaminoto |
| | | Yayasan Bina Muda Gemilang | Jl. Raya Kresek KM 01 Kp. Pakuhaji RT 03/06 Desa Tobat Kecamatan Balaraja, Kab. Tangerang, Banten |
| 12. | DKI Jakarta | One Stop Center (OSC) | |
| | | Yayasan Doulus Jakarta | Jln. Bendung Baru Pamarayan Barat, Desa Panyabungan, Kec. Cikeusal, Kab. Serang, Prov Banten 42175 HP: 0852-8987-6946 |
| | | Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jannah | Jl. Tugu RT 004/04 No.3 Cipayung Jakarta Timur 13840 T:8451727 F:8457936 yayasan.doulus@yahoo.com |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|------------|-----------------------------------|---|
| | | Out Reach Center (ORC) | |
| | | Yayasan Kambal Care (YPI Jakarta) | Kampung Bali |
| | | Sahabat Rekan Sebay | Puri sentra Niaga Blok E72 kel. Cipinang Kec. Makasar Jakarta Timur 13620 Sekretariat: Komp. Simpang Tiga Kalibata No.16-17 Jl. Raya Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12750 T:7660142 / 98521545 www.sahabatrekansebaya.org |
| | | Yayasan Kapeta | Jl. Depsos IV No.1 Komp. Depsos Bintaro 12330 T:73884823 narendra@adiksi.org yayasankapeta@yahoo.com |
| | | Yayasan Karisma | Jl. Kikir No.72 Rt 07/04 Kampung ambon Kec. Pulogadung 13210 T: 4756039 / 4756039 |
| | | Yayasan NPOS3 | Jl. Swasembada Barat 6 No.34 RT 14/9 Jakarta Utara T: 91270412 HP: 081322599992 widjaja27x@yahoo.com |
| | | Kios Atmajaya | Jl. Mandala Selatan III No.47, Tomang, Jakarta Barat 11440 kios_info@yahoo.co.id |
| | | Community Base Unit (CBU) | |
| | | Klinik Paskalis | Jl. Ranjau 12 Sumur Batu Jakarta 10640 |
| 13. | Jawa Barat | One Stop Center (OSC) | |
| | | Yayasan Breakthrough Mission | Jl. Swadaya No.65 Rt.03/06 Ds. Karang Asih Kec. Cikarang Utara Kab. Bekasi dd_djajadid@hotmail.com T:021-8901317 F:021-8641354 HP:0811875087 |
| | | Inabah XV | Jln. Bali Raya No. 31, Sentul City 16810 Telp: 021-8796-0108 |
| | | Inabah VII | Jl. Pagerageung Wetan RT 01/10 Ds/Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya 46158 T:0265-455228 |
| | | Yakita Ciawi | Pdk. Remaja Inabah 7 Kp. Rawa Desa Cilincing, Kec. Sukahening, Pos Rajapolah 46155, Tasikmalaya, Jabar |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|----------|----------|----------------------------|---|
| | | Inabah II Putri | Jl. Ciasin No.21 Ds. Bandungan Ciawi, Bogor www.yakita.web.id T: 0251-8243063 F: 0251-8243044 Fianti (0812-9384-832) (0817-6668-900) |
| | | Yayasan Getsemani Anugerah | Ciceuri Ciomas Panjalu Ciamis 46264 HP:085223479140 |
| | | Yayasan Ar-Rahmaniyah | Jl. Raya Pekayon No.30 Bekasi Selatan 14147 getsemani.anugerah@gmail.com T:021-8218619/8218620 Fax:021-8218621 |
| | | Yayasan Fan Campus | Jl. Jurang No.28 Ds. Tugu Utara Cisarua Puncak Bogor 16750 fancampus@yahoo.com www.fancampus.org / fan.campus@yahoo.com T:0251-8255707 Billy (0856175733) Hendra (0856-9117-5369) Denny (0817-850-163) |
| | | Yayasan Agape | Villa Jaksa RT 02/04 Kp. Citeko Cisarua Bogor 16750 www.agapenarkostres.org agape_movement@yahoo.com T: 0251-8259872 |
| | | Rumah Cemara Bandung | Jl. Gegerkalong girang No.52 Bandung 40154 erwyn_h@rumahcemara.org T:0266-211218/022-2011550 HP:081322958922/08172300076/ 085861131999(Ikbal) |
| | | Yayasan Sekar Mawar | Jl. Surya Kencana No.2 Bandung 40132 |
| | | Yayasan Penuai Indonesia | Kampung Ciguntur RT 06 / 09, Desa Cipendawa, Kec. Pacet, Cianjur 43253 Tlp. 0263 - 521787, 0813 1794 2232 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|---|-------------------------------|---|
| | | Out Reach Center (ORC) | |
| | | Yayasan Rumah Cemara Bandung | Jl. Geger Kalong Girang No. 52 Bandung Telp. : 022-70794750/7530031 Fax. : 022-2011550 |
| | | Yayasan Impact Bandung | Jl. Pasir Kaliki 190 Fax. : 022-2033915 |
| | | Yayasan Rumah Cemara Cianjur | Jl. Cimenyan No.16 Padasuka Bandung Telp. : 022-87241610 Fax. : 022-2011550 |
| | | Yayasan Adiksifitas | Jl. Dangkul No.53 Jatikarya Bekasi www.yayasanadiksifitas.blogspot.com T: 021-5346877/ 98922649 HP:081511118201(Subhan) / 0818724113 (Ivan) |
| | | Yayasan Pantura Plus Karawang | Jl. Bogor / Jl. Poponcol Kidul panturaplus@yahoo.com HP: 085720163475 |
| | | Yayasan Rumah Sebaya | Narogong Permai B Ag No. 8, Jembatan 2, Kel. Pengasinan, Kec. Rawa Lumbu, Bekasi Timur 17115 Telp. 021-83819973 / 0815-8694-3361 |
| | | PEKA | Jl. Cifor No.50 Sindang Barang Jero, Bogor 16117 peka.office@gmail.com T: 0251-8629430/ 9733121 HP: 081905279371 (Samuel N) sam.nugraha@gmail.com |
| | | Rumah Cemara Sukabumi | Jl. Sriwidari No.90 Sukabumi erwyn_h@rumahcemara.org T:0266-211218/022-2011550 HP:081322958922/08172300076/085861131999(Ikbal) |
| | | Yayasan Gasak | Jln Raya Panata Yudha No. 56, Karawang HP: 0858-8330-2229 |
| | | Yayasan Kasih Indonesia | Jln. Patuha Raya Blok 21 No. 7 RT. 15 RW. 05 Kel. Kayuringin Jaya Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi 17144 Telp: 021-8895-9035 / 70210804 yayasankasihindonesia@yahoo.co.id |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|-------------|----------------------------------|--|
| | | Community Base Unit (CBU) | |
| | | CBU Kamboja Depok | Jl. Kamboja No. 18, Depok, Jawa Barat |
| | | Yayasan Mahakasih | Jl. Ir. H. Juanda No.72 Lingk. Serang Awirarangan Kuningan 45511 hrymahakasih@yahoo.com T:0232-9270162 HP: 085224852123 |
| | | Yayasan Pondok Sahabat | Jl. Asri No.2 RT 001/016 (Jl. Pesantren) Cibabat Cimahi 40513 pondoksahabat/ind@hotmail.com T:022-6653516 HP: 081322335707 |
| | | CBU Master Insan Mandiri | Jln. Margonda Raya No. 58 Terminal Terpadu Depok 16423 Telp: 021-77211501 |
| | | Yayasan Bethesda | |
| | | Klinik Binaviat | |
| 14. | Jawa Tengah | One Stop Center (OSC) | |
| | | Yakita Semarang | Jln. Lingkar Selatan no. 03 Dusun Bojong RT. 05 RW. 02 (samping pintu rel kereta api) Bojongmengger Cijeungjing Ciamis 46271 HP: 0852-2211-1896 |
| | | Yayasan Cinta Kasih Bangsa | Jl. Karonsih Utara No.240 Ngaliyan Semarang yakita-semarang@yahoo.com T: 024-7602479 HP: 085641329593 Perumahan Bukit Kencana Jln. Candi Kencana Raya No. H-97, Ngaliyan, Kalipancur, Semarang |
| | | Yayasan Pemulihan Pelita | Jl. Kol. Sugiyono No. 44 Ungaran Jawa Tengah Telp: 024-692.4735 Hp: 0817.4162.368 |
| | | Yayasan Rumah Damai | Ds. Cepoko Rt.04/01 Gunung Pati Semarang hopejki@yahoo.com www.rumahdamai.org T:024-6932187 HP: 08122855150/083838932992 Indra (0813-2552-0110) |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|---------------|-------------------------------|---|
| | | Out Reach Center (ORC) | |
| | | Mitra Alam | Jl. Arif Rahman Hakim No.66 Kepunton Tegal Harjo Jebres Surakarta 57128/ Jl. Batara Bromo E-3 Perum. Gentan Wyakta Gentan Baki Sukoharjo 57194 Ligiktriyogo@yahoo.co.id Ligiktriyogo@gmail.com mitral43@yahoo.com T:0271-634316/7650157 F:744492 |
| | | L-Paska | Jl. Jenggolo Selatan I No. 81 RT 04/05 Tapen Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta |
| 15. | DI Yogyakarta | One Stop Center (OSC) | |
| | | Charis | Jl. Dr. Suratmo 54 A - Kembangarum Manyaran - Semarang Barat Telp : 024-7026.5286 Hp: 0813.2549.2611 |
| | | Yayasan Tetirah Zikir | Dusun Muntihan RT 02/02 Kel. Madurejo Kec. Kalasan Kab. Sleman 55572 HP:085868191022 onwin-f-hetharie@yahoo.com |
| | | Yayasan Siloam | |
| | | Ponpes Al-Islami | Perum Jatimas Permai H-5 Rt-010 Rw-040 Gamping, Sleman/ Jl. Godean - Tempel Km.3, Klangkapan I, Margoluwih, Seyegan, Sleman Hp : 0819.1555.2585 |
| | | Rehabilitasi Kunci | Bruderan Karitas RT 01/38 Nandan, Sariharjo ngaglik, Sleman 55581 T:0274-624747 reabilitasikunci@yahoo.com Toli (0815-3536-9513) agustinus (0815-1682-733) |
| | | Out Reach Center (ORC) | |
| | | Kontras | Janganan 140 Panggung Harjo Sewon Bantul Yogyakarta 55188 email: contrastjogja@yahoo.com henry_insane@yahoo.co.id |
| | | Yayasan Victory Plus | Jl. Tunggorono 5, Mrican, Jogjakarta 55281 T/F: 0274- 587.064 Email: victoryplus2004@yahoo.com Hp: 0813.2828.1801 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|------------|----------------------------------|---|
| 16. | Jawa Timur | One Stop Center (OSC) | |
| | | Yakita Jatim | Dusun Padakan, Desa Banjarharjo Kec. Kalibawang, Kab. Kulon Progo DIY |
| | | Ponpes Az-Zaini Malang | Jl. Taman Indah V/31, Menanggal, Sidoarjo, Surabaya 60234 T: 031-8289470 yakita.sby@gmail.com |
| | | Corpus Christi | Jl. Pandan Ajeng Ds. Bagelan, Tumpang, Malang |
| | | Pondok Pemulihan Doulus | Jln. Argopuro 40A - PO.BOX 116, Lawang, Malang 65216 Tlp. 0341 - 426314 |
| | | Inabah XIX Surabaya | Jl. Arum Dalu No.47 Songgoriti Batu, Jawa Timur T: 0341-591499 pemulihan.doulos@hotmail.com / www.doulusbatu.co.cc |
| | | Out Reach Center (ORC) | |
| | | Bina Hati | Jl. Barata Jaya XVIII No.50 Surabaya 60284 T: 031-5044988 / 5044988 |
| | | Orbit | Bratang Binangun Vc / 54 Surabaya T: 031-5044014 orbit.foundation@yahoo.com |
| | | Yayasan Media | Perum Kemendung Indah I No. C1 Trosobo, Taman Sidoarjo Jawa Timur 61262 T: 031-8989292/7888070 ian_media@yahoo.com / www.yayasanmedia.org |
| | | Bambu Nusantara | Jl. Salak Tengah II No.1 Madiun 63131 T: 0351-496891 bambunst@yahoo.com |
| | | SUAR Kediri | Perum Canda Bhirawa Asri N-12, Paron, Kec. Ngasem, Kab. Kediri, Propinsi Jawa Timur Tlp. 0812 3767 417, 03547006447, 0354686101 suarkediri@yahoo.co.id suarindonesia.wordpress.com |
| | | Community Base Unit (CBU) | |
| | | Laskar Nagabonar | Tambak Asri 25/35 Surabaya 60178 T: 031-91690507/08155208891 soedjononagabonar@yahoo.co.id / yoe_indonesia@yahoo.co.id |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|---------------------------|--|---|
| 17. | Kalimantan Selatan | One Stop Center (OSC) | |
| | | Inabah Banua Anyar | Jl. Raya Semampir No.43-47, Semolowaru, Surabaya Timur T:031-5920234 berliani4@yahoo.co.id Sutrisno (0821-3965-9678) |
| | | Community Base Unit (CBU) | |
| | | Hope Circle | Jln. Bumi Mas Raya, Kompleks Bumi Jaya No. 24A RT.010/008, Banjarmasin |
| 18. | Kalimantan Tengah | One Stop Center (OSC) | |
| | | Yayasan Galilea | Jl. Cilik Riwut km 18 Palangkaraya Kalimantan Tengah 73112 Alamat surat: Jl. Bandeng 5, Gang V No. 7, Kec. Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalteng 73112 HP: 081322906160/ 0811525705 F:0536-3233798 galilea methamorplace@yahoo.com |
| 19. | Kalimantan Timur | Out Reach Center (ORC) | |
| | | Borneo Institute for Social Transformation | 1. JL. Lumba - Lumba No.13 RT.II Manggow Baru Balikpapan 2. Jl. Nusantara VIII No. 11 RT. 33 Samarinda Alamat surat: Perum Sepinggan Baru I, Blok I No. 45 A, Sepinggan, Balikpapan 76111 borneo_institute@yahoo.com |
| | | Yayasan Laras | Jl. Sujandy NO. 46 Samarinda laras_kalti@hotmail.com |
| 20. | Kalimantan Barat | Out Reach Center (ORC) | |
| | | LSM Gerbang | Jln. Selayar No. 36, Pontianak, Kalbar Telp: 0561-7181-536 HP: 0813-4512-1600 |
| | | Yayasan Merah Putih Singkawang | Jl. Gunung Merapi No.89 Singkawang, 79123 HP: 085245136462 (Yosi) merahputihsingkawang@yahoo.co.id |
| | | Pontianak Plus | Jl. Gusti Hamzah Gg. Nursalim No. 5B, Pontianak 78116 Tlp. 0813-4510-7965, (0561) 766 083 Email: pontianak_plus@yahoo.com |
| | | Community Base Unit (CBU) | |
| | | Kelima | Jl. Tanjung Raya II, Komp. Bali Lestari No. 8 G Tlp. 0812-5733-328, 0812-5729- 9951 Email: ISNA_WATI62@yahoo.co.id |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|--------------------------|----------------------------------|---|
| 21. | Sulawesi Selatan | One Stop Center (OSC) | |
| | | Doulus Makassar | Jln. 5 September (Sea Raya) No. 1 Malalayang I Manado 95262 Telp: 0431-821636 |
| | | ORC | |
| 22. | Sulawesi Utara | KDS 11 Plus | Jl. Baji Gau 1 No.10 Makasar, Sulawesi Selatan 90134 T: 0411-872682 komkds11@yahoo.com |
| | | YKP2N | Jl. Adiyaksa Raya No.11 Makasar, Sulawesi Selatan 90222 YKP2N_LSM2000@yahoo.com T: 0411-457107 |
| | | One Stop Center (OSC) | |
| 23. | Sulawesi Barat | Yayasan Bunga Bakung | Jl. Banua Anyar Rt 4 Banjarmasin T: 0511-254419/ 256853 email: frosadi@yahoo.com |
| | | ORC | |
| | | LKK NU | Jl. Hasanudin 14 No.45 Limgk. I Kel. Islam Kec. Tumiting Kota Manado 95236 Ikknu_sulut@yahoo.com warnot.sulut@yahoo.co.id T: 0431-852464 HP:085240078169 (Herawaty)/ 085256256621 (Tommy) |
| 24. | Sulawesi Tenggara | Community Base Unit (CBU) | |
| | | Jamila Husen Ministry | Jl. Politeknik Kairagi II Manado 95254 yayasan_jamila_husen_ministry@ yahoo.com T:0431-3311981 |
| | | ORC | |
| 25. | Sulawesi Tenggara | Amanat Muda | Jl. Letjend. Hertasning No.141 Kasiwa Mamuju, Sulawesi Barat 91511 amanatmuda.sulbar@gmail.com |
| | | ORC | |
| | | NOID Kendari | Puskesmas Jatiraya Jl. Rambutan Kel. Wowawanggu Kec. Kadia Sulawesi Tenggara 93117 HP: 0852-4193-8584 |
| 26. | Sulawesi Tenggara | Yayasan Laha - NOID | Jln. Orinunggu BTN Brata Indah II Blok B/16, Kendari, Sultra Telp. 0401-3012954 |
| | | Family Rekan Sebaya | Jln. La Ode Hadi No. 09, Kendari, Sultra Telp: 0401-3127013 / 0813-4174- 4468 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|----------------------------|------------------------------|--|
| 25. | Gorontalo | ORC | |
| | | Positive Pohuwatu | Jln. Lingkar Siswa No. 28 Dusun Teratai Desa Manisa Selatan Kec. Marisa Kab. Pohuwatu, Gorontalo 96266 (0852-5646-4600) |
| 26. | Bali | One Stop Center (OSC) | |
| | | Yayasan Kasih Kita Bali | BTN Tonasa AA/3 Jl. Racing Center I Makasar T: 0411-441198 anitanatasya@yahoo.com |
| | | Yayasan Generasi Bisa | Jl. Tukad Pancoran Gg. IIIA No. 11, Panjer - Denpasar Telp. (0361) 257224 Email: kasikhkita.bali@yahoo.co.id |
| | | ORC | |
| | | Yakeba | Jln. Mertasari 159, Suwung Kangin, Sida Karya, Denpasar - Bali 80224 Telp. (0361)727264 Email: www.yakeba.org, info@yakeba.org |
| | | Yayasan Dua Hati Bali | Jl. Narakusuma 44, Denpasar - Bali 80235 Telp. (0361)264844 Email: duahati_bali@ymail.com |
| 27. | Nusa Tenggara Barat | ORC | |
| | | Aksi NTB | Jl. Jend. Sudirman Gg. Solor, MatJL. Prasarana No.6 Dasan Agung, Mataram NTBaram, NTB T/F : 0370-641173 |
| 28. | Nusa Tenggara Timur | ORC | |
| | | Yakita Kupang | Jl. Nangka No. 45 NTT Jl. Jeruk No.03 Oepura-Kupang yakitatt@gmail.com www.yakita.or.id T:0380-821425/0380-833684 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | |
|--------------------|-------------|--|--|--|
| | | Yayasan Bangkit | Jl. Bhakti Karang Kec.Fatululi oebobo Kupang, NTT bangkitfound@gmail.com T:0380-829674 HP:081337746704/082145151746 | |
| | | Lambunga Center | Desa Lambunga - Kec. Klubagolit - Pulau Adonara - Kab. Flores Timur - NTT HP: 0813-8528-6959 | |
| | | LKNU | Ponpes Al Hikmah, Jln. Sangkar Mas No. 15 Nunbaun Sabu, Kec. Alak - Kota Kupang HP: 0852.3934.8869 (Ichsan) | |
| | | Community Base Unit (CBU) | | |
| | | Rumah Kharismatik Doa Katolik Atambua | Jl. J.A. Beremau - KuneruRT 12 RW 02, Kel. Manumutin, Kec. Kota Atambua | |
| | | Yayasan Tanpa Batas | Jl. Advokat No.22 Naikoten - Kupang | |
| | | Warna Kasih | Jln. TPU Liliba No. 25 RT.45/01, Kel. Liliba, Kec. Oebobo, Kota Kupang - Timor | |
| 29. | Maluku | ORC | | |
| | | LPPB (Lembaga Pengabdian Pemuda Bangsa) | Waiheru, Belakang kantor Karonting Ikan / BIP Ambon 97233 ip2b_ambon@yahoo.co.id T:0911-3354999 HP:081317012497/085796967939 | |
| 30. | Papua | ORC | | |
| | | Yakita Papua | Jln. Batu Putih No. 97, Polimak, Jayapura 99111 Telp: 0967-537- 565 | |
| | | Community Base Unit (CBU) | | |
| | | Pelayan Metanoia | GBI Jemaat Yoka, Jln. Expo Belakang RT. 01/01, Yoka, Kel. Waena, Distrik Heram, Jayapura, Papua HP: 0812-4896-8717 | |
| 31. | Papua Barat | ORC | | |
| | | Yayasan Kasih Sayang | Jln. Nusantara 4 No. 6, Papua Barat 98312 HP: 0813-4467-5333 | |
| J U M L A H | | 177 Panti Rehab/RS/RSJ yang Dikelola oleh Masyarakat/ LSM/Yayasan | | |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2013

3. Daftar Rumah Sakit Jiwa Kementerian Kesehatan RI dan Pemda Menurut Jenis dan Penyelenggara di Indonesia.

Daftar Rumah Sakit Jiwa Kementerian Kesehatan RI dan Pemda menurut jenis dan penyelenggara di Indonesia adalah sebagai berikut :

| NO. | NAMA RUMAH SAKIT | KELAS RS | PENYELENGARA | ALAMAT |
|-----|--------------------------------------|----------|--------------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | RS Jiwa Puti Bungsu | D | Organiasi Sosial | Jl. H. Agus Salim No. 36 Padang |
| 2. | RS Jiwa Prof. Dr. Hasan Basri Saanin | A | Pemprop Sumbar | Jl. Raya Ulu Gadut, Padang |
| 3. | RS Jiwa Dr Soeharto Heerjan Jakarta | A | Kementerian Kesehatan RI | Jl. Prof. Dr. Latumenten No. 1 Jakarta |
| 4. | RS Jiwa Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor | A | Kementerian Kesehatan RI | Jl. Dr. Semeru No. 114 Bogor |
| 5. | RS Jiwa Bangli | A | Pemprop Bali | Jl. Kusuma Yudha No. 29 Bangli |
| 6. | RS Jiwa dan Narkoba | - | Organisasi Sosial | Jl. Raya Bungkanel – Karanganyar |
| 7. | RS Jiwa Palembang | A | Pemprop Sumsel | Jl. Kol. H. Barlian KM 6, Palembang |
| 8. | RS Jiwa Bandar Lampung | B | Pemprop Lampung | Jl. Raya Gd. Tataan KM 13, Bandar Lampung |
| 9. | RS Jiwa Palu | B | Pemkot Palu | KM 13 Mamboro, Palu |
| 10. | RS Jiwa Banda Aceh | A | Pemprop Aceh | Jl. Syarief Thayeb, Banda Aceh |
| 11. | RS Jiwa Atmamahusada | A | Pemprop Samarinda | Jl. Kakap No. 23, Samarinda |
| 12. | RSK Mental, Narkotik Dharma | C | Swasta | Jl. Raya Astek No. 17 Lengkong, Tangerang |
| 13. | RS Jiwa Dr.Amino Gondohutomo | A | Pemprop Jawa Tengah | Jl. Brigjen Sudiarto, Semarang |
| 14. | RS Jiwa Singkawang | B | Pemprop Sambas | Jl. Raya Singkawang, Singkawang |
| 15. | RS Jiwa Islam Klender | C | Organisasi Islam | Jl. Bunga Rampai X P Klender |
| 16. | RS Jiwa Dr. R. M. Soedjarwadi Klaten | B | Pemprop Jateng | Jl. Ki Pandanaran KM 2, Klaten |
| 17. | RS Jiwa Bandung | A | Pemkot Bandung | Jl. LLRE Martadinata No. 11 Bandung |
| 18. | RS Jiwa Surakarta | A | Pemprop Jateng | Jl. KH. Dewantoro 80, Surakarta |
| 19. | RS Jiwa Dr. Radjiman | A | Kementerian Kesehatan RI | Jl. Jend. A. Yani No. 15 Lawang Kab. Malang Jawa Timur |
| 20. | RS Jiwa Menur | A | Pemprop Jawa Timur | Jl. Menur 120 Surabaya Jawa Timur |
| 21. | RS Jiwa Ghrasia/Lalijiwa Pakem | B | Pemprop DI Yogyakarta | Jl. Kaliurang No. 17, Yogyakarta |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----------|---------------------------------------|----------|-----------------------------|--|
| 22. | RS Jiwa Pontianak | A | Pemkot Pontianak | Jl. Ali Anyang No. 1, Pontianak |
| 23. | RS Jiwa Sambang Lihum Banjarmasin | B | Pemkot Banjarmasin | Jl. Purwosari KM 4 Tamban, Banjarmasin |
| 24. | RS Jiwa Medan | A | Pemprop Sumut | Jl. Tali Air 21 Padang Bulan, Medan |
| 25. | RS Jiwa Jambi | B | Pemkot Jambi | Jl. Dr. Purwadi KM 9,5, Jambi |
| 26. | RS Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang | A | Kementerian Kesehatan RI | Jl. Ahmad Yani 169, Magelang |
| 27. | RS Jiwa Dharmawangsa | - | Organisasi Sosial | Jl. Dharmawangsa Raya 13 Jakarta Selatan |
| 28. | RS Jiwa Bina Atma | - | Organisasi Sosial | Jl. Hos Cokroaminoto No. 122, Medan |
| 29. | RS Jiwa Tampan Pekanbaru | A | Pemprop Riau | Jl. H. R. Subrantas KM 12,5 Pekanbaru, Riau |
| 30. | RS Jiwa Sungai Liat | B | Pemprop Bangka Belitung | Jl. Jend. Sudirman, Sungai Liat Bangka Belitung |
| 31. | RS Jiwa Duren Sawit | A | Pemprop DKI Jakarta | Jl. Duren Sawit Baru, Jakarta Timur |
| 32. | RS Jiwa Dharma Jaya | - | Organisasi Sosial | Jl. Raya Mangga Besar, Jakarta Pusat |
| 33. | RS Jiwa Dharma Sakti | - | Organisasi Sosial | Jl. Kaji 40, Jakarta Pusat |
| 34. | RS Jiwa Mita Menteng Abadi | D | Swasta | Jl. Kalipasir No. 9, Jakarta Pusat |
| 35. | RS Jiwa Hurip Waluya | C | Organisasi Sosial | Jl. Karang Tineung No. 1A, Bandung |
| 36. | RS Jiwa Budi Asih | - | Organisasi Sosial | Jl. Urip Sumoharjo 91, Magelang |
| 37. | RS Jiwa Dharma Kusuma | - | Organisasi Sosial | Jl. Ahmad Yani No. 417, Magelang |
| 38. | RS Jiwa Tathyra Puri | - | Organisasi Sosial | Jl. Kapten Mulyadi 174, Surakarta |
| 39. | RS Jiwa dan Syaraf Puri Waluyo | - | Organisasi Sosial | Jl. Slamet Riyadi, Surakarta |
| 40. | RS Jiwa Puri Asih | - | Organisasi Sosial | Jl. Sompok No. 18, Semarang |
| 41. | RS Jiwa Puri Nirmala | - | Organisasi Sosial | Jl. Jayaningprangan No. 13, Yogyakarta |
| 42. | RS Jiwa Aditama | - | Organisasi Sosial | Jl. Raya Bunder, Gresik |
| 43. | RS Jiwa Bina Atma | - | Organisasi Sosial | Jl. Cokroaminoto 256 KM 5, Denpasar |
| 44. | RS Jiwa Makassar | A | Pemkot Makassar | Jl. L. Pasewang No. 34, Makassar |
| 45. | RS Jiwa Abepura | C | Pemprop Irian Jaya | Jl. Kesehatan II Abepura, Jayapura |

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2012

4. Daftar Rumah Sakit Rujukan Bagi Penderita Orang dengan HIV/AIDS (ODHA).

Daftar rumah sakit rujukan bagi orang dengan HIV/AIDS di seluruh Indonesia adalah sebagai berikut :

| NO. | PROVINSI | RUMAH SAKIT |
|-----|----------------|---|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Aceh | <ul style="list-style-type: none"> 1. RSU Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh 2. RSU Langsa Aceh Timur 3. RSU Cut Meutia Aceh Utara 4. RSU Cut Nyak Dhien Aceh Barat 5. RSU Tamiang Aceh Tamiang 6. RS Kodam I Banda Aceh 7. RS Bhayangkara NAD Banda Aceh 8. RSU Sigli Pidie 9. RSUD Dr. Fauziah Bireun 10. RSUD Datu Beru Aceh Tengah |
| 2. | Sumatera Utara | <ul style="list-style-type: none"> 1. RSU H. Adam Malik Medan 2. RSU Dr. Pirngadi Medan 3. RS Bhayangkara Tk. II Sumut Medan 4. RS Kesdam II Bukit Barisan Medan 5. RS Haji Us Syifa Medan Medan 6. RS HKBP Balige Balige 7. RSU Lubuk Pakam Deli Serdang 8. RS Kabanjahe Karo 9. RSU Pematang Siantar Pematang Siantar |

| 1 | 2 | 3 |
|----|----------------|---|
| | | <p>10. RSU Dr. H. Kumpulan Pane Tebing Tinggi</p> <p>11. RSU Sultan Sulaiman Serdang Bedagai</p> <p>12. RSU Dr. Dioelham Binjai</p> <p>13. RSUD Kota Rantau Prapat Labuhan Batu</p> <p>14. RSUD Adrianus Sinaga Samosir</p> <p>15. RSUD Dr. Ferdinand L. Tobing Sibolga</p> <p>16. RSUD Padang Sidempuan Padang Sidempuan</p> <p>17. RSUD Tarutung Tapanuli Utara</p> <p>18. RSUD H. Abdul Manan Simatupang Asahan</p> |
| 3. | Sumatera Barat | <p>1. RSU Dr. M. Djamil Padang</p> <p>2. RSU Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi</p> <p>3. RSUD Pariaman Padang Pariaman</p> |
| 4. | Riau | <p>1. RSU Pekanbaru Pekanbaru</p> <p>2. RS Jiwa Pusat Pekanbaru/RSJ Tampan Pekanbaru</p> <p>3. RSU Dumai Dumai</p> <p>4. RSU Puri Husada Indragiri Hilir</p> |
| 5. | Kepulauan Riau | <p>1. RS Budi Kemuliaan Batam</p> <p>2. RS Otorita Batam Batam</p> <p>3. RS Awal Bros Batam</p> <p>4. RSU Kabupaten Karimun Karimun</p> <p>5. RSU Tanjung Pinang Tanjung Pinang</p> <p>6. RSAL Dr. Midiyanto S. Tanjung Pinang</p> <p>7. RSUD Batam Batam</p> <p>8. RSUD Natuna Natuna</p> |

| 1 | 2 | 3 |
|----|------------------|--|
| 6. | Sumatera Selatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. RSU Dr. M. Hoesin Palembang Palembang 2. RS RK Charitas Palembang 3. RSJ Palembang Palembang 4. RSU Kota Palembang Palembang 5. RSU Prabumulih Muara Enim 6. RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja Ogan Komering Ulu 7. RS Dr. Ernaldi Bahar Palembang 8. RS Dr. Sobirin Musi Rawas 9. RS Myria Palembang 10. RSUD Banyuasin Banyuasin 11. RSU Kayu Agung Kayu Agung |
| 7. | Bengkulu | <ol style="list-style-type: none"> 1. RSU Dr. M. Yunus Bengkulu 2. RSJ & KO Bengkulu Bengkulu 3. RSUD Argamakmur Argamakmur |
| 8. | Jambi | <ol style="list-style-type: none"> 1. RSU Raden Mattaher Jambi 2. RSU K.H. Daud Arif Kualatungkal Tanjung Jabung Barat |
| 9. | Lampung | <ol style="list-style-type: none"> 1. RSU Dr. H. Abdoel Moeloek Tanjung Karang Bandar Lampung 2. RS Ahmad Yani Metro 3. RS H.M. Ryacudu Lampung Utara 4. RS Pringsewu Lampung Selatan 5. BL RSUD Kalianda Lampung Selatan 6. RSU Demang Sepulau Raya Lampung Lampung Tengah 7. RSUD Menggala Tulang Bawang |

| 1 | 2 | 3 |
|-----|-----------------|---|
| 10. | Bangka Belitung | <p>1. RSU Sungai Liat Bangka</p> <p>2. RSU Pangkal Pinang Pangkal Pinang</p> <p>3. RSU Tanjung Pandan Belitung</p> |
| 11. | DKI Jakarta | <p>1. RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta Pusat</p> <p>2. RSAL Dr. Mintoharjo Jakarta Pusat</p> <p>3. RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat</p> <p>4. RS Kramat 128 Jakarta Pusat</p> <p>5. RS St. Carolus Jakarta Pusat</p> <p>6. RSPI Dr. Sulianti Saroso Jakarta Utara</p> <p>7. RSU Koja Jakarta Utara</p> <p>8. RSU Persahabatan Jakarta Timur</p> <p>9. RSJ Duren Sawit Jakarta Timur</p> <p>10. RS Kepolisian Pusat Dr. Soekanto Jakarta Timur</p> <p>11. RSU Pasar Rebo Jakarta Timur</p> <p>12. RSU Budhi Asih Jakarta Timur</p> <p>13. RS Pusat TNI AU Dr. E. Antariksa Jakarta Timur</p> <p>14. RS Kanker Dharmais Jakarta Barat</p> <p>15. RSAB Harapan Kita Jakarta Barat</p> <p>16. RSUD Cengkareng Jakarta Barat</p> <p>17. RSU Tarakan Jakarta Jakarta Barat</p> <p>18. RSU Fatmawati Jakarta Selatan</p> <p>19. RS Ketergantungan Obat Jakarta Selatan</p> <p>20. RS FK UKI Jakarta Selatan</p> <p>21. RS Jakarta Jakarta Selatan</p> <p>22. RSAL Marinir Cilandak Jakarta Selatan</p> |

| 1 | 2 | 3 |
|-----|------------|---|
| 12. | Jawa Barat | <p>1. RSUP Hasan Sadikin Bandung</p> <p>2. RS St. Barromeus Bandung</p> <p>3. RSU Cimahi Bandung</p> <p>4. RS Ujung Berung Bandung</p> <p>5. RS Bungsu Bandung</p> <p>6. RS Paru Dr. H. Rotinsulu Bandung</p> <p>7. RS Imanuel Bandung</p> <p>8. RS Kebon Jati Bandung</p> <p>9. RS TNI AU Salamun Bandung</p> <p>10. RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor</p> <p>11. RSUD Ciawi Bogor</p> <p>12. RSU PMI Bogor Bogor</p> <p>13. RSU Bekasi Bekasi</p> <p>14. RSU Ananda Bekasi</p> <p>15. RS Bhayangkara Sukabumi</p> <p>16. RSU R. Sjamsudin Sukabumi</p> <p>17. RSU Ciamis Ciamis</p> <p>18. RSU Cianjur Cianjur</p> <p>19. RSU Karawang Karawang</p> <p>20. RSU Waled Cirebon</p> <p>21. RSU Gunung Jati Cirebon</p> <p>22. RSU Indramayu Indramayu</p> <p>23. RSU Kuningan Kuningan</p> <p>24. RSU Bayu Asih Purwakarta</p> |

| 1 | 2 | 3 |
|-----|-------------|---|
| | | <p>25. RSU Sumedang Sumedang</p> <p>26. RSU Tasikmalaya Tasikmalaya</p> <p>27. RSU Subang Subang</p> <p>28. RSU Tugu Ibu Depok</p> <p>29. RSUD Al Islam Bandung</p> <p>30. RSUD Soreang Bandung</p> <p>31. RSJ Bandung Bandung</p> <p>32. RSUD Cibitung Bekasi</p> <p>33. RSUD Pelabuhan Ratu Sukabumi</p> <p>34. RSUD Arjawinangun Cirebon</p> <p>35. RSU Bhayangkara Losarang Indramayu</p> <p>36. RSUD Kota Banjar Banjar</p> <p>37. RSUD Kota Depok Depok</p> <p>38. RSUD Majalengka Majalengka</p> <p>39. RSUD Garut Garut</p> <p>40. RSU Tangerang Tangerang</p> <p>41. RSU Serang Serang</p> <p>42. RSU Kota Cilegon Serang</p> <p>43. RS Usada Insani Tangerang</p> <p>44. RS Al Qadr Tangerang</p> |
| 13. | Jawa Tengah | <ol style="list-style-type: none"> 1. RS Dr. Kariadi Semarang 2. RS St. Elisabeth Semarang 3. RS Tugurejo Semarang 4. RSU Panti Wilasa Citarum Semarang |

| 1 | 2 | 3 |
|---|---|---|
| | | <p>5. RSU Ambarawa Semarang</p> <p>6. RSU Ungaran Semarang</p> <p>7. RSUD Kota Semarang Semarang</p> <p>8. RSU Dr. Moewardi Semarang</p> <p>9. RS Dr. Oen Semarang</p> <p>10. RSU Prof. Dr. M. Soekarjo Purwokerto</p> <p>11. RSU R.A. Kartini Jepara</p> <p>12. RSU Cilacap Cilacap</p> <p>13. RSU Banyumas Banyumas</p> <p>14. RSU Kardinah Tegal</p> <p>15. RSU Salatiga Salatiga</p> <p>16. RS Dr. Soewondo Kendal</p> <p>17. RS Suraji Tirtonegoro Klaten</p> <p>18. RSU Sragen Sragen</p> <p>19. RSU Dr. H.M. Suleno Slawi</p> <p>20. RSU Batang Batang</p> <p>21. RSU Pekalongan/Kraton Pekalongan</p> <p>22. RSU Blora Blora</p> <p>23. RSU Purworejo Purworejo</p> <p>24. RSU Wonosobo Wonosobo</p> <p>25. RSU Boyolali Boyolali</p> <p>26. RSU Tegal Tegal</p> <p>27. RS Paru Ario Wirawan Salatiga</p> <p>28. RSUD Temanggung Temanggung</p> |

| 1 | 2 | 3 |
|-----|---------------|--|
| 14. | DI Yogyakarta | <ol style="list-style-type: none"> 1. RSU Dr. Sardjito Yogyakarta 2. RSU Bethesda Yogyakarta 3. RSU Sleman Sleman 4. RSU Yogyakarta Yogyakarta 5. RSU Panti Rapih Yogyakarta 6. RS Muhammadiyah Yogyakarta 7. RSJ Grahasia Yogyakarta |
| 15. | Jawa Timur | <ol style="list-style-type: none"> 1. RSUD Dr. Soetomo Surabaya 2. RS Bhayangkara Tk II. Jatim Surabaya 3. RSAL Dr. Ramelan Surabaya 4. RS Dr. M. Soewandhie Surabaya 5. RS Karang Tembok Surabaya 6. RSJ Menur Surabaya 7. RSU Tambak Rejo Surabaya 8. RSUP Dr. Syaiful Anwar Malang 9. RSU Pare Kediri 10. RSU Kepanjen Malang 11. RSU Dr. Soebandi Jember 12. RSU Blambangan Banyuwangi 13. RSU Sidoarjo Sidoarjo 14. RSU Panti Waluyo Madiun 15. RSUD Ibnu Sina Gresik 16. RS Islam Malang UNISMA Malang 17. RSU Nganjuk Nganjuk |

| 1 | 2 | 3 |
|-----|------|---|
| | | <p>18. RSU Sampang Sampang</p> <p>19. RSU Gambiran Kediri</p> <p>20. RSU Dr. S. Djatikoesoemo Bojonegoro</p> <p>21. RSU Dr. Iskak Tulungagung</p> <p>22. RS Dr. Soedono Madiun</p> <p>23. RS Wahidin Sudirohusodo Mojokerto</p> <p>24. RSU Jombang Jombang</p> <p>25. RSUD Dr. Soegiri Lamongan</p> <p>26. RSUD Dr. H.M. Anwar Sumenep</p> <p>27. RSU Haji Surabaya</p> <p>28. RSUD Waluyo Jati Kraksan Probolinggo</p> <p>29. RSUD H. Koesnadi Bondowoso</p> <p>30. RSUD Dr. Hariono S. Ponorogo</p> <p>31. RSUD Dr. Sayidiman Magetan</p> <p>32. RS Tingkat II Dr. Soepraone Malang</p> <p>33. RS Tingkat III Baladika Husada Jember</p> <p>34. RSAL Marinir Gunungsari Surabaya</p> |
| 16. | Bali | <p>1. RSU Sanglah Denpasar</p> <p>2. RSU Negara Jembrana</p> <p>3. RSU Tabanan Tabanan</p> <p>4. RSU Sanjiwani Gianyar</p> <p>5. RSU Klungkung Klungkung</p> <p>6. RS Tingkat III Udayana Wangaya</p> <p>7. RSU Badung Badung</p> |

| 1 | 2 | 3 |
|-----|--------------------|---|
| | | <p>8. RS Tingkat III Udayana Denpasar</p> <p>9. RSUD Buleleng Buleleng</p> <p>10. RSUD Bangli Bangli</p> <p>11. RSUD Karangasem Karangasem</p> |
| 16. | Kalimantan Barat | <p>1. RSU Dr. Soedarso Pontianak</p> <p>2. RSU St. Antonius Pontianak</p> <p>3. RSU Dr. Abdul Azis Singkawang</p> <p>4. RSU Dr. Rubini Mempawah</p> <p>5. RSJ Pontianak Pontianak</p> <p>6. RSUD Agusdjam Ketapang</p> <p>7. RSU Sanggau Sanggau</p> <p>8. RSU Pemangkat Sambas</p> |
| 17. | Kalimantan Timur | <p>1. RSU H.A. Wahab Sjahranie Samarinda</p> <p>2. RSU Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan</p> <p>3. RS Dirgahayu Samarinda</p> <p>4. RS TNI Dr. R. Hardjanto Balikpapan</p> <p>5. RSU Tarakan Tarakan</p> <p>6. RSUD Malianau Malianau</p> <p>7. RSJ Mataram Mataram</p> |
| 18. | Kalimantan Tengah | <p>1. RSU Dr. Doris Sylvanus Palangkaraya</p> |
| 19. | Kalimantan Selatan | <p>1. RSU Ulin Banjarmasin Banjarmasin</p> <p>2. RS Ansari Saleh Banjarmasin</p> <p>3. RSU Kota Baru Kota Baru</p> <p>4. RSU Pembalih Batung Hulu Sungai Utara</p> |

| 1 | 2 | 3 |
|-----|---------------------|---|
| 20. | Nusa Tenggara Barat | <ol style="list-style-type: none"> 1. RSU Mataram Mataram 2. RSU Praya Lombok Tengah 3. RSU Dompu Dompu 4. RSU Sumbawa Besar Sumbawa 5. RSJ Mataram Mataram 6. RSUD Bima Bima 7. RSUD Dr. R. Soejono Lombok Timur |
| 21. | Nusa Tenggara Timur | <ol style="list-style-type: none"> 1. RSU Prof. Dr. W.Z. Johanes Kupang 2. RSU Umbu Raya Meha Sumba Timur 3. RSU Atambua Belu 4. RS Dr. T.C. Hillers Sikka 5. RSUD Ende Ende 6. RSU Ruteng Manggarai 7. RSU Larantuka Flores Timur 8. RS REM 161 Wirasakti Kupang |
| 22. | Sulawesi Utara | <ol style="list-style-type: none"> 1. RSU Manado Manado 2. RS Prof. Dr. V.L. Ratumbuysang Manado 3. RS Bethesda Tomohon Tomohon 4. RSU TNI Teling Manado 5. RSU Bitung Bitung 6. RSAL Wahyu Slamet Bitung |
| 23. | Sulawesi Barat | <ol style="list-style-type: none"> 1. RSU Polewali Polmas |

| 1 | 2 | 3 |
|-----|-------------------|--|
| 24. | Sulawesi Tengah | <ol style="list-style-type: none"> 1. RSU Undata Palu Palu 2. RSJ Madani Palu 3. RS Bala Keselamatan Palu 4. RSU Mokopido Toli-toli Toli-toli 5. RSUD Poso Poso 6. RSUD Ampana Tojo Una-Una 7. RSUD Kolonodale Morowali 8. RSUD Luwuk Banggai |
| 25. | Sulawesi Selatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. RS Pelamonia Makassar 2. RSU Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar 3. RS Kepolisian Bhayangkara Makassar 4. RS Jiwa Makassar Makassar 5. RSU Andi Makassau Pare-pare 6. RSU Bulukumba Bulukumba 7. RSU Sawerigading Palopo 8. RSAL Jala Amari Makassar 9. RS Pinrang Pinrang |
| 26. | Sulawesi Tenggara | <ol style="list-style-type: none"> 1. RSU Prof. Kendari Kendari 2. RSJ Kendari Kendari 3. RSU Baubau Buton 4. RSU Kolaka Kolaka |
| 27. | Gorontalo | <ol style="list-style-type: none"> 1. RSU Prof. Dr. H. Aloe Saboe Gorontalo 2. RSU Dr. M.M. Dunda Gorontalo |
| 28. | Maluku | <ol style="list-style-type: none"> 1. RSU Dr. M. Haulussy Ambon 2. RS Al Fatah Ambon |

| 1 | 2 | 3 |
|-----|--------------|---|
| | | <p>3. RSU Tual Tual</p> <p>4. RSJ Ambon Ambon</p> <p>5. RSUD Karel Sadsuitubun Maluku Tenggara</p> <p>6. RSUD Cenderawasih Kepulauan Aru</p> <p>7. RSU Masohi Maluku Tengah</p> |
| 29. | Maluku Utara | <p>1. RSU Ternate Ternate</p> <p>2. RSU Boesoeri Ternate</p> |
| 30. | Papua Barat | <p>1. RSU Manokwari Manokwari</p> <p>2. RSUD Selebe Solu Sorong</p> <p>3. RSU Fak-fak Fak-fak</p> <p>4. RSU Sorong Sorong</p> |
| 31. | Papua | <p>1. RSU Nabire Nabire</p> <p>2. RS Mitra Masyarakat Timika Mimika</p> <p>3. RSU Biak Biak</p> <p>4. RSU Abepura Abepura</p> <p>5. RSAD Marten Indey Jayapura</p> <p>6. RSU Jayapura Jayapura</p> <p>7. RSU Merauke Merauke</p> <p>8. RS Bhayangkara Tk. IV Papua Jayapura</p> <p>9. RS Dian Harapan Jayapura</p> <p>10. RSU Timika Mimika</p> <p>11. RSU Wamena Jayawijaya</p> <p>12. RSU Serui Yapen Waropen</p> <p>13. RSAL Jayapura Jayapura</p> <p>14. RSAL Paniai Paniai</p> |

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2012

5. Daftar Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL).

- a. Daftar Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Kementerian Kesehatan RI di seluruh Indonesia tahun 2012

| NO. | PROVINSI | INSTANSI | JML | ALAMAT |
|-----|-----------------|---|-----|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Aceh | RSJ Provinsi Aceh | 9 | Jl. Syarief Thayeb Banda Aceh |
| | | RSUD Cut Nyak Dhien | | Jl. Samudra Kp. Jawa lama Lhokseumawe Aceh Utara |
| | | RSUD Jantho | | Jl. Transmigrasi I Kota Jantho |
| | | Puskesmas Kuta Baru | | Jl. Blanb Bintang Kama KM 10,5 Peukan Ateuk |
| | | Puskesmas Johan Pahlawan I | | Jl. Tgk Dirundeng Meulaboh |
| | | Puskesmas Kota Malaka | | Jl. B. Aceh - Medan KM 19,5 Samahani |
| | | Puskesmas Langsa Barat (Seuriget) | | Jl. Prof. Masjid Ibrahim Ds. Birem Puntung |
| | | Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh | | |
| | | Puskesmas Kota Alam Banda Aceh | | |
| 2. | Bali | RSUP Sanglah | 7 | Jl. Kesehatan Denpasar |
| | | BPKJ Prov. Bali / RSJ Prov. Bali | | Jl. Kusuma Yuda Bangli |
| | | Puskesmas Kuta I | | Jl. Raya Kuta No. 117 Badung Denpasar |
| | | Puskesmas Tabanan III | | Jl. Gunung Agung No. 82 Tabanan |
| | | Puskesmas Abiansemal I | | Jl. Ciung Wanara No. 5 Desa Blahkiuh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung |
| | | Puskesmas Ubud I | | Jl. Dewi Sita Ubud Gianyar |
| | | Puskesmas Ubud II | | Jl. Kutuh Sayan Ubud Gianyar |
| 3. | Bangka Belitung | Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sungailiat (RSJ Sungailiat) | 3 | Jl. Jendral Sudirman No.345 Sungailiat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kode Pos 33215 |
| | | RSUD Depati Hamzah | | Jalan Soekarno Hatta Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 33140 |
| | | RSUD Belitung | | Jl. Raya Gantung, Manggar, Belitung Timur |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---------------|--|---|---|
| 4. | Banten | RSUD Serang | 7 | Jl. Rumah Sakit No.1 Serang Banten |
| | | RSUD Tangerang | | Jl. A. Yani No.9 Tangerang, Banten |
| | | Puskesmas Cipondoh | | Jl. KH. Hasyim Ashari Kelurahan Cipondoh, Kecamatan Cipondoh Tangerang |
| | | Puskesmas Cibodasari Banten | | Jl. Palem Raya No.5 Kelurahan Cibodas sari, Kecamatan Cibodas Tangerang |
| | | Puskesmas Ciputat | | Jl. Ki Hajar Dewantoro No.7 Ciputat |
| | | Puskesmas Jalan Emas | | Jl. Emas Raya No.9A Perumnas III, Kec. Kelapa Dua Tangerang |
| | | Puskesmas Curug | | Jl. Raya PLP Curug, Sukabakti, Curug |
| 5. | Bengkulu | Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat (RSJKO Soeprapto Bengkulu) | 6 | RSJ Bengkulu Jl. Bhakti Husa Lingkar Barat, Bengkulu |
| | | RSUD M Yunus Kota Bengkulu | | Jl. Bhayangkara S.Mulyo Bengkulu Kec. Sidomulyo 38229 |
| | | RSUD Hasanuddin Damrah Manna | | Jl. Fatmawati Soekarno 31,Manna, Bengkulu Selatan, 38000 |
| | | RSUD Mukomuko | | Jalan Jenderal Sudirman Mukomuko Bengkulu |
| | | RSUD Rejang Lebong | | |
| | | RSUD Arga Makmur | | Jalan Siti Khadijah Argamakmur Bengkulu |
| 6. | DI Yogyakarta | RSUP Dr. Sardjito | 6 | Jl. Kesehatan No.1 Sekip, Bulaksumur, Yogyakarta |
| | | RS Ghrasia | | Jl. Kaliurang KM.17, Pakem, Sleman, Yogyakarta |
| | | Puskesmas Banguntapan II | | Desa Krobokan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta |
| | | Puskesmas Gedong Tengen | | Jl. Pringgokusuman No.30 Yogyakarta |
| | | Puskesmas Umbulharjo I | | Jl. Veteran No.43 Yogyakarta |
| | | RSUD Kota Yogyakarta | | Jl. Wirosaban No.1 Yogyakarta |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|-------------|--|----|--|
| 7. | DKI Jakarta | RSKO Jakarta RSJ Soeharto Heerdjan Jakarta RSUP Fatmawati Jakarta RSUD Duren Sawit Jakarta Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok Puskesmas Kecamatan Koja Puskesmas Kecamatan Tebet Puskesmas Kecamatan Gambir Puskesmas Kecamatan Kemayoran Puskesmas Kecamatan Johar Baru Puskesmas Kecamatan Senen Puskesmas Kecamatan Tambora Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Puskesmas Kecamatan Cengkareng Puskesmas Kecamatan Kramat Jati Puskesmas Kecamatan Jatinegara Poliklinik BNN | 17 | Jl. Raya Cibubur Jak-Tim Jl. Prof. Dr. Latumenten No.1 Jak-Bar Jl. RS. Fatmawati Cilandak Jak-Sel Jl. Duren Sawit Baru No.2 Jak-Tim Jl. Bugis No.63 Jak-Ut Jl. Walang Permai No.39 Jak-Ut Jl. Prof. Supomo SH No.54 Jak-Sel Jl. Tanah Abang I/10 Jak-Pus Jl. Serdang Baru I Jak-Pus Jl. Tanah Tinggi XIV Jak-Pus Jl. Kramat VII/31 Jak-Pus Jl. Krendang Utara No.4 Jak-Bar Jl. Wijaya VIII Duta Mas Jak-Bar Jl. Kamal Raya Jak-Bar Jl. Raya Inpres No.48 Jak-Tim Jl. Matraman Raya No.220 Jak-Tim Jl. M.T. Haryono No.11 Cawang, Jak-Tim |
| 8. | Gorontalo | RSUD Prof. dr. H. Aloe Saboe | 1 | Jl. Sultan Batutihe No.7 Gorontalo |
| 9. | Jambi | RSJD Prov. Jambi RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi RSUD H. Hanafie Kabupaten Bungo RSUD KH. Daud Arif Kabupaten Tanjung Jabung Barat Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi RSUD Hamba Muara Bulian | 6 | Jl. DR. Purwadi KM. 9,5 Kenali Besar, Jambi 36001 Jambi Jl. Letjen Soeprapto 31, Telanaipura Jl. Teuku Umar 88, Muaro Bungo, Kode POS : 37214 Jl. Syarif Hidayatullah, Kuala Tungkal, Tanjung Jabung Barat Kel. Tanjung Pinang, Kec. Jambi Timur |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|-------------|--|----|--|
| 10. | Jawa Barat | RSUP Hasan Sadikin | 16 | Jl. Pasteur No.35 Bandung |
| | | RSJD Provinsi Jawa Barat | | Jl. Kolonel Masturi KM 7 Cisarua Kab. Bandung Barat Jawa Barat |
| | | Puskesmas Salam Kota Bandung | | Jl. Salam No.27 Cihapit, Bandung |
| | | RSUD Syamsudin Sukabumi | | Jl. Rumah Sakit No.1 Sukabumi |
| | | UNITRA BNN Lido Sukabumi - Jawa Barat | | Jl. Raya Bogor Sukabumi, Ds. Wates Kec. Gombong, Lido Bogor |
| | | RS Marzoeki Mahdi Bogor | | Jl. Dr. Semeru No.114, Bogor |
| | | Puskesmas Bogor Timur | | Jl. Pakuan No.6, Bogor 16143 |
| | | RSUD Kota Bekasi | | Jl. Pramuka No.55, Bekasi |
| | | Puskesmas Sukmajaya Depok | | Jl. Kerinci No. 1, Depok |
| | | RSUD Tasikmalaya | | Jl. Rumah Sakit No.33, Tasikmalaya |
| | | RSUD Gunung Djati Cirebon | | Jl. Kesambi No.56, Cirebon 45134 |
| | | RSUD Banjar | | Jalan Rumah Sakit No. 5, Hegarsari, Pataruman, Banjar, Jawa Barat, 46322 |
| | | Puskesmas Sukarahanayu Subang | | |
| | | Puskesmas Sukabumi Kota Sukabumi | | |
| | | Puskesmas Sarijadi Bandung | | Jl. Sari Asih 76 Bandung |
| | | Puskesmas Garuda Bandung | | Jl. Dadali No.81 Bandung |
| 11. | Jawa Tengah | RSUP dr. Kariadi Semarang | 16 | Jl. Dr. Soetomo No.16, Semarang |
| | | RSUD dr. Muwardi Solo | | Jl. Kolonel Soetarto No.132, Surakarta 57126 |
| | | RSUD dr. Margono Soekarjo Purwokerto | | Jl. Dr. Gumbreg No.1, Purwokerto 53146 |
| | | RSJD dr. RM. Soedjarwati Klaten | | Jl. Ki Pandanaran KM.2 Dangunan, Klaten |
| | | RSJD Amino Gondohusodo Semarang | | Jl. Brigjen Sudiarto No.347, Semarang |
| | | RS RA. Kartini Jepara | | Jl. Wahid Hasyim No.175 Bapangan, Jepara |
| | | RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang | | Jl. Ahmad Yani No.169, Magelang |
| | | Puskesmas Manahan Solo | | Jl. Sri Gunting VII No.11, Surakarta |
| | | Puskesmas Poncol Semarang | | Jl. Imam Bonjol No.114, Semarang |
| | | Puskesmas Sidorejo Lor Salatiga | | Jl. Diponegoro No.100 Kec. Sidorejo, Salatiga |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|------------|---|----|---|
| | | Puskesmas Cilacap Selatan | | Jl. Wijaya Kusuma I No.9, Cilacap |
| | | RSJD Surakarta | | Jl. K.H. Dewantoro No. 80, Jebres Surakarta, 57126 |
| | | RSUD Banyumas Kab. Banyumas | | Jl. Rumah Sakit No. 1 Banyumas 53192 |
| | | RSUD Kab. Wonogiri (RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso) | | Jl. A. Yani No. 45 Wonogiri |
| | | RSUD Kab. Sukoharjo | | Jl Dr Moewardi 47 Sukoharjo |
| | | Puskesmas Parakan | | Jl. Kosasih No. 154 Parakan Temanggung |
| 12. | Jawa Timur | RSUD Dr. Soetomo Surabaya | 16 | Jl. Prof. Dr. Moestopo No.6-8 Surabaya |
| | | RSJ Menur Surabaya | | Jl. Raya Menur 120 Surabaya |
| | | Puskesmas Manukan Kulon Surabaya | | Jl. Manukan Dalam No. 18-A Surabaya |
| | | Puskesmas Jagir Surabaya | | Jl. Bendul Merisi No.1 Surabaya |
| | | RSUD Dr. Syaiful Anwar Malang | | Jl. Jaksa Agung Suprapto No.2 Malang |
| | | Puskesmas Kendal Sari Malang | | Jl. Cengger Ayam I/8 Malang |
| | | Puskesmas Gondang Legi Malang | | Jl. Diponegoro No.62 Gondang Legi Malang |
| | | RSUD Sebandhi Jember | | Jl. Dr. Soebandhi No.124 Jember |
| | | RSUD Dr. Soedono Madiun | | Jl. Dr. Soetomo No.59 Madiun |
| | | RSJ Radjiman Wedyodiningrat Lawang | | Jl. A. Yani No.1 Lawang Malang |
| | | RSUD Gambiran Kediri | | JL. KH. Wahid Hasyim No. 64 Kediri |
| | | RS. Bhakti Dharma Husada Surabaya | | Jalan Raya Kendung No. 115-117, Sememi, Benowo, Surabaya, Jawa Timur, 60198 |
| | | RSUD Sidoarjo | | Jalan Mojopahit No. 667, Sidokare, Sidoarjo, Jawa Timur, 61215 |
| | | RSUD Nganjuk | | Jalan Dr. Sutomo No. 62, Kauman, Nganjuk, Jawa Timur, 64415 |
| | | RSUD dr. Moh. Saleh Kota Probolinggo | | Jl. Menj. Panjaitan No. 65, Probolinggo |
| | | Puskesmas Bangil | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|--------------------|---|---|---|
| 13. | Kalimantan Barat | RSUD Soedarso Pontianak | 8 | Jl. Dr. Soedarso No. 1 Pontianak |
| | | RSJ Alianyang Pontianak Kalimantan Barat | | Jl. Ali Anyang No. 1 Pontianak |
| | | RSJ Singkawang | | Jl. Raya Singkawang, Kode Pos : 79101, Sambas |
| | | Puskesmas Sungai Ayak | | Desa Sungai Ayak III, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat |
| | | Puskesmas Sasak | | |
| | | Puskesmas Singkawang Tengah | | |
| | | Puskesmas Darajuanti - Sintang | | |
| | | Puskesmas Lamar Kab. Bengkayang | | |
| 14. | Kalimantan Selatan | RSJ Sambang Lihum Banjarmasin | 3 | Jl. Purwosari Km.4 Tamban Kab.Batola, Barito Kuala |
| | | Puskesmas Kecamatan Pekauman Kota Banjarmasin | | Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjar Selatan Kota Banjarmasin |
| | | RSUD Ulin Banjarmasin | | Jl. A. Yani No. 43 Banjarmasin |
| 15. | Kalimantan Tengah | BPKJ Kalawa Atei | 1 | Jl. D.I. Panjaitan No.01 Palangka Raya Kalimantan Tengah |
| 16. | Kalimantan Timur | RSKD Atma Husada Mahakam | 8 | Jl. Kakap No.23 Samarinda |
| | | RSUD AW Syahanie Samarinda | | Jl. Dr. Sutomo Samarinda |
| | | RSUD dr. Kanuoso Djatiwibowo Balikpapan | | Jl. MT. Haryono No.656 Balikpapan |
| | | Unitra Butterfly UPTD DKK Balikpapan | | Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan |
| | | RSU Tarakan | | Jl. Pulau Irian No.01 Tarakan |
| | | RSU Bontang | | Jl. S. Parman, Bontang |
| | | RS Parikesit Tenggarong | | Jl. Imam Bonjol, Tenggarong |
| | | Klinik Narkotika Kota Tarakan | | |
| 17. | Kepulauan Riau | RSUD Kota Batam / RSUD Embung Fatimah | 1 | Jl. R. Soeprapto Blok D. 1-9 Batu Aji - Batam |
| 18. | Lampung | RSJ Lampung | 7 | Jalan Raya Gedong Tataan KM.13 Bandarlampung |
| | | RSU Abdoel Moeloek | | Jl. Dr. Rivai No.6 Bandarlampung |
| | | Puskesmas Kedaton | | Jl. Teuku Umar No.62 Kedaton Bandarlampung |
| | | Puskesmas Sukaraja | | Jl. Yos Sudarso No.242 Bandarlampung |
| | | Puskesmas Rajabasa Indah | | Jl. Pramuka No.1 Bandarlampung |
| | | Puskesmas Metro | | Jl. Mayjen Ryacudu No.26 Metro |
| | | Puskesmas Kotabumi II | | Jl. Soekarno Hatta No.05 Kota Alam Kotabumi, Kab. Lampung Utara |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----------|-------------------|--|----------|---|
| 19. | Maluku | RSKD Promal /RSKD Prov Maluku | 1 | Jl. Laksdy Leo Wattimena, Ambon |
| 20. | Maluku Utara | RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Ternate | 1 | Jl. Tanah Tinggi, Kode Pos 97715 Ternate, Provinsi Maluku Utara |
| 21. | NTB | RSJ Prov. NTB | 1 | Jl. A. Yani No.1 Selagalas Mataram |
| 22. | NTT | RS Prof. Yohanes Kupang | 1 | Jl. Moh. Hatta No. 19 Kupang |
| 23. | Papua | RSJ Abepura | 1 | Jl. RSJ Abepura Jayapura |
| 24. | Papua Barat | RSUD Manokwari | 1 | Jl. Bhayangkara No. 1, Manokwari |
| 25. | Riau | RSU Petala Bumi Riau RSJ Tampan RSU Otorita Batam | 3 | Jl. Dr. Soetomo No.65, Pekanbaru Jl. Pekanbaru Bangkinang Km 12,5, Kab. Kampar Jl. Dr. Ciptomangunkusumo Sekupang 29422 Batam |
| 26. | Sulawesi Barat | RSUD Prov. Sulawesi Barat | 1 | Jl. Marthadinata Mamuju |
| 27. | Sulawesi Selatan | RSUP dr. Wahidin Sudiro Husodo, Makassar RS Khusus Daerah Dadi Prov. Sulawesi Selatan RSUD Andi Makkasau Kota Pare Pare Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar Puskesmas Jum pandang Baru Kota Makassar Puskesmas Jongaya Kota Makassar RSUD Salewanggang Maros RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba | 8 | Jl. Perintis Kemerdekaan Pintu II UNHAS Makassar Jl. Lanto Dg. Pasewang No. 34 Makassar Jl. Nurussamawaty, Kota Pare-Pare Jl. Tamalate I No. 43 Makassar Jl. Ade Irma Nasution Makassar Jl. Andi Tonro No.70A Makassar Jl. Ujung Pandang KM 3 Maros, 90516 Jln. Serikaya No 17, Caile, Ujung Bulu, Bulukumba, Sulawesi Selatan |
| 28. | Sulawesi Tengah | RSJ Palu (RSJ Madani) RSUD Undata Palu RSUD Anutapura | 3 | Jl. Talua Konci KM.13 Mamboro Palu Utara Jl. Dr. Suharso No. 14 Palu Jl. Kangkung No. 1 Palu |
| 29. | Sulawesi Tenggara | RSJ dr. Suprapto Hardjo Husodo | 1 | Jl. Dr. Sutomo No. 29 Kendari |
| 30. | Sulawesi Utara | RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandau (RSUP Manado) RSJ Prof. V.L. Ratumbuisang (RS Khusus Ratumbuysang) | 2 | Jl. Tanawangko No.56 Malalayang Manado, PO Box 102 Sulawesi Utara Jl. Bethesda Nomor 77 Manado, Kode Pos : 95115 Sulawesi Utara |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--------------------|------------------|---|------------|---|
| 31. | Sumatera Barat | RSJ Prof. HB. Sa'anin Padang | 8 | Jl. Raya Ulu Gadut Padang |
| | | RS. M. Jamil Padang | | Jl. Perintis Kemerdekaan Padang |
| | | Puskesmas Perkotaan Rasimah Ahmad Puskesmas Kota Bukittinggi) | | Jl. Umar Gafar Bukittinggi |
| | | RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukit Tinggi | | Jl. Dr. A. Rivai Bukit Tinggi 26114 |
| | | Puskesmas Biaro | | Jln. Raya Bukittinggi KM. 7 Kec. IV Angkek Kab. Agam |
| | | Puskesmas Guguk Panjang | | Jl. Prof M. Yamin, SH, Kec. Guguk Panjang Bukittinggi |
| | | Puskesmas Andalas | | Jl. Andalas, Desa andalas Kec.Padang Timur |
| | | Puskesmas Seberang Padang / Puskesmas Lubuk Buaya | | Jl. Adinegoro, Km 15 Padang |
| 32. | Sumatera Selatan | RS dr. Emaldi Bahar Palembang | 4 | Jl. Tembus KM 12 Alang-Alang Lebar Kec. Alang-Alang Lebar Palembang |
| | | Puskesmas Kuta Raya Kayu Agung - Kabupaten Oki | | Jl. Azhari Ahmad Depati Kel. Kuta Raya Kec. Kota Kayu Agung |
| | | Puskesmas Prabumulih Timur - Kota Prabumulih | | Jl. Sudirman KM. 5 Prabumulih Timur Kota Prabumulih |
| | | RSUP M. Hoesin Palembang | | |
| 33. | Sumatera Utara | Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan | 8 | Jl. Bunga Lau No.17 Medan |
| | | Rumah Sakit Jiwa Medan | | Jl. Tali Air No.21 Padang Bulan Medan |
| | | Puskesmas Tanjung Morawa Deli Serdang | | Jl. Irian No.247 Tanjung Morawa, Deli Serdang |
| | | RSU dr. Pirngadi Medan | | Jl. Prof. H.Moh. Yamin, SH No. 47 Medan |
| | | Puskesmas Paya Lombang, Kab. Serdang Bedagai | | Jl. Payalombang Dusun XV Kec. Tebing Tinggi |
| | | Puskesmas Stabat, Kab. Langkat | | Jl. Palang Merah, Kab. Langkat |
| | | Puskesmas Kesatria, Kota Pematang Siantar | | Jl. Ksatria No. 195, Kec. Siantar Kota |
| | | Puskesmas Bromo, Kota Medan | | Jl. Rotary Kec. Medan Denai Bromo Ujung |
| J U M L A H | | | 182 | |

- b. Daftar Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Kementerian Sosial RI di seluruh Indonesia tahun 2012

| NO. | PROVINSI | INSTANSI | JML | ALAMAT |
|-----|---------------|---|-----|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Aceh | Yayasan Geutanyoe Caritas Banda Aceh, NAD | 1 | Jl. Tuan Keramat No.1, Desa Stui, Kec. Lamteumen Timur, Banda Aceh |
| 2. | Bali | Yayasan Kasih Kita (Yakita) Bali | 1 | Jl. Tukad Pancoran Gg. III-A/11 Denpasar |
| 3. | Banten | PSPP Khusnul Khotimah | 1 | Jl. Babakan III Pocis, Desa Babakan, Kec. Pamulung, Tangerang Selatan |
| 4. | DI Yogyakarta | PSPP Sehat Mandiri DI Yogyakarta | 2 | Karangmojo, Purwomartani, Kec. Kalasan, Sleman, Yogyakarta |
| | | Yayasan Rehabilitasi Kunci | | Rt.01/38, Nandan, Sariharjo, Desa Nandan, Kec. Sariharjo, Sleman |
| 5. | DKI Jakarta | Yayasan Kelima Jkt | 4 | Jl. Jagur Rt.006/004, Desa Cipinang Melayu Kampung Makasar, Jakarta Timur |
| | | Yayasan Karisma | | Jl. Kikir No. 72, Rw.04, Desa Kayu Putih, kec. Pulogadung, Jakarta Timur |
| | | Yayasan Pusat Rehabilitasi Madani Mental Health Care | | Jl. Pancawarga III Rt.003/04 No.34, Desa Cipinang Besar Selatan, Kec. Jatinegara, Jaktim |
| | | Yayasan Kapeta Jakarta | | Jl. Komplek Depsol IV No.1, Komp. Depsol Bintaro, Desa Bintaro, Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan 12330 |
| 6. | Jawa Barat | PSPP Galih Pakuan Bogor Jabar | 9 | Jl. H. Miing No.71 Putat Nutug Parung Kec. Ciseeng, Bogor, Jawa Barat |
| | | Yayasan Sekar Mawar | | Jl. Surya Kencana No.2 Bandung |
| | | Yayasan PEKA (Peduli Konservasi Alam Indonesia) Bogor Jabar | | Jl. Cifor No.50, Sindang Barang Jero, Rt.01/06, Bogor |
| | | Yayasan Adiksifitas | | Jl. Lapangan Tembak, Gg. Rukun 1 No. 90, Rt.006/02, Cibubur, Jakarta Timur |
| | | Yayasan Rumah Cemara | | Jl. Geger Kalong Girang No.52, Desa Suka Maju, kec. Cimenemyan, Bandung Jawa Barat |
| | | Inabah II Puteri Tasikmalaya Jabar | | Ds. Ciceuri, Ciomas, Kec. Panjalu, Kab. Ciamis, Jawa Barat |
| | | PSKN Penuai Indonesia Cianjur Jabar | | Kp. Ciguntur RT.06/03 Desa Cipendawa, Kecamatan Pacet, Cianjur 43253 Jawa Barat |
| | | Yayasan Nurul Jannah Bekasi Jabar | | Jl. Swadaya No.65 Rt.03/06, Desa Karang Asih, Kec. Cikarang Utara, Bekasi |
| | | BPRSP Binangkit Lembang | | Jl. Maribaya No.22, Desa Kayu Abon, Kec. Lembang, Kota Bandung Barat |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--------------------|-------------------|---|-----------|--|
| 7. | Jawa Tengah | PSPP Mandiri Semarang Jateng | 2 | Jl. Amposari II No.4, Desa Sendang Guo, Kec. Tembalang, Semarang, Jawa Tengah |
| | | Rumah Damai Semarang Jateng | | Desa Cepoko RT/RW 004/001 Kelurahan Cepoko, Kecamatan Gunung Pati, Semarang 50223, Jawa Tengah |
| 8. | Jawa Timur | UPT Rehsos ANKN Surabaya Jatim | 3 | Jl. Balongsari Dalam No. 1, Kec. Balongsari Surabaya, 60186 |
| | | Yayasan Pemulihan Doulos Malang | | Jl. Arumdalu No.47 Songgoriti, Batu, Malang |
| | | Ponpes Inabah XIX Surabaya Jatim | | Jl. Semampir 43-47 Surabaya, Desa. Semampir, Kec. Semampir, Surabaya |
| 9. | Kalimantan Tengah | Yayasan Galilea Kalteng | 1 | Jl. Cilik Riut Km.18, Desa. Marang, Kec. Bukit Batu, Palangkaraya |
| 10. | Kalimantan Timur | Pondok Modern Ibadurrahman Kaltim | 1 | L3 Blok C Rt.21, Jl. Tsani Karim, Desa Bangun Rejo, Kec. Tenggarong |
| 11. | Lampung | Yayasan Sinar Jati | 1 | Jl. Marga No.200, Desa Sambirejo, Kec. Kemiling, Bandar Lampung |
| 12. | Sulawesi Selatan | Yayasan YK2PN | 1 | Jl. Adhyaksa Raya No.11, Desa Masale, Kec. Panakkukang, Makasar |
| 13. | Sumatera Selatan | Yayasan Ar Rahman Palembang Sumsel | 1 | Jl. Tegal Binangun Rt.20/10 Komp.Ponpes Ar-Rahman, Kec. Plaju Darat Palembang |
| 14. | Sumatera Utara | PSPP Insyaf Medan | 2 | Jl. Bedikari No.37, Desa Lau Bakeri, Kec. Kutanlimbaru, Kab. Deli Serdang |
| | | Yayasan Sibolangit Center Deli Serdang Sumut | | Jl. Suka Makmur Km.12, Desa Suka Makmur, Kecamatan Sibolangit, Deli Serdang |
| J U M L A H | | | 30 | |

DATA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KHUSUS NARKOTIKA (LAPASSUSTIK) DI INDONESIA

Daftar alamat 14 (empat belas) Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika (Lapassustik) di Indonesia, adalah sebagai berikut :

| NO. | LAPAS | A L A M A T |
|------------|---|---|
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Lapas Klas I Palembang | Jl. Inspektur Marzuki Km. 4,5 Pakjo, Palembang Telp. (0711) 7793616 |
| 2. | Lapas Klas IIA Sungguminasa Di Bolangi | Jl. Lembaga Desa Tambuseng Kec. Pattalasang Kab. Gowa – Sulsel Telp. (0411) 868547 |
| 3. | Lapas Klas I Medan | Jl. Pemasyarakatan Tanjung Gusta Medan – Sumut Telp. (061) 452195, 8452195 |
| 4. | Lapas Klas IIA Denpasar | Jl. Tangkuban Perahu, Kerobokan Denpasar – Bali Telp. (0631) 730193 |
| 5. | Lapas Klas II Batam | Jl. Jend. Sudirman No. 3 Sei Baloi – Batam Telp. (0778) 457734 |
| 6. | Lapas Narkotika Klas IIA Cipinang | Jl. Raya Bekasi Timur No. 170 ^a Cipinang – Jaktim Telp. (021) 85909891, 85910101 |
| 7. | Lapas Narkotika Klas IIA Soekarno Hatta | Jl. Soekarno Hatta 187 Bandung – Jabar Telp. (022) 5202739 |
| 8. | Lapas Narkotika Klas IIA Cirebon | Jl. Wijaya Kusuma Desa Gintung Tengah Ciwaringin Cirebon – Jabar Telp. (0231) 204247 |
| 9. | Lapas Narkotika Klas IIA Besi Nusakambangan | Telp. (0282) 4266473 Jl. Nusakambangan – Jawa Tengah |
| 10. | Lapas Narkotika Klas IIA Madiun | Jl. Yos Sudarso Madiun – Jatim Telp. (0351) 462161 |
| 11. | Lapas Narkotika Klas IIA Pamekasan | Jl. Pembina No. 1 Pamekasan – Jatim Telp. (0324) 322245 |
| 12. | Lapas Narkotika Klas IIA Bandar Lampung | Jl. Ryacudu Way Hui Bandar Lampung Telp. (0721) 479198 |
| 13. | Lapas Narkotika Klas IIA Tanjung | Jl. Jaksa Agung Soeprapto No. 74 Kab. Tabalong – Kalsel Telp. (0526) 2021011 atau Jl. Ahmad Yani Km 10 Maburai – Tanjung |
| 14. | Lapas Narkotika Klas IIA Yogyakarta | Jl. Kaliurang Km 17 Pokem Sleman Yogyakarta |

DATA PERATURAN KEPALA BNN DAN PERATURAN BERSAMA TAHUN 2012 SERTA MOU YANG TELAH DILAKUKAN BNN TAHUN 2008 – 2012

1. Data Peraturan Kepala BNN dan Peraturan Bersama serta Rancangan Peraturan Kepala BNN Tahun 2012.

Beberapa Peraturan Kepala BNN dan Peraturan Bersama serta Rancangan Peraturan Kepala BNN yang telah diundangkan tahun 2012, yaitu :

| NO. | NAMA PERATURAN | NOMOR PERATURAN | TANGGAL DIUNDANGKAN | KETERANGAN |
|-----|--|------------------------|---------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Peraturan Kepala BNN tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional | Nomor 5 Tahun 2012 | 29 Mei 2012 | Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 679 Tanggal 4 Juli 2012 |
| 2. | Peraturan Kepala BNN tentang Kode Etik Pegawai Badan Narkotika Nasional | Nomor 6 Tahun 2012 | 29 Mei 2012 | Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 680 Tanggal 4 Juli 2012 |
| 3. | Peraturan Kepala BNN tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 13 Tahun 2011 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Barang Persediaan di Lingkungan Badan Narkotika Nasional | Nomor 9 Tahun 2012 | 29 Juni 2012 | Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 681 Tanggal 4 Juli 2012 |
| 4. | Peraturan Kepala BNN tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 03 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional | Nomor 10 Tahun 2012 | 23 Juli 2012 | Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 1283 Tanggal 20 Des 2012 |
| 5. | Peraturan Kepala BNN tentang Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Badan Narkotika Nasional | Nomor 11 Tahun 2012 | 25 Juli 2012 | Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 1284 Tanggal 20 Des 2012 |
| 6. | Peraturan Kepala BNN tentang Pokok-Pokok Pengawasan di Lingkungan Badan Narkotika Nasional | Nomor 12 Tahun 2012 | 25 Juli 2012 | Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 763 Tanggal 30 Juli 2012 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----------|---|------------------------|---------------------|--|
| 7. | Peraturan Kepala BNN tentang Persyaratan Pendidikan dan Pelatihan Teknik Dasar Penyelidikan dan Penyidikan Bagi Calon Penyidik Tingkat "C" | Nomor 13 Tahun 2012 | 16Agustus 2012 | Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 1078 Tanggal 31 Okt 2012 |
| 8. | Peraturan Kepala BNN tentang Jabatan Struktural Tertentu di Lingkungan Badan Narkotika Nasional yang Dapat Diduduki oleh Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia | Nomor 14 Tahun 2012 | 23 Oktober 2012 | Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 1079 Tanggal 31 Okt 2012 |
| 9. | Peraturan Kepala BNN tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional | Nomor 15 Tahun 2012 | 26November 2012 | Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 1285 Tanggal 20 Des 2012 |
| 10. | Peraturan Kepala BNN tentang Pengelolaan Hibah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional | Nomor 16 Tahun 2012 | 28 November 2012 | Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 1345 Tanggal 27 Des 2012 |
| 11. | Peraturan Kepala BNN tentang Kapitalisasi Barang Milik Negara di Lingkungan Badan Narkotika Nasional | Nomor 17 Tahun 2012 | 28 November 2012 | Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 1346 Tanggal 27 Des 2012 |
| 12. | Peraturan Kepala BNN tentang Tata Tertib Kerja Pegawai Badan Narkotika Nasional | Nomor 18 Tahun 2012 | 28 November 2012 | Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 1347 Tanggal 27 Des 2012 |
| 13. | Peraturan Kepala BNN tentang Tata Cara Penyelesaian Kerugian Negara di Lingkungan Badan Nakotika Nasional | Nomor 19 Tahun 2012 | 28 November 2012 | Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 1348 Tanggal 27 Des 2012 |
| 14. | Peraturan Kepala BNN tentang Pedoman Pelaksanaan Pembayaran Tunjangan Kinerja Bagi Pegawai Badan Narkotika Nasional | Nomor 20 Tahun 2012 | 28 November 2012 | Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 58 Tanggal 9 Jan 2013 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|--|--|---------------------|--|
| 15. | Peraturan Bersama antara Menteri Perhubungan dan Kepala Badan Narkotika Nasional tentang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika pada Transportasi Darat, Laut, Udara dan Kereta Api | Nomor : PM.9 Tahun 2012 dan Nomor : 01/PER-BNN/ I/2012 | 30 Januari2012 | |
| 16. | Rancangan Peraturan Kepala BNN tentang Teknis Operasional Pelaksana Interdiksi di Lingkungan Badan Narkotika Nasional | | | Dijadikan bentuk Keputusan Kepala BNN karena lebih bersifat teknis |
| 17. | Rancangan Peraturan Kepala BNN tentang Senjata Api | | | Dijadikan bentuk Keputusan Kepala BNN karena lebih bersifat teknis |
| 18. | Keputusan Kepala BNN tentang Nomenklatur dan Kelas Jabatan di Lingkungan Badan Narkotika Nasional | Nomor : KEP/515/XI/ 2012/BNN | 28 November 2012 | |
| 19. | Keputusan Kepala BNN tentang Teknis Operasional Pelaksanaan Interdiksi | Nomor : KEP/516/XI/ 2012/BNN | 28 November 2012 | |

2. Data MoU yang telah Dilaksanakan BNN Tahun 2008 – 2012

Beberapa MoU yang telah dilaksanakan oleh BNN baik dengan luar negeri maupun dalam negeri dari tahun 2008 – 2012, yaitu :

a. MoU Luar Negeri.

| NO. | URAIAN | PERIHAL | TANGGAL MOU |
|-----|--|--|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | MoU Between the Badan Narkotika Nasional (BNN) (National Narcotics Board) of the Republic of Indonesia and Korea – ASEAN | Memorandum of Understanding between the Supreme Prosecutors Office of the Republic of Korea and the Anti Narcotics Authorities of the Member Countries of The Association of Southeast Asian Nations on Establishing the Asia-Pacific Information and Coordination Centre for the Prevention and Combating Drug Crimes | 4 Oktober 2010 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|----|--|---|-----------------|
| 2. | MoU Between the National Narcotics Board of the Republic of Indonesia and the Australian Federal Police | The Cooperation in Combating Illicit Trafficking in Narcotic Drugs, Psychotropic Substances and Their Precursors | 17 Maret 2011 |
| 3. | MoU Between the National Narcotics Board of the National Police of Timor Leste | The Cooperation in Combating Illicit Trafficking in Narcotic Drugs, Psychotropic Substances and Its Precursors | 27 Maret 2011 |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 4. | MoU Between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the People's Republic of China | The Cooperation in Narcotics Drugs, Psychotropic Substances and Precursors Chemical Control | 23 Maret 2012 |
| 5. | MoU Between the National Narcotics Board of the Republic of Indonesia and the Government of the People's Republic of Nigeria | The Cooperation in Combating Illicit, Production, Manufacture and Trafficking in Narcotic Drugs, Psychotropic Substances and Its Precursors | 2 Februari 2013 |

b. MoU Dalam Negeri.

| NO. | URAIAN | PERIHAL | TANGGAL MOU |
|-----|--|--|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Depdiknas RI | Pelaksanaan Pencegahan Bahaya Narkoba Melalui Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) | 14 April 2008 |
| 2. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Lembaga Sandi Negara (Lemsaneg) | Penyelenggaraan Persandian Badan Narkotika Nasional | 15 April 2008 |
| 3. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) | Penyelenggaraan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif Lainnya | 11 Mei 2008 |
| 4. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) | Optimalisasi Peran Pemerintah dalam Upaya Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Khususnya Pemberdayaan Badan Narkotika Kota | 29 Mei 2008 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|----------|--|--|------------------|
| 5. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) | Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba dan sebagai Tindak Lanjut dari Pelaksanaan Program "Anti Drugs Campaign Goes To School and Campus" yang Dicanangkan oleh BNN | 17 Juni 2008 |
| 6. | MoU Antara BNN dengan TNI AL | Kerjasama dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba serta Prekursornya | 21 November 2008 |
| 7. | MoU Antara BNN dengan Siaran Swasta | Sosialisasi dan Informasi terhadap Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Berbasis Media Masa, Elektronik, Radio dan Siaran Swasta | 13 Maret 2008 |
| 8. | MoU Antara BNN dengan Persatuan Wartawan Indonesia | Sosialisasi dan informasi terhadap Bahaya Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Berbasis Media Masa | 24 Maret 2008 |
| 9. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Universitas Malikussaleh | Kerjasama dalam Bidang Alternative Development serta Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) | 23 Desember 2009 |
| 10. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Universitas Muhammadiyah | Kerjasama dalam Bidang Alternative Development serta Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) | 23 Desember 2009 |
| 11. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Universitas Syiah Kuala | Kerjasama dalam Bidang Alternative Development serta Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) | 23 Desember 2009 |
| 12. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Universitas Teuku Umar | Kerjasama dalam Bidang Alternative Development serta Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) | 23 Desember 2009 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|--|--|------------------|
| 13. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan IAIN Ar – Raniry | Kerjasama dalam Bidang Alternative Development serta Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) | 23 Desember 2009 |
| 14. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan STIKOM <i>The London School of Public Relations</i> – Jakarta | Sosialisasi dan Informasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika melalui Website dan Informasi Lainnya | 29 Desember 2009 |
| 15. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Universitas Budi Luhur | Sosialisasi dan Informasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika melalui Website dan Informasi Lainnya | 29 Desember 2009 |
| 16. | MoU Antara BNN dengan Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI | Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif Lainnya di Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan | 17 Januari 2010 |
| 17. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Universitas Pelita Harapan | Sosialisasi dan Informasi Pencegahan Bahaya Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif Lainnya | 18 Januari 2010 |
| 18. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kejaksaan Republik Indonesia | Penetapan Status Barang Sitaan Narkotika dan Prekursor Narkotika | 19 Januari 2010 |
| 19. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Mahkamah Agung Republik Indonesia | Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika | 19 Januari 2010 |
| 20. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Ditjen Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM RI | Pencegahan dan Penangkalan Terhadap Orang yang Terlibat dalam P4GN dan Prekursor Lainnya | 19 Januari 2010 |
| 21. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Bank Indonesia | Tukar Menukar Informasi dan Bantuan Konsultasi dalam rangka P4GN dan Prekursor Narkotika | 19 Januari 2010 |
| 22. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Polri dan Ditjen Bea & Cukai Departemen Keuangan RI | Kerjasama dan Koordinasi Penanganan Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika | 20 Januari 2010 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|----------|--|--|------------------|
| 23. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Universitas Sahid | Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba | 16 Februari 2010 |
| 24. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kongres Wanita Indonesia (KOWANI) | Peran Kongres Wanita Indonesia dalam Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) | 1 April 2010 |
| 25. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Pusat Penelitian Pranata Universitas Indonesia | Peran Pusat Penelitian Pranata Pembangunan Universitas Indonesia dalam Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) | 1 April 2010 |
| 26. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal (KPDT) | Kerjasama Program Alternative Development dalam rangka Pembangunan Daerah Tertinggal pada Kawasan Bekas Ladang Ganja di Provinsi Aceh | 3 Agustus 2010 |
| 27. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) | Perlindungan Saksi, Korban, dan/atau Pelapor Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika | 9 Agustus 2010 |
| 28. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan PT. Telkomsel | Dalam rangka Telkomsel Corporate Responsibility untuk Mendukung Upaya P4GN yang Meliputi Pelaksanaan Pelatihan Teknisi Handphone bagi Residen Re-Entry Terapi dan Rehabilitasi Lido dan Program Information Communication and Technology (ICT) | 15 Desember 2010 |
| 29. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPKRI) | Kerjasama Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Informasi untuk Akses Data BNN dalam rangka Pemeriksaan Atas Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara | 22 Desember 2010 |
| 30. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan PT. Indomarco Prismatama | Kerjasama dalam rangka penyediaan lahan di sekitar UPT Terapi dan Rehabilitasi Lido seluas ± 330 m ² untuk dibangun Toko seluas ± 90 m ² | 27 Januari 2011 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|--|--|-----------------|
| 31. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika | <ul style="list-style-type: none"> a. Penyediaan dan penyebarluasan bahan-bahan informasi dan advokasi tentang P4GN. b. Sosialisasi dan diseminasi tentang penyalahgunaan narkotika & prekursor narkotika. c. Konsultasi teknis dan sertifikasi untuk meningkatkan keandalan infrastruktur TIK. d. Peningkatan kapasitas SDM TIK serta memonitoring dan analisis transaksi narkotika melalui pos, telekomunikasi, penyiaran, informasi dan transaksi elektronik. | 2 Februari 2011 |
| 32. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Solidaritas Isteri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) | Penyediaan bahan-bahan KIE untuk kegiatan dalam rangka kampanye upaya P4GN. | 12 Mei 2011 |
| 33. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Penyelenggara Telekomunikasi (11 Perusahaan Telekomunikasi) | Pemasangan dan/atau operasionalisasi perangkat penyadapan dan pemberian data telekomunikasi dalam konteks P4GN. | 24 Mei 2011 |
| 34. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan IGI | <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan dan pelatihan bagi komunitas guru dalam rangka P4GN. b. Sosialisasi dan kampanye anti penyalahgunaan narkotika di lingkungan pendidikan. c. Penelitian dan pengembangan berkaitan dengan sistem belajar mengajar yang mendukung program P4GN. d. Diseminasi informasi bagi pelajar melalui media elektronik dan media non elektronik. | 14 Juni 2011 |
| 35. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan AAMTI | <ul style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi P4GN di lingkungan artis, model dan talenta melalui media elektronik dan non elektronik. b. Test urine bagi para artis secara berkala sebagai upaya P4GN. | 14 Juni 2011 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|---|---|--------------|
| 36. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kementerian Agama RI | <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan KIE untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika melalui kegiatan keagamaan. b. Pengembangan materi KIE secara terpadu tentang P4GN dan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan. c. Peningkatan pemberdayaan dan kapasitas kelembagaan masyarakat. d. Sosialisasi tentang pelaporan korban dan pemberantasan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika kepada masyarakat. | 14 Juni 2011 |
| 37. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) | <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan dan pengembangan KIE serta konseling untuk mencegah penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika, perilaku seksual pra nikah dikalangan remaja serta penanggulangan kesehatan reproduksi. b. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan masyarakat melalui pelatihan. c. Penelitian dan pengembangan informasi berkaitan dengan penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika, perilaku seksual pra nikah dikalangan remaja serta penanggulangan kesehatan reproduksi. d. Pembinaan para pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika. e. Fasilitasi masyarakat dalam rujukan dan pelaporan pelayanan korban penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika dan rujukan penyakit komplikasi akibat penyalahgunaan narkotika | 14 Juni 2011 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|---|---|-----------------|
| 38. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Universitas Hasanuddin | Kerjasama dalam bidang Pendidikan, Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika | 14 Juni 2011 |
| 39. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan KPPPA | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kapasitas dan peran serta perempuan dan anak dalam upaya P4GN melalui pelatihan. b. Advokasi, sosialisasi KIE pengarusutamaan gender, perlindungan perempuan dan anak dalam P4GN. c. Fasilitasi masyarakat dalam pelaporan tentang korban dan penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika. d. Fasilitasi penyediaan data terpisah berkaitan dengan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika. | 8 Agustus 2011 |
| 40. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI | <ul style="list-style-type: none"> a. Penyediaan bahan-bahan informasi dan advokasi tentang P4GN. b. Sosialisasi dan diseminasi informasi tentang P4GN di bidang kebudayaan dan pariwisata. c. Fasilitasi masyarakat dalam pelaporan tentang korban dan penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika. | 8 Agustus 2011 |
| 41. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan PPATK | <ul style="list-style-type: none"> a. Pertukaran informasi, dukungan penelusuran transaksi keuangan di luar negeri dan perumusan produk hukum. b. Penyadapan, penanganan perkara tindak pidana narkotika dan tindak pidana precursor narkotika serta tindak pidana pencucian uang. c. Penelitian dan sosialisasi, pendidikan dan pelatihan, pengembangan sistem teknologi informasi. | 14 Oktober 2011 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|---|--|------------------|
| 42. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan PT. Pertamina | <ul style="list-style-type: none"> a. Upaya P4GN melalui kegiatan CSR PT. Pertamina. b. Program CSR tersebut terdiri atas penyediaan kebutuhan logistik BBM solar untuk alat transportasi dan prasarana listrik pada pusat Terapi dan Rehabilitasi di pulau sebaru dan pulau tambling. | 18 Oktober 2011 |
| 43. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) | <ul style="list-style-type: none"> a. Penyelenggaraan pelatihan dan penelitian dalam rangka peningkatan upaya P4GN. b. Memberikan jasa dalam konsultasi, penyuluhan dan pelaporan korban penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika bagi masyarakat umum. c. Menyediakan materi KIE untuk kampanye P4GN bagi masyarakat umum. | 25 Oktober 2011 |
| 44. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan PERCASI | <ul style="list-style-type: none"> a. KIE di lingkungan atlet catur di seluruh Indonesia. b. Pengembangan potensi dan pembinaan residen UPT melalui kegiatan pelatihan catur. c. Dukungan sarana dan prasarana terkait program pembinaan dan pelatihan catur. d. Pelaksanaan kompetensi catur nasional antar residen pusat Terapi dan Rehabilitasi se-Indonesia. | 25 Oktober 2011 |
| 45. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Ditjen Imigrasi dan Ditjen Bea & Cukai Kementerian Keuangan RI | Pertukaran data penumpang sarana transportasi secara online yang terdapat pada sistem analisis penumpang pada sarana transportasi. | 20 Desember 2011 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|--|---|------------------|
| 46. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan PT. Indomarco Prismatama | <ul style="list-style-type: none"> a. KIE melalui produk dalam kemasan. b. Pengembangan program terapi vokasional sosial bagi para residen baik dalam bidang manajemen pelayanan toko, maupun unit usaha lain. c. Dukungan sarana dan prasarana terkait program P4GN di sekitar lingkungan masyarakat. d. Sosialisasi program kerjasama kepada masyarakat dalam bentuk pelibatan masyarakat sebagai konsumen dalam program donasi melalui pembelian produk privat label bermerek Indomaret. e. Menyisihkan sebagian dari hasil penjualan untuk dialokasikan dalam bentuk pembelian barang yang bermanfaat untuk mendukung program rehabilitasi penyalahgunaan narkotika. | 20 Desember 2011 |
| 47. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Yayasan Artha Graha Peduli | Program Kemitraan dan Pengembangan Pelayanan Pasca Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkoba Melalui Metode Konservasi Alam | 6 Januari 2012 |
| 48. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) | Pemberdayaan Peran Serta Atlet, Pelatih dan Wasit Juri dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika | 16 Februari 2012 |
| 49. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan PT. Pertamin (Persero) | Program Corporate Social Responsibility (CSR) di Bidang Pelayanan Terapi dan Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkotika dan Prekursor Narkotika | 22 Februari 2012 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|----------|--|---|------------------|
| 50. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Korp Lalu Lintas) | Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika pada Masyarakat Pengguna Lalu Lintas | 27 Februari 2012 |
| 51. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kementerian BUMN | Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika | 29 Februari 2012 |
| 52. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kementerian Kehutanan | Kemitraan dalam rangka Pengembangan Program Pencegahan Pasca Rehabilitasi terhadap Penyalahgunaan Narkoba pada Sektor Kehutanan | 5 April 2012 |
| 53. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (Kwarnas) | Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Gerakan Pramuka | 26 Juni 2012 |
| 54. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Global Dive, NAUI PROGOLD Scuba Center Infonesia | Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Pelatihan Selam dan Konservasi Laut | 26 Juni 2012 |
| 55. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) | Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Melalui Pendidikan dan Kebudayaan | 13 Juli 2012 |
| 56. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) | Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika serta Rehabilitasi Bagi Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkoba Melalui Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia di Bidang Teknis Kelautan dan Perikanan | 3 Agustus 2012 |
| 57. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) | Sosialisasi dan Informasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika Melalui Website dan Informasi Lainnya | 30 Agustus 2012 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|---|---|-------------------|
| 58. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan PT. TVK Indonesia (Channel Kemanusiaan) | Kegiatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Berbasis Media Televisi | 19 September 2012 |
| 59. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans) | Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Tenaga Kerja dan Transmigrasi | 25 September 2012 |
| 60. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Divisi Hubungan Internasional Polri) | Pemanfaatan Jaringan Komunikasi Interpol I-24/7 dan Jaringan Database Aseanapol e-ADS dalam rangka Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika | 26 September 2012 |
| 61. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HAKTI) | Kerjasama di Bidang Pertanian, Perikanan dan Peternakan dalam rangka Pengembangan Program Pencegahan dan Pasca Rehabilitasi Bagi Mantan Penyalahguna Narkoba yang sudah Pulih | 2 Oktober 2012 |
| 62. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Badan Informasi Geospasial (BIG) | Pemanfaatan dan Penyelenggaraan Informasi Geospasial untuk Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) | 17 Oktober 2012 |
| 63. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Bareskrim Polri) | Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) | 23 Oktober 2012 |
| 64. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Yayasan Hikmah Syahadah | Pelaksanaan Kegiatan Magang Bagi Para Recovering Addict Program Pasca Rehabilitasi Deputi Bidang Rehabilitasi BNN | 25 Oktober 2012 |
| 65. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Cemara Souvenir | Pelaksanaan Kegiatan Magang Bagi Para Recovering Addict Program Pasca Rehabilitasi Deputi Bidang Rehabilitasi BNN | 25 Oktober 2012 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|----------|--|--|-----------------|
| 66. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Tim Kerja Penanggulangan Penyalahgunaan Napza | Pelaksanaan Kegiatan Magang Bagi Para Recovering AddictProgram Pasca Rehabilitasi Deputi Bidang Rehabilitasi BNN | 25 Oktober 2012 |
| 67. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Komisi Yudisial | Pengawasan dalam proses Persidangan Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika | 31 Oktober 2012 |

DATA BADAN DUNIA YANG BEKERJASAMA DENGAN INDONESIA

| | | | |
|-----|-----------------------|--|--|
| 1. | AMMTC | ASEAN Ministerial Meeting on Transnational Crime | Pertemuan tingkat menteri ASEAN tentang transnational crime |
| 2. | SOMTC | Senior Officials Meeting on Transnational Crime | Pertemuan Pejabat Senior ASEAN tentang Transnational Crime |
| 3. | ASOD | ASEAN Senior Officials Meeting on Drug Matters | Pertemuan Pejabat Senior ASEAN membicarakan masalah Narkoba dan upaya-upaya penanggulangannya |
| 4. | ACCORD | ASEAN & China Cooperative Operation In Response To Dangerous Drugs | Dibentuk 4 Task Force TF 1 : Civic Awareness TF 2 : Demand Reduction TF 3 : Law Enforcement TF 4 : Alternative Development |
| 5. | HONLEA ASIA - PACIFIC | Heads Of National Narcotic Law Enforcement Agencies | Pertemuan Kepala-kepala Badan Penegakkan Hukum Bidang Narkoba, Wilayah Asia Pasifik yang diadakan oleh UNODC |
| 6. | UNODC | United Nation Office on Drugs & Crime | Organisasi PBB tentang Narkoba dan kejahatan |
| 7. | INCB | International Narcotics Control Board | Badan Pengawas Narkotika Internasional di Vienna, Austria, khusus untuk mengawasi Pelaksanaan Konvensi – konvensi Internasional |
| 8. | DAP | Drugs Advisory Programe | Program Advokasi Bidang Pencegahan Narkoba dari Colombo Plan |
| 9. | ADEC | Asia Pacific Drugs Enforcement Conference | Konferensi Penegakan Hukum Narkoba Tingkat Asia Pasifik diselenggarakan oleh National Police Agency, Japan |
| 10. | CND | Commision on Narcotic Drug | Komisi di bidang Narkotika PBB di Vienna, Australia |
| 11. | IASTP | Indonesia Australia Specialist Training Program | Kerjasama Indonesia - Australia tentang Pelatihan / Peningkatan SDM di Australia |

| | | |
|--------------|---|---|
| 12. INL | International Narcotics For Law Enforcement | Kerjasama Bidang Narkoba dengan State Departement (Deplu USA) |
| 13. AIDSOTF | Anti Illegal Drug Special Operation Task Forceatia | Menawarkan kerjasama pertukaran informasi jaringan Internasional narkotik antara Polri dengan AIDSOTF dan akan mempresentasikan <i>Clandestine Laboratoriums in The Philippine 1996-2004, Dan Narcoterrorism And Narcopolitics In The Philippine Setting</i> |
| 14. IDEC | International Drugs Enforcement Conference | Merupakan global forum yang beranggotakan lebih dari 90 Negara |
| 15. ADLOMICO | Anti Drugs Liaison Official Meeting for International Cooperation | Merupakan Regional Koordinasi <i>Mekanisme for Counter Narcotics Cooperation</i> yang beranggotakan ± 25 Negara |

DATA ALAMAT BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SE INDONESIA

| NO. | BNP | KEPUTUSAN KEPALA BNN | ALAMAT |
|------------|------------------|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Aceh | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Tgk. Daud Beureuh No. 108 Lampriet – Banda Aceh Telp. (0651) 34883 Fax. (0651) 34917 |
| 2. | Sumatera Utara | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Y.P. Hijau Gr. Resmi No. 1 Kec. Medan Marelan – Sumut Telp. (061) 7334601 Fax. (061) 7334600 |
| 3. | Sumatera Barat | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/60/V/BNN/2011 Tanggal 12 Mei 2011 | Jl. Beringin Raya No. 21 Lolong Padang – Sumatera Barat Telp. (0751) 7050464 |
| 4. | Riau | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Pepaya No. 65 Pekanbaru Riau Telp. (0761) 859821 Fax. (0761) 859822 |
| 5. | Kepulauan Riau | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Hang Jebat Batu Besar Batam – Kepulauan Riau Telp. (0778) 761622 Fax. (0778) 761680 |
| 6. | Sumatera Selatan | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Gubernur H.A. Bastari Komp. Ogan Pemuda Indah (Opi) Jakabaring – Palembang Telp. (0711) 5620066 Fax. (0711) 5620077 |
| 7. | Jambi | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. H. Zainir Haviz No. 1 Kec. Kotabaru Kota Jambi Telp. (0741) 446730 Fax. (0741) 446730 |
| 8. | Bengkulu | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Indragiri No. 12 Padang Harapan – Bengkulu Telp. (0736) 347800 Fax. (0736) 347800 |
| 9. | Lampung | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Way Pisang No. 1 Pahoman Bandar Lampung Telp. (0721) 269285/269197 Fax. (0721) 257274 |
| 10. | Bangka Belitung | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Pulau Lepar Komp. Perkantoran Gubernur Air Itam Pangkalpinang Telp./Fax. (0717) 436182 Hp. 081931194880 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|--------------------|--|---|
| 11. | DKI Jakarta | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Gd. Nyi Ageng Serang Lt. VI Jl. H.R. Rasuna SaidKav. 22 C Kuningan– Jakarta Selatan Telp. (021) 52961891 Fax. (021) 52961891 Hp. 08119607481 |
| 12. | Banten | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. KH. Syekh Nawawi Al- Bantani No. 7 Banjar Agung Cipocok Jaya Kota Serang Telp./Fax. (0254) 8241688 |
| 13. | Jawa Barat | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Terusan Jakarta No. 50 Antapani – Bandung Telp. (022) 7203765 Fax. (022) 7232847 |
| 14. | Jawa Tengah | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Madukoro Blok BB Semarang – Jawa Tengah Telp. (024) 7608573 Fax. (024) 7608570 |
| 15. | Jawa Timur | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Ngagel Madya V – 22 / Surabaya – Jawa Timur Telp. (031) 5023947 Fax. (031) 5043311 Hp. 081330670016 |
| 16. | D.I Yogyakarta | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Brigjen Katamso Komplek Perkantoran Selatan Purawisata Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 385378 Hp. 081392864151 |
| 17. | Bali | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Kamboja No. 8 Denpasar Bali Telp. (0361) 232472 |
| 18. | Kalimantan Barat | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Perdana Komp. Rukan Perdana Square Blok E.10 Pontianak Kalimantan Barat Telp. (0561) 6580079 |
| 19. | Kalimantan Timur | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Rapak Indah Km. 1 Samarinda – Kalimantan Timur Telp. (0541) 6276879 Fax. (0541) 6276879 |
| 20. | Kalimantan Selatan | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. P. Hidayatullah Ruko Pelangi Kav. 8 RT. 14 Kel. Banua Anyar Kec. Banjarmasin Timur Kalimantan Selatan Telp. (0511) 3201409/3201508 Fax. (0511) 3201409/3201508 |
| 21. | Kalimantan Tengah | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. A. Yani No. 26F Palangkaraya – Kalteng Telp. (0536) 3226398 Fax. (0563) 3226398 |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|---------------------|--|--|
| 22. | Sulawesi Utara | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. 17 Agustus No. 03 Manado Sulawesi Utara Telp. (0431) 852923 Fax. (0431) 852923 |
| 23. | Sulawesi Tenggara | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Komp. Bumi Praja Andounohu Kendari – Sulawesi Tenggara Telp. (0401) 3135209 Fax. (0401) 3135209 |
| 24. | Sulawesi Selatan | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Manunggal 22 Kel. Maccini Sombala Kec. Tamalate Makassar – Sulawesi Selatan Telp. (0411) 8112822 |
| 25. | Sulawesi Tengah | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Komplek STQ Jabal Nur Palu Sulawesi Tengah Telp. (0451) 4131656 |
| 26. | Sulawesi Barat | - | Jl. Cik Ditiro No. 3 MMI Sulawesi Barat Telp. (0426) 254200 |
| 27. | Nusa Tenggara Timur | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Teratai No. 11 Naikolan Kupang – Nusa Tenggara Timur Telp. (0380) 832747 Fax. (0380) 832747 |
| 28. | Nusa Tenggara Barat | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Dr. Soedjono Lingkar Selatan Mataram – Nusa Tenggara Barat Telp. (0370) 6177412 Telp. (0370) 6177413 |
| 29. | Gorontalo | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. 23 Januari No. 186 Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo Telp. (0435) 829400 Fax. (0435) 829400 |
| 30. | Maluku | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. R.A Kartini No. 16 Karang Panjang Ambon – Maluku Telp. (0911) 312000 |
| 31. | Maluku Utara | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Pahlawan Revolusi No. 1 Kota Ternate – Maluku Utara Telp. (0921) 3123180 Fax. (0921) 3123180 |
| 32. | Papua | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Lt. 3 Kantor Gubernur Provinsi Papua Jl. Soa Siu Dok. II Jayapura Papua Telp. (0967) 537666 Fax. (0967) 537667 |
| 33. | Papua Barat | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/60/V/BNN/2011 Tanggal 12 Mei 2011 | Jl. Trikora Wosi Manokwari Papua Barat |

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Reserse Kriminal Polri, Direktorat Tindak Pidana Narkoba. 2013. *Data Kasus dan Tersangka serta Barang Bukti Tindak Pidana Narkoba yang Berhasil Disita oleh Polri Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.
- Badan Reserse Kriminal Polri, Direktorat Tindak Pidana Narkoba. 2013. *Data Kasus Menonjol Tindak Pidana Narkoba Jaringan Nasional dan Internasional Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.
- Badan Reserse Kriminal Polri, Direktorat Tindak Pidana Narkoba. 2013. *Data Peringkat Jumlah Kasus Narkoba, Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.
- Badan Reserse Kriminal Polri, Direktorat Tindak Pidana Narkoba. 2013. *Jalur Peredaran Gelap Narkoba di Dalam dan Luar Negeri Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.
- Badan Reserse Kriminal Polri, Direktorat Tindak Pidana Narkoba. 2013. *Data Kasus dan Tersangka serta Barang Bukti Tindak Pidana Narkoba yang Berhasil Disita oleh Polri Tahun 2008 – 2012*. Jakarta, Indonesia.
- Departemen Keuangan RI, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan. 2013. *Data Penyitaan Narkotika Sitaan dari Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.
- Departemen Keuangan RI, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan. 2013. *Data Penyitaan Narkotika Sitaan dari Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI Tahun 2010 – 2012*. Jakarta, Indonesia.
- Departemen Hukum dan HAM, Direktorat Jenderal Lembaga Pemasyarakatan. 2013. *Data Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia dari Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum & HAM RI Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.
- Departemen Hukum dan HAM, Direktorat Jenderal Lembaga Pemasyarakatan. 2013. *Data Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Tahun 2008 - 2012*. Jakarta, Indonesia.
- Kejaksaan Agung RI. 2013. *Data Jumlah Penuntutan dan Terpidana Mati WNA dan WNI Perkara Narkotika dan Psikotropika dari Kejaksaan Agung RI Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. *Data Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.

Departemen Kesehatan RI. 2013. *Injecting Drugs User (IDU) dan HIV/AIDS Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.

Departemen Kesehatan RI. 2013. *Data Injecting Drug User (IDU) dan HIV/AIDS Tahun 2010 – 2012*. Jakarta, Indonesia.

Departemen Kesehatan RI. 2013. *Data Penyalah guna Narkoba yang Melaporkan Diri ke Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.

Departemen Kesehatan RI, 2013. *Daftar Rumah Sakit Rujukan Bagi Orang dengan HIV dan AIDS Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.

Departemen Kesehatan RI, 2012. *Daftar Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Tahun 2011*. Jakarta, Indonesia.

Departemen Sosial RI. 2013. *Data Penyalah guna Narkoba yang Melaporkan Diri ke Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.

Badan Narkotika Nasional dan Polri. 2013. *Data Peringkat Potensi Kerawanan Peredaran Gelap Narkoba Aspek Supply Reduction Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. 2013. *Data Kasus dan Tersangka Narkotika dan Prekursor yang Diungkap serta Barang Bukti yang Berhasil Disita oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. 2013. *Data Kasus dan Tersangka Narkotika dan Prekursor yang Diungkap serta Barang Bukti yang Berhasil Disita oleh Deputi Bidang Pemberantasan BNN Tahun 2010-2012*. Jakarta, Indonesia.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. 2013. *Data Tahanan Kasus Narkotika di Badan Narkotika Nasional Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. 2013. *Data Tahanan Kasus Narkotika di Badan Narkotika Nasional Tahun 2010 – 2012*. Jakarta, Indonesia.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. 2013. *Data Rekomendasi Prekursor Non Farmasi yang Dikeluarkan oleh BNN Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pencegahan BNN. 2013. *Data Hasil Kegiatan Deputi Bidang Pencegahan BNN Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. 2013. *Data Hasil Kegiatan Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Rehabilitasi BNN. 2013. *Data Penyalahguna yang Dirawat di Tempat T & R Seluruh Indonesia Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Rehabilitasi BNN. 2013. Data Penyalah guna yang Dirawat di Tempat T & R Seluruh Indonesia Tahun 2010 – 2012. Jakarta, Indonesia.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Rehabilitasi BNN. 2013. *Data Mantan Pecandu yang telah Mengikuti Program Pasca Rehabilitasi Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.

Badan Narkotika Nasional, Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN. 2013. *Data Hasil Penelitian Badan Narkotika Nasional Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.

Badan Narkotika Nasional, Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN. 2013. *Data Hasil Penelitian Badan Narkotika Nasional Tahun 2004 – 2012*. Jakarta, Indonesia.

Badan Narkotika Nasional, Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN. 2013. *Data Call Center, SMS Center BNN danWebsite BNN Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.

Badan Narkotika Nasional, Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN. 2013. *Data Call Center dan SMS Center Tahun 2008-2010 serta Data Website BNN Tahun 2010 – 2012*. Jakarta, Indonesia.

Badan Narkotika Nasional, UPT T & R BNN. 2013. *Data Penyalahguna yang Dirawat di UPT T & R BNN Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.

Badan Narkotika Nasional, UPT T & R BNN. 2013. *Data Penyalah guna yang Dirawat di UPT T & R BNN Tahun 2008 – 2012*. Jakarta, Indonesia.

Badan Narkotika Nasional, UPT Uji Laboratorium Narkoba BNN. 2013. *Data Hasil Pengujian Sampel Laboratorium Narkoba BNN Tahun 2012*. Jakarta, Indonesia.

United Nation On Drug Crime (UNODC), 2013. *World Drug Report 2012*. Bangkok, Thailand.